Indonesian: Bahasa Indonesian Bible for Genesis, Matthew

Formatted for Translators

©2022 Wycliffe Associates

Released under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Bible Text: The English Unlocked Literal Bible (ULB)

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English Unlocked Literal Bible is based on the unfoldingWord® Literal Text, CC BY-SA 4.0. The original work of the unfoldingWord® Literal Text is available at [https://unfoldingword.bible/ult/](https://nam12.safelinks.protection.outlook.com/?url=https%3A%2F%2Funfoldingword.bible%2Fult%2F&data=02%7C01%7Cmarv_lucas%40wycliffeassociates.org%7Cab3b29dbe7fc44554aeb08d8080e8e70%7C7baa11086adb4be299cf00a4872ab1cf%7C0%7C0%7C637268205914531190&sdata=SW2KxVr%2BcxHGAgMpv602NzoYenorfHi9bOs2SNzVpR4%3D&reserved=0).

The ULB is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

Notes: English ULB Translation Notes

©2017 Wycliffe Associates

Available at <https://bibleineverylanguage.org/translations>

The English ULB Translation Notes is based on the unfoldingWord translationNotes, under CC BY-SA 4.0. The original unfoldingWord work is available at <https://unfoldingword.bible/utn>.

The ULB Notes is licensed under the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

To view a copy of the CC BY-SA 4.0 license visit <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Below is a human-readable summary of (and not a substitute for) the license.

**You are free to:**

* **Share**— copy and redistribute the material in any medium or format.
* **Adapt**— remix, transform, and build upon the material for any purpose, even commercially.

The licensor cannot revoke these freedoms as long as you follow the license terms.

**Under the following conditions:**

* **Attribution**— You must attribute the work as follows: “Original work available at <https://BibleInEveryLanguage.org>.” Attribution statements in derivative works should not in any way suggest that we endorse you or your use of this work.
* **ShareAlike**— If you remix, transform, or build upon the material, you must distribute your contributions under the same license as the original.
* **No additional restrictions**— You may not apply legal terms or technological measures that legally restrict others from doing anything the license permits.

**Notices:**

You do not have to comply with the license for elements of the material in the public domain or where your use is permitted by an applicable exception or limitation.

No warranties are given. The license may not give you all of the permissions necessary for your intended use. For example, other rights such as publicity, privacy, or moral rights may limit how you use the material.

A picture containing text, clipart

Description automatically generated

TOC \o "1-2" \h \z \uRight-click to update field (doing so will insert table of contents).

Page left intentionally blank

## Genesis

Chapter 1  
Hari Pertama — Terang

1Pada mulanya, Allah menciptakan langit dan bumi.2Bumi belum memiliki bentuk dan kosong; kegelapan melingkupi samudra dan Roh Allah melayang-layang di atas air.3Kemudian, Allah berkata, “Jadilah terang!” Maka, terang pun jadi.4Allah melihat bahwa terang itu baik, kemudian Ia memisahkan terang dari gelap.5Allah menyebut terang itu “siang” dan gelap itu “malam”.

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang pertama.Hari Kedua — Cakrawala

6Kemudian, Allah berkata, “Jadilah cakrawala di antara segala air untuk memisahkan air dari air!”7Maka, Allah menciptakan cakrawala dan memisahkan air yang ada di atas cakrawala itu dengan air yang ada di bawahnya. Maka, jadilah demikian.8Allah menyebut cakrawala itu “langit”. Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang kedua.Hari Ketiga — Tanah dan Tumbuh-tumbuhan

9Kemudian, Allah berkata, “Hendaklah air yang ada di bawah langit terkumpul ke satu tempat supaya tanah yang kering dapat kelihatan.” Maka, jadilah demikian.10Allah menyebut tempat yang kering itu “darat” dan menyebut air yang berkumpul itu “laut”. Allah melihat bahwa hal ini baik adanya.

11Allah berkata, “Hendaklah daratan menumbuhkan tunas; tumbuh-tumbuhan menghasilkan biji, dan pohon buah-buahan menghasilkan buah yang berbiji sesuai dengan jenisnya masing-masing di atas bumi.” Maka, jadilah demikian.12Tanah menumbuhkan tunas -- tumbuh-tumbuhan menghasilkan biji sesuai dengan jenisnya masing-masing, dan pohon buah-buahan menghasilkan buah yang berbiji, semua sesuai dengan jenisnya masing-masing. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik adanya.

13Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang ketiga.Hari Keempat — Matahari, Bulan, dan Bintang-bintang

14Kemudian, Allah berkata, “Jadilah benda-benda penerang di langit untuk memisahkan siang dari malam, dan biarlah benda-benda itu menjadi tanda untuk menunjukkan musim-musim, hari-hari, dan tahun-tahun.15Hendaklah benda-benda itu ada di langit sebagai penerang untuk menerangi bumi.” Maka, jadilah demikian.

16Allah menjadikan dua benda penerang yang besar; benda penerang yang lebih besar menguasai siang, sementara benda penerang yang lebih kecil menguasai malam. Ia juga menjadikan bintang-bintang.17Allah menempatkan benda-benda penerang ini di langit untuk menerangi bumi,18untuk berkuasa atas siang dan malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

19Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang keempat.Hari Kelima — Ikan dan Burung

20Kemudian, Allah berkata, “Biarlah air dipenuhi kerumunan makhluk hidup, dan biarlah burung-burung beterbangan di atas bumi, melintasi bentangan cakrawala.”21Maka, Allah menciptakan binatang-binatang air yang besar dan semua jenis makhluk yang hidup dan bergerak yang memenuhi air, serta segala jenis burung yang terbang di udara. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

22Allah memberkati semua makhluk itu, kata-Nya, “Berkembang biaklah, bertambahbanyaklah, dan penuhilah laut. Dan, biarlah burung-burung bertambah banyak di atas bumi.”

23Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang kelima.Hari Keenam — Binatang Darat dan Manusia

24Kemudian, Allah berkata, “Biarlah bumi menghasilkan berbagai makhluk hidup menurut jenisnya; binatang-binatang ternak, semua jenis binatang melata, dan binatang-binatang liar sesuai dengan jenisnya masing-masing.” Maka, jadilah demikian.

25Maka, Allah menjadikan setiap jenis binatang liar menurut jenisnya, binatang ternak menurut jenisnya, dan semua binatang melata sesuai dengan jenisnya masing-masing. Dan, Allah melihat bahwa hal ini baik.

26Kemudian, Allah berkata, “Marilah sekarang Kita membuat manusia menurut gambar Kita, dalam keserupaan Kita. Dan, hendaklah mereka berkuasa atas semua ikan di laut, burung-burung di udara, atas semua binatang ternak, dan semua binatang melata yang merayap di bumi.”  
  
27Maka, Allah menciptakan manusia menurut gambar-Nya.Menurut gambar Allah, Ia menciptakannya.Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan.

28Allah memberkati mereka dan berkata, “Beranakcuculah dan bertambahbanyaklah, penuhilah bumi dan kuasailah itu. Berkuasalah atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara. Berkuasalah atas setiap makhluk hidup yang bergerak di atas bumi.”

29Kemudian, Allah berkata, “Lihatlah, kepadamu Kuberikan segala tumbuh-tumbuhan yang berbiji yang ada di muka bumi dan segala pohon buah-buahan; semuanya itulah yang akan menjadi makananmu.30Dan, kepada setiap binatang di bumi, kepada burung-burung di udara, serta kepada segala binatang melata yang merayap di tanah; kepada segala yang bernafas di muka bumi, Kuberikan segala tumbuhan hijau untuk menjadi makanan mereka.” Maka, jadilah demikian.

31Dan, Allah melihat segala sesuatu yang telah diciptakan-Nya, dan semuanya itu sangat baik.

Jadilah petang, dan jadilah pagi. Inilah hari yang keenam.

Chapter 2  
Hari Ketujuh — Beristirahat

1Demikianlah bumi dan langit, serta segala isinya selesai diciptakan.2Pada hari yang ketujuh, Allah menyelesaikan pekerjaan yang telah dilakukan-Nya itu, lalu Ia beristirahat pada hari yang ketujuh itu dari semua pekerjaan yang telah dilakukan-Nya.3Kemudian, Allah memberkati hari yang ketujuh dan menguduskannya sebab pada hari itu Ia beristirahat dari semua pekerjaan penciptaan yang dilakukan-Nya.Permulaan umat manusia

4Inilah riwayat tentang langit dan bumi ketika TUHAN Allah menciptakannya.5Saat itu sebelum ada semak apapun yang tubuh di atas bumi dan belum ada tanaman yang tumbuh di padang karena TUHAN Allah belum menurunkan hujan ke atas bumi, dan pada saat itu juga belum ada orang yang menggarap tanah.

6Namun, ada kabut yang keluar dari bumi dan membasahi seluruh permukaan tanah.7Maka, TUHAN Allah membentuk manusia[1](#footnote-target-1)dari debu di tanah dan mengembuskan napas kehidupan kepada hidungnya sehingga manusia itu menjadi hidup.8Kemudian, TUHAN Allah membuat sebuah taman di Timur, di Eden; disanalah Ia menempatkan manusia yang diciptakan-Nya itu.9Dari dalam tanah, TUHAN Allah menumbuhkan setiap jenis pohon yang sedap dipandang dan baik untuk dimakan; pohon kehidupan ada di tengah-tengah taman itu, begitu juga pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat.

10Sebuah sungai mengalir dari Eden dan mengairi taman itu, dan dari sana, sungai itu terbagi menjadi empat hulu sungai.11Nama hulu sungai yang pertama adalah Pison dan sungai ini mengalir di sepanjang tanah Hawila, tempat yang mengandung emas.12Emas yang terdapat di tanah itu adalah emas yang baik. Di sana juga terdapat damar[2](#footnote-target-2)dan batu krisopras.13Nama sungai yang kedua adalah Gihon, sungai ini mengalir di seluruh tanah Kush.14Nama sungai yang ketiga adalah Tigris, sungai ini mengalir di sebelah timur Asyur. Dan, sungai yang keempat adalah Efrat.

15TUHAN Allah menempatkan manusia di Taman Eden untuk menggarap dan memeliharanya.16Kemudian TUHAN Allah memberikan perintah kepada manusia itu, “Engkau boleh makan dari pohon apa pun yang ada di taman ini,17tetapi jangan engkau makan dari pohon pengetahuan tentang yang baik dan yang jahat sebab jika engkau memakannya, engkau pasti akan mati.”Seorang pendamping bagi Adam

18Kemudian, TUHAN Allah berkata, “Tidak baik jika manusia itu sendirian saja; Aku akan menjadikan seorang penolong yang sepadan dengannya.”

19TUHAN Allah membentuk semua binatang di padang dan semua burung di udara dari debu tanah dan Ia membawa semua binatang itu kepada manusia untuk melihat bagaimana ia memberi nama semua binatang itu. Dan, nama apa pun yang diberikan manusia itu kepada masing-masing mereka, demikianlah nama makhluk itu.20Jadi, manusia itu memberikan nama kepada semua binatang ternak, burung di udara, dan semua binatang liar di padang. Akan tetapi, manusia itu tidak menemukan seorang penolong yang sepadan dengannya.21Maka, TUHAN Allah membuat manusia itu tertidur lelap, dan ketika ia tertidur, Allah mengambil salah satu tulang rusuk manusia itu, lalu menutup tempat itu dengan daging.22Kemudian, TUHAN Allah menjadikan perempuan dari bagian yang diambil dari tubuh manusia itu dan membawa perempuan itu kepadanya.23Maka, manusia itu berkata,  
  
“Inilah tulang dari tulangku,dan daging dari dagingku;ia akan disebut 'perempuan'sebab ia diambil dari laki-laki.”,

24Inilah sebabnya laki-laki akan meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan bersatu dengan istrinya sehingga keduanya menjadi satu daging.

25Manusia dan istrinya itu telanjang, tetapi mereka tidak merasa malu.

[1](#footnote-caller-1) **2:7**  MANUSIA: Adam[2](#footnote-caller-2) **2:12**  DAMAR: Ada dua kemungkinan mengenai kata ini, yang pertama merujuk pada getah keras yang didapat dari pohon yang baunya wangi dan digunakan untuk kemenyan. Yang kedua merujuk kepada batu mulia (karena ayat ini juga bicara tentang batu krisopras) yang berwarna putih.

Chapter 3  
Permulaan Dosa

1Ular adalah yang paling cerdik dari semua binatang liar di padang yang diciptakan TUHAN Allah. Katanya kepada perempuan itu, “Tentu Allah berkata, 'Jangan engkau memakan buah dari pohon mana pun di taman ini,' bukan?”

2Kata perempuan itu kepada ular, “Kami boleh memakan buah dari pohon-pohon di taman,3tetapi kami tidak boleh makan dari pohon yang ada di tengah taman. Allah berkata, ‘Jangan engkau makan buah dari pohon itu; menyentuhnya pun jangan, atau kamu akan mati.’”

4Akan tetapi, ular itu berkata kepada perempuan itu, “Kamu sama sekali tidak akan mati,5sebab Allah tahu, jika kamu memakan buah dari pohon itu, matamu akan terbuka dan kamu akan menjadi seperti Allah; mengetahui tentang yang baik dan yang jahat!”

6Ketika perempuan itu melihat bahwa pohon itu memiliki buah yang baik untuk dimakan, sedap dipandang, dan memikat sebab dapat membuat seseorang menjadi bijaksana; ia pun mengambil buah dari pohon itu dan memakannya. Ia memberikan buah itu kepada suaminya yang bersamanya, dan suaminya juga memakan buah itu.

7Maka, terbukalah mata mereka berdua dan mereka tahu bahwa mereka telanjang. Jadi, mereka mengambil beberapa helai daun ara, menyemat daun-daun itu, dan mengenakannya sebagai pakaian.

8Ketika mereka mendengar suara Tuhan Allah yang sedang berjalan di dalam taman, di suatu hari yang sejuk, maka manusia dan istrinya itu menyembunyikan diri mereka dari TUHAN Allah di antara pepohonan di taman.9Akan tetapi, TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berkata, “Di manakah engkau?”

10Jawab manusia itu, “Aku mendengar Engkau sedang berjalan dalam taman, dan aku takut karena aku telanjang, karena itu aku bersembunyi.”

11Kata Allah kepada manusia itu, “Siapa yang mengatakan kepadamu bahwa engkau telanjang? Apakah engkau makan dari pohon yang kepadamu Kuperintahkan supaya jangan dimakan itu?”

12Kata manusia itu, “Perempuan yang Engkau berikan untuk bersamaku itu, memberiku buah dari pohon itu, jadi aku memakannya.”

13Lalu, TUHAN Allah berkata kepada perempuan itu, “Apa yang telah kaulakukan?”

Ia menjawab, “Ular itu menipuku, jadi aku memakan buah itu.”

14Maka, berfirmanlah TUHAN Allah kepada ular itu,  
  
“Karena engkau telah melakukan hal ini,terkutuklah engkau di antara segala binatang ternak,terlebih lagi di antara segala binatang liar.Dengan perutmu engkau akan menjalar,dan engkau akan makan debu tanah seumur hidupmu.  
  
15Aku akan menaruh permusuhan antara engkau dan perempuan itu,dan diantara keturunanmu dan keturunannya.Keturunannya akan meremukkan kepalamu,dan engkau akan mematuk tumitnya.”

16Kepada perempuan itu Allah berkata,  
  
“Aku akan menambah-nambahkan kesakitanmu ketika mengandung,dan dalam kesakitan engkau akan melahirkan anakmu.Engkau akan berahi kepada suamimu,dan ia akan berkuasa atasmu.

17Namun, kepada manusia itu Allah berkata,  
  
“Karena engkau menuruti perkataan istrimu,dan memakan buah dari pohon itu yang kepadamu Kuperintahkan,'Jangan engkau memakannya,'terkutuklah tanah karena engkau!Dengan bersusah payah engkau mengusahakan makanan darinya seumur hidupmu.  
  
18Semak duri dan rumput liarlah yang akan ditumbuhkan tanah bagimu,dan engkau akan memakan tumbuh-tumbuhan di padang.19Dengan keringat di wajahmu, engkau akan makan makananmu,sampai engkau kembali kepada tanah yang darinya engkau diambil.Sebab, engkau adalah debu,dan akan kembali kepada debu.

20Manusia itu menamai istrinya “Hawa” sebab ia akan menjadi ibu dari semua orang yang pernah hidup.

21Kemudian, TUHAN Allah membuat pakaian dari kulit binatang dan mengenakannya kepada mereka.

22Lalu, TUHAN Allah berkata, “Lihatlah, manusia itu telah menjadi seperti salah satu dari Kita; ia tahu tentang yang baik dan yang jahat. Sekarang, jangan sampai ia juga mengambil buah dari pohon kehidupan dan memakannya sehingga ia dapat hidup selama-lamanya.”

23Maka, TUHAN Allah mengusir manusia itu keluar dari Taman Eden untuk menggarap tanah yang darinya ia dijadikan.24Setelah Allah mengusir manusia itu dari taman, Ia menempatkan kerubim dengan pedang api yang menyambar-nyambar untuk menjaga jalan yang menuju ke pohon kehidupan.

Chapter 4  
Keluarga Pertama

1Adam bersetubuh dengan Hawa, istrinya, maka mengandunglah Hawa dan melahirkan Kain. Katanya, “Dengan pertolongan TUHAN, aku telah memperoleh seorang anak laki-laki!”

2Kemudian, Hawa melahirkan seorang adik bagi Kain, namanya Habel. Habel menjadi seorang penjaga kawanan domba, sedangkan Kain menjadi penggarap tanah.Pembunuhan Pertama

3Pada suatu ketika, Kain membawa hasil tanahnya sebagai persembahan bagi TUHAN,4sedangkan Habel juga membawa beberapa anak pertama dari kawanan ternaknya, bahkan yang tergemuk di kawanannya.

TUHAN menerima Habel dan persembahannya,5tetapi Ia tidak menerima Kain dan persembahannya. Lalu, marahlah Kain dan wajahnya menjadi muram.6Kemudian, TUHAN bertanya kepada Kain, “Mengapa engkau marah? Dan, mengapa wajahmu muram?7Jika engkau melakukan yang baik, tidakkah engkau akan diterima? Namun, jika engkau tidak melakukan yang baik, dosa sudah berada di ambang pintu. Dosa itu ingin menguasaimu, tetapi kamu harus berkuasa atasnya.”

8Kemudian, Kain berbicara kepada Habel, saudaranya. Saat mereka berada di ladang, Kain menyerang Habel, saudaranya itu, dan membunuhnya.

9Lalu, TUHAN berkata kepada Kain, “Di manakah Habel, saudaramu?”

Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Apakah aku penjaga saudaraku?”

10Akan tetapi, TUHAN berkata, “Apa yang telah engkau lakukan? Darah saudaramu itu berteriak kepada-Ku dari tanah.11Sekarang , terkutuklah engkau dari tanah yang membuka mulutnya untuk menerima darah saudaramu itu dari tanganmu.12Jika engkau menggarap tanah, tanah itu tidak akan menghasilkan panen yang baik untukmu. Engkau akan menjadi pelarian dan pengembara di bumi.”

13Kemudian, Kain berkata kepada TUHAN, “Hukuman ini terlalu besar untuk kutanggung!14Hari ini Engkau mengusirku dari tanahku dan aku akan tersembunyi dari wajah-Mu. Aku akan menjadi pelarian dan pengembara di muka bumi, dan siapa saja yang berjumpa denganku akan membunuhku.”

15Akan tetapi, TUHAN berkata kepada Kain, “Tidak demikian! Siapapun yang membunuh Kain, Aku akan membalasnya tujuh kali lipat.” Kemudian, TUHAN memberi suatu tanda pada Kain supaya jangan ada orang yang akan membunuhnya ketika bertemu dengannya.Keluarga Kain

16Maka, pergilah Kain dari hadapan TUHAN, dan tinggal di tanah Nod, sebelah timur Eden.

17Kain bersetubuh dengan istrinya, sehingga istrinya pun mengandung dan melahirkan Henokh. Kain membangun sebuah kota dan memberi nama kota itu “Henokh”, sesuai nama anaknya.

18Bagi Henokh, lahirlah Irad. Irad adalah ayah dari Mehuyael. Mehuyael adalah ayah dari Metusael. Dan, Metusael adalah ayah dari Lamekh.

19Lamekh memperistri dua perempuan, yang satu bernama Ada, dan yang lain bernama Zila.20Ada melahirkan Yabal, ia adalah nenek moyang dari semua orang yang tinggal dalam kemah dan hidup dari beternak.21Saudaranya adalah Yubal, nenek moyang dari semua orang yang memainkan kecapi dan seruling.22Zila juga melahirkan anak yang diberi nama Tubal-Kain, ia adalah nenek moyang dari semua orang yang bekerja sebagai penempa perunggu dan besi. Saudara perempuan Tubal-Kain bernama Naama.

23Lamekh berkata kepada kedua istrinya,  
  
“Ada dan Zila, dengarkanlah perkataanku!Hai istri-istri Lamekh, dengarkanlah aku!Aku telah membunuh seseorang karena ia melukaiku,seorang yang masih muda karena dia menyakitiku.24Jika orang yang membunuh Kain akan dibalaskan tujuh kali lipat,maka kepada Lamekh akan dibalaskan tujuh puluh tujuh kali lipat!”  
  
Adam dan Hawa Mempunyai Anak Lagi

25Adam bersetubuh lagi dengan istrinya, dan istrinya melahirkan seorang anak laki-laki yang dinamainya Set sebab Hawa berkata, “Allah telah memberikan anak yang lain kepadaku. Kain membunuh Habel, tetapi sekarang aku memiliki Set.”26Set juga mempunyai seorang anak laki-laki yang dinamainya Enos. Pada masa itu, orang mulai berdoa kepada TUHAN.

Chapter 5  
Sejarah Keluarga Adam

1Inilah silsilah keturunan Adam. Ketika Allah menciptakan manusia, Ia menciptakan mereka menurut gambar Allah sendiri.2Ia menciptakan mereka laki-laki dan perempuan. Pada hari mereka diciptakan, Allah memberkati mereka dan menamai mereka “manusia”.

3Ketika Adam telah hidup selama 130 tahun, ia menjadi ayah bagi seorang anak laki-laki yang dilahirkan baginya; anak itu segambar dengannya, dan Adam menamai anak itu Set.4Adam hidup delapan ratus tahun lagi setelah Set lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.5Jadi, seluruh masa hidup Adam adalah selama 930 tahun, kemudian ia mati.

6Ketika Set telah hidup selama 105 tahun, ia menjadi ayah bagi Enos.7Set hidup 807 tahun lagi setelah Enos lahir, dan ia juga mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.8Jadi, seluruh masa hidup Set adalah selama 912 tahun, kemudian ia mati.

9Ketika Enos telah hidup selama sembilan puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Kenan.10Enos hidup 815 tahun lagi setelah Kenan lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.11Jadi, seluruh masa hidup Enos adalah selama 905 tahun, kemudian ia mati.

12Ketika Kenan telah hidup selama tujuh puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Mahalaleel.13Kenan hidup 840 tahun lagi setelah Mahalaleel lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.14Jadi, seluruh masa hidup Kenan adalah selama 910 tahun, kemudian ia mati.

15Ketika Mahalaleel berumur enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah bagi Yared.16Mahalaleel hidup 830 tahun lagi setelah Yared lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.17Jadi, seluruh masa hidup Mahalaleel adalah selama 895 tahun, kemudian ia mati.

18Setelah Yared berumur 162 tahun, ia menjadi ayah bagi Henokh.19Yared hidup 800 tahun lagi setelah Henokh lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.20Jadi, masa seluruh masa hidup Yared adalah selama 962 tahun, kemudian ia mati.

21Setelah Henokh berumur enam puluh lima tahun, ia menjadi ayah bagi Metusalah.22Henokh hidup dekat dengan Allah selama 300 tahun setelah Metusalah lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.23Jadi, seluruh masa hidup Henokh adalah selama 365 tahun.24Pada suatu hari, Henokh berjalan dengan Allah, lalu ia tidak ada lagi sebab Allah telah mengangkatnya.

25Setelah Metusalah berumur 187 tahun, ia menjadi ayah bagi Lamekh.26Metusalah hidup 782 tahun lagi setelah Lamekh lahir, dan ia juga mempunyai anak-anak laki dan perempuan yang lainnya.27Jadi, seluruh masa hidup Metusalah adalah selama 969 tahun, kemudian ia mati.

28Ketika Lamekh berumur 182 tahun, ia menjadi ayah bagi anak laki-laki yang dilahirkan baginya,29dan ia menamai anak itu Nuh sambil berkata, “Anak ini akan memberi penghiburan kepada kita dalam kerja keras dan jerih payah tangan kita akibat tanah yang telah dikutuk oleh Allah.”

30Lamekh hidup 595 tahun lagi setelah Nuh lahir, dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.31Jadi, seluruh masa hidup Lamekh adalah selama 777 tahun, kemudian ia mati.

32Setelah Nuh berumur lima ratus tahun, ia menjadi ayah bagi Sem, Ham, dan Yafet.

Chapter 6  
Manusia Menjadi Jahat

1Ketika jumlah manusia di bumi terus bertambah, mereka juga melahirkan anak-anak perempuan.2Anak-anak Allah melihat bahwa anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, jadi mereka memilih perempuan-perempuan manapun yang mereka sukai untuk dijadikan istri.

3Maka, TUHAN berkata, “Aku tidak akan membiarkan Roh-Ku tinggal di dalam manusia selama-lamanya. Karena manusia itu adalah daging, mereka hanya akan hidup selama 120 tahun.”

4Pada zaman itu, kaum Nefilim[1](#footnote-target-1)tinggal di bumi; bahkan pada zaman setelahnya, ketika anak-anak Allah mengawini anak-anak perempuan manusia dan perempuan-perempuan itu melahirkan anak-anak bagi mereka. Nefilim adalah orang-orang yang gagah perkasa pada zaman kuno; orang-orang yang termasyhur.

5Akan tetapi, TUHAN melihat kejahatan manusia yang semakin besar di muka bumi, dan bahwa segala kecenderungan hati mereka selalu kepada hal-hal yang jahat.6TUHAN menyesal telah menciptakan manusia di bumi, dan hal itu menyakitkan hati-Nya.7Maka, TUHAN berkata, “Aku akan melenyapkan manusia yang Kuciptakan dari muka bumi; setiap orang, setiap binatang, segala sesuatu yang merayap di atas bumi, dan semua burung di udara karena Aku menyesal telah menjadikan mereka.”

8Akan tetapi, Nuh mendapat kasih karunia di mata TUHAN.Nuh dan Air Bah

9Inilah riwayat keluarga Nuh. Nuh adalah seorang yang benar, tak bercacat cela pada zamannya, dan ia hidup dekat dengan Allah.10Nuh mempunyai tiga orang anak laki-laki yaitu: Sem, Ham, dan Yafet.

11Ketika itu bumi telah rusak di mata Allah dan penuh dengan kekerasan.12Allah memandang ke bumi; dan melihat bahwa bumi sudah benar-benar rusak sebab semua manusia telah merusak cara hidup mereka di bumi.

13Maka, Allah berkata kepada Nuh, “Aku telah memutuskan untuk membinasakan semua manusia karena bumi telah dipenuhi oleh kekerasan karena mereka. Sekarang, Aku akan memusnahkan mereka bersama-sama dengan bumi.14Buatlah bagimu sebuah bahtera yang terbuat dari kayu gofir[2](#footnote-target-2). Buatlah kamar-kamar di dalam bahtera itu, dan lapisilah dengan ter[3](#footnote-target-3)di bagian dalam dan luarnya.

15Beginilah kamu harus membuatnya: panjangnya 300 hasta, lebarnya 50 hasta, dan tingginya 30 hasta.16Buatlah atap bagi bahtera itu dan selesaikanlah itu kira-kira satu hasta di bagian atas bahtera. Buatlah pintu di sisi bahtera, serta buatlah tiga tingkat dalam bahtera itu: atas, tengah, dan bawah.

17Sebab, Aku akan mendatangkan banjir besar ke atas bumi untuk memusnahkan semua yang hidup di bawah langit. Segala sesuatu yang ada di atas bumi akan mati.18Akan tetapi, Aku akan membuat sebuah perjanjian denganmu, dan engkau akan masuk ke dalam bahtera; engkau, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri anak-anakmu yang bersama-sama denganmu.19Engkau harus membawa sepasang dari setiap jenis binatang di bumi ke dalam bahtera, satu jantan dan satu betina, supaya dipeliharakan hidupnya bersama-sama dengan engkau.20Dari burung-burung menurut jenis mereka, binatang-binatang menurut jenis mereka, dan makhluk-makhluk yang merayap menurut jenis mereka, dua dari setiap jenis itu akan datang kepadamu supaya mereka dapat tetap hidup.21Bawalah juga bersamamu segala apa yang dapat dimakan; kumpulkanlah itu untuk menjadi makananmu dan makanan mereka.”

22Demikianlah Nuh melakukan segala sesuatu sesuai yang diperintahkan Allah kepadanya.

[1](#footnote-caller-1) **6:4**  NEFILIM: [2](#footnote-caller-2) **6.14**  KAYU GOFIR: [3](#footnote-caller-3) **6.14**  TER:

Chapter 7  
Air Bah Mulai

1Kemudian, TUHAN berkata kepada Nuh, “Masuklah ke dalam bahtera, engkau dan seisi rumahmu, sebab Aku melihat engkau hidup benar di tengah-tengah generasi ini.2Bawalah bersamamu tujuh pasang dari setiap jenis binatang yang halal, jantan dan betina. Dan, sepasang dari setiap jenis binatang yang haram, seekor jantan dan pasangannya.3Bawalah juga tujuh pasang dari segala jenis burung di udara, jantan dan betina, untuk menjaga kelangsungan hidup mereka di muka bumi.4Sebab, dalam tujuh hari dari sekarang Aku akan menurunkan hujan lebat ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam, dan Aku akan membinasakan segala sesuatu yang hidup dari muka bumi; segala sesuatu yang telah Kuciptakan.”5Maka, Nuh melakukan segala sesuatu sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN kepadanya.

6Nuh berumur enam ratus tahun ketika banjir besar itu datang ke atas bumi.7Maka, Nuh bersama dengan anak-anak laki-lakinya, istrinya, dan istri-istri anak-anaknya masuk ke dalam bahtera karena banjir besar itu.8Semua binatang yang halal dan yang haram, burung-burung, dan segala sesuatu yang merayap di atas bumi,9masuk ke dalam bahtera bersama Nuh, persis seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.10Tujuh hari kemudian, banjir besar itu pun menelan bumi.

11Pada tahun keenam ratus masa hidup Nuh, pada bulan kedua dan hari ketujuh belas bulan itu, terbukalah segala sumber air di kedalaman bumi, dan terbukalah pintu-pintu air di langit.12Maka, turunlah hujan ke atas bumi selama empat puluh hari dan empat puluh malam.13Pada hari yang sama, Nuh dan anak-anak laki-lakinya; Sem, Ham, dan Yafet, beserta istrinya dan ketiga menantunya masuk ke dalam bahtera.14Bersama mereka juga ada setiap jenis binatang liar, setiap jenis binatang ternak, setiap jenis binatang yang merayap di muka bumi, dan setiap jenis unggas, semua yang bersayap.15Binatang-binatang ini masuk ke dalam bahtera bersama-sama dengan Nuh; berpasang-pasangan dari setiap jenis binatang yang hidup.16Semua binatang itu masuk ke dalam bahtera; jantan dan betina, persis seperti yang diperintahkan Allah kepada Nuh. Lalu, TUHAN menutup pintu bahtera itu di belakang Nuh.

17Banjir itu menelan bumi selama empat puluh hari, dan seiring bertambahnya air, bahtera itu pun terangkat tinggi dari atas bumi.18Air terus bertambah tinggi dan bertambah banyak di atas bumi sehingga bahtera itu terapung-apung di permukaan air.19Air naik dengan luar biasa di permukaan bumi sehingga gunung-gunung tinggi di bawah langit pun tenggelam oleh air.20Air itu naik sampai melebihi gunung-gunung, dan bahkan menenggelamkannya 15 hasta dari permukaan.

21Maka, binasalah segala makhluk hidup yang ada di bumi; burung-burung, binatang ternak, binatang liar, makhluk-makhluk yang merayap, dan juga semua manusia.22Setiap makhluk yang hidup di darat, yang bernafas dengan hidungnya, mati.23Demikianlah Allah menyapu bersih muka bumi; dari manusia sampai binatang melata, serta burung-burung di udara, mereka dibinasakan dari muka bumi. Hanya Nuh beserta mereka yang bersama-sama dengan dia di dalam bahtera itulah yang tersisa.24Dan, air terus menutupi bumi selama 150 hari.

Chapter 8  
Air Bah Berhenti

1Maka, Allah mengingat Nuh dan semua binatang liar, maupun binatang ternak yang ada bersamanya dalam bahtera itu. Dan, Allah membuat angin berhembus ke atas bumi sehingga air pun mulai surut.

2Ia juga menutup semua mata air di kedalaman bumi dan pintu-pintu air yang berada di langit, sehingga hujan berhenti turun dari langit3Air yang menutupi bumi semakin surut sehingga di akhir dari 150 hari itu air semakin berkurang.4Pada bulan yang ketujuh dan hari yang ketujuh belas pada bulan itu, kandaslah bahtera itu pada pegunungan Ararat.5Air terus surut sampai bulan yang kesepuluh. Pada hari pertama di bulan yang kesepuluh itu, puncak-puncak gunung sudah mulai terlihat.

6Setelah empat puluh hari, Nuh membuka jendela yang telah dibuatnya pada bahtera itu.7Kemudian, ia melepaskan seekor burung gagak dan burung itu terbang ke sana ke mari sampai air surut dari permukaan bumi.8Kemudian, Nuh juga melepaskan seekor burung merpati untuk mengetahui apakah air sudah surut dari permukaan tanah.

9Akan tetapi, merpati itu tidak dapat menemukan tempat untuk hinggap karena air masih menutupi bumi sehingga merpati itu kembali ke bahtera. Nuh mengulurkan tangannya dan menangkap merpati itu, lalu membawanya kembali ke dalam bahtera.

10Setelah tujuh hari, Nuh kembali melepaskan merpati itu dari bahtera.11Sore harinya, merpati itu kembali kepada Nuh dengan membawa daun zaitun segar dalam mulutnya. Dengan demikian, Nuh mengetahui bahwa air telah surut dari permukaan bumi.12Maka, Nuh menunggu tujuh hari lagi, lalu kembali melepaskan merpati itu. Kali ini, merpati itu tidak kembali ke bahtera.

13Pada tahun hidup Nuh yang ke-601, pada hari pertama di bulan pertama itu, air telah surut dari permukaan bumi dan Nuh membuka atap bahtera dan melihat bahwa permukaan tanah telah kering.14Pada hari kedua puluh tujuh bulan kedua, permukaan tanah telah benar-benar kering.

15Kemudian, Allah berkata kepada Nuh,16“Keluarlah dari bahtera itu, engkau, istrimu, anak-anakmu, dan istri-istri mereka.17Lepaskanlah semua makhluk hidup ada bersama dengan dirimu; burung-burung, binatang-binatang, serta segala sesuatu yang merayap di atas bumi supaya mereka dapat berkembang biak dan bertambah banyak di atas bumi.”

18Maka, Nuh keluar bersama istri, anak-anak, dan menantu-menantunya.19Semua binatang liar, semua binatang yang merayap, dan semua burung keluar dari bahtera. Semua binatang keluar dari bahtera, masing-masing menurut jenisnya.

20Kemudian, Nuh membangun sebuah altar untuk memuliakan TUHAN. Ia membawa beberapa burung dan beberapa binatang yang halal, lalu mempersembahkan binatang itu di altar sebagai persembahan bakaran kepada Allah.

21TUHAN mencium persembahan Nuh, dan itu menyenangkan Dia. Maka, TUHAN berkata dalam hati-Nya, “Aku tidak akan lagi mengutuk tanah karena kejahatan manusia, meskipun niat hati manusia itu jahat sejak mudanya. Dan, Aku juga tidak akan lagi membinasakan setiap makhluk hidup di atas bumi seperti yang telah Kulakukan.  
  
22Selama bumi masih ada,musim tanam dan musim panen,dingin dan panas, musim kemarau dan musim hujan,serta siang dan malam akan selalu ada.”

Chapter 9  
Permulaan yang Baru

1Allah memberkati Nuh beserta anak-anaknya, dan berkata kepada mereka, “Beranak-cuculah, bertambah banyaklah, dan penuhilah bumi.2Rasa takut dan gentar terhadapmu akan ada pada setiap binatang yang ada di muka bumi, pada setiap burung di udara, pada setiap binatang yang melata di tanah, dan pada setiap ikan di laut; mereka semua diserahkan ke dalam tanganmu.3Segala yang hidup dan bergerak akan menjadi makananmu. Seperti aku memberikan tumbuhan hijau kepadamu, sekarang aku memberikan segalanya kepadamu.4Akan tetapi, jangan kamu memakan daging yang masih bernyawa, yaitu yang masih ada darah di dalamnya.5Sebab, Aku pasti akan menuntut pembalasan atas darahmu, yaitu nyawamu; dari setiap binatang Aku akan menuntutnya, dan dari setiap manusia Aku juga akan menuntut nyawa manusia lainnya.  
  
6Jadi, barangsiapa yang menumpahkan darah manusia,darahnya akan ditumpahkan oleh manusia.Sebab, Allah menciptakan manusiasesuai dengan gambar-Nya sendiri.

7Dan engkau, beranakcuculah serta bertambah banyaklah; penuhilah bumi dan bertambah banyaklah di atasnya.”

8Lalu, Allah berkata kepada Nuh dan kepada anak-anaknya,9“Sekarang lihatlah, Aku menetapkan Perjanjian-Ku dengan engkau dan dengan keturunanmu yang akan datang,10dan juga dengan semua makhluk yang bersama-sama dengan engkau; burung-burung, binatang ternak, dan dengan setiap binatang liar yang bersama-sama denganmu keluar dari bahtera -- dengan segala binatang di bumi.11Aku menetapkan Perjanjian-Ku dengan engkau: Tidak akan ada lagi makhluk hidup yang akan dibinasakan oleh banjir besar; tidak akan ada lagi banjir besar yang menghancurkan bumi.”

12Allah berkata, “Inilah tanda dari Perjanjian yang Kubuat antara Aku dan engkau, dan setiap makhluk hidup yang bersama-sama dengan engkau, untuk turun-temurun:13Aku akan menaruh busur-Ku[1](#footnote-target-1)di awan dan itu akan menjadi bukti dari Perjanjian antara Aku dan bumi.14Apabila Aku mendatangkan awan-awan ke atas bumi dan busur itu tampak di awan,15Aku akan mengingat Perjanjian antara Aku dan engkau dan setiap makhluk hidup sehingga air tidak akan lagi menjadi sebuah banjir besar yang membinasakan semua yang hidup.16Kapan pun busur itu ada di awan, Aku akan melihatnya dan akan mengingat Perjanjian kekal antara Allah dan setiap makhluk hidup yang ada di atas bumi.”

17Kemudian, berkatalah Allah kepada Nuh, “Inilah bukti dari Perjanjian yang Kuadakan di antara Aku dan segala makhluk hidup di bumi.”Masalah Mulai Lagi

18Anak-anak Nuh yang keluar dari bahtera ialah Sem, Ham, dan Yafet. Ham adalah ayah Kanaan.19Mereka bertiga adalah anak Nuh, dan dari merekalah lahir seluruh manusia yang tersebar di bumi.

20Nuh menjadi petani dan mulai mengusahakan kebun anggur.21Suatu hari, Nuh minum anggur dan menjadi mabuk, dan ia telanjang di dalam kemahnya.22Maka, Ham, ayah Kanaan, melihat ketelanjangan ayahnya dan memberitahukannya kepada kedua saudaranya yang ada di luar.23Akan tetapi, Sem dan Yafet mengambil sehelai kain dan meletakkannya di atas bahu mereka, lalu dengan berjalan mundur mereka menutupi ketelanjangan ayah mereka. Mereka memalingkan wajah mereka sehingga tidak melihat ketelanjangan ayahnya.

24Ketika Nuh sadar dari mabuknya, ia mengetahui apa yang dilakukan anak bungsunya itu.25Karena itu, ia berkata,  
  
“Terkutuklah Kanaan!Kiranya ia menjadi hamba dari para hamba saudara-saudaranya.”

26Nuh juga berkata,  
  
“Terpujilah TUHAN, Allah Sem!Biarlah Kanaan menjadi hambanya.27Kiranya Allah meluaskan Yafet,kiranya ia tinggal di kemah Sem,dan kiranya Kanaan menjadi hamba baginya.”

28Setelah banjir besar, Nuh masih hidup 350 tahun lagi.29Jadi, seluruh masa hidup Nuh adalah 950 tahun, kemudian ia mati.

[1](#footnote-caller-1) **9.13**  BUSUR-KU: pelangi

Chapter 10  
Bangsa-bangsa Bertambah dan Berserak

1Inilah daftar generasi dari Sem, Ham, dan Yafet; anak-anak Nuh. Anak-anak laki-laki dilahirkan bagi mereka setelah peristiwa banjir besar.Keturunan Yafet2Anak-anak Yafet adalah Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesekh, dan Tiras.3Anak-anak Gomer adalah Askenas, Rifat, dan Togarma.4Anak-anak Yawan adalah Elisa, Tarsis, Kitim, dan Dodanim.

5Dari mereka inilah tersebar nenek moyang dari semua bangsa yang tinggal di pesisir, masing-masing menurut bahasa, keluarga, dan bangsanya sendiri.Keturunan Ham6Anak-anak Ham adalah Kush, Misraim, Put, dan Kanaan.7Anak-anak Kush adalah Seba, Hawila, Sabta, Raema, dan Sabtekha.Anak-anak Raema adalah Syeba dan Dedan.

8Kush adalah ayah Nimrod; Nimrod adalah orang pertama yang menjadi pejuang yang gagah perkasa di muka bumi.9Ia adalah seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN. Oleh sebab itu, orang-orang berkata, “Seperti Nimrod, seorang pemburu yang gagah perkasa di hadapan TUHAN.”

10Wilayah mula-mula kerajaannya adalah Babel, Erekh, dan Akad, dan Kalne di tanah Sinear.11Dari tanah itu, ia masuk ke Asyur. Di sanalah ia membangun Niniwe, Rehobot-Ir, Kalah, dan12Resen yang terletak di antara Niniwe dan Kalah; yaitu sebuah kota yang besar.

13Misraim menjadi ayah bagi orang-orang Ludim, Anamim, Lehabim, Naftuhim,14Patrusim, Kasluhim yang adalah nenek moyang bangsa Filistin, dan Kaftorim.

15Kanaan adalah ayah Sidon, anak sulungnya, dan Het.16Keturunannya Kanaan yang lainnya adalah orang Yebusi, orang Amori, orang Girgasi,17orang Hewi, orang Arki, orang Sini,18orang Arwadi, orang Semari, dan orang Hamati. Seiring berjalannya waktu, kaum keluarga Kanaan ini pun menyebar.

19Wilayah orang Kanaan membentang dari Sidon ke arah Gerar sampai ke Gaza, dan ke arah Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, sampai ke Lasa.

20Itulah keturunan Ham menurut keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.Keturunan Sem

21Bagi Sem, kakak laki-laki Yafet dan nenek moyang dari anak-anak Eber, juga lahir anak-anak laki-laki.  
  
22Anak-anak Sem adalah Elam, Asyur, Arpakhsad, Lud, dan Aram.23Anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.24Arpakhsad adalah ayah dari Syela; dan Syela adalah ayah dari Eber.25Eber adalah ayah dari dua anak; yang satu bernama Peleg sebab pada masa hidupnya bumi terbelah, sedangkan yang lain bernama Yoktan.26Yoktan adalah hayah dari Almodad, Selef, Hazar-Mawet, Yerah,27Hadoram, Uzal, Dikla,28Obal, Abimael, Syeba,29Ofir, Hawila, dan Yobab; semua ini adalah anak-anak Yoktan.30Wilayah mereka membentang dari Mesa ke arah Sefar di perbukitan sebelah timur.

31Itulah keturunan Sem menurut keluarga, bahasa, negeri, dan bangsanya.

32Itulah daftar keluarga dari anak-anak Nuh menurut silsilah mereka dan bangsa mereka; dan, dari bangsa-bangsa inilah segala bangsa tersebar ke seluruh bumi setelah peristiwa banjir besar.

Chapter 11  
Menara Babel

1Pada waktu itu, seluruh dunia berbicara dengan satu bahasa dan satu logat yang sama .2Kemudian, ketika mereka mulai pindah ke timur, mereka menemukan dataran di tanah Sinear dan menetap di sana.3Kata Mereka berkata satu sama lain, “Marilah kita membuat batu bata dengan membakarnya baik-baik.” Maka, mereka memakai bata-bata itu sebagai batu dan aspal sebagai perekatnya.

4Kemudian, mereka berkata, “Mari kita membangun kota bagi kita sendiri dan menara yang puncaknya sampai ke langit; dan marilah kita mencari nama bagi diri kita sendiri supaya kita jangan tercerai-berai ke seluruh muka bumi.”

5Akan tetapi, turunlah TUHAN untuk melihat kota dan menara itu.6Kata TUHAN, “Lihatlah, mereka ini satu bangsa dan mereka semua memakai bahasa yang sama, dan ini hanyalah permulaan dari apa yang dapat mereka lakukan; mulai saat ini tidak ada rencana mereka yang tidak mungkin terlaksana.7Marilah Kita turun dan mengacaukan bahasa mereka sehingga mereka tidak dapat memahami bahasa satu sama lain.”

8Maka, TUHAN menceraiberaikan mereka ke seluruh bumi. Dan, mereka berhenti membangun kota itu.9Demikianlah tempat itu dinamakan Babel karena di sanalah TUHAN mengacaukan bahasa seluruh dunia, dan dari tempat itulah TUHAN mencerai-beraikan mereka ke seluruh bumi.Sejarah Keluarga Sem

10Inilah riwayat keturunan Sem. Ketika Sem berumur seratus tahun, ia menjadi ayah bagi Arpakhsad, yaitu dua tahun setelah peristiwa banjir besar.11Setelah menjadi ayah Arpakhsad, Sem hidup lima ratus tahun lagi dan ia juga mempunyai anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

12Ketika Arpakhsad telah hidup selama 35 tahun, ia menjadi ayah bagi Selah.13Setelah menjadi ayah bagi Selah, Arpakhsad hidup 403 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

14Ketika Selah telah hidup selama tiga puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Eber.15Setelah menjadi ayah bagi Eber, Selah hidup 403 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

16Ketika Eber telah hidup selama 34 tahun, ia menjadi ayah bagi Peleg.17Setelah menjadi ayah bagi Peleg, Eber hidup 430 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

18Ketika Peleg telah hidup selama tiga puluh tahun, ia menjadi ayah bagi Rehu.19Setelah menjadi ayah bagi Rehu, Peleg hidup 209 tahun lagi dan ia juga memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

20Ketika Rehu telah hidup selama 32 tahun, ia menjadi ayah bagi Serug.21Setelah menjadi ayah bagi Serug, Rehu hidup 207 tahun lagi dan memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

22Ketika Serug telah hidup selama 30 tahun, ia menjadi ayah bagi Nahor.23Setelah menjadi ayah bagi Nahor, Serug hidup 200 tahun lagi dan memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

24Ketika Nahor telah hidup selama 29 tahun, ia menjadi ayah bagi Terah.25Setelah menjadi ayah bagi Terah, Nahor hidup 119 tahun lagi dan ia memiliki anak laki-laki dan perempuan yang lainnya.

26Ketika Terah telah berumur 70 tahun, ia menjadi ayah bagi Abram, Nahor, dan Haran.Sejarah Keluarga Terah

27Inilah riwayat keturunan Terah. Terah menjadi ayah bagi Abram, Nahor, dan Haran. Dan, Haran menjadi ayah bagi Lot.28Haran mati di hadapan Terah, ayahnya[1](#footnote-target-1), di tanah kelahirannya, Ur-Kasdim[2](#footnote-target-2).29Abram dan Nahor mengambil istri bagi mereka masing-masing; istri Abram bernama Sarai dan istri Nahor bernama Milka, anak Haran. Haran adalah ayah Milka dan Yiska.30Sarai itu mandul; ia tidak memiliki anak.

31Terah membawa Abram, anaknya, Lot anak Haran, cucunya, dan Sarai, menantunya, istri Abram dari Ur-Kasdim ke tanah Kanaan. Sesampainya di Haran, mereka tinggal di sana.32Masa hidup Terah adalah selama 205 tahun, dan ia mati di Haran.

[1](#footnote-caller-1) **11.28**  MATI DI HADAPAN,... AYAHNYA: Maksudnya, ketika ayahnya masih hidup.[2](#footnote-caller-2) **11.28**  UR-KASDIM:

Chapter 12  
Allah Memanggil Abram1Kata TUHAN kepada Abram,“Keluarlah dari negerimu, dari sanak saudaramu,dari rumah ayahmu;dan, pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.2Maka, Aku akan menjadikanmu sebuah bangsa yang besar,Aku akan memberkatimu,dan membuat namamu masyhur sehingga engkau menjadi berkat.3Aku akan memberkati mereka yang memberkatimu,tetapi Aku akan mengutuk mereka yang merendahkanmu.Dan, di dalam engkau,semua kaum di muka bumi akan mendapat berkat.”  
  
Abram Pergi ke Kanaan

4Maka, pergilah Abram meninggalkan Haran sesuai yang dikatakan TUHAN kepadanya; Lot juga pergi bersamanya. Abram berumur 75 tahun ketika ia meninggalkan Haran.5Ia membawa Sarai, istrinya, dan Lot, keponakannya, dan semua harta yang telah mereka kumpulkan, berikut orang-orang yang diperolehnya di tanah Haran. Maka, pergilah Abram dan rombongannya ke tanah Kanaan.6Abram berjalan melalui tanah itu sampai ke suatu tempat di Sikhem, kepada pohon tarbantin[1](#footnote-target-1)di More. Pada masa itu, bangsa Kanaan berdiam di sana.

7Kemudian, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu.” Maka, Abram membangun sebuah altar untuk memuliakan TUHAN yang menampakkan diri kepadanya di sana.

8Dari tempat itu, Abram pindah ke gunung di sebelah timur Betel dan mendirikan kemahnya di sana. Ia memasang kemahnya dengan Betel ada di sebelah barat, dan Ai di sebelah Timur. Di sanalah Abram mendirikan sebuah altar bagi TUHAN dan berdoa kepada TUHAN.9Sesudah itu, Abram meneruskan perjalanannya menuju tanah Negeb.Abram di Mesir

10Kemudian, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu sehingga Abram pergi untuk tinggal sementara di sana sebab bencana kelaparan itu sangat hebat.11Ketika ia mendekati Mesir, Abram berkata kepada Sarai, istrinya: “Dengar, aku tahu bahwa kamu adalah perempuan yang sangat cantik.12dan apabila orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, ‘Perempuan itu adalah istrinya.’ Kemudian, mereka akan membunuhku, tetapi akan membiarkanmu tetap hidup.13Jadi, katakanlah kepada mereka bahwa kamu adalah saudariku supaya mereka akan baik kepadaku karena kamu, dan supaya nyawaku akan diselamatkan demi kamu.”

14Ketika Abram memasuki Mesir, orang-orang Mesir melihat bahwa Sarai adalah perempuan yang sangat cantik.15Dan, ketika beberapa pegawai Firaun melihat Sarai, mereka memuji-muji dia di hadapan Firaun sehingga Sarai pun dibawa ke istana Firaun.16Firaun memperlakukan Abram dengan baik demi Sarai dan memberi Abram domba, kawanan lembu, keledai-keledai, budak laki-laki dan perempuan, serta keledai-keledai betina, dan unta-unta.

17Akan tetapi, TUHAN menimpakan wabah penyakit yang dahsyat kepada Firaun dan seisi istananya karena Sarai, istri Abram.18Karena itu, Firaun memanggil Abram dan berkata, “Apa yang telah engkau lakukan kepadaku? Mengapa engkau tidak mengatakan kepadaku bahwa Sarai adalah istrimu?19Mengapa engkau berkata, ‘Ia adalah saudariku,’ sehingga aku mengambilnya menjadi istriku? Ini istrimu! Ambillah ia dan pergilah!”20Kemudian, Firaun memberi perintah kepada orang-orangnya tentang Abram sehingga mereka mengantar Abram keluar dari Mesir, beserta dengan istrinya, dan semua kepunyaan mereka.

[1](#footnote-caller-1) **12:6**  POHON TARBANTIN: Ibr. “'elown” yang berarti “pohon” atau “pohon besar”. Jenisnya tidak dijelaskan secara spesifik, tetapi kemungkinan yang dimaksud adalah pohon ek (\*\*\*\*\*\*\*\*\*).

Chapter 13  
Abram Kembali ke Kanaan

1Maka, Abram meninggalkan Mesir menuju Negeb bersama dengan istrinya dan seluruh kepunyaannya. Lot juga ikut bersamanya.2Abram sangat kaya akan ternak, perak, dan emas.

3Abram meneruskan perjalanannya dari Negeb ke Betel, ke tempat ia mendirikan kemahnya dulu; di antara Betel dan Ai,4tempat ia mendirikan altar untuk pertama kalinya. Di sana, Abram berdoa kepada TUHAN.Abram dan Lot Berpisah

5Adapun Lot, yang ikut berjalan bersama-sama Abram juga memiliki banyak ternak, hewan gembalaan, dan juga tenda.6Akan tetapi, tanah itu tidak lagi cukup menampung mereka untuk hidup bersama-sama; harta mereka sangat banyak sehingga mereka tidak lagi dapat bersama.7Saat itu juga ada perselisihan di antara gembala-gembala yang menjaga kawanan ternak Abram dan para gembala yang menjaga ternak milik Lot. Pada masa itu, bangsa Kanaan dan bangsa Feris juga tinggal di tanah itu.

8Maka, Abram berkata kepada Lot, “Sebaiknya, jangan ada pertengkaran antara kamu dan aku, atau antara gembala-gembalamu dan gembala-gembalaku sebab kita adalah keluarga.9Bukankah seluruh negeri ini ada di hadapanmu? Mari kita berpisah; jika kamu pergi ke kiri, aku akan pergi ke kanan. Jika kamu pergi ke kanan, aku akan pergi ke kiri.”

10Maka, Lot memandang ke sekitarnya dan melihat bahwa seluruh Lembah Yordan sampai ke Zoar itu dialiri banyak air seperti taman TUHAN, seperti wilayah Mesir. (Hal ini terjadi sebelum TUHAN membinasakan Sodom dan Gomora).11Jadi, Lot memilih bagi dirinya sendiri seluruh lembah Yordan dan berjalanlah ia ke timur. Demikianlah keduanya berpisah;12Abram tinggal di tanah Kanaan, sementara Lot tinggal di antara kota-kota yang ada di lembah, dan mendirikan kemahnya di dekat Sodom.13Orang-orang Sodom itu luar biasa jahat dan berdosa di hadapan TUHAN.

14Tuhan berbicara kepada Abraham setelah Lot berpisah darinya: “Lihatlah dari tempatmu berdiri ke arah utara dan selatan, serta ke timur dan ke barat.15Aku akan memberikan seluruh negeri yang engkau lihat itu kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya.16Aku akan menjadikan keturunanmu banyak seperti debu tanah, sehingga jika ada orang yang dapat menghitung jumlah debu tanah, maka keturunanmu pun dapat dihitung.17Bangunlah, jelajahilah negeri itu menurut panjang dan lebarnya sebab aku akan memberikannya kepadamu.

18Jadi, Abram memindahkan kemahnya dan tinggal di dekat pohon besar Mamre, di Hebron. Di sana, ia membangun sebuah altar bagi TUHAN.

Chapter 14  
Lot Ditawan

1Pada masa Amrafel menjadi raja Sinear, Ariokh, raja Elasar; Kedorlaomer, raja Elam; dan Tideal, raja Goyim;2mereka berperang melawan Bera, raja Sodom; Birsya, raja Gomora; Syinab, raja Adma; Syemeber, raja Zeboim; dan, raja negeri Bela yaitu Zoar.

3Kelima raja yang disebut terakhir ini bersekutu di Lembah Sidim, yaitu Laut Asin.4Selama dua belas tahun mereka melayani Kedorlaomer, tetapi pada tahun ketiga belas, mereka semua memberontak.5Pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer dan raja-raja yang bersekutu dengannya maju dan mengalahkan orang Refaim di Asyterot-Karnaim, orang Zuzim di Ham, orang Emim di Syawe-Kiryataim,6dan orang Hori yang tinggal di negeri perbukitan Seir[1](#footnote-target-1)sampai ke El-Paran, yang dekat padang gurun.7Kemudian, kelima raja ini kembali ke En-Mispat, yaitu Kadesh dan menaklukkan setiap wilayah milik orang Amalek serta orang Amori yang tinggal di Hazezon-Tamar.

8Pada masa itu, raja Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, dan raja Bela (yaitu Zoar) maju dan menyiapkan pasukannya di Lembah Sidim9untuk melawan Kedorlaomer, raja Elam; Tideal, raja Goyim; Amrafel, raja Sinear; dan Ariokh, raja Elasar. Empat raja melawan lima raja.

10Di Lembah Sidim ada banyak sumur aspal. Ketika raja Sodom dan raja Gomora melarikan diri, mereka terjatuh ke dalam lubang-lubang ini, tetapi mereka yang selamat melarikan diri ke perbukitan.

11Jadi, keempat raja itu pun menjarah seluruh barang serta makanan milik orang Sodom dan Gomora, kemudian pergi.12Mereka juga menawan Lot, anak dari saudara Abram dan segala kepunyaannya sebab ia tinggal di Sodom.13Kemudian, datanglah seseorang yang berhasil melarikan diri dan melaporkan peristiwa itu kepada Abram, orang Ibrani itu. Ketika itu, Abram tinggal di dekat pohon-pohon besar Mamre, seorang Amori, saudara Eskol dan Aner. Mereka itu adalah sekutu Abram.Abram Menyelamatkan Lot

14Ketika Abram mengetahui bahwa keponakannya ditawan, ia pun mengerahkan orang-orangnya yang terlatih, yang lahir di rumahnya, yaitu sejumlah 318 orang, dan pergi mengejar sampai ke Dan.15Pada waktu malam, Abram membagi pasukannya; ia dan orang-orangnya, lalu mengalahkan musuh dan terus mengejar mereka sampai ke Hobah, sebelah utara Damaskus.16Abram mengambil kembali semua barang yang dirampas, juga Lot dan harta bendanya; termasuk perempuan-perempuan dan hamba-hambanya.

17Sekembalinya dari mengalahkan Kedorlaomer dan raja-raja yang bersamanya, raja Sodom keluar untuk menyambut Abram di Lembah Syawe, yaitu Lembah Raja.Melkisedek

18Kemudian, Melkisedek, raja Salem membawa roti dan anggur. Ia adalah imam Allah Yang Mahatinggi19Ia memberkati Abram, katanya,  
  
“Kiranya Abram diberkati oleh Allah Yang Mahatinggi,Sang Pencipta langit dan bumi.20Dan terpujilah Allah Yang Mahatinggi,yang telah menyerahkan musuh-musuhmu ke dalam tanganmu.”

Kemudian, Abram menyerahkan kepadanya sepersepuluh dari segala sesuatunya.21Kemudian, raja Sodom berkata kepada Abram, “Berikanlah kepadaku orang-orangku, tetapi ambillah rampasan itu bagimu sendiri.”

22Akan tetapi, Abram berkata kepada raja Sodom, “Aku telah bersumpah kepada TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Sang Pencipta langit dan bumi23bahwa aku tidak akan mengambil segala sesuatu yang menjadi milikmu, bahkan sehelai benang atau tali sandal sekalipun supaya kamu jangan berkata, ‘Akulah telah membuat Abram menjadi kaya.’24Aku tidak akan mengambil apapun, kecuali apa yang sudah dimakan oleh orang-orangku dan rampasan perang yang menjadi milik orang-orang yang pergi bersamaku; kepada Aner, Eskol, dan Mamre, berikanlah apa yang menjadi bagian mereka.”

[1](#footnote-caller-1) **14:6**  SEIR: Nama pegunungan di Edom.

Chapter 15  
Perjanjian Allah dengan Abram

1Setelah semua ini, datanglah firman TUHAN kepada Abram dalam sebuah penglihatan: “Jangan takut, Abram. Akulah perisaimu; pahalamu akan sangat besar.”

2Akan tetapi, Abram berkata, “Ya, Tuhan ALLAH, apakah yang hendak Engkau berikan kepadaku, sebab aku tidak mempunyai anak dan ahli waris rumahku adalah Eliezer yang dari Damaskus itu?”3Kata Abram lagi, “Karena Engkau tidak memberikan anak kepadaku, orang yang lahir di rumahku yang akan menjadi ahli warisku.”

4Kemudian, datanglah firman TUHAN kepadanya, “Orang itu tidak akan menjadi ahli warismu, tetapi anak kandungmulah yang akan menjadi ahli warismu.”

5Kemudian, TUHAN membawa Abram ke luar dan berkata, “Pandanglah ke langit dan hitunglah bintang-bintang jika engkau dapat.” kata-Nya lagi, “Seperti itulah nanti keturunanmu.”

6Abram percaya kepada TUHAN, dan Ia memperhitungkannya sebagai kebenaran.7Maka Allah berkata kepada Abram, “Akulah TUHAN yang membawamu keluar dari Ur-Kasdim untuk memberikan tanah ini menjadi kepunyaanmu.”

8Namun Abram berkata, “Ya TUHAN Allah, bagaimana aku tahu bahwa aku memilikinya?”

9Kata Allah kepada Abram, “Bawalah kepada-Ku seekor lembu betina[1](#footnote-target-1)yang berumur tiga tahun, seekor kambing betina yang berumur tiga tahun, seekor domba jantan yang berumur tiga tahun, seekor burung tekukur, dan seekor merpati muda.”

10Maka, Abram membawa semua binatang itu, memotongnya menjadi dua dan meletakkan potongan-potongan itu saling berseberangan satu sama lain. Namun, ia tidak memotong burung-burung itu menjadi dua.11Dan, jika burung-burung pemangsa mendekati daging-daging itu, Abram mengusir mereka.

12Ketika matahari terbenam, Abram tertidur lelap, dan kegelapan yang mengerikan meliputi dirinya.13Kata Tuhan kepada Abram, “Ketahuilah dengan sungguh-sungguh bahwa keturunanmu akan menjadi pendatang di negeri yang bukan milik mereka. Di sana, mereka akan diperbudak dan ditindas selama empat ratus tahun.14Akan tetapi, Aku akan menjatuhkan hukuman kepada bangsa yang akan memperbudak mereka. Dan, setelah itu, mereka akan keluar dari tanah itu dengan membawa banyak harta.

15Dan engkau sendiri, engkau akan pergi kepada para leluhurmu dalam damai dan dikuburkan pada masa tuamu.16Keturunanmu akan kembali ke tempat ini setelah empat generasi, sebab kejahatan orang Amori belum genap[2](#footnote-target-2).”

17Setelah matahari terbenam dan hari sangat gelap, tampaklah sebuah perapian yang berasap dan pelita yang menyala-nyala berjalan di antara potongan-potongan binatang yang mati itu.

18Pada hari itu, TUHAN membuat sebuah perjanjian dengan Abram, kata-Nya: “Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu, dari sungai Mesir sampai ke sungai besar, Sungai Efrat,19yaitu tanah orang Keni, orang Kenas, orang Kadmon,20orang Het, orang Feris, orang Refaim,21orang Amori, orang Kanaan, orang Girgasi, dan orang Yebus.”

[1](#footnote-caller-1) **15.9**  ANAK LEMBU BETINA: Lembu betina yang belum pernah beranak.[2](#footnote-caller-2) **15.16**  BELUM GENAP: Belum mencapai batas untuk menerima penghukuman.

Chapter 16  
Hagar Seorang Hamba Perempuan

1Sarai, istri Abram, tidak mempunyai anak. Sarai mempunyai seorang budak perempuan dari Mesir bernama Hagar.2Jadi, Sarai berkata kepada Abram, “TUHAN menahan aku dari melahirkan anak. Karena itu, tidurlah dengan budakku; mungkin aku dapat memiliki anak melalui dia.” Maka, Abram mendengarkan apa yang dikatakan Sarai.

3Jadi, setelah 10 tahun tinggal di tanah Kanaan, Sarai, istri Abram mengambil Hagar, budak Mesir itu, dan memberikannya kepada Abram, suaminya, sebagai istri.4Maka, Abram tidur dengan Hagar sehingga perempuan itu mengandung. Dan, ketika Hagar tahu bahwa ia mengandung, ia pun memandang rendah Sarai.5Maka, Sarai berkata kepada Abram, “Kiranya kehinaan yang ditimpakan kepadaku ini juga menimpamu! Aku telah memberikan budakku kedalam pelukanmu, tetapi ketika ia tahu bahwa ia mengandung, ia memandang rendah kepadaku. Kiranya TUHAN menjadi hakim antara aku dan engkau!”

6Akan tetapi, Abram berkata kepada Sarai, “Budakmu ada dalam kuasamu, karena itu, perlakukanlah dia sesuai dengan yang engkau kehendaki.” Maka, Sarai memperlakukan Hagar dengan kasar sehingga Hagar melarikan diri.Ismael Anak Hagar

7Malaikat TUHAN menemukan Hagar dekat mata air di padang gurun. Mata air itu berada di dekat jalan yang menuju Syur.8Kata Malaikat itu, “Hagar, budak perempuan Sarai, dari manakah engkau dan hendak kemanakah engkau pergi?”

Jawab Hagar, “Aku melarikan diri dari Sarai, majikanku.”

9Kemudian, Malaikat TUHAN berkata kepadanya, “Kembalilah kepada majikanmu dan tunduklah kepadanya.”10Malaikat TUHAN itu juga berkata, “Aku akan melipatgandakan keturunanmu sehingga jumlah mereka menjadi terlalu banyak untuk dapat dihitung.”

11Lalu, Malaikat TUHAN itu berkata kepadanya lagi,  
  
“Dengar, engkau sedang mengandung,dan akan melahirkan seorang anak laki-laki.Engkau akan menamainya Ismaelkarena TUHAN telah mendengar penderitaanmu.12Ia akan menjadi seperti seekor keledai liar;tangannya akan melawan setiap orang, dan tangan setiap orang akan melawannya.Dan, ia akan tinggal berhadap-hadapan dengan semua saudaranya[1](#footnote-target-1).”

13Maka, Hagar memanggil nama TUHAN yang berbicara kepadanya itu dengan sebutan “Engkaulah El-Roi![2](#footnote-target-2)” karena ia berkata, “Di sini aku telah melihat Dia yang telah melihat aku!”14Itulah sebabnya, mata air itu dinamai sumur Lahai-Roi. (Mata air itu terletak di antara Kadesh dan Bered).

15Kemudian, Hagar melahirkan anak bagi Abram, dan Abram menamakan anak itu Ismael.16Abram berumur 86 tahun ketika Hagar melahirkan Ismael baginya.

[1](#footnote-caller-1) **16.12**  BERHADAP-HADAPAN: Dalam permusuhan dengan semua saudaranya.[2](#footnote-caller-2) **16.13**  EL-ROI!: Artinya “Allah yang Memerhatikan”.

Chapter 17  
Sunat — Bukti Perjanjian

1Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata kepadanya, “Aku Allah Yang Mahakuasa; hiduplah[1](#footnote-target-1)di hadapan-Ku tanpa bercela,2maka Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan engkau, dan Aku akan melipatgandakan engkau menjadi sangat banyak.”

3Maka, sujudlah Abram dengan mukanya sampai menyentuh tanah. Dan, Allah berkata kepadanya,4“Dari pihak-Ku, inilah perjanjian-Ku dengan engkau: Engkau akan menjadi seorang ayah dari banyak bangsa.5Engkau tidak akan lagi disebut Abram, tetapi Abraham[2](#footnote-target-2)karena Aku telah menjadikan engkau ayah dari banyak bangsa.6Aku akan membuat keturunanmu sangat banyak. Aku akan membuatmu beranak cucu sangat banyak dan menjadikanmu bangsa-bangsa; dan, darimu akan muncul raja-raja.7Aku akan meneguhkan perjanjian antara Aku dan engkau, dengan keturunan-keturunanmu, serta generasi-generasi setelah mereka, menjadi perjanjian yang kekal; Aku akan menjadi Allahmu dan Allah atas semua keturunanmu.8Aku akan memberikan kepadamu dan kepada semua keturunanmu tanah yang kamu diami sebagai pendatang, yaitu seluruh tanah Kanaan. Aku akan memberikannya sebagai milikmu untuk selama-lamanya, dan Aku akan menjadi Allah mereka.”

9Lalu, Allah berkata kepada Abraham, “Sekarang, inilah bagianmu dalam perjanjian: Kamu dan semua keturunanmu akan menaati perjanjian-Ku.10Inilah perjanjian-Ku yang harus kamu taati. Inilah perjanjian antara Aku dan kamu dan semua keturunanmu. Setiap laki-laki harus disunat.11Kamu harus memotong kulit khatanmu menjadi tanda perjanjian antara Aku dan engkau.12Dan, turun-temurun, setiap bayi laki-laki diantaramu yang berumur delapan hari juga harus disunat, baik yang lahir di tengah-tengah umatmu, maupun yang engkau beli dari orang asing -- yaitu mereka yang tidak termasuk keturunanmu.13Jadi, baik yang lahir dari keturunanmu atau yang dibeli sebagai hamba, mereka harus disunat. Dengan begitu, perjanjian-Ku akan diteguhkan dalam tubuhmu sebagai tanda yang kekal.14Akan tetapi, laki-laki yang tidak disunat, yaitu yang kulit khatannya tidak dipotong, akan terputus dari bangsanya sebab ia telah melanggar perjanjian-Ku.”Ishak — Anak yang Dijanjikan

15Kemudian, Allah berkata kepada Abraham, “Tentang istrimu, Sarai, engkau tidak akan lagi memanggil dia Sarai, tetapi namanya akan disebut Sara[3](#footnote-target-3).16Aku akan memberkati dia, dan akan memberimu seorang anak laki-laki melalui dia. Aku akan memberkatinya sehingga ia akan menjadi ibu bagi bangsa-bangsa; raja bangsa-bangsa akan berasal dari dia.”

17Maka, Abraham bersujud sampai wajahnya menyentuh tanah, tetapi ia tertawa dan berkata pada dirinya sendiri, “Akankah seorang anak dilahirkan bagi laki-laki yang sudah berumur seratus tahun? Akankah Sara melahirkan anak sementara ia sudah berumur sembilan puluh tahun?”

18Lalu, berkatalah Abraham kepada Allah, “Oh, biarlah Ismael diperkenankan hidup di hadapan-Mu.”

19Akan tetapi, Allah berkata, “Sesungguhnya Sara, istrimu, akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan kamu akan menamainya Ishak. Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengannya sebagai perjanjian kekal yang akan berlaku sampai kepada keturunan-keturunannya setelah dia.

20Tentang Ismael, Aku telah mendengar engkau. Sesungguhnya Aku akan memberkatinya, membuatnya beranak cucu sangat banyak, dan melipatgandakan jumlahnya. Ia akan menjadi ayah dari dua belas pemimpin; Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.21Namun demikian, Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku dengan Ishak, yang akan dilahirkan Sara bagimu pada waktu seperti ini, tahun depan.”

22Setelah selesai berbicara dengan Abraham, naiklah Allah dari hadapan Abraham.23Kemudian, Abraham memanggil Ismael dan semua orang yang lahir di rumahnya atau yang dibelinya dengan uang, dan menyunat mereka pada hari itu juga, persis seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

24Abraham berumur 99 tahun ketika ia disunat,25dan Ismael, anak laki-lakinya, berumur tiga belas tahun ketika disunat.26Abraham dan anak laki-lakinya disunat pada hari yang sama.27Semua laki-laki yang berada di rumah Abraham maupun yang dibelinya dari orang asing juga disunat bersama-sama dengan dia.

[1](#footnote-caller-1) **17.1**  HIDUPLAH: Dapat juga berarti “berjalanlah”.[2](#footnote-caller-2) **17.5**  ABRAHAM: Artinya “ayah dari banyak orang/bangsa”.[3](#footnote-caller-3) **17.15**  SARA: Artinya, “wanita yang mulia”.

Chapter 18  
Tiga Tamu

1Suatu ketika, TUHAN menampakkan diri kepada Abraham di dekat pohon tarbantin[1](#footnote-target-1)Mamre saat Abraham sedang duduk di pintu kemahnya di suatu siang yang panas.2Saat Abraham mengangkat wajahnya, ia melihat ada tiga orang yang berdiri di seberangnya. Ketika melihat mereka, Abraham berlari dari pintu kemahnya untuk menyambut mereka, dan bersujud di tanah.3Kata Abraham, “Tuanku, jika hamba mendapat kemurahan di hadapan tuan-tuan, janganlah berlalu dari hambamu ini.4Biarlah sedikit air dibawa kemari supaya tuan-tuan mencuci kaki dan beristirahat di bawah pohon ini.5Hamba akan membawa sepotong roti supaya tuan-tuan menyegarkan diri; setelah itu, tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan sebab tuan-tuan telah berkunjung ke rumah hamba.”

Mereka pun berkata, “Lakukanlah apa yang kamu katakan itu.”

6Maka, Abraham segera pergi ke dalam kemah dan berkata kepada Sara, “Cepat, ambillah tiga sukat tepung yang baik, remaslah, dan buatlah beberapa potong roti.”7Kemudian, Abraham berlari kepada kawanan ternaknya dan mengambil seekor anak lembu yang empuk dan baik, lalu memberikannya kepada hambanya yang dengan segera mengolahnya.8Setelah itu, Abraham membawa dadih[2](#footnote-target-2)dan susu, serta lembu yang sudah diolah itu, kemudian meletakkannya di hadapan ketiga orang itu. Dan, ia berdiri dekat orang-orang itu di bawah pohon, sementara mereka makan.

9Kemudian, mereka berkata kepada Abraham, “Di mana Sara, istrimu?”

Jawabnya, “Di sana, di dalam kemah.”

10Lalu, seorang dari mereka berkata, “Sungguh Aku akan datang kembali kepadamu pada waktu seperti ini, tahun depan, dan pada waktu itu Sarah, istrimu, akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

Sara mendengar kata-kata itu dari pintu kemah, di belakang orang itu.11Abraham dan Sara sudah tua, mereka telah lanjut umur; Sara pun sudah mati haid.12Jadi, Sara tertawa dalam hatinya dan berkata, “Akankah aku mendapat kemewahan ini setelah aku renta dan suamiku sudah tua?”

13Kata TUHAN kepada Abraham, “Mengapa Sara tertawa dan berkata, 'Sungguhkah aku akan memiliki seorang anak, sedangkan aku sudah tua?'14Adakah sesuatu yang terlalu sulit bagi TUHAN? Aku akan datang kembali pada waktu seperti ini, tahun depan, dan Sara akan mempunyai seorang anak laki-laki.”

15Akan tetapi, Sara menyangkal dan berkata, “Aku tidak tertawa,” karena ia takut.

Namun Tuhan berkata, “Tidak, engkau memang tertawa!”

16Kemudian, orang-orang itu berdiri untuk melanjutkan perjalanan. Mereka memandang ke arah Sodom dan Abraham berjalan bersama mereka untuk mengantar mereka.Doa Syafaat Abraham

17TUHAN berkata, “Haruskah Aku menyembunyikan dari Abraham apa yang akan Kulakukan sekarang,18sedangkan Abraham akan menjadi satu bangsa yang besar dan di dalam dia seluruh bangsa di bumi akan diberkati?19Karena aku telah memilihnya, supaya ia memerintahkan keturunannya untuk hidup sesuai jalan TUHAN dengan cara melakukan kebenaran dan keadilan, sehingga TUHAN akan memberi kepada Abraham apa yang telah dijanjikan Allah kepadanya.”

20Kemudian TUHAN berkata, “Karena banyaknya teriakan tentang Sodom dan Gomora, dan bahwa dosa mereka sudah sangat berat,21Aku akan turun untuk melihat apakah mereka telah melakukan seperti dalam jerita yang telah sampai kepada-Ku itu. Jika tidak, Aku akan mengetahui yang sebenarnya.”

22Jadi, mereka berpaling dan berjalan menuju Sodom, tetapi Abraham masih berdiri di hadapan TUHAN.23Lalu, Abraham mendekat dan bertanya, “Apakah Engkau benar-benar akan membinasakan orang-orang baik bersama-sama dengan orang jahat?24Seandainya ada lima puluh orang baik di kota itu? Apakah Engkau akan benar-benar membinasakan kota itu dan tidak menyayangkannya demi lima puluh orang saleh yang berada di dalamnya?25Jauhlah dari-Mu untuk melakukan hal itu; untuk membinasakan lima puluh orang saleh bersama-sama dengan orang jahat. Tidakkah Hakim Seluruh Dunia akan melakukan yang benar?”

26Maka, TUHAN berkata, “Jika Aku mendapati lima puluh orang saleh di kota Sodom, Aku akan menyayangkan tempat itu demi mereka.”

27Lalu, Abraham menjawab dan berkata, “Sesungguhnya aku memberanikan diri untuk berbicara kepada Tuhan, sekalipun aku hanyalah debu dan abu;28seandainya kurang lima dari lima puluh orang saleh itu, apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota karena lima orang itu?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu jika Aku mendapati 45 orang saleh di sana.”

29Abraham berbicara lagi kepada-Nya, katanya, “Seandainya hanya ada empat puluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

TUHAN berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu demi keempat puluh orang saleh itu.”

30Kemudian, Abraham berkata, “Oh, janganlah kiranya Tuhan murka, tetapi izinkanlah kiranya aku berbicara lagi: Bagaimana jika hanya ada tiga puluh orang yang ditemukan di sana?”

Tuhan berkata, “Aku tidak akan membinasakan kota itu jika Aku menemukan tiga puluh orang saleh di sana.”

31Abraham berkata lagi, “Aku memberanikan diri berbicara kepada Tuhan, bagaimana jika hanya ada dua puluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

Tuhan menjawab, “Demi kedua puluh orang saleh itu, Aku tidak akan membinasakan kota itu.”

32Akhirnya Abraham berkata lagi, “Kiranya Tuhan jangan murka terhadapku, tetapi izinkanlah aku berbicara untuk yang terakhir kalinya. Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang saleh yang ditemukan di sana?”

Jawab-Nya, “Aku tidak akan membinasakan kota itu demi kesepuluh orang itu.”

33Setelah selesai berbicara dengan Abraham, Ia pun pergi, sementara Abraham kembali ke rumahnya.

[1](#footnote-caller-1) **18:1**  TARBANTIN: [2](#footnote-caller-2) **18:8**  DADIH:

Chapter 19  
Kejahatan Sodom

1Maka, sampailah kedua malaikat itu di Sodom pada sore hari. Saat itu, Lot duduk dekat pintu gerbang Sodom dan ketika melihat mereka, ia pun berdiri serta menemui mereka, lalu sujud sampai mukanya menyentuh tanah.2Kata Lot, “Tuanku, mohon datanglah ke rumah hambamu ini. Tuan-tuan dapat menginap dan mencuci kaki, dan besok pagi-pagi sekali tuan-tuan dapat melanjutkan perjalanan.”

Akan tetapi, malaikat-malaikat itu menjawab, “Tidak, kami akan bermalam di alun-alun kota.”

3Namun, Lot terus mendesak sehingga mereka pun pergi bersamanya dan menginap di rumahnya. Maka, Lot menyiapkan makanan bagi mereka, termasuk membakar roti tak beragi, dan mereka pun makan.

4Sebelum mereka dapat tidur, semua laki-laki dari seluruh penjuru kota -- baik tua maupun muda -- mengepung rumah Lot.5Mereka berteriak kepada Lot, “Di mana kedua orang yang datang kepadamu malam ini? Bawa mereka keluar kepada kami supaya kami berhubungan seksual dengan mereka.”

6Akan tetapi, Lot keluar menemui mereka dan menutup pintu di belakangnya.7Katanya, “Tidak Saudara-saudaraku! Janganlah kamu lakukan kejahatan itu!8Dengarlah, aku mempunyai dua anak perempuan yang belum pernah tidur dengan laki-laki; biarlah kuberikan mereka kepadamu dan lakukanlah apa yang kalian inginkan. Hanya, jangan lakukan apa pun terhadap orang-orang ini sebab mereka berlindung di dalam rumahku.”

9Akan tetapi, orang-orang itu berkata, “Minggirlah!” Mereka juga berkata, “Lot ini datang ke kota kita sebagai orang asing, tetapi sekarang ia berlagak seperti seorang hakim! Kami akan memperlakukanmu lebih jahat daripada apa yang akan kami lakukan terhadap mereka.” Maka, mereka pun terus mendorong Lot dan berusaha mendobrak pintu.

10Namun, kedua orang itu membuka pintu, menarik Lot masuk ke rumah, dan menutup pintu.11Kemudian, mereka membutakan mata orang-orang yang ada di depan pintu itu, dari yang muda sampai yang tua, sehingga mereka bersusah payah mencari pintu rumah itu.Allah Menyelamatkan Lot dari Sodom

12Lalu, kedua orang itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu yang tinggal di kota ini? Menantu laki-laki, anak laki-laki, anak perempuan, dan keluargamu yang lain di kota ini, bawalah mereka keluar dari sini.13Kami akan membinasakan kota ini karena teriakan tentang kejahatan kota ini telah sampai kepada TUHAN; Ia mengutus kami untuk menghancurkannya.”

14Jadi pergilah Lot ke luar dan berkata kepada menantu-menantunya yang akan mengawini anak perempuannya. Ia berkata, “Cepatlah, tinggalkan kota ini karena TUHAN akan segera menghancurkannya!” Namun, menantu-menantunya itu menganggap bahwa ia hanya bergurau.

15Saat fajar, malaikat-malaikat itu mendesak Lot, kata mereka, “Bangunlah! Bawalah istri dan kedua anak perempuanmu yang ada di sini, atau kau juga turut dibinasakan ketika kota ini dihakimi!”

16Akan tetapi, Lot berlama-lama sehingga kedua orang itu menarik tangan Lot dan tangan istrinya, juga tangan kedua anaknya sebab TUHAN menyayangkan Lot dan keluarganya. Mereka membawa Lot sampai di luar kota.17Ketika mereka sudah membawa Lot dan keluarganya keluar kota, seorang dari mereka berkata, “Larilah, selamatkan nyawamu! Jangan melihat ke belakang, atau berhenti di mana pun di lembah. Larilah ke perbukitan, supaya kamu jangan binasa!”

18Akan tetapi, Lot berkata kepada kedua orang itu, “Jangan begitu, ya tuan!19Hambamu ini sudah menerima belas kasihan dari tuanku, dan tuanku sudah menunjukkan kemurahan dengan menyelamatkan nyawa hamba, tetapi hamba tidak sanggup lari ke pegunungan dan akan tersusul oleh malapetaka itu lalu mati!20Lihatlah, ada sebuah kota yang cukup dekat dari sini, dan kota itu kecil. Izinkanlah hamba lari ke sana supaya selamat.”

21Kata malaikat itu kepada Lot, “Baiklah, aku mengabulkan permintaanmu dan juga tidak akan menghancurkan kota yang kamu sebutkan itu.22Cepatlah pergi ke sana karena aku tidak dapat melakukan apapun sebelum engkau sampai ke kota itu.” Itulah sebabnya, kota itu disebut Zoar.Sodom dan Gomora Dihancurkan

23Matahari baru saja terbit ketika Lot sampai di Zoar.24Maka, TUHAN menurunkan hujan belerang dan api ke atas Sodom dan Gomora. Hujan itu diturunkan oleh TUHAN dari langit.25Jadi Ia membinasakan kedua kota itu dan seluruh wilayahnya, termasuk semua penduduk dan tanaman yang tumbuh di dataran itu.

26Namun, istri Lot, yang berjalan mengikutinya, menoleh ke belakang dan menjadi tiang garam.

27Keesokan harinya, Abraham bangun pagi-pagi dan kembali ke tempat ia berdiri di hadapan TUHAN.28Ia pun melayangkan pandangannya ke arah Sodom dan Gomora serta ke arah seluruh lembah itu. Maka, ia melihat asap yang naik dari kedua kota itu seperti asap dari perapian.

29Demikianlah, ketika Allah menghancurkan kota-kota di lembah itu, Allah mengingat Abraham. Ia mengeluarkan Lot dari tengah-tengah kehancuran itu, ketika Ia menghancurkan kota tempat tinggal Lot itu.Lot dan Anak-Anak Perempuannya

30Kemudian, pergilah Lot dari Zoar dan tinggal di sebuah gua, di pegunungan, bersama kedua anak perempuannya sebab ia takut tinggal di Zoar.31Pada suatu ketika, anaknya yang lebih tua berkata kepada yang lebih muda, “Ayah kita sudah tua dan tidak ada laki-laki manapun yang mengawini kita seperti yang biasa dilakukan di seluruh bumi.32Jadi, marilah kita memberi ayah kita minum anggur dan tidur dengannya supaya kita dapat meneruskan keluarga kita melalui ayah.”

33Maka, malam itu mereka pun membuat ayah mereka minum anggur, kemudian anak yang lebih tua pergi ke tempat tidur ayahnya berhubungan seksual dengannya. Lot bahkan tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

34Hari berikutnya, anak yang lebih tua itu berkata kepada adiknya, “Tadi malam aku berhubungan seksual dengan ayah. Mari kita juga membuatnya mabuk anggur malam ini supaya engkau dapat masuk ke tempat tidurnya dan berhubungan seksual dengannya. Dengan demikian, kita dapat meneruskan keluarga kita melalui ayah.”35Jadi, mereka pun membuat ayahnya mabuk lagi pada malam. Lalu, anak yang lebih muda masuk dan berhubungan seksual dengan Lot. Dan sekali lagi, Lot tidak tahu ketika anaknya datang ke tempat tidur atau ketika ia pergi.

36Maka, mengandunglah kedua anak perempuan Lot oleh ayah mereka.37Anak yang lebih tua melahirkan seorang anak laki-laki dan ia menamainya Moab. Moab adalah nenek moyang semua orang Moab yang ada sekarang.38Anak yang lebih muda juga melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Ben-Ami. Ben-Ami adalah nenek moyang semua orang Amon yang ada sekarang.

Chapter 20  
Abraham dan Abimelekh

1Dari tempat itu[1](#footnote-target-1), Abraham berjalan ke tanah Negeb lalu berkemah di antara Kadesh dan Syur; tetapi kemudian tinggal sebagai pendatang di Gerar.2Abraham berkata tentang Sarah, istrinya, “Dia adalah saudariku,” sehingga Abimelekh, raja Gerar, menyuruh orang untuk mengambil Sarah.3Akan tetapi, pada suatu malam, Allah berkata kepada Abimelekh dalam sebuah mimpi, kata-Nya, “Engkau akan mati sebab perempuan yang engkau ambil itu adalah istri orang lain.”

4Namun, Abimelekh belum mendekati Sara, jadi ia berkata, “Tuhan, akankah Engkau membunuh bangsa yang tidak bersalah?5Bukankah Abraham sendiri yang berkata kepadaku, ‘Perempuan ini adalah saudaraku,’? Dan bukankah perempuan itu juga mengatakan, ‘Laki-laki ini adalah saudaraku,’? Aku melakukan ini dalam ketulusan hatiku dan dengan tangan yang bersih.”

6Kemudian, Allah berkata kepadanya dalam mimpi, “Ya, aku tahu bahwa engkau melakukan hal ini dalam ketulusan hatimu. Akulah yang mencegahmu berbuat berdosa terhadap Aku, serta tidak mengizinkanmu untuk menyentuh perempuan itu.7Karena itu, sekarang kembalikanlah istri orang itu sebab ia adalah seorang nabi. Ia akan berdoa untuk engkau sehingga engkau akan hidup. Akan tetapi, jika engkau tidak mengembalikan istrinya kepadanya, ketahuilah bahwa engkau beserta semua orang ada bersamamu pasti akan mati.”

8Jadi, pagi-pagi sekali, Abimelekh memanggil semua hambanya dan menceritakan kepada mereka tentang semuanya itu sehingga mereka semua menjadi sangat takut.9Lalu, Abimelekh memanggil Abraham dan berkata kepadanya, “Apa yang telah engkau lakukan terhadap kami? Kesalahan apa yang telah kulakukan kepada engkau sehingga engkau menimpakan dosa yang besar ke atas diriku dan kerajaanku? Engkau telah melakukan sesuatu yang tidak pantas terhadapku!”10Lalu, Abimelekh berkata lagi kepada Abraham, “Apa yang mendorongmu melakukan hal ini?”

11Kata Abraham, “Aku mengira bahwa takut akan Allah tentu tidak ada di tempat ini dan orang-orang di sini akan membunuhku karena istriku.12Lagipula, ia memang saudariku; ia anak ayahku, tetapi bukan anak ibuku, dan kemudian ia menjadi istriku13Ketika Allah menyuruhku mengembara keluar dari rumah ayahku, aku berkata kepada istriku, ‘Tunjukkanlah kasihmu kepadaku dengan melakukan hal ini di setiap tempat yang kita tuju, katakanlah tentang aku: Dia saudaraku.’”

14Maka, Abimelekh mengambil domba, lembu, serta hamba laki-laki dan perempuan kepada Abraham; dan juga mengembalikan Sara, istri Abraham, kepadanya.15Kata Abimelekh, “Lihatlah, negeriku ada di hadapanmu. Tinggallah di mana pun engkau suka.”

16Abimelekh berkata kepada Sara, “Dengarlah, aku memberikan seribu syikal perak kepada saudaramu, Abraham, sebagai bukti pembenaranmu di hadapan semua orang yang bersama-sama denganmu. Dan di hadapan semua orang, kamu tidak bersalah.”

17Kemudian, Abraham berdoa kepada Allah dan Allah menyembuhkan Abimelekh, istrinya, dan hamba-hambanya perempuan sehingga mereka dapat melahirkan anak.18Sebab, sebelumnya TUHAN menutup rahim semua perempuan dalam keluarga Abimelekh sehingga tidak dapat mengandung karena Sara, istri Abraham.

[1](#footnote-caller-1) **20:1**  TEMPAT ITU: Perkemahan Abraham di dekat pohon tarbantin, di dekat Mamre (pasal 18:1).

Chapter 21  
Penggenapan Janji Allah kepada Abraham dan Sara

1Kemudian, TUHAN mengunjungi Sara lagi seperti yang dikatakan-Nya, dan Ia melakukan kepada Sara seperti yang telah dijanjikan-Nya.2Maka, Sara mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Abraham di masa tuanya, sesuai dengan waktu yang telah dikatakan Allah kepadanya.3Abraham menamai anak yang dilahirkan baginya, yang dilahirkan oleh Sara, Ishak.4Abraham menyunat Ishak ketika anaknya itu berumur delapan tahun, seperti yang diperintahkan Allah kepadanya.

5Abraham berumur seratus tahun ketika Ishak lahir.6Dan, Sara berkata, “Allah telah membuatku tertawa, dan setiap orang yang mendengar hal ini akan tertawa bersamaku.7Lanjutnya, “Siapakah yang dulu dapat berkata kepada Abraham bahwa Sara akan menyusui anak? Namun demikian, aku telah melahirkan seorang anak laki-laki baginya, pada masa tuanya.”Hagar dan Ismael diusir dari Rumah Abraham

8Ishak terus bertambah besar dan mulai disapih. Dan, Abraham mengadakan suatu pesta besar pada hari Ishak disapih.9Akan tetapi, ketika Sara melihat anak Hagar, perempuan Mesir yang melahirkan anak pertama bagi Abraham, itu sedang bermain-main[1](#footnote-target-1),10Sara berkata kepada Abraham, “Usirlah hamba itu bersama anaknya sebab anak laki-laki dari hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan Ishak, anakku.”

11Hal ini membuat Abraham sangat sedih karena Ismael adalah anaknya.12Namun, Allah berkata kepada Abraham, “Janganlah sedih karena anak laki-laki itu dan karena hamba perempuan itu. Lakukanlah yang apa dikatakan Sara kepadamu, sebab yang akan disebut keturunanmu hanyalah yang berasal dari Ishak.13Akan tetapi, Aku juga akan membuat anak laki-laki dari hamba perempuanmu itu menjadi suatu bangsa yang besar sebab anak itu juga adalah keturunanmu.”

14Jadi, Abraham bangun pagi-pagi sekali dan mengambil roti serta kantung kulit yang berisi air, lalu memberikannya kepada Hagar. Ia meletakkan makanan dan air itu ke pundak Hagar dan menyerahkan anak itu kepadanya, lalu menyuruh mereka pergi. Maka, pergilah perempuan itu mengembara di padang gurun Bersyeba.

15Setelah air di dalam kantung kulit itu habis, Hagar meletakkan anaknya di bawah salah satu semak.16Kemudian, pergilah ia kira-kira sepemanah jauhnya, lalu duduk sebab ia berpikir, “Janganlah aku melihat kematian anak itu.” Dan, selagi ia duduk berseberangan dengan semak itu, ia mulai menangis dengan terisak-isak.

17Akan tetapi, Allah mendengar suara anak itu, dan malaikat Allah memanggil Hagar dari surga dan berkata kepadanya, “Apa yang menyusahkanmu, Hagar? Jangan takut sebab Allah telah mendengar suara anak itu dari tempat ia berada.18Bangkitlah! Angkatlah anak itu dan bimbinglah ia sebab Aku akan menjadikannya suatu bangsa yang besar.”

19Lalu, Allah membuka mata Hagar sehingga ia melihat sebuah sumur. Maka, pergilah Hagar ke sumur itu dan mengisi kantung kulit itu dengan air, kemudian memberi minum anaknya.

20Allah terus menyertai anak itu, dan ia semakin bertambah besar. Ismael hidup di padang gurun dan menjadi seorang yang ahli dengan busur panah.21Ia tinggal di Padang Gurun Paran dan ibunya mengambilkan baginya seorang istri dari bangsa Mesir.Perjanjian Abraham dengan Abimelekh

22Pada waktu itu, Abimelekh dan Pikhol, seorang panglima tentara Abimelekh, berbicara kepada Abraham, “Allah menyertaimu dalam segala sesuatu yang kamu lakukan.23Jadi, bersumpahlah kepadaku di sini, di hadapan Allah, bahwa kamu tidak akan berlaku curang terhadap aku, keturunanku, ataupun kepada anak cucuku. Akan tetapi, seperti kebaikan yang telah kutunjukkan kepadamu, tunjukkanlah kebaikanmu kepadaku dan kepada negeri yang engkau tinggali sebagai pendatang ini.”

24Jawab Abraham, “Aku bersumpah!.”25Namun demikian, Abraham mengeluh kepada Abimelekh tentang sumur air yang diduduki oleh para hamba Abimelekh.

26Namun Abimelekh mengatakan, “Aku tidak tahu siapa yang melakukannya. Engkau tidak pernah berkata tentang ini kepadaku sebelumnya!”

27Maka, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian. Abraham memberikan kepada Abimelekh beberapa domba dan lembu sebagai bukti perjanjian.28Abraham juga menaruh tujuh domba betina di depan Abimelekh.

29Abimelekh bertanya kepada Abraham, “Mengapa kamu memisahkan ketujuh domba betina itu?”

30Jawab Abraham, “Jika kamu menerima domba-domba ini dariku, ini akan menjadi bukti bahwa aku yang menggali sumur ini.”

31Sesudah itu, sumur itu dinamai Bersyeba. Abraham menamai sumur itu demikian karena di tempat itulah mereka membuat perjanjian.

32Jadi, Abraham dan Abimelekh membuat sebuah perjanjian di Bersyeba. Kemudian, Abimelekh dan pemimpin pasukannya, kembali ke negeri Filistin.

33Abraham menanam pohon tamariska di Bersyeba dan berdoa kepada TUHAN, Allah yang hidup selama-lamanya.34Dan Abraham lama tinggal sebagai seorang asing untuk waktu yang lama di negeri Filistin.

[1](#footnote-caller-1) **21.9**  BERMAIN-MAIN: Ibr. “tsachaq” dapat juga berarti: tertawa, menertawakan, mengejek, mengolok-olok. Jadi, Ismael di sini tidak hanya bermain-main dengan Ishak, tetapi juga mengejeknya. Bdk. dengan Galatia 4:28-29.

Chapter 22  
Iman Abraham Diuji

1Sesudah semuanya ini, Allah menguji Abraham. Allah berkata kepadanya, “Abraham!”

Dan Abraham menjawab, “Ya, Tuhan!”

2Allah berkata, “Bawalah anakmu, anakmu yang satu-satunya dan yang engkau kasihi itu, ke tanah Moria; dan persembahkanlah ia sebagai kurban bakaran di salah satu gunung yang akan Kutunjukkan kepadamu.”

3Maka, bangunlah Abraham pagi-pagi sekali dan memasang pelana keledainya. Ia mengajak dua dari orang-orangnya yang masih muda beserta Ishak, anaknya, pergi bersamanya. Ia juga telah membelah kayu untuk kurban bakaran, lalu bangun dan pergi ke tempat yang telah dikatakan Allah kepadanya.4Pada hari yang ketiga, Abraham melayangkan pandangannya dan melihat tempat itu dari kejauhan.5Kata Abraham kepada kedua orang muda yang bersamanya, “Tinggallah di sini bersama keledai. Aku dan anak ini akan pergi ke sana untuk berdoa dan sembahyang. Sesudah itu, kami akan kembali kepadamu.”

6Maka, Abraham mengambil kayu untuk kurban bakaran itu dan meletakkannya ke atas bahu Ishak, anaknya, sedangkan ia membawa pisau dan api. Kemudian, keduanya pergi bersama-sama.

7Ishak berkata kepada ayahnya, “Ayah!”

Abraham menjawab, “Ya, nak?”

Maka kata Ishak, “Api dan kayunya ada di sini, tetapi di mana domba untuk kurban bakarannya?”

8Jawab Abraham, “Allah sendiri yang akan menyediakan anak domba untuk kurban bakaran itu, anakku.”

Maka, keduanya pun terus berjalan bersama-sama.9Ketika mereka sampai ke tempat yang dikatakan Allah kepada Abraham, Abraham pun membangun sebuah altar dan mengatur kayu di atasnya. Kemudian, ia mengikat Ishak, anaknya, dan membaringkannya di atas altar itu, di atas kayu.10Lalu, Abraham mengulurkan tangannya dan mengambil pisau untuk menyembelih anaknya.

11Akan tetapi, malaikat TUHAN memanggilnya dari surga dan berkata, “Abraham! Abraham!”

Maka Abraham pun menjawab, “Ya, Tuhan.”

12Malaikat berkata, “Jangan lukai anakmu, dan jangan apa-apakan dia sebab sekarang Aku tahu bahwa engkau takut akan Allah dan tidak menyayangkan anakmu, anakmu yang satu-satunya itu, untuk engkau serahkan kepada-Ku.”

13Kemudian, Abraham mengangkat matanya dan melihat seekor domba jantan yang tanduknya tersangkut di semak belukar; maka pergilah Abraham mengambil domba jantan itu dan mempersembahkannya sebagai kurban bakaran menggantikan anaknya.14Abraham pun menyebut tempat itu: “TUHAN akan Menyediakan.”[1](#footnote-target-1)Bahkan sampai hari ini, orang mengatakan, “Di gunung TUHAN, akan disediakan.”

15Untuk kedua kalinya, Malaikat TUHAN memanggil Abraham dari surga,16kata malaikat itu, “Demi diri-Ku sendiri Aku bersumpah, demikianlah firman Allah, karena engkau telah melakukan hal ini dan tidak menyayangkan anakmu, anakmu yang satu-satunya itu,17Aku akan sungguh-sungguh memberkatimu dan akan melipatgandakan keturunanmu sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di pantai. Keturunanmu akan mendiami kota-kota dari musuh-musuh mereka,18dan melalui keturunanmu semua bangsa di bumi akan diberkati, semua ini karena engkau telah menaati perkataan-Ku.”

19Lalu, kembalilah Abraham kepada orang-orang mudanya, dan mereka semua pergi bersama ke Bersyeba. Dan, Abraham tinggal di Bersyeba.

20Setelah semua hal ini, diberitahukan kepada Abraham, “Dengarlah, Milka telah menjadi ibu; ia telah melahirkan anak-anak laki-laki bagi Nahor, saudaramu.21Anaknya yang sulung adalah Us, kemudian Bus, dan Kemuel (leluhur orang Aram).22Kemudian Kesed, Hazo, Pildash, Yidlaf, dan Betuel.”23Betuel adalah ayah dari Ribka. Milka melahirkan kedelapan anak itu bagi Nahor, saudara laki-laki Abraham.24Gundik Nahor yang bernama Reumah juga melahirkan anak-anak laki-laki, mereka adalah Tebah, Gaham, Tahash, dan Maakha.

[1](#footnote-caller-1) **22.14**  “TUHAN AKAN MENYEDIAKAN.”:

Chapter 23  
Sara Meninggal

1Sara hidup selama 127 tahun; itulah tahun-tahun masa hidupnya.2Ia meninggal di Kiryat-Arba, yaitu Hebron, di tanah Kanaan. Abraham datang untuk meratapi Sara dan menangisinya di sana.3Kemudian, Abraham bangun dari hadapan istrinya yang mati itu dan pergi berbicara kepada anak-anak Het. Kata Abraham kepada mereka,4“Aku adalah seorang asing dan pendatang di tengah-tengah kamu; berilah tempat bagiku supaya aku dapat menguburkan istriku.”

5Jawab anak-anak Het itu kepada Abraham,6“Dengarlah kami, ya tuan. Engkau adalah seorang pemimpin besar di tengah-tengah kami. Kuburkanlah istrimu di pekuburan terbaik di tempat kami sebab tidak ada satu pun dari kami yang akan menolak engkau untuk menguburkan istrimu di pekuburan mereka.”

7Namun, Abraham bangun dan bersujud kepada orang-orang itu.8Ia berkata kepada mereka, “Jika kamu sungguh-sungguh mau menolong aku menguburkan istriku, dengarkanlah perkataanku. Bicaralah kepada Efron anak Zohar demi aku9supaya ia menjual gua Makhpela, yang adalah miliknya, dan yang terletak di ujung ladangnya itu kepadaku. Mintalah kepadanya untuk menjual gua itu kepadaku dengan harga penuh sebagai tempat pekuburan di antara kamu.”

10Efron ada duduk di sana, di tengah-tengah anak-anak Het; dan Efron, orang Het itu menjawab Abraham,11“Tidak, tuanku. Dengarlah perkataanku. Aku menyerahkan ladang itu beserta gua yang berada di dalamnya. Aku menyerahkannya kepadamu, di hadapan kaum sebangsaku, aku memberikan tanah itu kepadamu; kuburkanlah istrimu.”

12Maka, sujudlah Abraham di hadapan penduduk negeri itu.13Dan, katanya kepada Efron di hadapan semua orang, “Dengarlah perkataanku, jika engkau berkenan: aku akan membayar tanah itu sesuai harganya. Terimalah pembayaran itu dariku sehingga aku dapat mengubur istriku di sana.”

14Jawab Efron kepada Abraham,15“Tuanku, dengarlah perkataanku: tanah itu seharga empat ratus syikal perak, tetapi apakah artinya itu bagiku dan bagi tuanku? Jadi, kuburkanlah istrimu itu.”

16Dan, Abraham mendengar perkataan Efron. Ia menimbang perak sebanyak yang dikatakan Efron di hadapan semua anak-anak Het, yaitu empat ratus syikal perak, sesuai dengan berat perak yang berlaku di antara para pedagang.

17Jadi, ladang milik Efron di Makhpela dekat Mamre; baik ladang maupun gua yang berada di dalamnya beserta seluruh pohon yang berada dalam ladang itu, yang berada dalam batas-batasnya dibayar secara sah18oleh Abraham disaksikan anak-anak Het yang datang ke gerbang kota mereka.19Setelah itu, Abraham mengubur Sara, istrinya, dalam gua di ladang Makhpela yang menghadap Mamre, yaitu Hebron, di tanah Kanaan.20Jadi, ladang dan gua yang berada di dalamnya itu menjadi dibeli Abraham secara sah dari anak-anak Het sebagai tanah pekuburan.

Chapter 24  
Istri untuk Ishak

1Adapun Abraham sudah tua dan lanjut umurnya. Dan, TUHAN telah memberkati Abraham dalam segala hal.2Kata Abraham kepada pelayannya yang tertua dalam rumahnya, yaitu pelayan yang bertanggung jawab atas seluruh harta kepunyaannya, “Letakkanlah tanganmu di bawah pangkal pahaku[1](#footnote-target-1).3Aku mau supaya kamu bersumpah demi TUHAN, yaitu Allah langit dan Allah bumi, bahwa kamu tidak akan mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan yang ditengah-tengahnya aku berdiam.4Akan tetapi, engkau akan pergi kepada negeriku dan kepada kerabatku untuk mengambil istri bagi Ishak, anakku.”

5Pelayan itu berkata kepadanya, “Bagaimana jika perempuan itu tidak mau ikut denganku ke negeri ini? Haruskah aku membawa anakmu ke negeri asalmu?”

6Namun Abraham berkata kepadanya, “Awas! Jangan bawa anakku kembali ke sana.7TUHAN, Allah semesta langit, yang membawaku dari rumah ayahku dan dari tanah leluhurku; Ia yang berbicara kepadaku dan berjanji kepadaku dalam sumpah-Nya, 'Aku akan memberikan negeri ini kepada keturunanmu,' akan mengutus malaikat-Nya di depanmu sehingga kamu bisa mendapatkan istri bagi anakku.8Jika perempuan itu tidak mau ke sini bersamamu, kamu bebas dari sumpah ini, hanya jangan bawa anakku kembali ke sana.”

9Maka, pelayan itu meletakkan tangannya ke bawah pangkal paha Abraham, majikannya itu, dan bersumpah kepadanya mengenai hal ini.Pencarian Dimulai

10Pelayan itu membawa sepuluh ekor unta dari kawanan unta tuannya dan pergi. Ia juga membawa beraneka ragam hadiah yang indah-indah dan pergi ke Mesopotamia, ke Kota Nahor.11Di luar kota itu, ia menyuruh unta-untanya untuk duduk di tepi sumur air pada sore hari, yaitu pada saat perempuan-perempuan pergi keluar untuk menimba air.

12Kemudian, hamba itu berdoa, “Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham! Buatlah aku berhasil pada hari ini, dan tunjukkanlah kemurahan-Mu kepada tuanku, Abraham.13Lihatlah, aku berdiri di dekat sumur dan anak-anak gadis dari kota ini datang untuk mengambil air.14Kiranya gadis yang kepadanya aku berkata: ‘Tolong turunkan gucimu supaya aku dapat minum,’ dan menjawab dengan, ‘Minumlah, dan aku juga akan memberi minum unta-untamu,’ dialah yang Engkau tetapkan bagi hamba-Mu, Ishak. Dengan demikian aku akan mengetahui bahwa Engkau telah menunjukkan kemurahan-Mu kepada tuanku.”Ribka

15Sebelum pelayan itu selesai berdoa, tiba-tiba Ribka, anak gadis yang dilahirkan bagi Betuel anak Milka, istri dari saudara Abraham yang bernama Nahor, datang ke sumur dengan membawa buyung di atas bahunya.16Gadis itu Ia sangat cantik. Ia seorang perawan; belum pernah ada laki-laki yang berhubungan seksual dengannya. Gadis itu pergi turun ke sumur dan mengisi buyungnya, kemudian naik kembali.17Pelayan itu berlari untuk menemuinya dan berkata, “Tolong, izinkan aku minum sedikit air dari buyungmu.”

18Jawab Ribka, “Minumlah, tuanku.” Dan, ia pun segera menurunkan buyung itu ke tangannya lalu memberi pelayan itu minum.19Setelah Ribka selesai memberi minum pelayan itu, ia berkata, “Aku juga akan menimba air untuk unta-untamu.”20Maka, Ribka segera menuangkan seluruh isi buyungnya ke dalam palungan, lalu berlari kembali ke sumur untuk menimba air lagi untuk unta-unta orang itu.

21Tanpa berkata-kata, pelayan Abraham mengamat-amati gadis itu. Ia ingin memastikan apakah TUHAN telah membuat perjalanannya berhasil.22Setelah unta-unta itu selesai minum, pelayan Abraham mengambil sebuah anting-anting emas seberat setengah syikal, serta dua buah gelang emas seberat sepuluh syikal.23Kata pelayan itu, “Anak siapakah engkau? Katakanlah kepadaku, adakah kamar di rumah ayahmu untuk kami bermalam?”

24Jawab Ribka kepadanya, “Aku adalah anak Betuel, ia adalah anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.”25Katanya lagi, “Kami mempunyai banyak jerami dan makanan unta, serta tempat untuk bermalam.”

26Maka, sujudlah pelayan dan menyembah TUHAN.27Katanya, “Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang tidak mengabaikan kasih setia-Nya kepada tuanku. Dan bagiku, TUHAN telah menuntun perjalananku menuju kerabat tuanku ini.”

28Kemudian, berlarilah Ribka dan memberitakan kepada seisi rumah ibunya tentang semuanya itu.

29Ribka mempunyai seorang saudara laki-laki bernama Laban, dan Laban berlari ke luar untuk menemui pelayan Abraham di dekat mata air.30Itu dilakukannya segera setelah ia melihat cincin dan gelang yang dikenakan pada tangan adiknya, serta mendengar perkataan Ribka: “Begitulah yang dikatakan orang itu kepadaku.” Laban menemui pelayan Abraham itu dan menemukannya berdiri di sebelah unta-untanya di dekat mata air.31Kata Laban kepadanya, “Silakan masuk, wahai yang diberkati TUHAN! Mengapa engkau berdiri di luar? Aku telah menyiapkan rumah, serta tempat bagi unta-unta.”

32Maka, pelayan Abraham itu pun masuk ke dalam rumah dan muatan yang dibawa unta-untanya diturunkan. Setelah itu, jerami dan makanan ternak diberikan kepada unta-unta itu, dan air disediakan supaya pelayan Abraham beserta orang-orang yang bersamanya dapat membasuh kaki mereka.33Akan tetapi, ketika makanan disajikan di hadapan pelayan Abraham, ia pun berkata, “Aku tidak akan makan sebelum aku mengatakan kepadamu apa yang harus kukatakan.”

Kata Laban kepadanya, “Kalau begitu, katakanlah kepada kami.”Penawaran untuk Ribka

34Pelayan itu berkata, “Aku adalah pelayan Abraham.35TUHAN telah sangat memberkati tuanku sehingga ia menjadi kaya. Ia telah memberinya kawanan domba dan lembu, perak dan emas, pelayan dan hamba-hamba, serta banyak unta dan keledai.36Dan, Sara, istri tuanku itu melahirkan baginya seorang anak laki-laki pada masa tuanya. Dan, ia telah memberikan segala sesuatu yang menjadi miliknya kepada anak itu.37Tuanku memintaku bersumpah, katanya, ‘Jangan engkau mengambil istri bagi anakku dari anak-anak perempuan Kanaan, negeri yang kita tinggali ini.38Namun, kamu harus pergi kepada keluarga ayahku dan kepada kaumku untuk mencarikan istri bagi anak laki-lakiku.’39Kataku kepada tuanku itu, ‘Bagaimana jika perempuan itu tidak mau datang ke sini bersamaku?’40Jawab tuanku, ‘TUHAN yang dihadapan-Nya aku menjalani hidupku, akan mengutus malaikat-Nya untuk menyertai dan membuat perjalananmu berhasil sehingga kamu dapat menemukan seorang istri untuk anakku dari tengah-tengah kaumku dan dari keluarga ayahku.41Kamu dibebaskan dari sumpahmu hanya jika kamu sampai kepada kaumku, sekalipun mereka tidak bersedia menyerahkan anak perempuannya kepadamu.’”

42“Jadi, hari ini aku datang ke sumur dan berkata, ‘TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika Engkau berkenan, buatlah perjalananku ini berhasil.43Lihatlah, aku akan berdiri di dekat sumur; jika seorang gadis datang untuk mengambil air, aku akan berkata kepadanya, ‘Tolong izinkan aku minum sedikit dari air yang ada di buyungmu.’44Jika perempuan itu berkata kepadaku, “Minumlah, dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu,” biarlah dia yang ALLAH pilihkan bagi anak laki-laki tuanku.’”

45“Sebelum aku selesai berdoa dalam hatiku, Ribka datang ke sumur mengambil air dengan membawa buyung di atas bahunya. Ketika ia turun ke sumur untuk mengambil air, aku berkata kepadanya, ‘Tolong, berilah aku minum.’46Maka, ia pun segera menurunkan buyung itu dari bahunya dan berkata, ‘Minumlah dan aku juga akan mengambil air untuk unta-untamu.’ Lalu, aku pun minum dan ia juga memberi minum unta-untaku.47Kemudian, aku bertanya kepadanya, ‘Anak siapakah engkau?’ Jawabnya, ‘Anak perempuan Betuel, ia adalah anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.’ Maka, aku pun memasangkan anting-anting pada hidungnya dan gelang pada tangannya.48Lalu, aku menundukkan kepalaku dan menyembah TUHAN. Aku memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham yang telah membawaku pada jalan yang benar untuk bertemu dengan cucu perempuan dari saudara tuanku untuk anak laki-lakinya.49Sekarang jika engkau berkenan menunjukkan kemurahan hati dan kesetiaan kepada tuanku, katakanlah kepadaku; dan jika tidak, katakanlah juga supaya aku tahu ke mana aku harus pergi.”

50Kemudian, Laban dan Betuel menjawab, “Hal ini berasal dari TUHAN, karena itu kami tidak dapat mengatakan kepadamu baik atau buruknya.51Lihatlah, Ribka berada di hadapanmu. Bawalah dia dan pergilah. Biarlah ia menjadi istri bagi anak tuanmu seperti yang telah TUHAN katakan.”

52Ketika pelayan Abraham mendengar hal ini, sujudlah ia ke tanah di hadapan TUHAN.53Kemudian, pelayan Abraham itu mengeluarkan perhiasan perak, emas, dan pakaian, lalu memberikannya kepada Ribka; ia juga memberikan hadiah-hadiah yang mahal kepada ibu dan saudaranya.54Kemudian, pelayan Abraham dan orang-orangnya makan dan minum, dan mereka bermalam di sana. Ketika mereka bangun pada keesokan harinya, pelayan Abraham berkata, “Izinkanlah aku kembali kepada tuanku.”

55Namun, saudara laki-laki dan ibu Ribka berkata, “Biarlah Ribka tinggal dengan kami kira-kira sepuluh hari lagi. Setelah itu, bolehlah engkau pergi.”

56Akan tetapi, pelayan Abraham berkata kepada mereka, “Jangan menahan aku, ketahuilah bahwa TUHAN telah membuat perjalananku berhasil. Izinkanlah aku pergi supaya aku dapat pergi kepada tuanku.”

57Kata mereka, “Biarlah kami memanggil Ribka dan menanyakan kepadanya tentang apa yang diinginkannya.”58Mereka memanggilnya dan bertanya, “Apakah kamu mau pergi dengan orang ini?” Jawab Ribka, “Ya, aku mau.”

59Jadi, mereka mengizinkan Ribka dan pengasuhnya pergi bersama pelayan Abraham dan orang-orangnya.60Mereka memberkati Ribka dan berkata kepadanya,  
  
“Saudari kami,biarlah engkau menjadi berpuluh-puluh ribu;dan kiranya keturunanmu menduduki pintu gerbang negeri-negeri yang memusuhi mereka.”

61Kemudian, Ribka dan pengasuhnya naik ke atas unta dan mengikuti pelayan Abraham. Maka, pelayan Abraham itu membawa Ribka dan pergi dari situ.

62Adapun Ishak telah kembali dari perjalanan ke sumur Lahai-Roi sebab sekarang ia tinggal di Negeb.63Pada suatu petang, ia berjalan-jalan ke ladang untuk menyendiri. Dan, ketika ia melayangkan pandangannya, ia melihat unta-unta datang dari kejauhan.

64Ribka juga melayangkan pandangannya dan melihat Ishak, lalu turun dari untanya.65Kata Ribka kepada pelayan Abraham itu, “Siapakah laki-laki yang berjalan di ladang untuk menemui kita itu?”

Jawab pelayan itu, “Dialah tuanku.” Lalu, Ribka mengambil cadarnya dan menutupi wajahnya.

66Kemudian, pelayan itu menceritakan kepada Ishak tentang segala sesuatu yang telah ia lakukan.67Lalu, Ishak membawa perempuan itu ke dalam kemah ibunya dan menikahinya sehingga Ribka menjadi istrinya. Ishak sangat mengasihinya, dan ia dihiburkan setelah kematian ibunya.

[1](#footnote-caller-1) **24.2**  LETAKKANLAH ... BAWAH PANGKAL PAHAKU: Meletakkan tangan di bawah pangkal paha adalah salah satu cara bersumpah pada zaman itu, yang menjadi penegasan bahwa sumpah itu sama sekali tidak boleh diingkari.

Chapter 25  
Keluarga Abraham

1Kemudian, Abraham menikah lagi. Nama istrinya yang baru adalah Ketura.2Ketura melahirkan Zimran, Yoksan, Medan, Midian, Isybak, dan Suah bagi Abraham.3Yoksan menjadi ayah bagi Syeba dan Dedan. Dedan menjadi leluhur bagi orang Asyur, orang Letush, dan orang Leum.4Anak-anak Midian adalah Efa, Efer, Hanokh, Abida, dan Eldaa. Mereka semua adalah anak-anak laki-laki Ketura.5Sebelum Abraham mati, ia memberikan segala sesuatu yang dimilikinya kepada Ishak.6Akan tetapi, kepada anak-anak dari gundik-gundiknya, Abraham memberikan pemberian kepada mereka ketika ia masih hidup. Kemudian, ia menyuruh mereka pergi meninggalkan Ishak menuju ke negeri Timur.

7Inilah masa hidup Abraham, yaitu 175 tahun.8Abraham mengembuskan napasnya yang terakhir dan meninggal di usia yang sangat tua, puas akan umur hidupnya, kemudian ia dikumpulkan bersama para leluhurnya.9Lalu, anak-anaknya, Ishak dan Ismael, menguburkan dia di Gua Makhpela yang terdapat di ladang Efron, anak Zohar orang Het, berseberangan dengan Mamre.10Di ladang yang dibelinya dari orang-orang Het inilah Abraham dikuburkan bersama dengan istrinya, Sara.11Setelah Abraham mati, Allah memberkati Ishak, anak laki-lakinya; dan Ishak menetap di Sumur Lahai-Roi.

12Inilah daftar keturunan Ismael, anak laki-laki Abraham yang dilahirkan Hagar, hamba Sara yang berasal dari Mesir itu baginya.13Dan, inilah nama dari anak-anak laki-laki Ismael sesuai urutan kelahiran mereka: Nebayot, anak sulung Ismael, Kedar, Adbeel, Mibsam,14Misma, Duma, Masa,15Hadad, Tema, Yetur, Nafish, dan Kedma.16Itulah anak-anak laki-laki Ismael dan itulah nama-nama mereka sesuai kampung dan perkemahan mereka masing-masing; dua belas pemimpin menurut suku-suku mereka.17Inilah masa hidup Ismael, yaitu 137 tahun. Kemudian, ia mengembuskan napasnya yang terakhir dan mati, lalu dan dikuburkan bersama para leluhurnya.18Keturunannya berdiam mulai dari Hawila sampai ke Syur, yaitu berseberangan dengan Mesir dari arah Asyur; di sana, mereka hidup dalam permusuhan dengan saudara-saudara mereka sendiri.Keluarga Ishak

19Inilah silsilah Ishak, anak Abraham; Abraham adalah ayah Ishak,20Ishak berumur empat puluh tahun ketika ia mengambil Ribka; anak perempuan Betuel, orang Aram dari Padan-Aram[1](#footnote-target-1), dan saudari Laban, orang Aram itu menjadi istrinya.21Ishak berdoa kepada TUHAN bagi istrinya karena istrinya itu mandul, dan TUHAN mendengar doa Ishak sehingga Ribka mengandung.

22Akan tetapi, ketika Ribka mengandung, bayi-bayi yang ada di dalam kandungannya saling menolak sehingga ia berdoa kepada TUHAN dan berkata, “Apa yang terjadi kepadaku?”23Maka, TUHAN berkata kepadanya,  
  
“Dua bangsaada dalam rahimmu.Dan, kedua bangsa yang berasal darimu ituakan dipisahkan.Bangsa yang satu akan lebih kuat daripada yang lain,tetapi yang lebih tua akan melayani yang lebih muda.”

24Ketika tiba waktunya untuk melahirkan, Ribka pun melahirkan anak kembar.25Bayi yang pertama warnanya kemerahan dan kulitnya seperti pakaian yang berbulu. Jadi, ia dinamai Esau[2](#footnote-target-2).26Ketika bayi kedua lahir, ia memegang tumit Esau, jadi bayi itu dinamai Yakub[3](#footnote-target-3). Ishak berumur 60 tahun ketika Ribka melahirkan Yakub dan Esau.

27Saat kedua anak itu tumbuh besar, Esau menjadi seorang pemburu yang terampil, seorang yang suka tinggal di padang. Akan tetapi, Yakub adalah seorang tenang, yang suka tinggal di kemah.28Ishak, yang suka memakan hewan buruan, mengasihi Esau. Namun, Ribka mengasihi Yakub.

29Pada suatu hari, ketika Yakub sedang memasak sesuatu, datanglah Esau dari padang dan ia sangat kelaparan.30Lalu, kata Esau kepada Yakub, “Berikanlah kepadaku yang merah-merah itu sebab aku sangat kelaparan.” Oleh sebab itu, orang menamainya “Edom[4](#footnote-target-4).”

31Akan tetapi, Yakub berkata, “Juallah dulu hak kesulunganmu kepadaku.”

32Kata Esau, “Lihatlah, aku hampir mati kelaparan; apakah gunanya hak kesulungan itu bagiku sekarang?”

33Namun Yakub berkata, “Bersumpahlah dulu kepadaku!” Maka Esau bersumpah kepadanya dan menjual hak kesulungannya kepada Yakub.34Kemudian, Yakub memberikan roti dan sup kacang itu kepada Esau. Esau memakannya dan minum, lalu pergi. Demikianlah Esau meremehkan hak kesulungannya.

[1](#footnote-caller-1) **25.20**  PADAN-ARAM: Sebuah dataran di Mesopotamia sebelah utara, di wilayah Aram, negeri Syria.[2](#footnote-caller-2) **25.25**  ESAU: Artinya, “berbulu atau kasar”.[3](#footnote-caller-3) **25.26**  YAKUB: Artinya, “pemegang tumit”.[4](#footnote-caller-4) **25.30**  EDOM: Artinya, “merah”.

Chapter 26  
Ishak Berdusta kepada Abimelekh

1Pada suatu ketika, terjadilah sebuah bencana kelaparan di wilayah itu selain bencana kelaparan yang telah terjadi pada zaman Abraham. Maka, Ishak pergi ke Kota Gerar, kepada Abimelekh, raja orang Filistin.2TUHAN menampakkan diri kepada Ishak dan berkata, “Jangan pergi ke Mesir. Tinggallah di tanah yang Kuperintahkan kepadamu untuk kamu tinggali.3Tinggallah di tanah ini sebagai pendatang, maka Aku akan bersama-sama dengan engkau dan akan memberkati engkau. Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepadamu dan kepada keturunanmu, dan Aku akan menggenapi sumpah yang telah kunyatakan kepada Abraham, ayahmu.4Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang di langit, dan Aku akan memberikan seluruh negeri ini kepada mereka. Dan, melalui keturunanmu, seluruh bangsa di bumi akan diberkati5sebab Abraham menaatiku dan mengikuti syarat-syarat-Ku, perintah-perintah-Ku, ketetapan-Ku, dan hukum-hukum-Ku.”

6Jadi Ishak pun menetap di Gerar.7Ketika orang-orang di tempat itu bertanya kepada Ishak tentang Ribka, ia berkata, “Ia saudariku.” Ia takut mengatakan, “Ia istriku,” karena pikirnya, “Orang-orang di tempat ini akan membunuhku karena Ribka, sebab parasnya cantik.”

8Pada suatu ketika, setelah Ishak tinggal di sana dalam waktu yang lama, Abimelekh, raja orang Filistin, memandang dari jendelanya dan melihat Ishak sedang bercumbu dengan Ribka, istrinya.9Maka, Abimelekh memanggil Ishak dan berkata, “Sebenarnya, ia ini istrimu! Lalu, mengapa kamu berkata kepada kami bahwa ia saudarimu?”

Kata Ishak kepadanya, “Aku berkata demikian karena aku takut seseorang akan membunuhku untuk mendapatkan dia.”

10Kata Abimelekh, “Apakah yang engkau lakukan kepada kami? Salah seorang dari orang-orang kami bisa saja tidur dengan istrimu sehingga kamu mendatangkan kesalahan ke atas kami.”

11Maka, Abimelekh memberikan peringatan kepada semua orang, katanya, “Barangsiapa menyentuh laki-laki ini atau istrinya, orang itu akan dihukum mati!”Ishak Menjadi Kaya

12Ishak berladang di tempat itu dan ia mendapat panen seratus kali lipat di tahun yang sama sebab TUHAN memberkatinya.13Ishak menjadi seorang yang kaya dan terus bertambah kaya sehingga ia menjadi orang yang sangat kaya.14Ia mempunyai kawanan domba, kawanan sapi, dan juga pelayan yang banyak sehingga membuat orang-orang Filistin iri kepadanya.15Karena itu, semua sumur air yang digali oleh hamba-hamba ayahnya pada zaman Abraham, ayahnya itu, ditutup dan ditimbun dengan tanah oleh orang-orang Filistin.16Kemudian, Abimelekh berkata kepada Ishak, “Pergilah dari negeri kami sebab engkau telah menjadi lebih kuat daripada kami.”

17Maka, Ishak pergi meninggalkan tempat itu dan berkemah di lembah Gerar; ia menetap di sana.18Kemudian, Ishak menggali lagi sumur air yang dulu digali pada zaman ayahnya, Abraham, sebab sumur-sumur itu telah ditimbuni tanah oleh orang-orang Filistin. Dan, Ishak memberi nama yang sama kepada sumur-sumur itu, seperti yang dulu diberikan oleh ayahnya.19Akan tetapi, ketika hamba-hamba Ishak menggali sumur di lembah itu, mereka menemukan mata air yang alirannya berlimpah-limpah.20Akan tetapi, para penggembala Gerar bertengkar dengan hamba-hamba Ishak dan berkata, “Air itu adalah milik kami!” Jadi, Ishak menamai sumur itu Esek[1](#footnote-target-1)sebab di sana orang-orang bertengkar dengan dia.

21Kemudian, hamba-hamba Ishak menggali sumur yang lain, tetapi orang-orang itu juga bertengkar dengan mereka di sana sehingga Ishak menamai sumur itu Sitna[2](#footnote-target-2).

22Maka, Ishak pindah dari sana dan menggali sumur yang lain, tetapi di sana tidak ada pertengkaran, jadi Ishak menamai tempat itu Rehobot[3](#footnote-target-3)sebab ia berkata, “Sekarang TUHAN telah menemukan tempat untuk kita, dan kita akan berlipat ganda di negeri ini.”

23Dari situ, Ishak pergi ke Bersyeba.24Malam itu, TUHAN menampakkan diri kepadanya dan berkata kepadanya, “Akulah Allah Abraham, ayahmu. Jangan takut sebab Aku menyertaimu. Aku akan memberkatimu dan melipatgandakan keturunanmu karena Abraham, hamba-Ku.”25Maka, Ishak membangun sebuah altar dan memanggil nama TUHAN di sana. Ia pun mendirikan perkemahannya di sana, dan hamba-hambanya juga menggali sebuah sumur.

26Setelah itu, datanglah Abimelekh dari Gerar untuk menemui Ishak. Abimelekh datang bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikhol, pemimpin pasukannya.

27Kata Ishak kepada mereka, “Mengapa engkau datang menemuiku padahal sebelumnya engkau membenciku dan menyuruh aku pergi dari negerimu.”

28Jawab mereka, “Sekarang kami melihat dengan jelas bahwa TUHAN ada bersamamu. Jadi, kami berkata, 'Sebaiknya ada perjanjian di antara kita. Antara pihakmu dan kami, biarlah kami mengikat suatu perjanjian dengan engkau;29bahwa kami tidak menyakitimu seperti dulu kami tidak menyentuhmu dan tidak melakukan apapun kepadamu kecuali kebaikan. Bahkan ketika menyuruhmu pergi, kami menyuruhmu pergi dalam damai. Dan, kini TUHAN telah memberkati engkau.”

30Maka, Ishak menyediakan jamuan makan bagi mereka, dan mereka semua makan dan minum.31Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, setiap orang mengikat sumpah satu sama lain. Kemudian, melepas orang-orang itu pergi dalam damai.

32Pada hari itu hamba-hamba Ishak datang dan memberi tahu tentang sumur yang telah mereka gali. Kata mereka, “Kami telah menemukan air!”33Jadi Ishak menamai sumur itu Syeba[4](#footnote-target-4). Karena itulah, kota itu masih disebut Bersyeba[5](#footnote-target-5)sampai hari ini.Istri Esau

34Ketika Esau berumur 40 tahun, dia menikah dengan Yudit anak Beeri dan Basmat anak Elon, keduanya adalah orang Het.35Pernikahannya itu membuat hati Ishak dan Ribka menjadi sangat sedih.

[1](#footnote-caller-1) **26:20**  ESEK: Artinya, “pertengkaran”.[2](#footnote-caller-2) **26:21**  SITNA: Artinya, “permusuhan”.[3](#footnote-caller-3) **26:22**  REHOBOT: Artinya, “tempat yang lapang.”[4](#footnote-caller-4) **26:33**  SYEBA: Artinya, “sumpah.”[5](#footnote-caller-5) **26:33**  BERSYEBA: Artinya “Sumur Syeba”.

Chapter 27  
Yakub Menipu Ishak

1Ketika Ishak sudah semakin tua dan matanya menjadi rabun sehingga ia tidak dapat melihat dengan jelas, ia memanggil Esau, anaknya yang tertua, dan berkata “Anakku!”

Jawab Esau, “Ya, ayah.”

2Katanya, “Dengarlah, sekarang aku sudah tua aku tidak tahu kapan aku akan mati.3Jadi, ambillah senjatamu, tabung panah dan busurmu, kemudian pergilah ke padang untuk menangkap buruan untukku.4Lalu, siapkanlah makanan yang lezat seperti yang kusukai, dan bawalah kemari untuk kumakan supaya aku dapat memberkatimu sebelum aku mati.”5Ketika Ishak mengatakan ini kepada Esau, anaknya, Ribka mendengarnya. Karena itu, ketika Esau pergi ke padang untuk berburu,6Ribka berkata kepada Yakub, anaknya, “Aku mendengar ayahmu berbicara kepada saudaramu Esau:7‘Bawalah kepadaku binatang buruan dan persiapkanlah untukku makanan yang lezat supaya aku dapat memberkatimu di hadapan Allah sebelum aku mati.’8Karena itu, anakku, dengarlah perkataanku baik-baik dan lakukanlah apa yang kukatakan kepadamu.9Pergilah kepada kawanan kambing kita dan ambilah dua kambing jantan muda yang terbaik supaya aku dapat mempersiapkan makanan yang lezat bagi ayahmu seperti yang ia sukai.10Setelah itu, bawalah makanan itu kepada ayahmu supaya ia dapat memberimu berkat sebelum ia mati.”

11Namun, Yakub berkata kepada ibunya, “Tetapi, Esau, kakakku itu adalah orang yang berbulu, sedangkan aku tidak berbulu seperti dia.12Bagaimana jika ayah menyentuhku? Aku tentu akan dianggapnya sebagai penipu, dan ia akan menjatuhkan kutuk kepadaku, bukannya berkat.”

13Akan tetapi, ibunya berkata kepadanya, “Akulah yang akan menanggung kutuk itu, anakku. Lakukanlah apa yang ibu katakan dan ambillah kambing-kambing itu untukku.”

14Maka, pergilah Yakub dan mengambil dua kambing jantan, lalu memberikannya kepada ibunya. Dan, ibunya mempersiapkan makanan yang lezat itu sesuai dengan kesukaan ayahnya.15Kemudian, Ribka mengambil pakaian terbaik milik Esau, anak sulungnya, yang disimpannya di rumah dan mengenakannya pada anaknya bungsunya.16Ia juga menaruh kulit kambing muda pada tangan dan bagian tengkuk Yakub yang tidak berbulu.17Kemudian, ia juga menyerahkan kepada Yakub, anaknya, makanan lezat dan roti yang telah dimasaknya.

18Kemudian, Yakub pergi kepada bapanya dan berkata, “Ayah.”

Ayahnya itu menjawab, “Ya, Nak. Siapakah kamu, anakku?”

19Yakub berkata kepada ayahnya, “Aku Esau, anak sulungmu. Aku telah melakukan apa yang ayah katakan kepadaku. Sekarang, duduklah dan makanlah hasil buruanku ini supaya engkau dapat memberkatiku.”

20Kata Ishak kepada anaknya, “Bagaimana kamu dapat berburu dan membunuh binatang secepat ini, anakku?”

Jawab Yakub, “Karena TUHAN Allahmu yang memberiku keberhasilan.”

21Kemudian, Ishak berkata kepada Yakub, “Mendekatlah agar aku dapat merabamu, anakku, supaya aku tahu apakah engkau benar-benar Esau atau bukan.”

22Maka, Yakub mendekat kepada Ishak, ayahnya, dan Ishak merabanya lalu berkata, “Suaranya suara Yakub, tetapi tangannya adalah tangan Esau.”23Ishak tidak mengenali Yakub karena tangan Yakub berbulu seperti tangan Esau. Jadi, Ishak memberkati Yakub.

24Namun, sekali lagi Ishak bertanya, “Apakah kamu benar-benar anakku Esau?”

Jawab Yakub, “Ya, inilah aku.”Berkat untuk Yakub

25Kemudian, Ishak berkata, “Bawalah hasil buruanmu untuk kumakan supaya aku memberkatimu.” Yakub membawa makanan itu kepada ayahnya, dan Ishak pun memakannya. Yakub juga membawakan anggur untuk ayahnya, dan Ishak pun meminumnya.

26Kemudian, Ishak, ayahnya, berkata kepadanya, “Kemarilah dan ciumlah aku, anakku.”27Maka, Yakub pun mendekat kepada ayahnya dan menciumnya. Dan, ketika Ishak mencium bau pakaian Esau, ia memberkatinya dan berkata,  
  
“Bau anakku seperti padangyang telah diberkati TUHAN.28Kiranya Allah memberikan kepadamu embun dari langit,tanah yang gemuk, serta gandum dan anggur baru yang berlimpah-limpah.29Kiranya bangsa-bangsa melayanimudan suku-suku bangsa sujud kepadamu.Jadilah tuan atas saudara-saudaramu,dan kiranya anak-anak ibumu sujud kepadamu.Terkutuklah orang yang mengutukmu,dan diberkatilah orang yang memberkatimu.”  
  
Berkat Esau

30Baru saja Ishak selesai memberkati Yakub dan Yakub baru saja meninggalkan bapanya, pulanglah Esau dari perburuannya.31Ia juga mempersiapkan makanan yang lezat dan membawanya kepada ayahnya, kemudian berkata, “Ayah, ini aku anakmu. Bangunlah dan makanlah hasil buruan ini supaya engkau memberkati aku.”

32Namun, Ishak bertanya kepadanya, “Siapa kamu?”

Jawabnya, “Aku anakmu, anak sulungmu, Esau.”

33Kemudian terkejutlah Ishak sampai tubuhnya gemetar dan berkata, “Lalu siapa yang memburu binatang dan membawanya kepadaku? Sebelum kamu datang, aku telah memakan makanan itu dan memberkatinya; dan ia akan tetap menerima berkat itu.”

34Ketika Esau mendengar perkataan ayahnya itu, ia berteriak dengan suara nyaring dalam kepahitan hatinya dan berkata kepada ayahnya, “Berkati aku juga, ayah!”

35Kata Ishak kepadanya, “Saudaramu telah menipu aku dan telah mengambil berkatmu.”

36Esau berkata, “Memang tepat ia diberi nama Yakub sebab ia telah menipuku dua kali; ia mengambil hak kesulunganku dariku, dan sekarang ia mengambil berkatku!” Kemudian kata Esau kepada ayahnya, “Tidakkah ayah menyimpan berkat lain untukku?”

37Jawab Ishak kepada Esau, “Aku telah menjadikannya tuan atasmu dan atas semua sanak saudaranya, dan aku pun telah memberkatinya dengan banyak gandum dan anggur baru. Karena itu, apa lagi yang dapat kulakukan untukmu, anakku?”

38Kata Esau kepada ayahnya, “Tidakkah ayah memiliki satu berkat lainnya? Berkati aku juga, ayah!” Kemudian, Esau mulai menangis dengan suara keras.

39Lalu Ishak, ayahnya, berkata kepadanya,  
  
“Dengarlah, tempat tinggalmu akan tinggal jauh dari tanah yang subur di bumi,dan jauh juga dari embun yang dari surga.40Kamu akan hidup oleh pedang,dan kamu akan melayani saudaramu.Akan tetapi, jika kamu berusaha sungguh-sungguh,kamu akan dapat melemparkan kuknya dari lehermu.”  
  
Yakub Meninggalkan Negeri itu

41Maka, Esau membenci Yakub karena berkat yang telah diberikan ayah mereka kepada adiknya. Kata Esau kepada dirinya sendiri, “Masa berkabung karena kematian ayah sudah dekat; setelah itulah aku akan membunuh saudaraku, Yakub.”

42Ketika Ribka diberitahu tentang apa yang dikatakan Esau, ia pun segera mengutus orang untuk memanggil Yakub, anak bungsunya, dan berkata kepadanya, “Dengarlah, saudaramu Esau hendak menghibur dirinya dengan membunuhmu.43Karena itu, anakku, lakukan apa yang kukatakan kepadamu: Larilah segera kepada Laban, saudara laki-lakiku, di Haran.44Tinggallah dengannya selama beberapa waktu sampai kemarahan saudaramu reda.45Ketika kemarahan saudaramu telah reda dan ia melupakan apa yang kaulakukan kepadanya, aku akan mengutus seseorang orang untuk membawamu kembali. Lagipula, mengapa aku harus kehilangan kamu berdua dalam satu hari?”

46Kemudian, Ribka berkata kepada Ishak, “Aku lelah dengan hidupku karena perempuan-perempuan Het ini. Jika Yakub mengambil istri dari antara perempuan di negeri ini, dari perempuan-perempuan Het seperti ini, tidak ada gunanya lagi aku hidup.”

Chapter 28

1Kemudian, Ishak memanggil Yakub, memberkati dia, dan menasehatinya, “Jangan kamu mengambil istri dari antara anak-anak perempuan Kanaan.2Bersiaplah dan pergilah ke Padan-Aram, ke rumah Betuel, ayah dari ibumu. Carilah bagimu seorang istri di sana, yaitu salah seorang dari anak-anak perempuan Laban, saudara laki-laki ibumu.3Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkatimu, membuatmu beranak cucu dan melipatgandakan keturunanmu sehingga engkau menjadi suatu bangsa yang besar.4Kiranya Ia juga memberkatimu dengan berkat yang diberikan-Nya kepada Abraham, kepadamu dan kepada keturunanmu, supaya engkau menjadi pemilik atas negeri yang diberikan Allah kepada Abraham, yaitu tanah yang sekarang kamu tinggali sebagai seorang asing.”

5Kemudian, Ishak melepas kepergian Yakub, dan berangkatlah Yakub ke Padan-Aram kepada Laban, anak Betuel orang Aram itu, yang adalah saudara laki-laki Ribka, ibu Yakub dan Esau.

6Esau mengetahui bahwa Ishak telah memberkati Yakub dan menyuruhnya pergi ke Padan-Aram untuk mendapatkan seorang istri dari sana. Ia juga mengetahui bahwa ketika Ishak memberkati Yakub, ia juga menasehatinya dengan berkata, “Jangan kamu mengambil istri dari antara anak-anak perempuan Kanaan.”7Esau tahu bahwa Yakub menurut kepada ayah dan ibunya, dan pergi ke Padan-Aram.8Dengan demikian, Esau mengerti bahwa ayahnya tidak menyukai perempuan Kanaan.9Jadi, pergilah Esau kepada Ismael dan mengambil Mahalat menjadi istrinya selain istri-istri yang telah dimilikinya. Mahalat adalah anak Ismael anak Abraham, dan adik perempuan Nebayot.Mimpi Yakub di Betel

10Adapun Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran.11Kemudian, sampailah Yakub di sebuah tempat dan bermalamlah ia di sana sebab matahari telah terbenam. Yakub mengambil sebongkah batu di tempat itu sebagai alas kepalanya, lalu membaringkan diri untuk tidur.12Ketika tidur, bermimpilah Yakub. Dalam mimpinya, ia melihat ada sebuah tangga didirikan di atas bumi yang ujungnya sampai ke langit, dan para malaikat Allah turun naik melalui tangga itu.13Kemudian, Yakub melihat TUHAN berdiri di atas tangga itu dan berkata, “Akulah TUHAN, Allah Abraham, nenek moyangmu, dan Allah Ishak; tanah tempatmu berbaring ini akan Kuberikan kepadamu dan keturunanmu.14Keturunanmu akan sebanyak debu di bumi, dan engkau akan menyebar ke barat, timur, utara, dan selatan. Dan olehmu, semua kaum di bumi akan diberkati.

15Dengarlah, Aku menyertai engkau dan akan melindungi engkau ke mana pun engkau pergi. Aku akan membawa engkau kembali ke tanah ini. Aku tidak akan meninggalkan engkau, sampai Aku menggenapi apa yang telah Kujanjikan kepadamu.”

16Kemudian, Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, “Sesungguhnya TUHAN ada di tempat ini, tetapi aku tidak menyadarinya!”

17Dengan ketakutan, Yakub berkata, “Tempat ini sungguh luar biasa. Ini adalah Rumah Allah sendiri. Ini adalah pintu gerbang surga!”

18Maka, Yakub bangun pagi-pagi benar, lalu mengambil batu yang menjadi alas kepalanya dan menyusunnya menjadi sebuah tugu, serta mencurahkan minyak ke atas batu itu[1](#footnote-target-1).19Yakub menyebut tempat itu Betel[2](#footnote-target-2), meskipun nama tempat itu adalah Lus.

20Kemudian, Yakub bersumpah, katanya, “Jika Allah menyertaiku, dan melindungi aku dalam perjalanan ini, dan jika Ia memberi roti untuk dimakan dan pakaian untuk dikenakan,21sehingga aku dapat kembali dengan selamat ke rumah ayahku, maka TUHAN akan menjadi Allahku.22Dan, batu yang telah kudirikan ini akan menjadi rumah Allah. Dan, dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku, akan kukembalikan sepersepuluhnya kepada-Mu.”

[1](#footnote-caller-1) **28.18**  MENGAMBIL BATU ...MENYUSUNNYA MENJADI SEBUAH TUGU, ...MENCURAHKAN MINYAK KE ATAS BATU ITU: Menjadikannya sebagai tugu peringatan tentang Allah.[2](#footnote-caller-2) **28.19**  BETEL: Artinya “Rumah Allah”.

Chapter 29  
Yakub Menemui Rahel

1Kemudian, Yakub meneruskan perjalanannya dan sampai di negeri orang-orang Timur[1](#footnote-target-1).2Ketika melayangkan pandangannya, Yakub melihat ada sebuah sumur di padang, dan ada tiga kawanan domba yang berbaring di samping sumur itu, sebab sumur itu digunakan untuk memberi mereka minum. Sumur itu ditutup oleh sebongkah batu yang besar,3jika seluruh kawanan itu telah berkumpul di sana, gembala-gembala akan menggulingkan batu itu dari mulut sumur dan memberi minum domba-domba mereka. Setelah itu, mereka akan mengembalikan batu itu ke tempatnya, di atas mulut sumur.

4Kata Yakub kepada gembala-gembala di situ, “Saudara-saudaraku, dari manakah asal kalian?”

Jawab mereka, “Kami dari Haran.”

5Yakub berkata lagi kepada mereka, “Apakah kalian mengenal Laban, anak Nahor?”

Jawab mereka, “Kami mengenal dia.”

6Kemudian, Yakub bertanya kepada mereka, “Bagaimana kabarnya?”

Jawab mereka, “Ia sehat. Lihatlah, itu Rahel, anak perempuannya, datang dengan domba-domba ayahnya.”

7Yakub berkata, “Lihatlah, hari masih siang. Belum waktunya untuk mengumpulkan ternak. Berilah domba-domba itu minum dan gembalakan kembali ke padang rumput.”

8Namun gembala-gembala itu berkata, “Kami tidak dapat melakukannya sebelum semua kawanan domba berkumpul dan batu penutup itu digulingkan dari mulut sumur; hanya setelah itulah kami dapat memberi minum domba-domba ini.”

9Ketika Yakub berbicara dengan mereka, Rahel datang bersama domba-domba ayahnya sebab dialah yang menggembalakannya.10Ketika Yakub melihat Rahel, anak perempuan Laban, saudara ibunya, dan domba-domba Laban, Yakub pun mendekat dan menggulingkan batu itu dari mulut sumur, lalu memberi minum kawanan domba Laban, saudara ibunya itu.11Kemudian, Yakub mencium Rahel dan menangis dengan keras.12Yakub memberi tahu Rahel bahwa ia adalah kerabat ayahnya, dan bahwa dia adalah anak Ribka. Maka, Rahel pun berlari dan memberitahu ayahnya.

13Ketika Laban mendengar berita tentang Yakub, anak dari saudara perempuannya, ia pun bergegas untuk menemuinya, lalu memeluk dan mencium Yakub, serta membawanya ke rumahnya. Kemudian, Yakub menceritakan tentang segala sesuatunya kepada Laban.

14Kata Laban kepadanya, “Sesungguhnya engkau sedarah daging denganku.” Maka, Yakub tinggal dengannya selama sebulan penuh.Laban Menipu Yakub

15Kemudian, Laban berkata kepada Yakub, “Sekalipun engkau adalah saudaraku, haruskah engkau bekerja bagiku secara cuma-cuma? Beritahukan kepadaku, bagaimana aku membayar upahmu?”

16Laban mempunyai dua anak. Yang tua bernama Lea dan yang muda bernama Rahel.

17Mata Lea sayu, sedangkan Rahel bertubuh indah dan berwajah cantik.18Karena Yakub mencintai Rahel, ia berkata, “Aku akan bekerja bagimu selama tujuh tahun untuk mendapatkan Rahel.”

19Laban berkata, “Lebih baik aku memberikan Rahel untuk menikah denganmu daripada dengan orang lain. Jadi, tinggallah bersama aku.”

20Jadi, Yakub tinggal dan bekerja pada Laban selama tujuh tahun. Tujuh tahun itu dilalui Yakub seolah-olah beberapa hari saja karena ia sangat mencintai Rahel.

21Setelah tujuh tahun, Yakub berkata kepada Laban, “Berikanlah kepadaku Rahel agar aku dapat menikahinya. Masa kerjaku padamu sudah selesai.”

22Maka, Laban membuat satu pesta perjamuan bagi semua orang di tempat itu.23Malam itu, Laban membawa anaknya, Lea, kepada Yakub, dan Yakub berhubungan seksual dengan Lea.24Laban memberikan pelayan perempuan, Zilpa, kepada Lea untuk menjadi pembantunya.25Keesokan paginya, Yakub melihat bahwa Lealah yang telah tidur bersamanya. Yakub berkata kepada Laban, “Engkau telah menipu aku. Bukankah aku sudah bekerja keras bagimu agar aku dapat menikahi Rahel? Mengapa kamu menipu aku?”

26Laban menjawab, “Di negeri kami tidak diizinkan anak yang lebih muda menikah sebelum anak yang lebih tua menikah.27Genapilah dahulu tujuh hari pernikahanmu dengan Lea, dan aku akan memberikan Rahel kepadamu. Namun, kamu harus bekerja untukku tujuh tahun lagi.”

28Yakub melakukannya dan menggenapi minggu pernikahan itu. Kemudian, Laban memberikan Rahel, anaknya, sebagai istri Yakub.29Laban memberikan pelayan Bilha, perempuannya, kepada Rahel untuk menjadi pembantunya.30Maka, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Rahel. Yakub lebih mencintai Rahel daripada kepada Lea. Dan, Yakub bekerja pada Laban tujuh tahun lagi.Keluarga Yakub Bertambah

31Saat TUHAN melihat bahwa Yakub lebih mengasihi Rahel daripada Lea, Ia membuka kandungan Lea, sedangkan Rahel mandul.

32Lea melahirkan seorang anak laki-laki, dan menamainya Ruben[2](#footnote-target-2). Lea menamainya demikian karena ia berkata, “TUHAN telah melihat kesusahanku. Suamiku tidak mengasihi aku. Jadi sekarang, suamiku mungkin akan mengasihiku.”

33Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anaknya Simeon[3](#footnote-target-3). Ia berkata, “TUHAN telah mendengar bahwa aku tidak dikasihi, jadi Ia memberikan anak ini kepadaku.”

34Lea mengandung lagi dan melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Lewi[4](#footnote-target-4). Ia berkata, “Sekarang, suamiku pasti akan lekat kepadaku karena aku telah memberikan tiga anak laki-laki kepadanya.”

35Kemudian, Lea melahirkan anak yang lain. Ia menamai anak itu Yehuda[5](#footnote-target-5). Lea menamainya demikian karena ia berkata, “Sekarang, aku memuji TUHAN.” Setelah itu, Lea tidak lagi melahirkan anak.

[1](#footnote-caller-1) **29.1**  NEGERI ORANG-ORANG TIMUR: Para penulis Kitab Suci menggunakan istilah “negeri orang Timur” untuk menyebut wilayah Mesopotamia atau Syria.[2](#footnote-caller-2) **29.32**  RUBEN: Artinya, “Lihat, seorang anak laki-laki!” Namun, kadang-kadang pengucapannya terdengar seperti kata Ibrani yang berarti “Dia telah melihat masalahku”.[3](#footnote-caller-3) **29.33**  SIMEON: Artinya, “Didengar”.[4](#footnote-caller-4) **29.34**  LEWI: Artinya, “Disatukan dengan..” atau “Dilekatkan kepada...”.[5](#footnote-caller-5) **29.35**  YEHUDA: Nama ini seperti kata Ibrani yang memiliki arti “Ia dipuji”.

Chapter 30

1Ketika Rahel melihat bahwa ia tidak dapat melahirkan anak bagi Yakub, ia cemburu pada saudarinya, Lea. Rahel berkata kepada Yakub, “Berikan kepadaku anak, atau aku akan mati!”

2Yakub menjadi marah terhadap Rahel dan berkata, “Apakah aku ini Allah yang membuat kamu mandul?”

3Rahel menjawab, “Ini Bilha, pelayanku. Tidurlah dengan dia dan ia akan melahirkan anak untukku. Maka, aku dapat menjadi ibu melalui dia.”

4Maka, Rahel memberikan Bilha kepada Yakub menjadi istrinya. Dan, Yakub mengadakan hubungan seksual dengan Bilha.5Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki untuk Yakub.

6Rahel berkata, “Allah telah mendengarkan doaku. Ia memutuskan untuk memberikan seorang anak kepadaku.” Jadi, ia menamai anak itu Dan.

7Bilha mengandung lagi dan memberikan anak kedua bagi Yakub.8Rahel berkata, “Aku telah bersaing keras dengan kakakku, dan aku menang.” Jadi, ia menamai anak itu Naftali[1](#footnote-target-1).

9Lea melihat bahwa ia tidak dapat lagi mempunyai anak. Jadi, ia memberikan hambanya, Zilpa, kepada Yakub sebagai istri.10Kemudian, Zilpa melahirkan seorang anak laki-laki.11Lea berkata, “Aku beruntung.” Jadi, ia menamai anak itu Gad[2](#footnote-target-2).12Zilpa melahirkan anak yang lain.13Lea berkata, “Aku sangat bahagia! Sekarang, perempuan-perempuan akan menyebutku berbahagia.” Jadi, ia menamai anak itu Asyer[3](#footnote-target-3).

14Pada musim panen gandum, Ruben pergi ke ladang dan menemukan tanaman yang disebut dudaim[4](#footnote-target-4). Ia membawanya kepada ibunya, Lea. Tetapi Rahel berkata kepada Lea, “Tolong berikan kepadaku beberapa dudaim yang dibawa anakmu.”

15Lea menjawab, “Kamu telah mengambil suamiku, tidak cukupkah itu? Dan, sekarang kamu juga berusaha mengambil dudaim anakku?”

Tetapi Rahel menjawab, “Jika kamu memberikan dudaim anakmu kepadaku, kamu boleh tidur dengan Yakub malam ini.”

16Ketika Yakub datang dari ladang malam itu, Lea keluar untuk menyambutnya. Lea berkata, “Kamu harus tidur denganku malam ini. Sebab, aku telah membayarmu dengan dudaim anakku.” Jadi, Yakub tidur dengan Lea malam itu.

17Kemudian, Allah mengizinkan Lea melahirkan lagi anaknya yang kelima.18Ia berkata, “Allah memberikan upah kepadaku karena aku telah memberikan hambaku kepada suamiku.” Jadi, ia menamai anaknya Isakhar[5](#footnote-target-5).

19Lea mengandung lagi dan melahirkan anak keenam.20Ia berkata, “Allah telah memberikan pemberian yang indah kepadaku. Sekarang, Yakub pasti menerima aku karena aku telah memberikan enam anak kepadanya.” Ia menamai anak itu Zebulon[6](#footnote-target-6).

21Kemudian, Lea melahirkan seorang anak perempuan. Ia menamainya Dina.

22Kemudian, Allah mengingat Rahel. Ia mendengar doanya dan membuatnya dapat mempunyai anak.23Ia mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Ia berkata, “Allah telah membuang aibku.”24Rahel menamai anak itu Yusuf[7](#footnote-target-7), dan mengatakan, “Kiranya Tuhan memberiku anak laki-laki yang lain lagi.”Yakub Menipu Laban

25Setelah kelahiran Yusuf, Yakub berkata kepada Laban, “Sekarang, biarlah aku kembali ke tanah airku.26Berikanlah istri-istri dan anak-anakku kepadaku. Aku telah mendapatkan mereka dengan bekerja padamu. Kamu tahu bahwa aku melayanimu dengan baik.”

27Laban berkata kepadanya, “Jika kamu berkenan, izinkan aku mengatakan sesuatu. Aku tahu bahwa TUHAN telah memberkati aku karena kamu.28Katakan kepadaku apa yang harus kubayar kepadamu, dan aku akan memberikannya kepadamu.”

29Yakub menjawab, “Kamu tahu bahwa aku telah bekerja keras untukmu. Kawanan ternakmu telah berkembang dengan baik ketika aku menjaganya.30Ketika aku datang, harta milikmu hanya sedikit. Sekarang, hartamu sudah banyak sekali. Setiap kali aku melakukan sesuatu untukmu, TUHAN memberkatimu. Kalau begitu, kapan aku bisa bekerja untuk keluargaku sendiri?”

31Laban bertanya, “Jadi, apa yang harus kuberikan kepadamu?”

Jawab Yakub, “Kamu tidak perlu membayarku sedikit pun. Tetapi, aku akan kembali menggembalakan kambing dombamu, asalkan kamu menyetujui syarat ini:32Izinkan aku berjalan di antara kawanan ternakmu hari ini. Aku akan mengambil setiap domba yang berbintik, bergaris, atau yang berwarna hitam, dan setiap kambing yang bergaris atau berbintik. Itulah yang akan menjadi upahku.33Kelak, kamu dapat dengan mudah membuktikan kejujuranku. Kamu dapat datang dan melihat kawanan ternakku. Jika aku mempunyai kambing yang tidak berbintik atau domba yang tidak hitam, kamu akan tahu bahwa aku mencurinya.”

34Laban menjawab, “Aku setuju dengan itu. Kita akan melakukan yang kamu minta.”35Akan tetapi, pada hari itu Laban memisahkan semua kambing jantan dan betina yang berbintik. Ia juga memisahkan semua domba yang berwarna hitam. Laban meminta anak-anaknya menjaga domba-domba ini.36Maka anak-anak itu membawa semua ternak yang berbintik ke tempat lain. Mereka berjalan selama tiga hari. Yakub tinggal dan menjaga semua ternak yang tertinggal.

37Kemudian, Yakub memotong cabang yang hijau dari sejenis pohon cemara dan badam. Ia mengupas beberapa dahan sehingga ada garis-garis putih pada kulit dahan kayu itu.38Ia meletakkan dahan itu di depan kawanan di tempat yang berair. Apabila ternak datang untuk minum, mereka juga kawin di tempat itu.39Kemudian, ketika kambing-kambing kawin di depan dahan itu, lahirlah yang berbintik, bergaris, atau hitam.

40Yakub memisahkan ternak yang berbintik dan hitam dari ternak lain dalam kawanan. Ia memisahkan ternaknya dari milik Laban.41Setiap kali ternak yang lebih kuat mengadakan perkawinan dalam kawanan itu, Yakub meletakkan dahan-dahan di depannya. Ternak itu kawin dekat dahan-dahan itu.42Ketika ternak yang lemah kawin, Yakub tidak meletakkan dahan di sana. Jadi, ternak yang lahir dari induk yang lemah adalah milik Laban. Dan, ternak yang lahir dari induk yang kuat adalah milik Yakub.43Dengan cara ini Yakub menjadi sangat kaya. Ia mempunyai sekawanan besar ternak, hamba yang banyak, unta-unta, dan keledai-keledai.

[1](#footnote-caller-1) **30.8**  NAFTALI: Artinya “Pergumulanku”.[2](#footnote-caller-2) **30.11**  GAD: Artinya “Beruntung”.[3](#footnote-caller-3) **30.13**  ASYER: Artinya “Bahagia” atau “Senang”.[4](#footnote-caller-4) **30.14**  DUDAIM: Dalam bahasa aslinya “duwday”, yang berarti “tanaman cinta”. Orang-orang pada zaman itu percaya bahwa tanaman ini dapat membantu meningkatkan kesuburan wanita.[5](#footnote-caller-5) **30.18**  ISAKHAR: Artinya “Upah”.[6](#footnote-caller-6) **30.20**  ZEBULON: Artinya “Pujian” atau “Penghormatan”.[7](#footnote-caller-7) **30.24**  YUSUF: Kata ini seperti kata dalam bahasa Ibrani yang berarti “Kiranya Ia menambahkan”, tetapi juga terdengar seperti kata yang diterjemahkan dengan “Membuang” seperti dalam ayat 23.

Chapter 31  
Waktunya untuk Berangkat — Yakub Melarikan Diri

1Pada suatu hari, Yakub mendengar anak-anak Laban berbicara. Mereka berkata, “Yakub telah mengambil segala milik ayah kita. Ia telah menjadi kaya dan ia mengambil semua kekayaan itu dari ayah kita.”2Lalu, Yakub memerhatikan sikap Laban dan mengetahui bahwa Laban tidak seramah dahulu.3TUHAN berkata kepada Yakub, “Kembalilah ke tanah kelahiranmu, tempat nenek moyangmu tinggal, dan Aku akan menyertaimu.”

4Maka, Yakub menyuruh orang untuk memberi tahu Rahel dan Lea supaya menemuinya di padang, tempat ia menjaga kawanan kambing dombanya.5Yakub berkata kepada mereka, “Aku telah melihat bahwa sikap ayahmu sudah tidak seperti dahulu terhadap aku. Akan tetapi, Allah ayahku telah menyertai aku.6Kalian berdua tahu bahwa aku telah bekerja keras sebaik mungkin untuk ayah kalian.7Namun, ayah kalian telah menipuku. Ia telah 10 kali mengubah upahku. Namun, Allah melindungiku dari semua tipuan Laban.

8Ayah kalian pernah berkata, ‘Kamu dapat mengambil semua kambing yang berbintik. Itu akan menjadi upahmu.’ Setelah ia mengatakan demikian, semua ternak melahirkan kambing yang berbintik, seharusnya semua itu menjadi milikku. Akan tetapi, Laban berkata, ‘Aku akan menahan kambing berbintik. Kamu dapat memiliki semua kambing bergaris. Itulah yang akan menjadi upahmu.’ Namun setelah ia berkata demikian, semua ternak melahirkan kambing bergaris.9Demikianlah Allah telah mengambil ternak dari ayahmu dan memberikannya kepadaku.

10Pada musim kawin ternak, aku bermimpi melihat bahwa hanya kambing jantan yang bergaris dan berbintik yang kawin.11Dalam mimpi itu, malaikat Allah berkata kepadaku, ‘Yakub!’

Aku menjawab, ‘Ya.’

12Malaikat berkata, ‘Lihatlah, semua kambing jantan kawin dengan ternak yang bergaris dan berbintik. Aku melakukan semua itu karena aku telah melihat semua yang dilakukan Laban terhadapmu.13Akulah Allah yang datang kepadamu di Betel. Di sana, kamu telah membuat altar dan mencurahkan minyak ke atasnya, serta membuat perjanjian dengan-Ku. Sekarang, Aku mau supaya kamu siap untuk kembali ke negeri tempatmu dilahirkan.’”

14Rahel dan Lea menjawab Yakub, “Ayah kami tidak harus memberikan apa-apa kepada kami apabila ia mati.15Ia memperlakukan kami seperti pendatang. Ia menjual kami kepadamu, dan kemudian memakai semua uang yang seharusnya menjadi milik kami.16Allah telah mengambil semua kekayaan ini dari ayah kami, dan sekarang menjadi milik kita dan anak-anak kita. Jadi, kamu harus melakukan apa saja yang dikatakan Allah kepadamu.”

17Maka, Yakub bersiap untuk perjalanannya. Ia menaikkan anak-anak dan istri-istrinya ke atas unta-unta.18Kemudian, mereka mulai berjalan kembali ke tanah Kanaan, di mana ayahnya tinggal. Semua kawanan ternak milik Yakub berjalan di depan mereka. Ia membawa segala sesuatu yang diperolehnya selama ia tinggal di Padan-Aram.

19Pada waktu Laban pergi menggunting bulu domba-dombanya, Rahel masuk ke rumahnya dan mencuri terafim[1](#footnote-target-1)milik ayahnya.

20Yakub menipu Laban, orang Aram itu. Ia tidak mengatakan kepada Laban bahwa ia pergi.21Yakub segera berangkat dengan membawa keluarga dan segala miliknya. Mereka menyeberangi Sungai Efrat dan berjalan menuju daerah perbukitan Gilead.

22Tiga hari kemudian, Laban menyadari bahwa Yakub telah melarikan diri.23Jadi, ia mengumpulkan orang-orangnya dan mulai mengejar Yakub. Setelah tujuh hari, Laban menemukan Yakub di dekat perbukitan di Gilead.24Malam itu Allah datang kepada Laban dalam sebuah mimpi dan berkata, “Berhati-hatilah atas setiap kata yang akan kamu katakan kepada Yakub.”Pencarian Benda Berhala yang Dicuri

25Besok paginya, Laban menemukan Yakub. Yakub telah mendirikan kemahnya di atas perbukitan Gilead, jadi Laban dan semua orangnya mendirikan kemahnya di perbukitan yang sama.

26Laban berkata kepada Yakub, “Mengapa kamu menipuku? Mengapa kamu mengambil anak-anakku seolah-olah mereka adalah tawanan perang?27Mengapa kamu pergi tanpa memberitahuku? Jika kamu memberitahuku, aku akan mengadakan jamuan makan untukmu. Akan ada nyanyian dan tarian dengan musik.28Bahkan, kamu tidak membiarkan aku mencium cucu-cucu dan anak-anakku untuk mengatakan selamat jalan. Kamu telah bertindak bodoh!29Aku berkuasa untuk menyakitimu. Namun, tadi malam Allah ayahmu datang kepadaku dalam mimpi. Ia mengingatkan aku untuk tidak menyakitimu dengan cara apa pun.30Aku tahu bahwa kamu ingin kembali ke rumah ayahmu. Oleh sebab itu kamu pergi. Tetapi mengapa kamu mencuri benda berhala dari rumahku?”

31Yakub menjawab, “Aku berangkat tanpa memberitahumu karena aku takut. Aku berpikir kamu akan mengambil anak-anakmu dariku dengan paksa.32Namun, aku tidak mencuri benda berhalamu. Jika kamu menemukan orang yang bersamaku di sini telah mengambil berhalamu, orang itu akan dibunuh. Di hadapan saudara-saudara kita, periksalah barang-barangku. Jika ada barang-barangmu di antaranya, ambilah itu.” Saat itu, Yakub tidak tahu bahwa Rahel telah mencuri benda berhala Laban.

33Laban pergi dan memeriksa seluruh perkemahan Yakub. Ia melihat ke dalam tenda Yakub dan kemudian ke dalam tenda Lea. Kemudian, ia melihat ke dalam tenda kedua hamba perempuan itu, tetapi ia tidak menemukan benda berhala dari rumahnya. Maka, ia masuk ke tenda Rahel.34Rahel menyembunyikan benda berhala itu di dalam pelana untanya, dan ia duduk di atasnya. Laban mencari ke seluruh tenda, tetapi tidak ditemukannya benda berhala itu.

35Rahel berkata kepada ayahnya, “Ayah, jangan marah padaku. Aku tidak sanggup berdiri di depanmu karena aku sedang datang bulan.” Jadi, Laban mencari ke seluruh tenda, tetapi ia tidak menemukan benda berhala itu.

36Yakub menjadi sangat marah dan berkata, “Kesalahan apa yang telah kulakukan? Hukum mana yang telah kulanggar? Apa hakmu untuk mengejar dan menghentikan aku?37Kamu telah memeriksa segala sesuatu milikku dan tidak menemukan milikmu. Jika kamu menemukan sesuatu, tunjukkanlah kepadaku. Letakkan di sini supaya orang-orangku dapat melihatnya. Biarlah orang-orang kami menentukan siapa di antara kita yang benar.38Aku telah bekerja selama 20 tahun untukmu. Selama masa itu, tidak ada seekor anak domba dan kambing yang mati ketika lahir. Dan, aku tidak memakan seekor pun dari kawanan dombamu.39Setiap kali seekor domba diterkam binatang liar, aku sendiri selalu membayarnya. Aku tidak membawa binatang yang mati kepadamu dan mengatakan bahwa itu bukan kesalahanku. Dan kamu memintaku mengganti binatang yang dicuri baik pada siang hari maupun pada malam hari.40Pada siang hari, terik matahari menghabiskan kekuatanku dan pada malam hari mataku tidak bisa tidur karena kedinginan.41Aku telah bekerja seperti hamba untukmu selama 20 tahun. Empat belas tahun pertama, aku bekerja untuk mendapatkan kedua anak perempuanmu. Enam tahun berikutnya aku bekerja untuk mendapat ternakmu. Dan selama masa itu, kamu telah sepuluh kali mengubah upahku42Akan tetapi, Allah nenek moyangku, Allah Abraham dan yang disembah oleh Ishak, menyertaiku. Jika Allah tidak menyertaiku, kamu tentu sudah menyuruhku pergi tanpa sesuatu. Akan tetapi, Allah melihat kesulitan yang kuhadapi dan pekerjaan yang telah kulakukan, dan tadi malam Allah membuktikan bahwa aku benar.”Yakub dan Perjanjian Laban

43Laban berkata kepada Yakub, “Perempuan-perempuan ini adalah anak-anakku. Anak-anak itu adalah milikku, dan ternak itu milikku. Segala sesuatu yang kamu lihat di sini adalah milikku, tetapi aku tidak dapat melakukan apa pun untuk menahan anak-anakku dan anak-anak mereka.44Oleh sebab itu, mari kita membuat perjanjian. Biarlah perjanjian itu menjadi bukti bahwa kita telah berdamai.”

45Maka, Yakub mengambil sebuah batu besar dan didirikannya menjadi sebuah tugu.46Ia menyuruh orang-orangnya untuk mengumpulkan beberapa batu lagi dan menumpuknya. Kemudian, mereka makan di samping tugu itu.47Laban menamai tempat itu Yegar-Sahaduta[2](#footnote-target-2). Tetapi Yakub menamainya Galed[3](#footnote-target-3).

48Laban berkata kepada Yakub, “Tugu ini akan menolong kita berdua mengingat perjanjian kita hari ini.” Oleh sebab itu, Yakub menyebut tempat itu Galeed.

49Kemudian Laban berkata, “Biarlah TUHAN menjaga kita apabila kita berpisah satu sama lain.” Maka tempat itu juga disebut Mizpa[4](#footnote-target-4).

50“Jika kamu menyakiti anak-anakku perempuanku atau menikahi perempuan lain, ingatlah bahwa Allah melihat perbuatanmu.51Di sini ada tugu yang kuletakkan di tengah-tengah kita, dan ada tumpukan batu khusus yang menjadi bukti bahwa kita telah membuat perjanjian.52Tugu dan batu khusus ini, keduanya menolong kita untuk mengingat perjanjian kita. Aku tidak akan pernah melewati tugu ini untuk melawanmu, dan kamu tidak akan melewati batu-batu ini untuk melawanku.53Semoga Allah Abraham, Allah Nahor, dan Allah nenek moyang mereka menghakimi kita jika kita melanggar perjanjian itu.”

Maka, Yakub berjanji dengan mengucapkan sumpah atas nama Tuhan yang ditakuti dan disembah oleh Ishak, ayahnya.54Kemudian, Yakub menyembelih seekor hewan dan mempersembahkannya sebagai persembahan di atas gunung. Dan, ia mengundang orang-orangnya datang dan makan bersama. Setelah mereka selesai makan, mereka bermalam di gunung itu.55Keesokan harinya, pagi-pagi benar Laban memberi ciuman perpisahan kepada cucu-cucu dan anak-anaknya. Ia memberkati mereka lalu ia pulang.

[1](#footnote-caller-1) **31.19**  TERAFIM: Berhala yang disembah sebagai dewa pelindung rumah tangga.[2](#footnote-caller-2) **31.47**  YEGAR-SAHADUTA: Dalam bahasa Aram (tempat asal Laban), berarti “Timbunan Kesaksian”.[3](#footnote-caller-3) **31.47**  GALED: Dalam bahasa Ibrani, nama “Timbunan Kesaksian”.[4](#footnote-caller-4) **31.49**  MIZPA: Dalam bahasa Ibrani, berarti “Menara Pengawas”.

Chapter 32  
Yakub Bersiap Menemui Esau

1Yakub juga meninggalkan tempat itu. Dalam perjalanan, para malaikat Allah menemuinya.2Ketika Yakub melihat mereka, ia berkata, “Tempat ini adalah kemah Allah!” Jadi, Yakub menamai tempat itu Mahanaim[1](#footnote-target-1).

3Saudara Yakub, Esau, tinggal di daerah perbukitan Edom yang disebut Seir. Yakub menyuruh beberapa orang utusan kepada Esau.4Ia berkata kepada mereka, “Katakan kepada tuanku Esau: ‘Hambamu Yakub telah tinggal bersama Laban selama tahun-tahun ini.5Aku mempunyai banyak lembu, keledai, kawanan ternak, dan hamba. Tuan, aku menyampaikan pesan ini kepadamu untuk meminta agar engkau mau menerima kami.’”

6Utusan itu kembali kepada Yakub dan berkata, “Kami telah pergi kepada saudaramu Esau. Ia akan datang menemui engkau. Ada empat ratus laki-laki bersamanya.”

7Yakub merasa sangat takut dan khawatir. Ia membagi orang-orangnya, kawanan ternak, domba, serta unta-untanya menjadi dalam dua rombongan.8Yakub berpikir, “Jika Esau datang dan membinasakan satu rombongan, rombongan yang lain dapat lari dan menyelamatkan diri.”

9Kemudian, Yakub berkata, “Allah ayahku, Abraham! Allah ayahku, Ishak! TUHAN, Engkau mengatakan kepadaku untuk kembali ke negeriku dan kepada keluargaku. Engkau mengatakan bahwa Engkau akan melakukan yang baik kepadaku.10Aku tidak layak untuk menerima semua kebaikan yang telah Engkau tunjukkan kepada hamba-Mu ini. Dulu, aku menyeberangi Sungai Yordan hanya dengan membawa tongkat di tangan, tetapi sekarang, aku memiliki harta yang cukup untuk dibagi ke dalam dua rombongan besar.11Aku memohon kepada-Mu untuk menyelamatkan aku dari saudaraku, Esau. Aku takut kalau ia akan datang dan membunuh kami semua, bahkan ibu-ibu dengan anak-anaknya.12Tuhan, Engkau berkata kepadaku, ‘Aku akan melakukan yang baik kepadamu. Aku akan memperbanyak keluargamu dan membuat anak-anakmu sebanyak pasir di laut. Tidak akan terhitung.’”

13Yakub bermalam di tempat itu. Ia mempersiapkan beberapa hal untuk diberikan kepada Esau sebagai hadiah.14Ia mengambil 200 kambing betina dan 20 kambing jantan, 200 domba betina dan 20 domba jantan.15Ia mengambil 30 unta betina dan anak-anaknya, 40 lembu dan 10 sapi jantan, 20 keledai betina dan 10 keledai jantan.16Ia memberikan semua kawanan ternak itu kepada hamba-hambanya. Kemudian, ia berkata kepada mereka, “Pisahkanlah setiap rombongan binatang. Pergilah ke mendahului aku dan buatlah jarak antara setiap kawanan.”17Yakub memberikan urutannya kepada mereka. Kepada hamba dengan rombongan ternak pertama ia berkata, “Apabila Esau saudaraku datang kepadamu dan bertanya, ‘Ternak siapakah itu? Ke mana kamu pergi? Hamba siapa kamu?’18maka kamu harus menjawab, ‘Ternak ini milik hambamu Yakub. Ia mengirimnya sebagai pemberian kepada tuanku, Esau. Dan, ia juga akan datang di belakang kami.’”

19Yakub juga memberikan perintah yang sama kepada hamba kedua, hamba ketiga, dan semua hamba lainnya. Ia berkata, “Kamu harus mengatakan hal yang sama kepada Esau apabila kamu bertemu dengan dia.20Kamu juga harus berkata, ‘Inilah hadiah untukmu dan hambamu Yakub ada di belakang kami.’”

Yakub berpikir, “Jika kusuruh hamba-hamba itu pergi terlebih dahulu bersama hadiah, mungkin Esau akan mengampuni dan menerimaku.”21Maka, Yakub mengirimkan pemberian kepada Esau, tetapi ia tinggal di kemah malam itu.

22Malam itu, Yakub bangun dan mengajak kedua istrinya, kedua pelayan perempuannya, dan kesebelas anaknya laki-laki bersamanya menyeberangi Sungai Yabok di tempat penyeberangan.23Setelah menyuruh keluarganya menyeberangi sungai, Yakub mengirim segala miliknya ke seberang sungai.Perlawanan dengan Allah

24Maka, tinggallah Yakub seorang diri; dan ada seorang laki-laki datang dan bergulat dengan dia. Orang itu bergulat dengan Yakub hingga matahari terbit.25Ketika orang itu merasa bahwa ia tidak dapat mengalahkan Yakub, ia memukul pangkal paha Yakub, dan membuatnya terkilir.

26Kemudian orang itu berkata kepada Yakub, “Biarkan aku pergi karena matahari telah terbit.”

Akan tetapi, Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan engkau pergi sebelum engkau memberkatiku.”

27Orang itu berkata kepada Yakub, “Siapa namamu?”

Yakub menjawab, “Namaku Yakub.”

28Kemudian, orang itu berkata, “Namamu bukan lagi Yakub, melainkan Israel[2](#footnote-target-2). Aku memberimu nama ini karena kamu telah bergulat dengan Allah dan manusia, dan kamu menang.”

29Kemudian, Yakub bertanya kepadanya, “Katakan kepadaku siapa namamu.”

Akan tetapi, orang itu berkata, “Mengapa kamu bertanya siapa namaku?” Kemudian orang itu memberkati Yakub di tempat itu.

30Jadi, Yakub menamai tempat itu Peniel[3](#footnote-target-3). Ia berkata, “Di tempat ini aku melihat Allah berhadapan muka, tetapi aku tetap hidup.”31Kemudian, matahari terbit ketika ia melewati Peniel. Yakub pincang karena pahanya terkilir.32Jadi, sampai hari ini pun, umat Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, karena di bagian itulah otot Yakub terluka.

[1](#footnote-caller-1) **32:2**  MAHANAIM: Artinya, “Dua Perkemahan”.[2](#footnote-caller-2) **32:28**  ISRAEL: Artinya, “ia bergumul dengan Allah”, atau “Allah bergumul”.[3](#footnote-caller-3) **32:30**  PENIEL: Artinya, “wajah Allah”.

Chapter 33  
Yakub Menemui Esau

1Yakub memandang dan melihat Esau datang. Esau datang bersama 400 laki-laki. Maka, Yakub membagi keluarganya menjadi empat rombongan. Lea dan anak-anaknya dalam satu rombongan, Rahel dan Yusuf dalam satu rombongan, dan dua pelayan perempuannya beserta anak-anak mereka dalam dua rombongan.2Yakub menempatkan dua pelayan perempuannya dan anak-anak mereka di depan. Kemudian, Lea dan anak-anaknya di belakang mereka. Rahel dan Yusuf di urutan terakhir.

3Yakub sendiri berjalan di depan mereka. Sementara ia terus berjalan ke arah Esau, ia sujud sampai ke tanah tujuh kali.

4Ketika Esau melihat Yakub, ia berlari menemuinya. Ia meletakkan tangannya memeluk Yakub dan memeluk lehernya dan menciumnya. Kemudian, mereka berdua menangis.5Ketika Esau mengangkat wajahnya, ia melihat perempuan-perempuan dan anak-anak. Ia berkata, “Siapa semua orang yang bersamamu ini?”

Yakub menjawab, “Mereka adalah anak-anak yang diberikan Allah kepada hambamu ini.”

6Kemudian, dua pelayan perempuan Yakub dan anak-anak mereka pergi kepada Esau. Mereka sujud di depannya.7Kemudian, Lea dan anak-anaknya pergi kepada Esau dan bersujud. Menyusul Rahel dan Yusuf pergi kepada Esau dan bersujud.

8Esau berkata, “Apa maksudmu dengan semua rombongan yang aku jumpai tadi?”

Yakub menjawab, “Inilah pemberianku kepadamu agar engkau dapat menerimaku.”

9Namun, Esau berkata, “Kamu tidak harus memberikan semua hadiah itu kepadaku, saudaraku. Aku berkecukupan.”

10Yakub berkata, “Tidak, aku memohon kepadamu! Jika engkau sungguh-sungguh menerima aku, terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Aku sangat senang melihat wajahmu kembali. Sama seperti melihat wajah Allah. Aku sangat senang melihat bahwa engkau menerima aku.11Jadi, aku mohon terimalah hadiah yang kuberikan kepadamu. Allah sangat baik kepadaku. Aku memperoleh lebih daripada yang kubutuhkan.” Karena Yakub memohon dengan sangat agar Esau menerima hadiah itu, maka Esau menerimanya.

12Kemudian, Esau berkata, “Sekarang, kamu dapat meneruskan perjalananmu. Aku akan pergi mendahuluimu.”

13Namun, Yakub berkata kepadanya, “Engkau tahu bahwa anak-anakku lemah. Dan, aku harus hati-hati dengan kawanan ternakku dan anak-anak ternak itu. Jika aku memaksa mereka berjalan terlalu jauh dalam satu hari, semua ternak akan mati.14Jadi, pergilah terlebih dahulu. Aku akan mengikutimu pelan-pelan agar sapi dan ternak lainnya selamat, dan anak-anakku tidak terlalu lelah. Aku akan menemuimu di Seir.”

15Maka, Esau berkata, “Kalau begitu, aku akan meninggalkan beberapa orangku bersamamu untuk menolongmu.”

Akan tetapi, Yakub menjawab, “Engkau sudah sangat baik kepadaku. Engkau tidak perlu melakukan hal itu.”16Jadi, hari itu Esau memulai perjalanannya kembali ke Seir.17Akan tetapi, Yakub pergi ke Sukot. Di situ, ia membangun sebuah rumah baginya sendiri dan kandang untuk ternaknya. Oleh sebab itu, tempat itu dinamai Sukot[1](#footnote-target-1).

18Yakub mengakhiri perjalanannya dari Padan-Aram ke kota Sikhem, di Kanaan dengan selamat. Ia membuat perkemahannya di ladang dekat kota.19Ia membeli sebidang tanah seharga seratus keping perak sebagai tempat perkemahan dari keluarga Hamor, ayah Sikhem.20Ia membangun sebuah altar di sana untuk memuliakan Allah. Ia menamai tempat itu “El, Allah Israel.”

[1](#footnote-caller-1) **33:17**  SUKOT: Artinya, “tempat berteduh”.

Chapter 34  
Pemerkosaan terhadap Dina

1Pada suatu hari, Dina, anak Lea dan Yakub keluar untuk melihat-lihat perempuan-perempuan di tempat itu.2Ia terlihat oleh Sikhem, anak Hamor orang Hewi yang menguasai negeri itu. Sikhem membawa Dina dan memperkosanya.3Namun, hati Sikhem begitu terpikat pada Dina, sehingga ia jatuh cinta kepada gadis itu. Sikhem mengatakan perasaannya kepada gadis itu.4Sikhem berkata kepada ayahnya, “Tolong ambil perempuan ini supaya aku dapat menikahinya.”

5Yakub mengetahui bahwa Sikhem telah menodai Dina, anaknya. Namun, semua anak laki-lakinya sedang ada di padang bersama ternak-ternaknya, jadi ia tidak berbuat apa-apa sampai mereka pulang.6Kemudian, ayah Sikhem, Hamor, pergi menemui Yakub untuk berbicara tentang Dina.

7Setelah anak-anak laki-laki Yakub mendengar berita tentang Dina, mereka pun segera pulang dari padang dan sangat marah karena Sikhem telah mempermalukan Israel dengan memperkosa anak perempuan Yakub sebab hal itu tidak pantas dilakukan.

8Akan tetapi, Hamor berkata kepada mereka, “Hati Sikhem telah terpaut dengan Dina. Biarlah Sikhem mengambilnya menjadi istrinya.9Marilah kita saling berbesan. Berikanlah anak perempuanmu kepada kami dan kami akan memberikan anak-anak perempuan kami kepadamu.10Dengan demikian, kamu dapat tinggal bersama dengan kami, dan negeri ini terbuka bagimu. Tinggallah di dalamnya, berdaganglah, dan kumpulkanlah hartamu darinya.”

11Sikhem juga berbicara ayah dan saudara-saudara laki-laki Dina, “Jika aku mendapat kemurahanmu, aku akan melakukan segala sesuatu yang engkau kehendaki.12Mintalah kepadaku mas kawin sebanyak yang engkau inginkan dan aku akan memberikannya kepadamu sesuai yang engkau minta. Hanya, berikanlah gadis itu untuk menjadi istriku.”

13Karena saudari mereka telah dinodai, anak-anak laki-laki Yakub menjawab Sikhem dan Hemor dengan tipu daya.14Kata mereka, “Kami tidak dapat melakukannya; kami tidak dapat menyerahkan saudari kami kepada seorang laki-laki yang tidak bersunat karena hal itu akan membawa aib bagi kami.15Kami akan memberikan izin hanya jika syarat ini engkau penuhi: engkau harus menjadi sama seperti kami dengan cara menyunat setiap laki-laki yang ada di antara kamu.16Dengan begitu, orang-orangmu dapat menikahi perempuan dari bangsa kami, dan orang-orang kami dapat menikahi perempuan dari bangsamu sehingga kita dapat tinggal bersama dan menjadi satu bangsa.17Akan tetapi, jika kamu tidak mau disunat, kami akan membawa Dina dan pergi.”

18Syarat itu dipandang baik oleh Hamor dan Sikhem, anaknya.19Orang muda itu, yang adalah orang paling terhormat dalam keluarga ayahnya, tidak menunda-nunda waktu untuk melakukannya karena ia sangat menyukai anak perempuan Yakub.

20Maka, Hamor dan Sikhem pergi ke gerbang kota mereka untuk berbicara kepada para laki-laki di kota itu,21“Orang-orang ini ingin bersahabat dengan kita. Karena itu, biarlah mereka tinggal di negeri kita dan berdagang di sini sebab negeri ini masih cukup luas bagi mereka. Biarlah kita mengambil anak-anak perempuan mereka menjadi istri kita, dan memberikan anak-anak perempuan kita kepada mereka.22Hanya, inilah syarat yang diminta orang-orang itu untuk dapat hidup bersama dengan kita dan menjadi satu bangsa: setiap laki-laki di antara kita harus disunat seperti mereka.23Bukankah nantinya ternak, harta, dan hewan-hewan mereka yang lainnya akan menjadi milik kita? Jadi, marilah kita menyetujui syarat mereka supaya mereka tetap tinggal bersama kita.”24Semua laki-laki yang keluar dari gerbang kota itu setuju dengan Hamor dan Sikhem, anaknya. Maka, setiap laki-laki kota itu disunat, semua yang keluar dari gerbang kota itu.

25Tiga hari kemudian, orang-orang yang telah disunat itu masih sakit. Dua dari anak Yakub, Simeon dan Lewi, tahu bahwa mereka saat itu masih lemah. Jadi, mereka pergi ke kota dan membunuh semua laki-laki di sana.26Simeon dan Lewi juga membunuh Hamor dan anaknya, Sikhem. Kemudian, mereka membawa Dina keluar dari rumah Sikhem dan pergi.27Anak-anak Yakub pergi ke kota dan mencuri segala sesuatu yang ada di sana karena apa yang telah diperbuat Sikhem terhadap saudari mereka.28Jadi, anak-anak Yakub membawa semua binatang mereka dan segala sesuatu yang lain yang ada di dalam kota dan di ladang.29Mereka membawa segala sesuatu milik orang-orang itu. Bahkan, mereka membawa istri-istri dan anak-anak mereka.

30Akan tetapi, Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, “Kamu telah memberikan banyak kesulitan bagiku. Semua orang di tempat ini akan membenciku. Semua orang Kanaan dan orang Feris akan berbalik melawan aku. Kita hanya sedikit. Jika mereka di tempat ini bersama-sama melawan kita, aku akan binasa. Dan, semua umat kita akan binasa bersama aku.”

31Tetapi Simeon dan Lewi berkata, “Apakah kita harus membiarkan mereka ini memperlakukan saudari kami seperti seorang pelacur? Mereka telah melakukan hal yang salah terhadap saudari kami!”

Chapter 35  
Yakub di Betel

1Allah berkata kepada Yakub, “Bangunlah, menetaplah di Betel. Bangunlah sebuah altar bagi Allah yang pernah menampakkan diri kepadamu ketika engkau melarikan diri dari saudaramu, Esau.”

2Maka, Yakub berkata kepada keluarga dan semua orang yang tinggal bersamanya, “Singkirkan semua dewa asing yang ada pada kalian. Sucikan diri kalian dan pakailah pakaian yang bersih.3Kita akan meninggalkan tempat ini dan pergi ke Betel. Di sana, aku akan membangun sebuah altar untuk Allah yang selalu menolongku pada masa kesulitan dan yang menyertai aku ke mana pun aku pergi.”

4Maka, orang-orang itu menyerahkan semua dewa asing yang ada pada mereka kepada Yakub. Mereka memberikan semua anting-anting yang mereka pakai. Yakub mengubur semua barang itu di bawah pohon ek dekat kota yang disebut Sikhem.

5Lalu, Yakub dan anak-anaknya meninggalkan tempat itu. Orang-orang yang tinggal di kota-kota sekitar hendak mengejar dan membunuh rombongan Yakub. Namun, Allah memenuhi orang-orang itu dengan rasa takut yang besar sehingga mereka tidak mengejar Yakub.6Maka, Yakub dan rombongannya tiba di Kota Lus, yang sekarang disebut Betel, di tanah Kanaan.7Yakub membangun sebuah altar di sana. Ia menamai tempat itu “El-Betel” karena di tempat itulah Allah pertama kali menampakkan diri kepadanya ketika ia lari dari saudaranya.

8Debora, pengasuh Ribka, mati di sana. Mereka menguburnya di bawah pohon ek di Betel. Mereka menamai tempat itu Alon-Bakut[1](#footnote-target-1).Nama Baru Yakub

9Ketika Yakub kembali dari Padan-Aram, Allah menampakkan diri lagi kepadanya dan memberkati dia10Allah berkata kepadanya, “Namamu Yakub, tetapi Aku akan mengganti nama itu. Kamu tidak akan lagi disebut Yakub. Nama barumu adalah Israel.” Jadi, Allah menamainya Israel.

11Allah berkata kepada Yakub, “Akulah Allah Yang Mahakuasa dan Aku memberikan berkat ini kepadamu: Beranak-cucu dan bertambahbanyaklah menjadi suatu bangsa yang besar. Darimu akan lahir bangsa-bangsa dan raja-raja.12Aku telah memberikan suatu negeri kepada Abraham dan Ishak. Sekarang, Aku memberikan negeri itu kepadamu dan kepada keturunanmu, yang lahir setelah kamu.”13Kemudian, Allah meninggalkan tempat itu.14Yakub mendirikan sebuah tugu peringatan dari batu di tempat itu. Ia menuangkan anggur dan minyak ke atasnya.15Yakub menamai tempat itu Betel.Rahel Mati Melahirkan

16Yakub dan rombongannya meninggalkan Betel. Sebelum mereka tiba di Efrata, Rahel melahirkan anaknya.17Rahel mengalami banyak masalah saat melahirkan anak itu. Ia sangat kesakitan. Melihat hal ini, perawatnya berkata, “Jangan takut Rahel. Kamu melahirkan anak laki-laki lagi.”

18Rahel mati ketika melahirkan anak itu. Sebelum mati, ia menamai anak itu Benoni[2](#footnote-target-2). Namun, Yakub menamainya Benyamin[3](#footnote-target-3).

19Rahel dikubur di jalan ke Efrata, yaitu Betlehem.20Yakub meletakkan sebuah batu khusus pada kuburan Rahel untuk menghormati dia. Batu khusus itu masih ada di sana hingga hari ini.21Kemudian, Israel meneruskan perjalanannya. Ia berkemah tepat di sebelah Selatan Migdal-Eder.

22Israel tinggal di sana untuk sementara waktu. Ketika ia di sana, Ruben tidur dengan Bilha, hamba perempuan Israel. Dan, Israel mendengar tentang hal ini.Keluarga Israel

Yakub mempunyai 12 anak.  
  
23Anak-anak Yakub dan Lea adalah Ruben anak sulung Yakub, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon.24Anak-anak Yakub dan Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.25Bilha adalah pelayan Rahel. Anak-anak Yakub dan Bilha adalah Dan serta Naftali.26Zilpa adalah pelayan Lea. Anak-anak Yakub dan Zilpa adalah Gad dan Asyer.  
  
Mereka inilah anak-anak Yakub yang lahir di Padan-Aram.

27Yakub pergi kepada ayahnya Ishak di Mamre di Kiryat-Arba, yaitu Hebron. Di sinilah Abraham dan Ishak tinggal.28Ishak hidup sampai 180 tahun.29Kemudian, Ishak mengembuskan napas terakhirnya dan mati. Ia dikumpulkan bersama leluhurnya. Ia meninggal di usia yang lanjut dan mempunyai hidup yang memuaskan. Anak-anaknya, Esau dan Yakub, menguburnya.

[1](#footnote-caller-1) **35:8**  ALON-BAKUT: Artinya, “Pohon Besar Ratapan”.[2](#footnote-caller-2) **35:18**  BENONI: Artinya, “anak penderitaanku” .[3](#footnote-caller-3) **35:18**  BENYAMIN: Artinya, “tangan kanan” atau “putra kesayangan”.

Chapter 36  
Keluarga Esau

1Inilah sejarah keluarga Esau, yaitu Edom.2Esau menikahi perempuan-perempuan dari tanah Kanaan. Nama istri-istrinya yaitu Ada, anak Elon orang Het, Oholibama anak Ana, putra Zibeon orang Hewi, dan3Basmat, anak Ismael, saudari Nebayot.4Esau dan Ada mempunyai seorang anak laki-laki bernama Elifas. Basmat mempunyai seorang anak laki-laki bernama Rehuel.5Oholibama mempunyai tiga anak: Yeush, Yaelam, dan Korah. Inilah anak-anak Esau yang lahir di tanah Kanaan.

6-8Keluarga Yakub dan Esau menjadi terlalu banyak untuk ditampung di tanah Kanaan. Maka, Esau memisahkan diri dari Yakub, saudaranya, ke tempat yang jauh. Ia membawa istri-istrinya, anak-anaknya laki-laki dan perempuan, semua hambanya, lembu dan ternak yang lain, dan segala sesuatu lainnya yang diperolehnya di Kanaan dan pindah ke negeri Seir. Esau juga dinamai Edom.

9Esau adalah bapa orang Edom. Inilah nama-nama keluarga Esau yang tinggal di daerah perbukitan Seir:  
  
10Anak Esau dan Ada ialah Elifas. Anak Esau dan Basmat ialah Rehuel.11Elifas mempunyai lima anak: Teman, Omar, Zefo, Gaetam, dan Kenas.12Elifas juga mempunyai gundik bernama Timna. Timna dan Elifas mempunyai seorang anak laki-laki bernama Amalek.13Rehuel mempunyai empat anak laki-laki: Nahat, Zerah, Syama, dan Miza.Itulah cucu laki-laki Esau dari Basmat, istrinya.14Istri ketiga Esau ialah cucu Zibeon, yaitu Oholibama, anak Ana. Anak-anak Esau dan Oholibama adalah Yeush, Yaelam, Korah.  
  
15Inilah kelompok keluarga yang berasal dari Esau:Anak sulung Esau ialah Elifas. Anak-anak Elifas: Teman, Omar, Zefo, Kenas,16Korah, Gaetam, dan Amalek.Semua keluarga ini berasal dari Ada, istri Esau.17Rehuel, anak Esau, adalah ayah dari keluarga ini: Nahat, Zera, Syama, dan Miza.Semua keluarga ini berasal dari Basmat, istri Esau.18Istri Esau yaitu Oholibama, anak Ana, melahirkan Yeush, Yaelam, dan Korah. Ketiga orang ini ialah pemimpin dari keluarga mereka.19Mereka semua adalah anak laki-laki Esau dan pemimpin kelompok keluarga Edom.  
  
20Seir, seorang Hori, tinggal di Edom sebelum Esau datang. Inilah anak-anak Seir:Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,21Disyon, Ezer, Disyan. Semua anak ini adalah orang Hori pemimpin keluarga dari Seir di Edom.22Anak laki-laki Lotan adalah Hori dan Heman. Saudara perempuan Lotan adalah Timna.23Syobal adalah ayah dari Alwan, Manahat, Ebal, Syefo, dan Onam.24Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, Aya dan Ana. Ana ialah orang yang menemukan sumber air panas di padang gurun ketika ia menggembalakan keledai ayahnya.25Ana ialah ayah Disyon dan Oholibama.26Disyon mempunyai empat anak laki-laki. Mereka adalah Hemdan, Esyban, Yitran, dan Keran.27Ezer mempunyai tiga anak laki-laki. Mereka adalah Bilhan, Zaawan, dan Akan.28Disyan mempunyai dua anak laki-laki. Mereka adalah Us dan Aran.29Inilah nama-nama pemimpin keluarga Hori: Lotan, Syobal, Zibeon, Ana,30Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka ini adalah pemimpin keluarga yang tinggal di Negeri Seir.

31Pada masa itu sudah ada raja-raja di Negeri Edom. Edom telah mempunyai raja jauh sebelum Israel mempunyainya.  
  
32Bela anak Beor adalah raja yang memerintah di Negeri Edom. Ia memerintah atas Kota Dinhaba.33Ketika Bela meninggal, Yobab menjadi raja. Yobab adalah anak Zerah dari Bozra.34Ketika Yobab meninggal, Husyam memerintah. Husyam berasal dari Negeri Teman.35Ketika Husyam meninggal, Hadad memerintah negeri itu. Hadad adalah anak Bedad. Bedad adalah orang yang mengalahkan Midian di Negeri Moab. Hadad berasal dari Kota Awit.36Ketika Hadad meninggal, Samla memerintah negeri itu. Samla berasal dari Masreka.37Ketika Samla meninggal, Saul memerintah negeri itu. Saul berasal dari Rehobot dekat Sungai Efrat.38Ketika Saul meninggal, Baal-Hanan memerintah negeri itu. Baal-Hanan adalah anak Akhbor.39Ketika Baal-Hanan meninggal, Hadar memerintah negeri itu. Hadad berasal dari Kota Pahu. Nama istrinya adalah Mehetabeel, anak Matred. Mezahab adalah ayah Matred.  
  
40Esau ayah keluarga Edom:  
  
Timna, Alwa, Yetet, Oholibama, Ela, Pinon, Kenas, Teman, Mibzar, Magdiel, dan Iram. Setiap keluarga ini tinggal di daerah yang dinamai sama seperti nama keluarga mereka.41(36:40)42(36:40)43(36:40)

Chapter 37  
Yusuf Tukang Mimpi

1Yakub tinggal dan hidup di tanah Kanaan. Ini adalah negeri yang sama di mana ayahnya pernah tinggal.2Inilah sejarah Keluarga Yakub.

Ketika Yusuf, anak Yakub, masih muda dan berumur 17 tahun, pekerjaannya adalah menjaga domba dan kambing. Yusuf melakukan pekerjaan ini bersama saudara-saudaranya, anak-anak Bilha dan Zilpa. Bilha dan Zilpa adalah istri-istri ayahnya. Yusuf mengatakan kepada ayahnya tentang hal buruk yang dilakukan saudara-saudaranya.3Yusuf lahir ketika Israel, ayahnya, sudah sangat tua. Jadi, Israel lebih mengasihi Yusuf daripada anak-anaknya yang lain. Yakub memberikan kepadanya sebuah pakaian istimewa, yang panjang dan sangat indah.4Ketika saudara-saudara Yusuf melihat bahwa ayah mereka lebih mengasihi Yusuf daripada mengasihi mereka, mereka membenci Yusuf karena hal ini. Mereka tidak mau berbicara baik-baik kepadanya.

5Suatu ketika, Yusuf bermimpi. Ia menceritakan mimpi itu kepada saudara-saudaranya, dan setelah itu mereka semakin membencinya.

6Yusuf berkata, “Aku bermimpi.7Kita semua bekerja di ladang, mengikat berkas-berkas gandum. Kemudian, berkasku berdiri tegak sementara semua berkasmu mengelilingi berkasku dan sujud menyembahnya.”

8Saudara-saudaranya berkata, “Apakah kamu benar-benar berpikir bahwa kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?” Mereka semakin membenci Yusuf karena mimpinya tentang mereka.

9Kemudian, Yusuf bermimpi lagi, dan menceritakannya kepada saudara-saudaranya. Ia berkata, “Aku bermimpi lagi. Aku melihat matahari, bulan, dan 11 bintang sujud kepadaku.”

10Yusuf juga menceritakan mimpi itu kepada ayahnya, tetapi ayahnya mengecamnya. Ayahnya berkata, “Mimpi apa ini? Apakah kamu percaya bahwa ibumu, saudara-saudaramu, dan aku akan sujud kepadamu?”11Saudara-saudara Yusuf semakin iri kepadanya, tetapi Yakub merenungkan perkataan Yusuf mengenai mimpinya.

12Pada suatu hari, saudara-saudara Yusuf pergi ke Sikhem untuk menggembalakan domba ayahnya.13Yakub berkata kepada Yusuf, “Pergilah ke Sikhem. Saudara-saudaramu ada di sana bersama dombaku.”

Jawab Yusuf, “Aku akan pergi ke sana.”

14Ayahnya berkata, “Pergi dan lihatlah apakah saudara-saudaramu selamat. Datanglah kembali dan katakan kepadaku apakah dombaku semuanya baik.” Jadi, Yakub menyuruh Yusuf ke Sikhem dari Lembah Hebron.

15Di Sikhem, Yusuf tersesat. Seseorang menemukannya berjalan di ladang. Orang itu berkata, “Apa yang kaucari?”

16Yusuf menjawab, “Aku mencari saudara-saudaraku. Dapatkah kamu mengatakan kepadaku di mana mereka menggembalakan domba-domba mereka?”

17Orang itu berkata, “Mereka telah meninggalkan tempat ini. Aku mendengar mereka berkata, ‘Mari kita pergi ke Dotan.’” Jadi, Yusuf menyusul saudara-saudaranya dan menemukan mereka di Dotan.Yusuf Dijual ke Dalam Perbudakan

18Ketika saudara-saudaranya melihat Yusuf datang dari jauh, mereka memutuskan untuk membunuhnya.19Mereka berkata satu sama lain, “Lihatlah, si tukang mimpi itu datang.20Kita harus membunuhnya sekarang selagi kita bisa. Kita dapat membuang tubuhnya ke dalam salah satu sumur kosong dan mengatakan kepada ayah kita bahwa seekor binatang buas membunuhnya. Dan, kita akan menunjukkan kepadanya bahwa mimpinya sia-sia.”

21Tetapi Ruben ingin menyelamatkan Yusuf. Ia berkata, “Jangan kita bunuh dia.22Kita dapat memasukkannya ke dalam sumur tanpa menyakitinya.” Ruben berencana menyelamatkan Yusuf dan menyuruhnya kembali kepada ayahnya.23Ketika Yusuf sampai kepada saudara-saudaranya, mereka menyerang dia dan merobek pakaiannya yang panjang dan indah itu.24Lalu, mereka melemparkan Yusuf ke dalam sebuah sumur kosong yang kering.

25Setelah itu, mereka duduk dan makan. Ketika mereka melayangkan pandangan, mereka melihat serombongan pedagang berjalan dari Gilead ke Mesir. Unta-unta mereka membawa berbagai jenis rempah-rempah dan barang-barang.26Maka, Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untungnya bagi kita jika kita membunuh saudara kita dan merahasiakan kematiannya?27Akan lebih menguntungkan jika kita menjualnya kepada para pedagang itu. Kita juga tidak akan bersalah karena membunuh saudara kita sendiri.” Saudara-saudaranya pun setuju.28Ketika para pedagang Midian melintas, saudara-saudara itu menarik Yusuf keluar dari sumur dan menjualnya kepada mereka seharga 20 keping perak. Para pedagang itu membawanya ke Mesir.

29Ruben telah pergi, tetapi ketika ia kembali ke sumur, ia melihat bahwa Yusuf sudah tidak ada di sana. Ia merobek pakaiannya menunjukkan dukacitanya.30Ruben pergi kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu tidak ada di dalam sumur! Apa yang akan kulakukan?”31Mereka membunuh seekor kambing jantan dan mencelupkan pakaian Yusuf yang panjang dan indah itu ke dalam darahnya.32Kemudian, saudara-saudara itu menunjukkan pakaian itu kepada ayah mereka. Mereka berkata, “Kami menemukan pakaian ini. Apakah ini milik Yusuf?”

33Ayah mereka melihat pakaian itu dan mengenali bahwa itu milik Yusuf. Ia berkata, “Ya, ini pakaian Yusuf! Beberapa binatang liar mungkin telah membunuhnya. Anakku Yusuf telah dimakan binatang liar!”34Yakub sangat sedih karena Yusuf sehingga ia merobek pakaiannya. Kemudian, Yakub mengenakan pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia sedih. Ia terus bersedih karena anaknya untuk waktu yang lama.35Semua anak Yakub, laki-laki dan perempuan, berusaha menghiburnya, tetapi Yakub tidak pernah terhibur. Ia berkata, “Aku akan bersedih karena anakku sampai hari kematianku.” Maka, Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.

36Sementara itu, para pedagang Midian kemudian menjual Yusuf di Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun.

Chapter 38  
Yehuda dan Tamar

1Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama seorang yang bernama Hira dari Kota Adulam.2Di sana, Yehuda bertemu seorang perempuan Kanaan dan menikahinya. Ayah perempuan itu bernama Syua.3Perempuan Kanaan itu melahirkan seorang anak laki-laki dan menamainya Er.4Sesudah itu, ia melahirkan anak laki-laki lain dan dinamainya Onan.5Kemudian, ia melahirkan anak laki-laki lagi dan diberi nama Syela. Yehuda tinggal di Kezib ketika anaknya yang ketiga lahir.

6Yehuda memilih seorang perempuan bernama Tamar untuk menjadi istri anaknya pertamanya, Er.7Akan tetapi, Er melakukan banyak hal jahat di mata TUHAN sehingga TUHAN membunuhnya.8Maka, Yehuda berkata kepada Onan, saudara Er, “Hampiri dan tidurlah dengan istri saudaramu yang mati itu. Jadilah suami baginya. Jika anak-anak lahir, mereka akan menjadi kepunyaan saudaramu, Er[1](#footnote-target-1).”

9Onan tahu bahwa anak-anak dari hubungan ini tidak akan menjadi kepunyaannya. Oleh sebab itu, ketika Onan mengadakan hubungan seksual dengan Tamar, ia tidak membiarkan maninya tinggal di dalam Tamar untuk memberikan keturunan bagi Er.10Hal ini membuat TUHAN marah sehingga Tuhan juga membunuh Onan.11Kemudian, Yehuda berkata kepada Tamar, menantunya, “Kembalilah ke rumah ayahmu. Tinggallah di sana dan jangan kawin hingga anak bungsuku, Syela, dewasa.” Karena, Yehuda takut kalau-kalau Syela juga akan dibunuh seperti saudara-saudaranya. Maka, Tamar pergi kembali ke rumah ayahnya.

12Setelah beberapa waktu, istri Yehuda, yaitu anak Syua, mati. Setelah masa berkabung habis, Yehuda pergi ke Timna bersama temannya, Hira orang Adulam. Yehuda pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.13Tamar tahu bahwa Yehuda, mertuanya, pergi ke Timna untuk mencukur bulu domba-dombanya.14Selama ini, Tamar selalu memakai pakaian yang menunjukkan bahwa ia seorang janda. Maka, ia mengenakan pakaian yang lain dan menutupi wajahnya dengan selendang. Lalu, ia duduk di dekat gerbang Enaim, yang terletak di jalan menuju Timna. Sebab, Tamar tahu bahwa Syela, anak bungsu Yehuda, sekarang sudah dewasa, tetapi Yehuda tidak berencana untuk menikahkan Tamar dengannya.

15Ketika Yehuda melihat Tamar, ia menyangka bahwa Tamar adalah pelacur karena wajahnya ditutupi selendang.16Maka, Yehuda mendekatinya dan berkata, “Aku mau berhubungan seksual denganmu.” Yehuda tidak tahu bahwa ia adalah Tamar, menantunya.

Ia berkata, “Berapa akan kauberikan kepadaku?”

17Jawab Yehuda, “Aku akan mengirim seekor kambing jantan muda dari kawanan ternakku kepadamu.”

Tamar menjawab, “Aku setuju dengan itu. Namun, kamu harus memberikan sesuatu kepadaku terlebih dulu, sampai engkau mengirim kambing jantan itu kepadaku.”

18Yehuda bertanya, “Apa yang kamu kehendaki untuk kuberikan kepadamu sebagai bukti bahwa aku akan mengirim kambing jantan kepadamu?”

Tamar menjawab, “Berikan kepadaku meterai, kalungmu, dan tongkatmu.” Yehuda memberikan barang-barang itu kepadanya. Kemudian, Yehuda dan Tamar melakukan hubungan seksual, dan Tamar mengandung.19Kemudian, Tamar pulang, membuka selendang yang menutupi wajahnya, dan mengenakan lagi pakaian khusus yang menunjukkan bahwa ia seorang janda.

20Beberapa waktu kemudian, Yehuda menyuruh Hira, temannya, ke Enaim untuk memberikan kambing jantan yang telah dijanjikannya kepada pelacur itu. Yehuda juga mengatakan kepada Hira untuk mengambil jaminan yang diberikannya kepada pelacur itu. Akan tetapi, Hira tidak dapat menemukannya.21Ia bertanya kepada beberapa orang di Kota Enaim, “Di mana pelacur yang pernah ada di jalan ini?”

Jawab mereka, “Di sini tidak pernah ada pelacur.”

22Maka, Hira kembali kepada Yehuda dan berkata, “Aku tidak dapat menemui perempuan itu. Orang-orang yang tinggal di tempat itu berkata bahwa di sana tidak pernah ada pelacur.”

23Yehuda berkata, “Biarlah jaminan itu dipegangnya. Aku tidak mau kita ditertawakan orang. Aku berusaha memberikan kambing jantan kepadanya, tetapi kita tidak dapat menemukannya. Itu sudah cukup.”Tamar Mengandung

24Kira-kira tiga bulan kemudian, beberapa orang memberi tahu Yehuda, “Menantumu, Tamar, telah berdosa seperti seorang pelacur, dan sekarang ia mengandung.”

Yehuda berkata, “Bawa dia keluar dan bakar dia.”

25Orang-orang itu pergi kepada Tamar untuk membunuhnya, tetapi ia mengirim pesan kepada mertuanya. Tamar menyampaikan pesan, “Orang yang membuat aku mengandung adalah pemilik barang-barang ini. Periksalah milik siapa itu? Meterai, kalung, dan tongkat siapakah itu?”

26Yehuda mengenali barang-barang itu dan berkata, “Ia benar. Aku yang salah. Aku tidak memberikan Syela, anakku, kepadanya seperti yang telah kujanjikan.” Dan, Yehuda tidak berhubungan seksual lagi dengannya.

27Tibalah waktunya bagi Tamar untuk melahirkan. Ia akan melahirkan anak kembar.28Ketika ia melahirkan, satu bayi mengeluarkan tangannya. Maka, perawatnya mengikatkan benang merah pada tangannya dan berkata, “Bayi ini yang pertama lahir.”29Namun, bayi itu menarik kembali tangannya ke dalam, sehingga bayi yang satunya lahir terlebih dulu. Jadi, perawat itu berkata, “Kamu mampu menerobos keluar lebih dahulu!” Maka, mereka menamainya Peres.30Sesudah itu, bayi yang satunya itu lahir. Inilah bayi yang memakai benang merah di tangannya. Mereka menamainya Zerah.

[1](#footnote-caller-1) **38.8**  HAMPIRI DAN TIDURLAH DENGAN ISTRI SAUDARAMU YANG MATI ITU...: Di Israel, jika seorang pria meninggal tanpa memiliki anak, salah seorang saudara dari pria itu diharapkan untuk memberikan anak kepada istri pria itu. Secara hukum, setiap anak yang dilahirkan akan menjadi anak dari pria yang meninggal itu.

Chapter 39  
Yusuf Dijual kepada Potifar di Mesir

1Sementara itu, para pedagang yang membeli Yusuf membawa dia ke Mesir. Mereka menjualnya kepada Potifar, kepala pengawal Firaun.2TUHAN menolong Yusuf sehingga ia menjadi orang yang berhasil. Yusuf tinggal di rumah tuannya, orang Mesir itu.

3Potifar melihat bahwa TUHAN menyertai Yusuf dan bahwa Ia membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.4Maka, Potifar pun sangat senang dengan Yusuf. Ia menjadikan Yusuf sebagai pelayan pribadinya. Ia menugaskan Yusuf untuk mengatur rumah tangganya dan memberinya kuasa atas semua yang dimilikinya.5Sejak Yusuf dijadikan pengawas rumah tangga Potifar, TUHAN memberkati rumah dan segala sesuatu yang dimiliki Potifar, baik yang di rumah maupun yang di ladang. Tuhan melakukan ini karena Yusuf.6Potifar pun mengizinkan Yusuf bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam rumahnya. Ia tidak perlu memikirkan apa-apa lagi, kecuali soal makanan yang akan dimakannya.Yusuf Menolak Istri Potifar

Yusuf itu sangat gagah dan tampan.

7Setelah beberapa waktu, istri majikan Yusuf mulai memberi perhatian khusus kepadanya. Suatu hari, ia berkata kepada Yusuf, “Tidurlah denganku.”

8Akan tetapi, Yusuf menolak. Katanya, “Tuanku mempercayakan segala sesuatu dalam rumahnya kepadaku. Ia telah memberikan kepadaku tanggung jawab atas segala sesuatu di sini.9Tidak seorang pun di rumah ini memiliki wewenang yang lebih besar daripada aku. Tuanku tidak menyayangkan segala miliknya dariku, kecuali kamu karena kamu adalah istrinya. Bagaimana mungkin aku melakukan kejahatan seperti itu dan berdosa terhadap Allah?”

10Meskipun istri Potifar membujuk Yusuf setiap hari, Yusuf tetap tidak mau tidur dengannya.11Suatu hari, Yusuf masuk ke rumah untuk melakukan pekerjaannya. Ia hanya seorang diri di rumah pada waktu itu.12Istri tuannya menarik pakaian Yusuf dan berkata kepadanya, “Marilah tidur denganku.” Akan tetapi, Yusuf lari ke luar rumah begitu cepat sehingga ia meninggalkan pakaiannya di tangan perempuan itu.

13Ketika istri Potifar melihat Yusuf lari ke luar rumah dan meninggalkan pakaiannya dalam tangannya,14ia memanggil orang-orang di luar, katanya, “Lihatlah! Hamba Ibrani itu dibawa kemari untuk mempermainkan kita. Ia masuk dan berusaha memperkosaku, tetapi aku berteriak.15Teriakanku membuatnya takut dan ia melarikan diri, tetapi ia meninggalkan pakaiannya padaku.”16Maka, ia menyimpan pakaian Yusuf sampai suaminya, majikan Yusuf, pulang.17Ia mengatakan kepada suaminya cerita yang sama. Katanya, “Hamba Ibrani yang kaubawa ke sini berusaha mempermainkanku!18Akan tetapi, ketika ia datang mendekatiku, aku menjerit. Ia melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya.”

19Setelah mendengarkan perkataan istrinya, majikan Yusuf menjadi sangat marah.20Maka, Potifar memasukkan Yusuf ke dalam penjara tempat ditahannya musuh-musuh raja, dan di sanalah Yusuf tinggal.Yusuf dalam Penjara

21TUHAN menyertai Yusuf dan terus menunjukkan kebaikan-Nya kepada Yusuf, sehingga kepala penjara mulai menyukai Yusuf.22Kepala penjara itu mengangkat Yusuf sebagai pengawas semua tawanan. Yusuf bertanggung jawab atas semua hal yang dilakukan di penjara.23Kepala penjara mempercayakan segala sesuatu yang ada dalam penjara kepada Yusuf. Hal ini terjadi karena TUHAN menyertai Yusuf. TUHAN membuat Yusuf berhasil dalam segala sesuatu yang dilakukannya.

Chapter 40  
Yusuf Menerangkan Dua Mimpi

1Suatu ketika, dua dari hamba Firaun melakukan kesalahan terhadap Firaun. Mereka ini adalah tukang roti dan pelayan anggur Firaun.2Firaun marah terhadap tukang roti dan pelayan anggurnya itu.3Maka, Firaun memasukkan mereka ke dalam penjara di mana Yusuf dipenjara. Potifar, kepala pengawal Firaun, adalah pemimpin penjara itu.4Kepala pengawal menyerahkan kedua tawanan itu di bawah pengawasan Yusuf. Kedua orang itu terus tinggal dalam penjara selama beberapa waktu.5Pada satu malam, kedua tawanan itu bermimpi. Tukang roti dan pelayan anggur mempunyai mimpinya masing-masing, dan setiap mimpi mempunyai arti tersendiri.6Besoknya, Yusuf menemui mereka dan melihat bahwa kedua orang itu terlihat cemas.7Ia bertanya kepada mereka, “Mengapa kamu tampak begitu khawatir hari ini?”

8Kedua orang itu menjawab, “Tadi malam, kami bermimpi tetapi kami tidak tahu arti mimpi kami itu. Tidak ada seorang pun yang dapat mengartikan atau menerangkan mimpi itu kepada kami.”

Yusuf berkata kepada mereka, “Hanya Allah yang dapat mengerti dan menerangkan mimpi itu. Tolong katakan mimpimu kepadaku.”Mimpi Pelayan Anggur

9Pelayan anggur menceritakan mimpinya kepada Yusuf. Ia berkata, “Aku bermimpi melihat pohon anggur.10Pohon anggur itu memiliki tiga cabang. Aku melihat cabang-cabang itu berbunga dan kemudian menjadi buah anggur.11Aku sedang memegang gelas Firaun. Aku mengambil buah anggur itu dan memerasnya ke dalam gelas. Lalu, aku memberikan gelas itu kepada Firaun.”

12Lalu, Yusuf berkata, “Aku akan menerangkan mimpi itu kepadamu. Tiga cabang maksudnya tiga hari.13Dalam tiga hari, Firaun akan mengampunimu dan mengizinkanmu kembali ke pekerjaanmu. Kamu akan melakukan pekerjaan yang sama untuk Firaun seperti yang kaulakukan sebelumnya.14Akan tetapi, apabila kamu telah bebas, ingatlah aku. Berbuat baiklah kepadaku dan tolonglah aku. Katakan kepada Firaun tentang aku agar aku dapat keluar dari penjara ini.15Karena, aku diculik dan dibawa dari negeriku, Ibrani. Dan di sini, aku sebenarnya tidak melakukan hal yang salah, yang membuat aku dipenjara.”Mimpi Tukang Roti

16Tukang roti melihat bahwa arti mimpi si pelayan anggur itu baik. Jadi, ia berkata kepada Yusuf, “Aku juga bermimpi. Dalam mimpiku, aku melihat ada tiga keranjang roti di atas kepalaku.17Dalam keranjang yang paling atas terdapat semua jenis makanan yang dimasak untuk raja, tetapi burung-burung memakannya.”

18Yusuf menjawab, “Aku akan mengatakan kepadamu arti mimpi itu. Tiga keranjang artinya tiga hari.19Dalam tiga hari, raja akan mengeluarkanmu dari penjara dan memenggal kepalamu! Ia akan menggantung tubuhmu pada sebuah tiang, dan burung-burung akan memakan tubuhmu.”Yusuf Terlupakan

20Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun Firaun. Ia mengadakan pesta untuk semua hambanya. Pada pesta itu, Firaun mengizinkan pelayan anggur dan tukang roti meninggalkan penjara.21Ia membebaskan pelayan anggur dan memberikan pekerjaannya kembali. Dan, pelayan anggur itu memberikan segelas anggur ke tangan Firaun.22Akan tetapi, Firaun menggantung tukang roti, dan segala sesuatu terjadi seperti yang dikatakan Yusuf.23Namun, pelayan anggur itu tidak ingat kepada Yusuf. Ia tidak mengatakan apa-apa tentang Yusuf kepada Firaun. Pelayan anggur lupa terhadap Yusuf.

Chapter 41  
Mimpi Firaun

1Dua tahun kemudian, Firaun bermimpi bahwa ia berdiri di dekat Sungai Nil.2Dalam mimpi itu, tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu-lembu itu terlihat sehat dan gemuk.3Kemudian, tujuh lembu lain keluar dari sungai dan berdiri di tepi sungai dekat lembu yang sehat itu. Namun, lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit.4Ketujuh lembu yang sakit itu memakan ketujuh lembu yang sehat. Lalu, Firaun terbangun.

5Firaun kembali tidur dan ia bermimpi lagi. Kali ini, ia bermimpi melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh dengan bulir gandum.6Kemudian, ia melihat tujuh tangkai gandum bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas.7Tangkai gandum yang kurus itu memakan ketujuh tangkai gandum yang baik. Kemudian, Firaun terbangun kembali dan menyadari itu hanyalah mimpi.8Besok paginya, Firaun merasa gelisah dengan mimpi-mimpi itu. Jadi, ia memanggil semua ahli tenung dan orang bijak yang ada di Mesir. Firaun menceritakan kepada mereka mimpi itu, tetapi tidak seorang pun dari mereka yang dapat menerangkannya.Pelayan Bercerita kepada Firaun tentang Yusuf

9Kemudian, pelayan anggur teringat akan Yusuf dan berkata kepada Firaun, “Aku teringat akan sesuatu yang terjadi padaku.10Engkau pernah marah kepada tukang roti dan kepadaku, dan engkau memenjarakan kami.11Satu malam, ia dan aku bermimpi. Masing-masing mimpi kami memiliki artinya sendiri.12Ada seorang Ibrani dalam penjara bersama kami. Ia adalah hamba dari kepala pengawal. Kami menceritakan mimpi kami kepadanya dan ia menerangkan artinya kepada kami.13Semua yang dikatakannya benar-benar terjadi. Ia mengatakan aku akan bebas dan menerima kembali pekerjaanku yang lama, dan itu terjadi. Ia juga mengatakan kepada tukang roti bahwa ia akan mati, dan itu terjadi!”Yusuf Dipanggil untuk Menerangkan Mimpi

14Maka, Firaun memanggil Yusuf dari penjara. Para pengawal segera mengeluarkan Yusuf dari penjara. Yusuf bercukur dan mengenakan pakaian yang bersih, lalu pergi menghadap Firaun.15Firaun berkata kepada Yusuf, “Aku bermimpi, dan tidak ada yang dapat menerangkan mimpi itu kepadaku. Aku mendengar bahwa engkau dapat menerangkan mimpi ketika orang menceritakan kepadamu mimpi-mimpi itu.”

16Yusuf menjawab, “Aku tidak dapat! Akan tetapi, Allah dapat menerangkannya kepada tuanku Firaun.”

17Lalu, Firaun berkata kepada Yusuf, “Dalam mimpiku, aku berdiri di dekat Sungai Nil.18Tujuh lembu keluar dari sungai dan berdiri di sana memakan rumput. Lembu itu sehat dan gemuk.19Kemudian, aku melihat tujuh lembu lain keluar dari sungai, tetapi lembu-lembu itu kurus dan tampak sakit. Lembu-lembu itu adalah lembu yang paling jelek yang pernah kulihat di seluruh Mesir!20Lembu-lembu yang kurus dan sakit itu memakan lembu-lembu yang sehat,21namun lembu-lembu itu tetap kurus dan tampak sakit. Bahkan, tidak terlihat tanda-tanda bahwa lembu-lembu yang sakit itu telah memakan lembu-lembu yang sehat. Lembu-lembu itu tetap kurus dan sakit seperti sebelumnya. Kemudian, aku terbangun.

22Dalam mimpiku berikutnya, aku melihat tujuh tangkai gandum tumbuh pada satu batang gandum. Tangkai itu sehat dan penuh bulir gandum.23Kemudian, tujuh tangkai gandum lain bertunas, tetapi kurus dan layu oleh angin panas.24Tangkai gandum yang kurus memakan ketujuh tangkai gandum yang baik.

Aku menceritakan mimpi itu kepada para tukang tenungku. Namun, tidak ada seorang pun dapat menerangkan artinya kepadaku. Apa maksud mimpi-mimpi itu?”Yusuf Menerangkan Mimpi

25Kemudian, Yusuf berkata kepada Firaun, “Kedua mimpi itu memiliki arti yang sama. Allah sedang memberi tahu Tuanku tentang apa yang akan segera terjadi.26Tujuh lembu yang baik dan tujuh tangkai gandum yang baik artinya tujuh tahun yang baik.27Dan, tujuh lembu yang kurus dan sakit dan tujuh tangkai gandum yang kurus maksudnya akan terjadi tujuh tahun kelaparan di negeri ini. Ketujuh tahun yang buruk akan terjadi setelah tujuh tahun yang baik.28Sebagaimana yang hamba katakan kepada Tuanku, Allah telah menunjukkan kepada Tuanku apa yang akan segera terjadi.29Selama tujuh tahun akan ada banyak makanan di Mesir.30Kemudian, akan terjadi tujuh tahun kelaparan. Orang-orang Mesir bahkan akan lupa betapa banyaknya makanan pada masa lalu. Bahaya kelaparan akan merusak negeri ini.31Kelaparan itu akan sangat buruk sampai-sampai orang-orang lupa bagaimana rasanya mempunyai banyak makanan.

32Tuanku Firaun, engkau mempunyai dua mimpi tentang hal yang sama. Itu berarti, Allah ingin menunjukkan bahwa Ia benar-benar akan membuat hal ini terjadi, dan Ia akan segera mewujudkannya!33Jadi, Tuanku Firaun, engkau harus memilih seorang yang bijaksana dan pandai, dan mengangkat dia untuk mengatur negeri ini.34Lalu, engkau harus memilih beberapa orang lain untuk mengumpulkan makanan dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun yang baik, orang-orang harus memberikan seperlima dari semua makanan yang mereka tanam.35Dengan cara ini, mereka akan mengumpulkan banyak makanan selama tujuh tahun yang baik dan menyimpannya dalam kota-kota hingga itu diperlukan. Makanan itu akan ada di bawah pengawasan Tuanku.36Dengan demikian, selama tujuh tahun masa kelaparan akan ada makanan untuk Mesir. Dan, Mesir tidak akan binasa karena bahaya kelaparan.”

37Tampaknya, hal ini merupakan pemikiran yang sangat baik bagi Firaun, dan semua pejabatnya setuju.38Firaun berkata kepada para pejabatnya, “Aku tidak yakin kita dapat menemukan orang yang lebih baik daripada Yusuf untuk mengerjakan hal ini! Roh Allah ada di dalam dia sehingga ia sangat bijaksana!”

39Maka, Firaun berkata kepada Yusuf, “Allah telah menunjukkan semua hal ini kepadamu. Jadi, aku rasa tidak ada orang lain yang lebih bijaksana daripada kamu.40Aku akan mengangkat kamu untuk mengepalai istanaku. Seluruh rakyatku akan menaati perintahmu. Hanya aku saja satu-satunya orang yang lebih berkuasa darimu.”

41Firaun berkata kepada Yusuf, “Sekarang, aku mengangkatmu menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”42Kemudian, Firaun melepaskan cincin di jarinya dan memakaikan cincin itu pada jari Yusuf. Meterai kerajaan ada pada cincin itu. Firaun juga memberikan kepada Yusuf pakaian halus dan memakaikan kalung emas ke lehernya.43Lalu, Firaun memberikan kepada Yusuf kereta kerajaan yang kedua sebagai kendaraannya. Para pengawal kehormatan raja berjalan di depan kereta itu sambil berseru-seru, “Berlutut! Berlutut!” Demikianlah Yusuf diangkat menjadi gubernur atas seluruh Mesir.

44Lalu Firaun berkata kepadanya, “Akulah Firaun, raja atas setiap orang di Mesir, tetapi tidak ada seorang pun di Mesir yang dapat mengangkat tangan atau menggerakkan kaki kecuali engkau mengizinkannya.”45Kemudian Firaun memberikan kepada Yusuf nama lain, Zafnat-Paaneah. Ia juga memberikan kepada Yusuf seorang istri bernama Asnat. Dia anak Potifera, imam di kota On. Yusuf pun menjadi gubernur di seluruh negeri Mesir.

46Yusuf berumur 30 tahun ketika ia mulai melayani raja Mesir. Ia mengelilingi seluruh Mesir.47Selama tujuh tahun yang baik, panen di Mesir sangat baik.48Yusuf mengumpulkan makanan di Mesir selama tujuh tahun dan menyimpan makanan di kota-kota. Di setiap kota, ia menyimpan gandum yang tumbuh di ladang sekitar kota itu.49Yusuf menyimpan begitu banyak gandum seperti pasir di laut, hingga tidak terhitung jumlahnya.

50Istri Yusuf, Asnat, adalah anak Potifera, imam di Kota On. Sebelum masa kelaparan datang, Yusuf dan Asnat mempunyai dua anak laki-laki.51Yusuf menamai anak pertamanya Manasye[1](#footnote-target-1). Ia dinamai demikian karena Yusuf berkata, “Allah membuat aku lupa akan semua kesusahanku dan semua yang ada di rumah ayahku.”52Yusuf menamai anak keduanya Efraim[2](#footnote-target-2). Ia memberikan nama ini karena ia berkata, “Aku mempunyai kesusahan besar, tetapi Allah telah membuat aku berhasil dalam segala sesuatu.”Masa Kelaparan Mulai

53Selama tujuh tahun, orang-orang mempunyai semua makanan yang mereka butuhkan, tetapi tahun-tahun itu sudah berakhir.54Maka, tujuh tahun masa kelaparan dimulai, seperti yang dikatakan Yusuf. Kelaparan terjadi di mana-mana, tetapi di Mesir orang mempunyai banyak makanan karena Yusuf telah menyimpan gandum.55Pada masa kelaparan itu, rakyat Mesir mulai berseru kepada Firaun meminta makanan. Firaun berkata kepada mereka, “Pergilah dan tanyakan kepada Yusuf apa yang harus dilakukan.”

56Ketika kelaparan semakin menyebar ke mana-mana, Yusuf memberikan gandum dari lumbung kepada mereka. Ia menjual gandum yang disimpan itu kepada rakyat Mesir. Bencana kelaparan itu sangat buruk di Mesir.57Namun, bencana itu juga buruk di mana-mana. Maka, orang-orang dari negeri di sekeliling Mesir datang ke Mesir untuk membeli gandum.

[1](#footnote-caller-1) **41:51**  MANASYE: Artinya, “membuat lupa”.[2](#footnote-caller-2) **41:52**  EFRAIM: Artinya, “menghasilkan/berbuah”.

Chapter 42  
Mimpi Benar-Benar Terjadi

1Selama masa kelaparan di Kanaan, Yakub tahu bahwa di Mesir ada gandum. Maka, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Mengapa kita duduk-duduk di sini tanpa melakukan apa pun?2Aku mendengar ada gandum dijual di Mesir. Pergilah ke sana membeli gandum agar kita dapat hidup dan tidak mati.”

3Lalu, 10 orang saudara Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum.4Yakub tidak menyuruh Benyamin ikut bersama mereka. Sebab, Benyaminlah satu-satunya saudara kandung Yusuf. Yakub takut kalau sesuatu yang buruk terjadi pada Benyamin.

5Bencana kelaparan sangat buruk di Kanaan, maka banyak orang dari Kanaan pergi ke Mesir untuk membeli gandum. Di antara mereka adalah anak-anak Israel.

6Yusuf adalah gubernur Mesir pada masa itu. Dialah yang memeriksa penjualan gandum kepada orang-orang yang datang ke Mesir. Saudara-saudara Yusuf datang kepadanya dan sujud di hadapannya.7Yusuf melihat saudara-saudaranya dan mengenali mereka, tetapi ia berlaku seolah-olah tidak mengenal mereka. Ia bersikap kasar ketika berbicara kepada mereka. Katanya, “Dari mana kamu datang?”

Mereka menjawab, “Kami datang dari tanah Kanaan. Kami datang kemari untuk membeli makanan.”

8Yusuf mengenali saudara-saudaranya, tetapi mereka tidak tahu siapa dia.9Kemudian, Yusuf teringat akan mimpi-mimpi yang ia alami tentang saudara-saudaranya.

Yusuf berkata kepada mereka, “Kamu datang bukan untuk membeli makanan! Kamu adalah mata-mata. Kamu datang untuk mencari tahu kelemahan kami.”

10Akan tetapi, saudara-saudaranya berkata kepadanya, “Tidak, Tuan, kami datang selaku hambamu. Kami datang hanya untuk membeli makanan.11Kami semua bersaudara — kami semua anak dari ayah yang sama. Kami orang jujur dan datang hanya untuk membeli makanan.”

12Namun, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak, kamu datang untuk memata-matai kami!”

13Mereka berkata, “Tidak Tuan, kami datang selaku hamba dari Kanaan. Kami semua bersaudara, anak dari ayah yang sama. Kami 12 bersaudara. Saudara kami yang termuda masih tinggal bersama ayah kami, dan saudara yang lain telah lama mati.”

14Akan tetapi, Yusuf berkata kepada mereka, “Tidak! Aku dapat melihat bahwa aku benar. Kalian adalah mata-mata.15Namun, aku akan membiarkanmu membuktikan kebenaran ucapanmu. Demi Firaun, aku bersumpah bahwa aku tidak membiarkan kalian pergi sebelum saudara bungsumu datang kemari.16Seorang dari kamu harus pulang kembali untuk menjemput saudara bungsumu, sedangkan yang lainnya tinggal di sini di dalam penjara. Dengan begitu, kami dapat membuktikan apakah kalian mengatakan hal yang benar atau tidak. Jika kalian berbohong, demi Firaun, aku bersumpah bahwa kalian adalah mata-mata.”17Kemudian, Yusuf memasukkan mereka semua ke dalam penjara selama tiga hari.Kesusahan Mulai

18Setelah tiga hari, Yusuf berkata kepada mereka, “Aku ini seorang yang takut akan Allah. Lakukanlah ini, dan aku akan membiarkan kalian hidup.19Jika kalian adalah orang-orang jujur, seorang dari antaramu dapat tinggal di dalam penjara, dan yang lain dapat pergi dan membawa gandum kembali kepada keluargamu.20Namun, kalian harus membawa saudara bungsu kalian kemari kepadaku. Maka, aku akan tahu bahwa kalian mengatakan hal yang benar, dan tidak harus mati.”

Mereka menyetujuinya.21Mereka berkata satu sama lain, “Kita dihukum atas perbuatan kita yang jahat terhadap saudara kita, Yusuf. Kita melihatnya dalam kesulitan. Ia meminta kita untuk menyelamatkannya, tetapi kita tidak mau mendengarnya. Jadi, sekarang kita dalam kesulitan.”

22Lalu, Ruben berkata kepada mereka, “Aku telah berkata kepadamu jangan melakukan sesuatu yang jahat kepada anak itu, tetapi kamu tidak mau mendengarkan aku. Sekarang, kita kena hukuman atas kematiannya.”

23Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti pembicaraan mereka karena Yusuf memakai seorang penerjemah untuk berbicara kepada mereka.24Yusuf mengerti segala sesuatu yang mereka perbincangkan, dan itu membuatnya hampir menangis. Jadi, ia berbalik dan meninggalkan ruangan itu. Ketika Yusuf kembali, ia mengambil Simeon dan mengikatnya sementara saudaranya yang lain memerhatikan.25Yusuf mengatakan kepada hamba-hambanya untuk mengisi karung mereka dengan gandum. Saudara-saudaranya telah memberikan uang kepada Yusuf untuk membeli gandum, tetapi ia tidak mengambil uang itu. Ia memasukkannya ke dalam karung gandum mereka. Ia juga memberikan perbekalan yang dibutuhkan dalam perjalanan kepada mereka.

26Maka, mereka menaikkan gandum ke atas keledai dan berangkat.27Malam itu, mereka berhenti di suatu tempat untuk bermalam. Seorang dari mereka membuka karung dan mengambil gandum untuk keledainya. Namun, di dalam karung itu, ia melihat uangnya!28Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Lihatlah! Di sini ada uang untuk membayar gandum. Seseorang memasukkan uang itu kembali ke dalam karungku.” Mereka itu sangat takut. Mereka berkata satu sama lain, “Apa yang akan Allah lakukan terhadap kita?”Saudara-saudaranya Melapor kepada Yakub

29Saudara-saudara itu kembali kepada Yakub, ayah mereka di tanah Kanaan. Mereka mengatakan kepada Yakub tentang segala sesuatu yang telah terjadi.30Mereka berkata, “Gubernur negeri itu berbicara kasar kepada kami. Ia menganggap kami ini mata-mata!31Kami berkata kepadanya, ‘Kami orang yang jujur, bukan mata-mata.32Kami 12 bersaudara, semua dari ayah yang sama. Namun, salah seorang dari kami sudah lama mati, dan saudara kami yang termuda masih tinggal di Kanaan.’

33Kemudian, gubernur negeri itu mengatakan kepada kami, ‘Ada satu jalan untuk membuktikan bahwa kalian adalah orang jujur: Tinggalkan satu saudaramu di sini dengan aku. Bawalah gandum kepada keluargamu.34Namun, bawalah saudaramu yang bungsu kepadaku supaya aku tahu bahwa kalian bukan mata-mata, melainkan orang jujur. Jika kalian mengatakan yang sebenarnya, aku akan melepaskan saudara kalian dan kalian bebas membeli gandum di negeri kami.’”

35Kemudian, mereka mulai mengambil gandum dari karung mereka, dan setiap orang menemukan uang dalam karung gandumnya. Ketika mereka dan ayah mereka melihat uang itu, mereka semua menjadi takut.

36Yakub berkata kepada mereka, “Apakah kamu mau aku kehilangan semua anakku? Yusuf telah pergi. Simeon telah pergi. Dan, sekarang kamu mau membawa Benyamin juga?”

37Tetapi Ruben berkata kepada ayahnya, “Ayah, engkau boleh membunuh kedua anakku jika aku tidak membawa Benyamin kembali kepadamu. Percayalah padaku! Aku akan membawa dia kembali kepadamu.”

38Tetapi Yakub berkata, “Aku tidak akan membiarkan Benyamin pergi denganmu. Saudaranya telah mati dan hanya dia anak yang masih tinggal dari istriku, Rahel. Jika sesuatu terjadi padanya dalam perjalanan ke Mesir, hal itu akan membuatku yang sudah tua ini turun ke alam kubur dalam dukacita.”

Chapter 43  
Yakub Membiarkan Benyamin Pergi ke Mesir

1Bencana kelaparan sangat parah di tanah itu.2Ketika mereka telah memakan semua gandum yang mereka bawa dari Mesir, Yakub berkata kepada anak-anaknya, “Pergilah kembali ke Mesir dan belilah beberapa makanan.”

3Namun, Yehuda berkata kepada ayahnya, “Akan tetapi, orang itu sudah memperingatkan kami dengan sungguh-sungguh, katanya, ‘Jika kalian tidak membawa saudara kalian kepadaku, kalian tidak akan melihatku lagi.’4Jika engkau mengutus Benyamin bersama kami, kami akan pergi dan membeli gandum.5Jika engkau tidak mau mengutus Benyamin, kami tidak akan pergi. Karena, gubernur itu telah memperingatkan kami, ‘Kalian tidak akan melihat wajahku, kecuali jika saudaramu itu datang bersama kalian.’”

6Israel berkata, “Mengapa kamu memperlakukanku dengan sangat buruk dengan mengatakan kepada gubernur itu bahwa kalian masih memiliki saudara yang lain?”

7Mereka menjawab, “Orang itu menanyai kami dengan mendetail tentang kami dan keluarga kita. Ia bertanya, ‘Apakah ayah kalian masih hidup? Apakah ada saudaramu yang lain di rumah?’ Kami hanya menjawab pertanyaannya. Kami tidak menyangka ia akan meminta kami membawa saudara kami kepadanya!”

8Lalu, Yehuda berkata kepada Israel, ayahnya, “Izinkan Benyamin pergi bersamaku dan kami akan segera berangkat ke Mesir, supaya kita tetap hidup dan tidak mati, baik kami, engkau, maupun keturunan kami.9Aku akan memastikan bahwa ia selamat. Aku akan bertanggung jawab atasnya. Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, biarlah aku yang menanggung hukuman selamanya.10Jika waktu itu engkau membiarkan kami pergi, kami sudah dapat mengadakan dua kali perjalanan mengambil makanan.”

11Lalu, ayah mereka berkata, “Jika memang demikian, bawalah Benyamin bersama kalian. Akan tetapi, bawalah beberapa pemberian untuk gubernur itu. Bawalah beberapa pemberian yang dapat kita kumpulkan dari tanah kita. Bawalah madu, kacang kenari, buah badam, kemenyan, dan mur untuknya.12Kali ini, bawalah uang dua kali lipat. Bawalah juga uang yang dahulu kaubayarkan, yang dikembalikan kepadamu. Mungkin gubernur itu telah melakukan kesalahan.13Bawalah Benyamin, dan kembalilah kepada orang itu.14Aku berdoa agar Allah Yang Mahakuasa akan menolong kalian saat kalian berdiri di depan gubernur itu. Aku berdoa agar ia membiarkan Benyamin dan Simeon kembali dengan selamat. Jika tidak, aku akan sedih lagi karena kehilangan anak-anakku.”

15Maka, mereka membawa hadiah-hadiah itu untuk diberikan kepada gubernur. Dan mereka membawa uang dua kali lipat daripada yang dibawa pada pertama kalinya. Kali ini, Benyamin pergi bersama saudara-saudaranya ke Mesir.Para Saudara di Rumah Yusuf

16Ketika Yusuf melihat Benyamin ada bersama mereka, ia berkata kepada hambanya, “Bawalah orang-orang itu ke rumahku. Sembelihlah seekor ternak dan masaklah. Mereka akan makan siang bersamaku.”17Hamba itu melakukan seperti yang diperintahkan kepadanya. Ia membawa mereka ke rumah Yusuf.

18Mereka takut ketika mereka dibawa ke rumah Yusuf dan berkata, “Kita dibawa kemari karena uang yang dimasukkan kembali ke dalam karung kita waktu itu. Mereka akan memakainya sebagai bukti untuk melawan kita dan mencuri keledai kita serta membuat kita menjadi hamba mereka.”

19Maka, mereka menemui kepala pelayan rumah Yusuf.20Mereka berkata, “Tuan, izinkan kami menjelaskan sesuatu. Waktu pertama kali kami datang kemari, kami bertujuan untuk membeli makanan.21Dalam perjalanan pulang, kami membuka karung kami dan menemukan uang dalam setiap karung. Kami tidak tahu bagaimana hal itu terjadi, tetapi kami membawa uang itu untuk kami kembalikan kepadamu. Dan kami telah membawa uang lebih untuk membayar makanan yang mau kami beli sekarang.”22(43:21)

23Akan tetapi, hamba itu menjawab, “Jangan takut; Allahmu, Allah ayahmu, pasti telah memasukkan uang itu ke dalam karungmu sebagai pemberian. Aku ingat bahwa kamu telah membayar kepadaku untuk gandum waktu itu.”

Kemudian, hamba itu membawa Simeon keluar dari penjara.24Hamba itu membawa mereka ke rumah Yusuf. Ia memberikan air dan mereka mencuci kaki. Kemudian, ia memberikan makanan kepada keledai mereka.

25Mereka mendengar bahwa Yusuf akan makan bersama mereka. Jadi, mereka bekerja hingga tengah hari untuk mempersiapkan hadiah-hadiah untuk Yusuf.

26Ketika Yusuf datang, saudara-saudara itu memberikan kepadanya semua hadiah yang mereka bawa. Lalu, mereka sujud sampai ke tanah di depan Yusuf.

27Yusuf menanyakan tentang kabar mereka. Kemudian, ia berkata, “Bagaimana kabar ayah kalian yang sudah tua itu, yang kamu ceritakan kepadaku? Apakah dia masih hidup dan sehat?”

28Mereka menjawab, “Ya Tuan, ayah kami masih hidup.” Dan, mereka kembali bersujud di hadapan Yusuf.

29Lalu, Yusuf melihat saudaranya, Benyamin, yang satu ibu dengannya. Yusuf berkata, “Apakah dia saudara bungsumu yang kamu ceritakan kepadaku?” Kemudian, Yusuf berkata kepada Benyamin, “Allah memberkatimu, anakku!”

30Yusuf ingin sekali menunjukkan kepada Benyamin, saudaranya, bahwa ia mengasihinya. Ia hampir menangis, tetapi ia tidak mau saudara-saudaranya melihatnya. Jadi, ia pergi ke kamar pribadinya dan menangis di sana.31Lalu, Yusuf mencuci mukanya dan keluar. Ia dapat menguasai dirinya kembali dan berkata, “Hidangkan makan!”

32Para pelayan menyediakan meja tersendiri untuk Yusuf. Saudara-saudara Yusuf duduk di meja tersendiri, dan orang-orang Mesir juga duduk di meja tersendiri. Sebab, orang Mesir tidak boleh makan bersama-sama orang Ibrani. Itu adalah hal yang menjijikkan bagi mereka.33Saudara-saudara Yusuf duduk di meja di depannya. Mereka saling berpandang-pandangan karena terkejut. Mereka didudukkan secara urut, mulai dari yang tertua sampai yang termuda.34Para pelayan mengambil makanan dari meja Yusuf dan membawanya kepada mereka. Namun, para pelayan itu memberikan kepada Benyamin lima kali lebih banyak daripada kepada yang lain. Mereka terus makan dan minum di sana bersama Yusuf hingga mereka hampir mabuk.

Chapter 44  
Yusuf Memasang Perangkap

1Kemudian, Yusuf memerintahkan hambanya, katanya, “Isilah karung mereka itu dengan gandum sebanyak yang dapat mereka bawa. Lalu, masukkan uang mereka ke dalam karung mereka masing-masing.2Masukkan gelas perakku ke dalam karung saudara yang termuda itu bersama uangnya.” Hamba itu menaati Yusuf.

3Besoknya pagi-pagi, mereka disuruh kembali ke negeri mereka bersama keledai-keledai mereka.4Baru saja mereka meninggalkan kota itu dan belum terlalu jauh, Yusuf berkata kepada hambanya, “Pergi dan susul orang-orang itu. Saat kalian sudah menyusul mereka, katakan kepada mereka, ‘Mengapa kalian membalas kebaikan dengan kejahatan?5Tuanku minum dari gelas itu, dan dia memakainya untuk mengetahui hal-hal rahasia. Apa yang kalian lakukan adalah jahat!’”

6Ketika hamba itu telah menyusul saudara-saudara Yusuf, ia menyampaikan kepada mereka apa yang Yusuf katakan.

7Tetapi mereka berkata kepada hamba itu, “Mengapa gubernur mengatakan hal demikian? Hambamu tidak mungkin melakukan hal seperti itu!8Lihatlah, bahkan uang yang kami temukan di dalam karung kami telah kami bawa kembali dari tanah Kanaan kepadamu. Bagaimana mungkin kami mencuri perak atau emas dari rumah tuanmu?9Jika gelas perak itu ditemukan pada salah satu dari hambamu ini, biarlah orang itu mati. Dan, kami juga akan menjadi hamba tuanku.”

10Hamba itu menjawab, “Aku setuju. Hanya orang yang kedapatan membawa gelas perak akan menjadi hambaku, yang lain tidak bersalah.”Perangkap Terbuka; Benyamin Tertangkap

11Kemudian, mereka masing-masing segera menurunkan karungnya ke tanah dan membukanya.12Hamba itu mulai memeriksa, dimulai dari saudara yang tertua dan berakhir pada saudara yang termuda. Ia menemukan gelas itu dalam karung Benyamin.13Maka, mereka merobek pakaian mereka. Setelah menaikkan kembali karung mereka ke atas keledai, mereka kembali ke kota.

14Ketika Yehuda dan saudara-saudaranya kembali ke rumah Yusuf, Yusuf masih di sana. Saudara-saudara itu rebah ke tanah dan sujud di hadapannya.15Yusuf berkata kepada mereka, “Mengapa kalian melakukan ini? Apakah kalian tidak tahu bahwa orang sepertiku ini dapat mengetahui rahasia?”

16Yehuda berkata, “Jawaban apa yang harus kami berikan kepada Tuanku? Apa yang harus kami katakan? Atau, bagaimana kami dapat menunjukkan bahwa kami tidak bersalah? Allah telah mendapati kesalahan hamba-hambamu ini. Kami adalah hamba-hamba Tuanku, baik kami maupun dia yang kedapatan membawa gelas perak itu.”

17Akan tetapi, Yusuf berkata, “Aku tidak akan menjadikan kalian semua hamba. Hanya orang yang kedapatan mencuri gelas itu yang akan menjadi hambaku. Yang lain dapat pergi dalam damai kepada ayah kalian.”Yehuda Membela Benyamin

18Kemudian, Yehuda mendekati Yusuf dan berkata, “Tuan, biarkanlah hambamu menyampaikan sesuatu kepada Tuanku. Tolong jangan marah terhadap hambamu, karena engkau seperti Firaun sendiri.19Dulu, Tuanku pernah bertanya kepada hamba-hambamu ini, ‘Apakah kalian mempunyai ayah atau saudara?’20Dan kami menjawab kepadamu, ‘Kami mempunyai ayah — ia sudah tua. Dan kami mempunyai saudara bungsu. Ayah kami mengasihi anak itu karena ia lahir ketika ayah kami sudah tua. Saudara anak itu telah mati. Jadi, hanya ia anak yang masih tinggal dari ibu itu. Ayah kami sangat mengasihinya.’21Lalu engkau berkata kepada kami, ‘Bawalah saudara itu kepadaku. Aku mau melihat dia.’22Dan kami berkata kepadamu, ‘Anak muda itu tidak dapat datang. Ia tidak dapat meninggalkan ayahnya. Jika ayahnya kehilangan dia, ayahnya sangat sedih dan dia akan mati.’23Namun engkau berkata kepada kami, ‘Kamu harus membawa saudara bungsumu jika tidak, aku tidak menjual gandum lagi kepadamu.’24Jadi kami kembali kepada ayah kami dan mengatakan kepadanya yang telah kaukatakan.

25“Sesudah itu, Ayah kami mengatakan, ‘Kembali dan belilah lagi makanan untuk kita.’26Kami berkata kepada ayah kami, ‘Kami tidak dapat pergi tanpa saudara bungsu kami. Gubernur telah berkata bahwa ia tidak lagi menjual gandum kepada kami sampai ia melihat saudara bungsu kami.’27Lalu ayahku berkata kepada kami, ‘Kamu tahu bahwa istriku Rahel melahirkan dua anak bagiku.28Aku membiarkan seorang anak pergi, dan dia dibunuh binatang liar. Dan aku tidak melihatnya sejak itu.29Jika kamu membawa anak yang satu lagi dari aku, dan sesuatu terjadi kepadanya, aku akan menjadi sangat sedih sampai mati.’30Sekarang, bayangkan apa yang akan terjadi bila kami pulang tanpa saudara bungsu kami — anak itu sangat penting dalam hidup ayah kami!31Ayah kami akan mati jika ia melihat anak itu tidak beserta dengan kami — dan itu menjadi kesalahan kami. Kami menyuruh ayah kami ke kuburannya, ia seorang yang sangat sedih.

32“Aku bertanggung jawab untuk anak muda itu. Aku berkata kepada ayahku, ‘Jika aku tidak membawa dia kembali kepadamu, engkau dapat menuntutku seumur hidupku.’33Sekarang aku meminta dengan sangat kepadamu, tolong biarkanlah anak itu kembali bersama saudara-saudaranya, dan aku akan tinggal dan menjadi hambamu.34Aku tidak dapat kembali kepada ayahku jika anak itu tidak bersamaku. Aku sangat takut akan apa yang akan terjadi pada ayahku.”

Chapter 45  
Yusuf Memperkenalkan Diri

1Yusuf tidak dapat lagi menguasai dirinya. Ia menangis di depan semua orang yang ada di sana. Yusuf berkata, “Suruhlah semua orang untuk meninggalkan tempat ini.” Maka, semua orang meninggalkan tempat itu. Hanya saudara-saudara itu yang tinggal bersama Yusuf. Kemudian, Yusuf menjelaskan kepada mereka siapa dirinya.2Yusuf menangis dengan suara keras sehingga semua orang Mesir dalam rumah Firaun mendengarnya.3Ia berkata kepada saudara-saudaranya, “Akulah Yusuf saudara kalian. Apakah ayahku masih hidup?” Namun, mereka tidak menjawabnya karena mereka bingung dan takut di hadapan Yusuf.

4Maka, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Tolong, mendekatlah kemari kepadaku.” Mereka mendekat kepadanya dan Yusuf berkata, “Akulah Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual sebagai hamba kepada orang Mesir.5Dan sekarang, jangan bersedih atau menyesali diri karena kalian telah menjual aku ke sini. Karena, Allah menyuruh aku mendahului kalian untuk memelihara kehidupan.6Karena, masa kelaparan telah terjadi selama 2 tahun di tanah ini dan masih akan ada 5 tahun lagi di mana orang tidak dapat bercocok tanam atau memanen.7Maka, Allah mengutus aku ke sini mendahului kalian untuk melestarikan kelangsungan keturunan kalian di bumi dan menyelamatkan hidup kalian dengan cara yang luar biasa.8Oleh sebab itu, bukan kalian yang telah mengirim aku ke sini, melainkan Allah. Dan, Dia telah menjadikan aku seperti seorang ayah bagi Firaun, tuan atas rumah tangganya, dan menjadi seorang penguasa atas seluruh tanah Mesir.”Israel Diundang ke Mesir

9Yusuf berkata, “Segeralah pergi kepada ayahku. Katakan kepadanya, Yusuf anakmu mengirim pesan ini:  
  
10Engkau dapat tinggal dekat aku di tanah Gosyen. Engkau, anak-anakmu, cucu-cucumu, dan semua ternakmu dipersilakan datang.11Di Gosyen, aku akan mencukupi kebutuhanmu karena masih ada 5 tahun kelaparan yang akan datang. Dengan demikian, engkau dan rumah tanggamu serta semua yang kaumiliki tidak akan kelaparan.’

12Dan sekarang, kalian dan Benyamin telah melihat sendiri bahwa mulutkulah yang berbicara kepada kalian.13Jadi, katakan kepada ayahku tentang penghormatan yang telah kuterima di Mesir. Katakan kepadanya tentang segala sesuatu yang telah kalian lihat di sini. Sekarang cepat, pergilah menjemput ayahku kemari.”14Kemudian, Yusuf memeluk Benyamin, saudaranya, dan mereka berdua mulai menangis.15Yusuf menangis sambil mencium semua saudaranya. Sesudah itu, mereka mulai berbicara dengan dia.

16Ketika berita ini tersebar di seluruh rumah tangga Firaun, bahwa saudara-saudara Yusuf telah datang, Firaun dan hamba-hambanya sangat gembira!17Lalu Firaun berkata kepada Yusuf, “Katakan kepada saudara-saudaramu untuk mengambil semua makanan yang mereka butuhkan dan kembali ke tanah Kanaan.18Katakan kepada mereka untuk membawa ayahmu dan keluarga mereka kemari, kepadaku. Aku akan memberikan tanah yang terbaik di Mesir kepadamu untuk tempat tinggal. Dan, keluargamu bisa makan makanan terbaik yang kita miliki di sini.”19“Dan sekarang, aku memerintahkanmu, Yusuf, untuk mengatakan ini kepada mereka: Ambilah beberapa kereta terbaik dari tanah Mesir bagi anak-anak dan bagi istri-istri kalian, dan bawalah ayah kalian kemari.20Jangan khawatir dengan barang-barang yang terpaksa mereka tinggalkan, karena yang terbaik di seluruh tanah Mesir akan menjadi milikmu.”

21Maka, anak-anak Israel melakukannya. Yusuf memberikan kepada mereka beberapa kereta seperti yang diperintahkan Firaun. Yusuf juga memberikan makanan secukupnya untuk perjalanan mereka.22Ia memberikan kepada setiap saudara sepasang pakaian. Tetapi kepada Benyamin, ia memberikan lima pasang pakaian dan 300 keping perak.23Untuk ayahnya, Yusuf mengirimkan 10 keledai yang membawa barang-barang yang terbaik dari Mesir. Ia mengirim 10 keledai betina penuh dengan gandum, roti, dan makanan lain untuk bekal ayahnya selama perjalanan ke Mesir nanti.24Kemudian, Yusuf mengantar saudara-saudaranya pergi. Ketika mereka berangkat, Yusuf berpesan kepada mereka, “Jangan bertengkar di perjalanan.”

25Mereka meninggalkan Mesir dan pergi kepada ayah mereka di tanah Kanaan.26Mereka berkata kepadanya, “Ayah, Yusuf masih hidup! Dan dia menjadi gubernur atas seluruh Mesir.”

Akan tetapi, ayah mereka tertegun karena ia tidak percaya kepada mereka.27Kemudian, mereka mengatakan kepadanya segala sesuatu yang dikatakan Yusuf. Setelah Yakub melihat kereta yang dikirim Yusuf kepadanya untuk membawanya ke Mesir, semangat Yakub hidup kembali.28Israel berkata, “Sekarang aku percaya kepadamu. Anakku Yusuf masih hidup! Aku akan pergi melihat dia sebelum aku mati!”

Chapter 46  
Allah Menjamin Israel

1Maka, Israel membawa semua yang dimilikinya dan memulai perjalanannya. Ketika ia sampai di Bersyeba, ia mempersembahkan kurban kepada Allah yang disembah Ishak, ayahnya.2Pada waktu malam, Allah berbicara kepada Israel dalam mimpi, “Yakub, Yakub.”

Israel menjawab, “Ya Tuhan.”

3Kemudian, Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Jangan takut pergi ke Mesir karena Aku akan membuatmu menjadi bangsa besar.4Aku akan pergi ke Mesir menyertaimu, dan Aku akan membawamu keluar dari sana. Kamu akan mati di sana, tetapi tangan Yusuf sendiri yang akan menutup matamu bila kamu mati.”Israel Pergi ke Mesir

5Yakub meninggalkan Bersyeba dan melanjutkan perjalanan ke Mesir. Anak-anak Israel, membawa ayah, istri-istri, dan semua anak mereka ke Mesir. Mereka menaiki kereta yang berikan Firaun.6Mereka juga membawa ternak dan barang-barang yang mereka dapatkan di tanah Kanaan. Yakub pergi ke Mesir bersama semua keturunannya.7Bersama dia ada anak-anak dan cucu-cucunya, baik laki-laki maupun perempuan. Seluruh keluarganya pergi bersamanya.Keluarga Yakub

8Inilah nama anak-anak Israel dan keluarga yang pergi ke Mesir bersamanya:  
  
Ruben adalah anak Yakub yang pertama.9Anak laki-laki Ruben adalah Henokh, Palu, Hezron, dan Karmi.10Anak laki-laki Simeon adalah Yemuel, Yamin, Ohad, Yakhin, dan Zohar. Juga ada Saul, yang lahir dari perempuan Kanaan.11Anak laki-laki Lewi adalah Gerson, Kehat, dan Merari.12Anak laki-laki Yehuda adalah Er, Onan, Syela, Peres, dan Zerah. Er dan Onan mati ketika masih di Kanaan. Anak laki-laki Peres ialah Hezron dan Hamul.13Anak laki-laki Isakhar adalah Tola, Pua, Ayub, dan Simron.14Anak laki-laki Zebulon adalah Sered, Elon, dan Yahleel.  
  
15Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda, Isakhar, dan Zebulon adalah anak-anak Yakub dari Lea, istrinya. Lea melahirkan mereka di Padan-Aram. Ia juga mempunyai anak perempuan bernama Dina. Ada 33 orang dalam keluarganya.  
  
16Anak laki-laki Gad adalah Zifyon, Hagi, Syuni, Ezbon, Eri, Arodi, dan Areli.17Anak laki-laki Asyer adalah Yimna, Yiswa, Yiswi, Beria, dan saudara perempuan mereka, Serah. Ada juga anak Beria yaitu Heber dan Malkiel.  
  
18Mereka semua adalah anak-anak Yakub dari Zilpa, hamba perempuan yang diberikan Laban kepada Lea, anaknya. Ada 16 orang dalam keluarganya.  
  
19Anak-anak Yakub dari Rahel, istrinya, adalah Yusuf dan Benyamin.20Di Mesir, Yusuf mempunyai dua anak laki-laki, Manasye dan Efraim. Istri Yusuf ialah Asnat, anak Potifera, imam di kota On.21Anak laki-laki Benyamin adalah Bela, Bekher, Asybel, Gera, Naaman, Ehi, Rosy, Mupim, Hupim, dan Ared.  
  
22Inilah anak laki-laki Yakub dari istrinya Rahel. Ada 14 orang dalam keluarganya.  
  
23Anak laki-laki Dan adalah Husim.24Anak laki-laki Naftali adalah Yahzeel, Guni, Yezer, dan Syilem.  
  
25Inilah anak-anak Yakub dan Bilha. Bilha hamba yang diberikan Laban kepada anaknya Rahel. Ada tujuh orang dalam keluarganya.

26Jumlah keturunan Yakub yang pergi bersamanya ke Mesir 66 orang. Istri anak-anak Yakub tidak dihitung dalam jumlah itu.27Juga, Yusuf memiliki dua anak laki-laki di Mesir. Dengan dua cucu ini, jumlah keluarga Yakub di Mesir ada sebanyak 70 orang semuanya.Israel Tiba di Mesir

28Yakub menyuruh Yehuda untuk mendahului mereka menemui Yusuf, supaya Yusuf menunjukkan jalan menuju Gosyen kepada Yehuda. Kemudian, Yakub dan keluarganya menyusul ke Gosyen.29Yusuf tahu bahwa ayahnya datang. Jadi, ia mempersiapkan keretanya dan keluar menemui Israel, ayahnya, di Gosyen. Ketika Yusuf melihat ayahnya, ia memeluk lehernya dan menangis untuk waktu yang lama.

30Lalu, Israel berkata kepada Yusuf, “Sekarang aku dapat mati dalam damai karena aku telah melihat wajahmu dan mengetahui bahwa kamu masih hidup.”

31Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya dan seluruh keluarganya yang lain, “Aku akan pergi menemui Firaun dan berkata, ‘Saudara-saudaraku dan seluruh keluarga ayahku yang tinggal di Kanaan telah datang kepadaku.32Mereka adalah para gembala yang selalu memelihara domba dan lembu. Mereka membawa semua ternak dan segala sesuatu milik mereka ke sini.33Bila Firaun memanggil kalian dan bertanya, ‘Apa pekerjaan kalian?’34Katakan kepadanya, ‘Hamba-hambamu ini sudah menjaga ternak dari sejak muda sampai sekarang, baik kami maupun nenek moyang kami.’ Maka, Firaun akan mengizinkan kalian tinggal di tanah Gosyen karena orang-orang Mesir tidak suka pekerjaan gembala.”

Chapter 47  
Israel Tinggal di Gosyen

1Yusuf pergi menghadap Firaun dan berkata, “Ayah dan saudara-saudaraku telah datang dari Kanaan dan mereka di tanah Gosyen sekarang. Mereka membawa semua ternak dan harta benda mereka dari sana.”2Yusuf memilih lima orang dari antara saudaranya dan membawa mereka menghadap Firaun.

3Firaun berkata kepada mereka, “Apa pekerjaan kalian?”

Mereka menjawab, “Tuan, hamba-hambamu ini adalah para gembala, sama seperti nenek moyang kami.”4Mereka berkata kepada Firaun, “Masa kelaparan sangat buruk di Kanaan. Di sana tidak ada ladang yang berumput untuk ternak kami. Jadi, kami datang untuk tinggal di negeri ini. Kami memohon kepada Tuanku, biarlah kami tinggal di Gosyen.”

5Firaun berkata kepada Yusuf, “Ayah dan saudara-saudaramu telah datang kepadamu.6Tanah Mesir terbuka untukmu. Pilihlah tempat terbaik di negeri ini untuk ayah dan saudara-saudaramu. Mereka boleh tinggal di tanah Gosyen. Jika ada di antara mereka yang terampil, mereka boleh menggembalakan ternakku.”

7Kemudian, Yusuf memanggil Yakub, ayahnya, untuk masuk menghadap Firaun. Dan, Yakub memberkati Firaun.

8Lalu, Firaun berkata kepadanya, “Berapa umurmu?”

9Yakub menjawab Firaun, “Hidupku sebagai pengembara telah 130 tahun. Tahun-tahun hidupku singkat dan penuh dengan kesusahan, lebih singkat daripada tahun-tahun pengembaraan nenek moyangku.”

10Yakub memberkati Firaun dan meninggalkan pertemuan itu.

11Kemudian, Yusuf menempatkan ayah dan saudara-saudaranya di tanah yang terbaik di Mesir, yaitu di tanah Rameses, seperti yang diperintahkan Firaun kepadanya.12Yusuf juga memberikan makanan yang diperlukan ayahnya, saudara-saudaranya, dan semua orang yang tinggal bersama ayahnya.Yusuf Membeli Tanah untuk Firaun

13Bencana kelaparan semakin hebat. Tidak ada makanan di mana-mana. Mesir dan Kanaan menjadi sangat miskin karena masa yang buruk ini.14Yusuf mengumpulkan semua uang hasil penjualan gandum, baik di Mesir maupun di Kanaan. Dan, Yusuf membawa semua uang itu ke rumah Firaun.15Setelah semua uang orang Mesir dan orang Kanaan habis untuk membeli gandum, mereka datang kepada Yusuf dan berkata, “Berilah kami makanan. Jika tidak, kami akan mati di hadapanmu karena uang kami telah habis.”

16Akan tetapi, Yusuf menjawab, “Jika uang kalian sudah habis, berikan kepadaku ternak kalian dan aku akan memberikan makanan kepada kalian.”17Maka, orang-orang membawa ternak mereka kepada Yusuf dan Yusuf memberi mereka makanan sebagai ganti lembu, kuda, dan semua ternak yang mereka berikan. Tahun itu, Yusuf memberikan makanan kepada mereka sebagai ganti ternak mereka.

18Tahun berikutnya, orang-orang tidak lagi mempunyai ternak dan tidak dapat membeli makanan. Jadi, mereka pergi kepada Yusuf dan berkata, “Engkau tahu bahwa kami tidak mempunyai uang lagi, dan semua ternak kami telah menjadi milikmu. Kami tidak mempunyai apa-apa lagi, selain tubuh dan ladang kami.19Mengapa kami harus mati di hadapanmu, baik kami dan ladang kami? Belilah kami dan ladang kami dengan makanan, dan kami akan menjadi hamba bagi Firaun. Berilah kami benih untuk ditanam supaya kami hidup dan ladang kami tidak menjadi gersang.”

20Jadi, Yusuf membeli semua ladang di Mesir untuk Firaun. Semua orang di Mesir menjual ladang mereka kepada Yusuf karena kelaparan yang sangat buruk menimpa mereka. Maka, semua ladang menjadi milik Firaun.21Dan, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota, dari satu perbatasan ke perbatasan lain di Mesir.22Tanah yang tidak dibeli Yusuf hanyalah tanah milik para imam. Sebab, para imam mendapatkan tunjangan tetap dari Firaun dan mereka hidup dari tunjangan itu. Jadi, para imam tidak perlu menjual ladang mereka.

23Yusuf berkata kepada mereka, “Aku telah membeli kalian dan tanah kalian bagi Firaun. Sekarang, aku akan memberikan benih kepada kalian, dan kalian dapat menanami ladang kalian.24Pada masa panen, kalian harus memberikan seperlima hasil panen kepada Firaun. Empat perlima hasil panen akan menjadi milik kalian sendiri. Kalian dapat menggunakan sebagian hasil panen itu untuk benih di ladang dan sebagian untuk makanan bagi kalian dan keluarga kalian, juga bagi anak-anak kalian.”

25Mereka berkata, “Engkau telah menyelamatkan hidup kami. Kami senang menjadi hamba Firaun.”

26Lalu, Yusuf menjadikan hal itu sebagai hukum mengenai tanah Mesir, dan hukum itu masih berlaku hingga hari ini. Hukum itu mengatur bahwa seperlima dari semua hasil ladang adalah milik Firaun. Hanya tanah imam yang tidak menjadi milik Firaun.Jangan Kubur Aku di Mesir

27Israel tinggal di Mesir. Ia tinggal di tanah Gosyen. Keluarganya bertambah banyak dan menjadi sangat besar. Mereka menjadi pemilik tanah di Mesir dan mengerjakannya dengan baik.

28Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun, jadi ia berumur 147 tahun.29Ketika hari kematiannya semakin dekat, Israel memanggil Yusuf, anaknya, untuk datang kepadanya. Israel berkata, “Jika aku mendapat kemurahanmu, taruhlah tanganmu di bawah pangkal pahaku dan berjanjilah. Berjanjilah bahwa engkau akan menunjukkan kasih dan kesetiaan kepadaku. Apabila aku mati, jangan kuburkan aku di Mesir.30Kuburkan aku di mana nenek moyangku dikubur. Bawalah aku keluar Mesir dan kuburkan aku dalam kuburan keluarga kita.”

Jawab Yusuf, “Aku berjanji bahwa aku akan melakukan yang engkau katakan.”

31Lalu, Yakub berkata, “Bersumpahlah kepadaku.” Dan, Yusuf bersumpah kepadanya bahwa ia akan melakukan itu. Israel membaringkan kepalanya kembali di tempat tidur.

Chapter 48  
Berkat untuk Manasye dan Efraim

1Beberapa waktu kemudian, Yusuf diberi tahu, “Ayahmu sakit.” Maka, ia membawa kedua anaknya, Manasye dan Efraim, dan pergi menemui ayahnya.2Ketika Yusuf tiba, beberapa orang memberi tahu Yakub, “Anakmu, Yusuf, datang menjenguk engkau.” Israel sangat lemah, tetapi ia berusaha keras dan duduk di tempat tidurnya.

3Lalu, Yakub berkata kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa menampakkan diri kepadaku di Lus, di tanah Kanaan. Allah memberkati aku di sana.4Allah berkata kepadaku, ‘Aku akan membuatmu menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu sebagai milik mereka untuk selamanya.’5Sekarang, kamu mempunyai dua anak. Kedua anak ini lahir di sini sebelum aku datang. Kedua anakmu ini, Efraim dan Manasye, akan menjadi seperti anak-anakku sendiri. Mereka akan menjadi seperti Ruben dan Simeon bagiku.6Akan tetapi, jika engkau mempunyai anak-anak lagi setelah mereka, anak-anak itu akan menjadi milikmu. Mengenai milik pusaka, mereka akan disebut berdasarkan nama Efraim dan Manasye.7Dalam perjalanan dari Padan-Aram, Rahel mati di tanah Kanaan, tidak jauh dari Efrata. Hal ini membuatku sangat sedih. Aku menguburkannya di sana, di sisi jalan menuju Efrata (sekarang disebut Betlehem).

8Lalu, Israel melihat kedua anak laki-laki Yusuf. Israel berkata, “Siapa mereka ini?”

9Yusuf berkata kepada ayahnya, “Inilah anak-anakku. Mereka ini adalah anak-anak yang diberikan Allah kepadaku di Mesir.”

Israel berkata, “Bawalah anak-anakmu kepadaku. Aku akan memberkati mereka.”

10Israel sudah tua dan matanya rabun. Yusuf membawa anak-anaknya dekat kepada ayahnya. Israel mencium dan merangkul mereka.11Israel berkata kepada Yusuf, “Aku tidak pernah berpikir bahwa aku akan melihat wajahmu lagi. Tetapi lihatlah! Allah bahkan telah membuat aku melihat engkau dan anak-anakmu.”

12Yusuf menarik anak-anaknya dari pangkuan Israel dan ia sujud di depan ayahnya.13Yusuf menaruh Efraim di sisi kanannya dan Manasye di sisi kirinya. Jadi, Efraim ada di sisi kiri Israel, dan Manasye ada di sisi kanannya.14Akan tetapi, Israel menyilangkan tangannya dan meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim, yang adalah anak bungsu Yusuf. Kemudian, ia meletakkan tangan kirinya ke atas kepala Manasye, meskipun Manasye anak sulung.15Israel memberkati Yusuf dan berkata,  
  
“Aku berdoa kepada Allah yang dilayani oleh nenek moyangku, Abraham dan Ishak;kepada Allah yang telah menjadi Gembalaku hingga hari ini,16Malaikat yang telah menebus aku dari semua yang jahat,berkatilah kiranya anak-anak muda ini.Kiranya melalui mereka orang-orang mengingat namakudan nama nenek moyang kami, Abraham dan Ishak.Aku berdoa kiranya bumi akan dipenuhioleh keturunan mereka.”

17Yusuf melihat ayahnya meletakkan tangan kanannya ke atas kepala Efraim. Yusuf tidak senang akan hal itu. Yusuf memegang tangan ayahnya untuk memindahkannya dari kepala Efraim ke kepala Manasye.18Yusuf berkata kepada ayahnya, “Ayah, tangan kananmu ada pada anak yang salah. Manasye adalah anak sulung. Letakkanlah tangan kananmu ke atasnya.”

19Namun, ayahnya menolak dan berkata, “Aku tahu, Nak. Aku tahu. Manasye anak sulung. Ia akan menjadi besar dan menjadi bapa banyak orang. Akan tetapi, Efraim yang lebih muda akan menjadi lebih besar daripada dia. Dan, keturunan Efraim akan menjadi jauh lebih besar.”

20Jadi, Israel memberkati mereka hari itu. Ia berkata,  
  
“Umat Israel akan memakai namamuapabila mereka memberkati orang.Mereka akan berkata,‘Semoga Allah menjadikanmuseperti Efraim dan Manasye.’”

Demikianlah Israel menjadikan Efraim lebih besar daripada Manasye.

21Kemudian, Israel berkata kepada Yusuf, “Lihatlah, hari kematianku sudah dekat, tetapi Allah akan menyertaimu. Ia akan membawa kamu kembali ke tanah nenek moyangmu.22Aku memberikan kepadamu bagian yang lebih besar daripada saudara-saudaramu, yaitu wilayah yang aku rebut dengan pedang dan panah dari orang-orang Amori.”

Chapter 49  
Yakub Memberkati Anak-anaknya

1Kemudian, Yakub memanggil semua anaknya dan berkata, “Anak-anakku, berkumpullah kemari. Aku akan mengatakan kepadamu yang akan terjadi kepadamu di masa depan.  
  
2‘Hai anak-anak Yakub, berkumpullah.Mari dengarkanlah Israel, ayah kalian.’”  
  
Ruben3“Ruben, anak sulungku, engkaulah kekuatanku,buah pertama dari kegagahanku.Engkaulah yang paling terhormatdan berkuasa dari semua anakku.4Tetapi, nafsumu seperti air bahyang tidak bisa engkau kuasai.Jadi, engkau tidak akan tetapmenjadi anakku yang paling terhormat.Engkau menaiki tempat tidur ayahmudan tidur dengan salah satu istrinya.Engkau membawa aib kepada tempat tidurku,tempat tidur tempatmu berbaring.”  
  
Simeon dan Lewi5“Simeon dan Lewi adalah kakak beradik.senjata kekejaman ada di tempat tinggal mereka.6Aku tidak akan bergabung dengan pertemuan rahasia mereka.Aku tidak akan ambil bagian dalam rencana mereka yang jahat.Dalam kemarahan, mereka telah membunuh orang,dan mereka memotong binatang hanya untuk kesenangan.7Terkutuklah amarah mereka karena amarah mereka dahsyat.terkutuklah murka mereka karena murka mereka kejam.Aku akan menceraiberaikan mereka dari antara anak-anak Yakub.Aku akan menyerakkan mereka di antara anak-anak Israel.”  
  
Yehuda8“Yehuda, saudara-saudaramu akan memujimu.Tanganmu akan mencengkeram leher musuh-musuhmu.Saudara-saudaramu akan sujud kepadamu.9Yehuda seperti singa muda.Anakku, engkau seperti singayang berdiri di atas mangsanya.Seperti singa, Yehuda berbaring untuk beristirahat,dan tidak ada yang berani mengganggunya.10Tongkat kekuasaan tidak akan beranjak dari Yehuda.Lambang pemerintahan tidak akan berpindah dari kakinya,sampai dia yang berhak pemerintahan itu datang.kepada dialah seluruh bangsa akan tunduk.11Yehuda mengikatkan anak kudanya pada pohon anggur dan keledainya pada pohon anggur yang terbaik.Ia mencuci pakaian dan jubahnya dalam air anggur yang terbaik.12Matanya merah karena minum anggur.Giginya putih karena minum susu.”  
  
Zebulon13“Zebulon akan hidup di dekat laut.Pesisirnya menjadi tempat yang aman bagi kapal-kapal.Tanahnya akan berbatas sampai Kota Sidon.”  
  
Isakhar14“Isakhar seperti keledai kuat,yang berbaring di antara pelananya.15Ketika ia melihat tempat peristirahatan yang baikdan tanah itu menyenangkan,Ia membungkukkan bahunya untuk menggendong beban berat;dan menjadi budak dalam kerja paksa.”  
  
Dan16“Dan akan menghakimi umatnyasebagai salah satu dari suku-suku Israel.17Dan akan seperti ulardi pinggir jalan.Ia akan seperti ular berbisadi jalan setapak,yang menggigit kaki kuda,sehingga pengendaranya terjungkal ke belakang.  
  
18TUHAN, aku menunggu keselamatan dari Engkau.”  
  
Gad19“Gad akan diserang oleh sekelompok perampok,tetapi ia akan menyerang tumit mereka.”  
  
Asyer20“Tanah Asyer akan menumbuhkan banyak makanan yang baik.Ia akan memiliki makanan yang cocok untuk seorang raja.”  
  
Naftali21“Naftali seperti seekor rusa yang terlepas,yang melahirkan anak-anak yang indah.”  
  
Yusuf22“Yusuf adalah seperti pohon anggur yang subur,pohon anggur yang subur di dekat mata air,yang cabang-cabangnya memanjat dinding.23Para pemanah menyerangnya dengan membabi buta,mereka memanahi dan mengacaukannya.24Tetapi, busur Yusuf tetap kukuh,dan lengannya kuat.Kekuatannya berasal dari Yang Mahakuasa, pelindung Yakub,karena Sang Gembala adalah Batu Karang Israel.25Semoga Allah ayahmu akan menolongmu.Semoga Allah Yang Mahakuasa memberkatimu.Semoga Dia memberkatimu dengan hujan dari langit di atas,dengan sumber air dari bawah bumi,dan dengan berkat buah dada dan rahim.26Nenek moyangmu diberkati banyak hal baik.tetapi aku, ayahmu, bahkan lebih diberkati lagi.Kiranya semua berkat itu turun ke atas kepala Yusufdan ke atas mahkota dari kepala dia yang teristimewadari antara saudara-saudaranya.”  
  
Benyamin27“Benyamin seperti serigala lapar.Pagi hari, ia membunuh mangsanya.Pada malam hari, ia membagi-bagikan rampasannya.”

28Itulah kedua belas suku Israel. Dan itulah yang dikatakan Israel saat memberkati mereka. Ia memberkati mereka masing-masing dengan berkat yang sesuai bagi mereka.29Kemudian, Israel memberikan perintah kepada mereka, katanya, “Apabila aku mati, aku mau bersama umatku. Aku mau dikuburkan bersama nenek moyangku dalam gua di ladang Efron orang Het itu.30Gua itu ada di ladang Makhpela dekat Mamre, di tanah Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron supaya ia memiliki tempat pemakaman.31Abraham dan Sara, istrinya, dikubur dalam gua itu. Ishak dan Ribka, istrinya, dikubur dalam gua itu. Aku juga mengubur Lea, istriku, dalam gua itu.32Gua itu ada di ladang yang dibeli dari orang-orang Het.”33Setelah Yakub selesai berbicara kepada anak-anaknya, ia berbaring, meletakkan kakinya kembali ke tempat tidur, lalu mati.

Chapter 50  
Penguburan Yakub

1Maka, Yusuf merebahkan diri pada wajah ayahnya dan menangisi serta menciumnya.2Yusuf memerintahkan para pelayannya, yaitu para tabib, untuk membalsam mayat ayahnya. Jadi, para dokter itu pun membalsam mayat Yakub.3Dibutuhkan empat puluh hari untuk melakukan proses itu, karena selama itulah waktu yang dibutuhkan untuk pembalseman; dan, orang-orang Mesir berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari.

4Setelah masa berkabung berakhir, Yusuf berkata kepada para pejabat Firaun, “Jika aku mendapat kemurahanmu, tolong katakan kepada Firaun:5‘Ayahku memintaku bersumpah dengan berkata: “Aku akan segera mati, karena itu kuburkanlah aku di kuburan yang telah kugali sendiri di negeri Kanaan. Di sanalah kamu harus menguburkanku.” Sebab itu, izinkanlah aku pergi dan mengubur ayahku, kemudian aku akan kembali.’”

6Jawab Firaun, “Pergilah dan kuburkanlah ayahmu sesuai sumpah yang dimintanya untuk engkau perbuat.”

7Jadi, Yusuf pergi untuk menguburkan ayahnya. Semua pelayan Firaun, tua-tua di istananya beserta tua-tua di seluruh tanah Mesir, juga pergi bersama Yusuf.8Bersamanya juga semua orang dalam keluarga Yusuf, keluarga saudara-saudaranya, dan semua orang dalam keluarga ayahnya; semuanya pergi, kecuali anak-anak dan kawanan ternak mereka yang mereka tinggalkan di tanah Gosyen.9Bersama-sama dengan mereka juga pasukan berkuda dan kereta perang sehingga rombongan itu menjadi sangat besar.

10Ketika mereka sampai ke Goren-Haatad[1](#footnote-target-1), di seberang Yordan, mereka meratap dengan suara keras dan amat sedih. Di tempat itu, Yusuf berkabung untuk ayahnya selama tujuh hari.11Ketika orang-orang yang tinggal di Kanaan melihat perkabungan di Goren-Haatad itu, mereka berkata, “Ini merupakan perkabungan yang menyedihkan bagi orang-orang Mesir.” Oleh sebab itu, tempat di dekat Yordan itu dinamai Abel-Mizraim[2](#footnote-target-2).

12Maka, anak-anak Yakub melakukan sesuai apa yang telah dipesankannya kepada mereka.13Mereka membawa mayat Abraham ke Kanaan dan menguburkannya di gua yang ada di ladang Makhpela, berseberangan dengan Mamre, yang dibeli Abraham sebagai tanah pekuburan dari Efron, orang Het.14Setelah mengubur ayahnya, Yusuf kembali ke Mesir bersama saudara-saudaranya dan semua orang yang pergi bersamanya untuk menguburkan ayahnya.Saudara-saudara Yusuf Masih Takut Kepadanya

15Ketika saudara-saudara Yusuf menyadari bahwa ayah mereka telah meninggal, mereka berkata “Bagaimana jika Yusuf menyimpan dendam dan akan membalas semua kejahatan yang telah kita lakukan kepadanya?”16Jadi, mereka mengirimkan pesan kepada Yusuf. Kata mereka:  
  
17Ia berkata, ‘Katakan kepada Yusuf, ampunilah pelanggaran saudara-saudaramu dan dosa-dosa mereka sebab mereka pernah melakukan kesalahan terhadapmu.’ Karena itu, ampunilah kesalahan dari hamba-hamba Allah ayahmu ini.”

Yusuf menangis saat saudara-saudaranya mengatakan ini kepadanya.18Kemudian, saudara-saudara Yusuf datang dan sujud di hadapannya. Kata mereka, “Lihatlah, kami ini hambamu.”

19Lalu, Yusuf berkata kepada mereka, “Jangan takut! Allahkah aku ini?20Memang benar bahwa kalian merencanakan yang jahat terhadap aku, tetapi Allah menjadikannya baik; yaitu supaya aku dapat melakukan apa yang telah terjadi sekarang ini, menyelamatkan hidup banyak orang.21Jadi, jangan takut. Aku akan memelihara kalian dan anak-anak kalian.” Demikianlah Yusuf menenangkan saudara-saudaranya dan berbicara dengan ramah kepada mereka.

22Yusuf tetap tinggal di Mesir bersama keluarga ayahnya. Masa hidupnya adalah seratus sepuluh tahun.23Yusuf masih melihat generasi ketiga dari anak-anak Efraim. Bahkan anak-anak Makhir, anak Manasye, masih sempat diletakkan di pangkuan Yusuf.Kematian Yusuf

24Kemudian, Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Hari kematianku hampir tiba. Akan tetapi, Allah pasti akan memperhatikanmu dan membawamu keluar dari negeri ini ke tanah yang dijanjikan-Nya dalam sumpah kepada Abraham, Ishak, dan Yakub.”

25Yusuf meminta anak-anak Israel bersumpah kepadanya. Katanya, “Allah pasti akan memperhatikan kamu. Karena itu, nanti, bawalah tulang-tulangku keluar dari sini.”

26Jadi, Yusuf mati di Mesir ketika berumur seratus sepuluh tahun. Dan, setelah mereka membalsam mayatnya, mereka meletakkannya pada sebuah peti mati di Mesir.

[1](#footnote-caller-1) **50:10**  GOREN-HAATAD: Dalam bahasa Ibrani, “goren” berarti tempat pengirikan atau penyimpanan gandum. Letaknya di sebelah barat Yordan, di antara Yordan dan Yerikho.[2](#footnote-caller-2) **50:11**  ABEL-MIZRAIM: Arti harafiahnya, “Padang rumput Mesir”

## Matthew

Chapter 1  
Silsilah Yesus Kristus(Luk. 3:23-38)

1Kitab silsilah Yesus Kristus,[1](#footnote-target-1)anak Daud, anak Abraham.  
  
2Abraham adalah ayah Ishak,Ishak adalah ayah Yakub.Yakub adalah ayah Yehuda dan saudara-saudaranya.3Yehuda adalah ayah Peres dan Zerah, ibu mereka adalah Tamar.[2](#footnote-target-2)Peres adalah ayah Hezron.Hezron adalah ayah Ram.4Ram adalah ayah Aminadab.Aminadab adalah ayah Nahason.Nahason adalah ayah Salmon.5Salmon adalah ayah Boas, ibunya adalah Rahab.[3](#footnote-target-3)Boas adalah ayah Obed, ibunya adalah Rut.[4](#footnote-target-4)Obed adalah ayah Isai.6Isai adalah ayah dari Raja Daud.Daud adalah ayah Salomo,ibunya adalah bekas istri Uria.[5](#footnote-target-5)  
  
7Salomo adalah ayah Rehabeam.Rehabeam adalah ayah Abia.Abia adalah ayah Asa.8Asa adalah ayah Yosafat.Yosafat adalah ayah Yoram.Yoram adalah ayah Uzia.9Uzia adalah ayah Yotam.Yotam adalah ayah Ahas.Ahas adalah ayah Hizkia.10Hizkia adalah ayah Manasye.Manasye adalah ayah Amon.Amon adalah ayah Yosia.11Yosia adalah ayah Yekhonya[6](#footnote-target-6)dan saudara-saudaranya,ketika pembuangan ke Babel.[7](#footnote-target-7)  
  
12Setelah pembuangan ke Babel,Yekhonya adalah ayah Sealtiel.Sealtiel adalah ayah Zerubabel.13Zerubabel adalah ayah Abihud.Abihud adalah ayah Elyakim.Elyakim adalah ayah Azor.14Azor adalah ayah Zadok.Zadok adalah ayah Akhim.Akhim adalah ayah Eliud.15Eliud adalah ayah Eleazar.Eleazar adalah ayah Matan.Matan adalah ayah Yakub.16Yakub adalah ayah Yusuf, suami Maria.Dari Maria dilahirkan Yesus, yang disebut Kristus.

17Jadi, semua generasi dari Abraham sampai Daud ada empat belas generasi, dan dari Daud sampai pembuangan ke Babel ada empat belas generasi, dan dari pembuangan ke Babel sampai Kristus ada empat belas generasi.Kelahiran Yesus Kristus(Luk. 2:1-7)

18Sekarang, kelahiran Kristus Yesus adalah seperti berikut. Ketika Maria, ibu-Nya sudah bertunangan dengan Yusuf, sebelum mereka hidup bersama, ia ternyata mengandung dari Roh Kudus.19Namun, karena Yusuf, suaminya, adalah orang yang benar[8](#footnote-target-8)dan tidak mau mempermalukan Maria di muka umum[9](#footnote-target-9), Yusuf bermaksud untuk membebaskan Maria secara diam-diam[10](#footnote-target-10).

20Akan tetapi, ketika Yusuf sedang mempertimbangkan hal ini, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Yusuf, anak Daud, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu karena Anak yang dikandungnya adalah dari Roh Kudus.21Ia akan melahirkan seorang Anak laki-laki dan engkau akan menyebut nama-Nya Yesus karena Ia akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”

22Semua hal ini terjadi untuk menggenapi yang difirmankan oleh Tuhan melalui nabi-Nya,23“Lihatlah, seorang perawan akan mengandung dan akan melahirkan seorang anak laki-laki. Mereka akan menyebut nama-Nya Imanuel,” yang diterjemahkan artinya: “Allah beserta kita”[11](#footnote-target-11).24Ketika Yusuf bangun dari tidurnya, ia melakukan seperti yang malaikat Tuhan perintahkan kepadanya, dan ia mengambil istrinya, Maria,25tetapi tidak bersetubuh dengan Maria sampai ia melahirkan Anak laki-lakinya. Dan, Yusuf menyebut nama-Nya, Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **1.1**  KRISTUS: Disebut juga Mesias, sebuah gelar yang artinya: “Yang Diurapi”.[2](#footnote-caller-2) **1.3**  TAMAR: Menantu Yehuda yang akhirnya menjadi istrinya (bc. Kej. 38:1-30).[3](#footnote-caller-3) **1.5**  RAHAB: Perempuan sundal yang menolong pengintai-pengintai Israel ketika mengintai kota Yerikho (bc. Yos. 2:1-24)[4](#footnote-caller-4) **1.5**  RUT: Orang Moab, janda yang pergi ke Betlehem dengan ibu mertuanya, Naomi, dan akhirnya menikah dengan Boas (bc. Rut 1-4).[5](#footnote-caller-5) **1.6**  ISTRI URIA: Batsyeba, yang berzina dengan Daud dan menjadi istrinya setelah Uria terbunuh (bc. 2 Sam. 11:1-27).[6](#footnote-caller-6) **1:11**  YEKHONYA: Nama lain dari Yoyakhin. Yekhonya sebenarnya adalah cucu dari Yosia (bc. 1 Taw. 3:15-16).[7](#footnote-caller-7) **1.11**  PEMBUANGAN KE BABEL: Bc. 2 Raj. 24:14-15; 2 Taw. 36:10; Yer 27:20.[8](#footnote-caller-8) **1.19**  ORANG YANG BENAR: Taat kepada hukum agama/adat istiadat.[9](#footnote-caller-9) **1.19**  MEMPERMALUKAN MARIA DI DEPAN UMUM: Menurut hukum yang berlaku, seorang gadis yang sudah bertunangan, jika kedapatan berzina, harus dilempari dengan batu sampai mati di depan umum.[10](#footnote-caller-10) **1.19**  MEMBEBASKAN MARIA SECARA DIAM-DIAM: Yusuf berhak memutuskan pertunangan dengan Maria karena kehamilannya. Namun, Yusuf ingin melakukan secara diam-diam di hadapan dua orang saksi saja. Maria tidak perlu menjalankan rangkaian pemeriksaan yang keras, yang diperintahkan oleh hukum (bc. Ulangan 22:20-21).[11](#footnote-caller-11) **1:23**  ALLAH BESERTA KITA: Bc. Yes. 7:14.

Chapter 2  
Orang-Orang Majus Menyembah Yesus

1Sekarang, setelah Yesus lahir di Betlehem,[1](#footnote-target-1)di Yudea,[2](#footnote-target-2)pada zaman Raja Herodes,[3](#footnote-target-3)lihatlah, orang-orang Majus dari timur[4](#footnote-target-4)datang ke Yerusalem.[5](#footnote-target-5)2Mereka bertanya, “Di manakah Ia, yang dilahirkan, Raja orang Yahudi itu? Sebab, kami telah melihat bintang-Nya di timur[6](#footnote-target-6)dan kami datang untuk menyembah-Nya.”3Ketika Raja Herodes mendengar hal ini, gelisahlah ia dan seluruh Yerusalem bersamanya.4Lalu, ia mengumpulkan semua imam kepala[7](#footnote-target-7)dan ahli-ahli Taurat[8](#footnote-target-8)bangsa itu. Ia mengorek keterangan dari mereka, tempat Kristus dilahirkan.5Mereka berkata kepadanya, “Di Betlehem, wilayah Yudea, karena beginilah yang ditulis oleh nabi:[9](#footnote-target-9)  
  
6‘Dan, engkau Betlehem, di tanah Yehuda,sama sekali bukanlah yang paling kecil di antara para penguasa Yehuda, karena darimu akan muncul seorang pemimpin,yang akan menggembalakan umat-Ku, Israel.’”Mikha 5:2

7Kemudian, Herodes diam-diam memanggil orang-orang Majus itu, meminta kepastian dari mereka tentang waktu bersinarnya bintang itu.8Lalu, ia menyuruh mereka ke Betlehem dan berkata, “Pergi dan selidikilah dengan teliti tentang Anak itu. Dan, kalau kamu sudah menemukan-Nya, laporkanlah kepadaku supaya aku juga bisa datang dan menyembah-Nya.”

9Setelah mendengarkan raja, mereka pergi. Dan, lihatlah, bintang yang mereka lihat di timur itu menuntun mereka sampai tiba dan berhenti di atas tempat Anak itu berada.10Ketika melihat bintang itu, mereka bersukacita dengan sukacita yang sangat besar.

11Setelah masuk ke dalam rumah, mereka menemukan Anak itu bersama Maria, ibu-Nya. Lalu, mereka tersungkur dan menyembah-Nya. Kemudian, mereka membuka tempat-tempat hartanya dan mempersembahkan hadiah-hadiah kepada-Nya, yaitu emas, kemenyan, dan mur[10](#footnote-target-10).12Karena diperingatkan dalam mimpi agar jangan kembali kepada Herodes, mereka kembali ke negerinya melalui jalan lain.Perintah untuk Lari ke Mesir

13Setelah orang-orang Majus itu pergi, lihatlah, malaikat Tuhan tampak kepada Yusuf dalam mimpi dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu bersama ibu-Nya dan larilah ke Mesir[11](#footnote-target-11). Tinggallah di sana sampai Aku berbicara kepadamu karena Herodes ingin mencari Anak itu untuk membinasakan-Nya.”

14Kemudian, Yusuf bangun dan membawa Anak itu dengan ibu-Nya pada waktu malam untuk pergi jauh ke Mesir,15dan tinggal di sana sampai Herodes mati supaya digenapilah yang difirmankan Tuhan melalui nabi:“Dari Mesir Kupanggil Anak-Ku.”Hosea 11:1Pembunuhan Semua Anak Laki-Laki di Betlehem

16Kemudian, ketika Herodes melihat bahwa ia sudah diperdaya oleh orang-orang Majus, ia sangat murka dan memerintahkan untuk membunuh semua anak laki-laki di Betlehem dan seluruh wilayah di sekitarnya, yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai dengan waktu yang sudah ia pastikan dari orang-orang Majus.17Maka, genaplah yang disampaikan oleh Nabi Yeremia:  
  
18“Suatu suara terdengar di Rama[12](#footnote-target-12),tangisan dan ratapan yang sangat sedih[13](#footnote-target-13).Rahel menangisi anak-anaknya[14](#footnote-target-14),dan tidak mau dihibur karena mereka sudah tiada.”Yeremia 31:15  
  
Perintah untuk Kembali ke Israel

19Namun, ketika Herodes mati, lihatlah, malaikat Tuhan menampakkan diri dalam mimpi kepada Yusuf di Mesir,20dan berkata, “Bangunlah, bawa Anak itu dengan ibu-Nya ke tanah Israel karena orang-orang yang berusaha membunuh nyawa Anak itu sudah mati.”

21Lalu, ia bangun dan membawa Anak itu beserta ibu-Nya kembali ke tanah Israel.22Akan tetapi, ketika ia mendengar bahwa Arkhelaus[15](#footnote-target-15)memerintah di Yudea menggantikan Herodes, ayahnya, Yusuf takut pergi ke sana. Setelah diperingatkan dalam mimpi, ia pergi ke wilayah Galilea.[16](#footnote-target-16)23Yusuf tiba dan tinggal di sebuah kota yang bernama Nazaret[17](#footnote-target-17)supaya genaplah yang disampaikan para nabi, “Ia akan disebut ‘Orang Nazaret’.”[18](#footnote-target-18)

[1](#footnote-caller-1) **2.1**  BETLEHEM: Kota kecil, sekitar 8 km di sebelah selatan Yerusalem. Di kota ini, Raja Daud dilahirkan (bc. 1 Sam. 17:12).[2](#footnote-caller-2) **2.1**  YUDEA: Sebutan orang Yunani dan orang Roma untuk tanah Yehuda, tanah yang didiami orang-orang Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **2.1**  RAJA HERODES: Herodes Agung dari suku Edom, sangat jahat dan keji. Lih. Herodes di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **2:1**  ORANG-ORANG MAJUS DARI TIMUR: Sebutan yang berlaku di wilayah kekaisaran di Timur bagi para ahli, guru, imam, ilmuwan, ahli ramalan bintang, penafsir mimpi, peramal, dan penyihir.[5](#footnote-caller-5) **2.1**  YERUSALEM: Pusat kegiatan keagamaan bagi orang Israel dan pusat pemerintahan. Lih. Yerusalem di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **2.2**  BINTANG-NYA DI TIMUR: Bintang yang istimewa, yang merupakan petunjuk bahwa telah lahir seseorang yang luar biasa di tanah Yudea.[7](#footnote-caller-7) **2.4**  IMAM KEPALA: Pelayan di Bait Allah yang tugas utamanya mempersembahkan kurban penghapus dosa. Lih. Imam kepala di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **2.4**  AHLI TAURAT: Ahli dalam mempelajari hukum Musa (Taurat). Mereka dilatih untuk mengajarkan dan menerapkan hukum-hukum dalam itu dengan setia.[9](#footnote-caller-9) **2.5**  NABI: Lih. Nabi di Daftar Istilah.[10](#footnote-caller-10) **2:11**  EMAS, KEMENYAN, DAN MUR: emas: mata uang/patung emas; kemenyan: serupa dupa; mur: minyak wangi yang sangat mahal. Persembahan-persembahan ini umum dipersembahkan kepada dewa-dewa di timur.[11](#footnote-caller-11) **2.13**  LARILAH KE MESIR: Banyak orang Yahudi telah menetap di Mesir, yang adalah bagian dari jajahan Romawi, sehingga kehadiran Yusuf dan keluarganya tidak akan menarik perhatian.[12](#footnote-caller-12) **2.18**  RAMA: Wilayah kediaman suku Benyamin, tidak jauh dari Betlehem yang adalah kediaman suku Yehuda.[13](#footnote-caller-13) **2.18**  TANGISAN ... SEDIH: Mengacu ke peristiwa pada zaman Yeremia ketika Nebuzaradan membawa semua tawanannya ke Rama setelah ia menghancurkan Yerusalem (bc. 40:1).[14](#footnote-caller-14) **2.18**  RAHEL MENANGISI ANAK-ANAKNYA: Betlehem disebut Rahel sebab di sanalah ia dikuburkan (bc. Kej. 35:16, 19; 1 Sam. 10:2). Para ibu dari anak-anak yang dibantai ini tinggal tidak jauh dari kubur Rahel, dan banyak dari antara mereka adalah keturunan Rahel. Itulah sebabnya, ratap tangis mereka diungkapkan sebagai tangisan Rahel.[15](#footnote-caller-15) **2.22**  ARKHELAUS: Mewarisi sifat ayahnya yang kejam.[16](#footnote-caller-16) **2.22**  WILAYAH GALILEA: Palestina dibagi menjadi tiga bagian: Galilea, Samaria, dan Yudea. Saat itu Galilea di bawah pemerintahan Filipus, seorang pria berwatak lembut dan tenang.[17](#footnote-caller-17) **2.23**  NAZARET: Sebuah kota yang sangat kecil dan tidak ternama. Menurut orang Yahudi, merupakan hal yang sangat aneh jika Mesias datang dari kota yang tidak ternama itu.[18](#footnote-caller-18) **2.23** Memang tidak dapat ditemukan dalam PL tentang nubuat ini, tapi ada kemungkinan ini nubuat lisan oleh seorang nabi. Lihat http://www.jba.gr/Bahasa/Nubuat-Yang-Dikatakan-dan-Yang-Tertulis.htm

Chapter 3  
Khotbah Yohanes Pembaptis(Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28)

1Pada hari-hari itu, muncullah Yohanes Pembaptis[1](#footnote-target-1), berkhotbah di padang belantara[2](#footnote-target-2)Yudea[3](#footnote-target-3).2Ia berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga[4](#footnote-target-4)sudah dekat.”3Sebab, dialah yang diucapkan Nabi Yesaya ketika berkata,  
  
“Suara seseorang yang berseru-seru di padang belantara,‘Persiapkan jalan untuk Tuhan,buatlah jalan-Nya lurus[5](#footnote-target-5).’”Yesaya 40:3

4Dan, Yohanes sendiri mengenakan pakaiannya dari bulu unta dan sabuk kulit[6](#footnote-target-6)di sekeliling pinggangnya. Makanannya adalah belalang-belalang[7](#footnote-target-7)dan madu hutan[8](#footnote-target-8).5Kemudian, orang-orang Yerusalem datang kepadanya, dan seluruh Yudea, dan seluruh wilayah di sekitar Yordan[9](#footnote-target-9).6Lalu, mereka dibaptiskan oleh Yohanes di Yordan, sambil mengakui dosa-dosa mereka.

7Namun, ketika Yohanes melihat banyak orang Farisi[10](#footnote-target-10)dan Saduki[11](#footnote-target-11)datang pada baptisannya, ia berkata kepada mereka, “Kamu, keturunan ular beludak[12](#footnote-target-12), siapa yang memperingatkan kamu untuk lari dari murka yang akan datang?8Karena itu, hasilkanlah buah-buah yang sebanding dengan pertobatan,9dan jangan berpikir untuk berkata kepada dirimu sendiri, ‘Kami mempunyai Abraham, bapak leluhur kami,’ karena aku mengatakan kepadamu bahwa dari batu-batu ini Allah sanggup membangkitkan anak-anak untuk Abraham!10Bahkan, sekarang, kapak diletakkan di akar pohon-pohon, dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik ditebang dan dilemparkan ke dalam api.

11Aku sesungguhnya membaptis kamu dengan air untuk pertobatan, tetapi Ia yang datang sesudah aku adalah lebih berkuasa daripada aku, yang sandal-Nya pun aku tidak layak membawakannya. Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus dan dengan api.12Alat penampi[13](#footnote-target-13)ada di tangan-Nya, dan Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya[14](#footnote-target-14), dan akan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung. Namun, Ia akan membakar sekamnya dengan api yang tidak dapat dipadamkan.”Yesus Dibaptis oleh Yohanes Pembaptis(Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34)

13Kemudian, Yesus datang dari Galilea ke Yordan kepada Yohanes untuk dibaptis oleh Yohanes.14Namun, Yohanes berusaha mencegah-Nya dan berkata, “Akulah yang perlu dibaptis oleh-Mu, tetapi justru Engkau yang datang kepadaku?”

15Lalu, Yesus menjawab dan berkata kepadanya, “Sekarang, biarkanlah karena beginilah yang seharusnya terjadi pada kita untuk menggenapi seluruh kebenaran.” Dan, Yohanes pun membiarkan Dia.

16Setelah dibaptis, Yesus langsung keluar dari air, dan lihatlah, surga terbuka dan Ia melihat Roh Allah turun seperti burung merpati datang ke atas-Nya.17Dan, dengarlah suara dari surga yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan.”

[1](#footnote-caller-1) **3.1**  YOHANES PEMBAPTIS: Anak dari Zakharia, seorang imam dari rombongan Abia, dan Elisabet, seorang keturunan Harun (bc. Luk. 1:80).[2](#footnote-caller-2) **3.1**  PADANG BELANTARA: Bagian dari suatu negeri yang tidak begitu padat penduduknya, dan juga tidak begitu banyak ladang dan kebun anggurnya dibandingkan dengan tempat-tempat lain di Israel.[3](#footnote-caller-3) **3.1**  PADANG BELANTARA YUDEA: Terletak di sebelah utara Laut Mati dan di sebelah timur sungai Yordan.[4](#footnote-caller-4) **3.2**  KERAJAAN SURGA: Penyebutan Kerajaan Allah dalam Kitab Matius. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.[5](#footnote-caller-5) **3.3**  BUATLAH JALAN-NYA LURUS: Yohanes mempersiapkan jalan bagi Yesus, seperti seorang hamba yang mempersiapkan jalan yang akan dilewati tuannya. Dalam hal ini, Yohanes menyiapkan suatu umat yang layak bagi-Nya (Luk. 1:17).[6](#footnote-caller-6) **3.4**  BULU UNTA DAN SABUK KULIT: Hal ini menunjukkan bahwa dialah Elia yang dijanjikan. Sebab, gambaran khusus diberikan tentang Elia, yaitu orang yang memakai pakaian bulu dan ikat pinggang kulit terikat pada pinggangnya (bc. 2 Raj. 1:8).[7](#footnote-caller-7) **3.4**  BELALANG-BELALANG: Boleh dimakan karena halal (bc. Im. 11:22). Serangga ini tidak membutuhkan banyak bumbu, ringan, dan mudah dicerna.[8](#footnote-caller-8) **3.4**  MADU HUTAN: Madu yang bisa didapatkan dengan bebas dari alam, tanpa harus membeli karena terdapat berlimpah di tanah Kanaan (bc. 1 Sam. 14:26).[9](#footnote-caller-9) **3.5**  YORDAN: Sungai yang dari danau Galilea ke Laut Mati ini memiliki makna penting bagi sejarah Israel, baik purba, maupun modern. Umat Israel menyeberangi Sungai Yordan (bc. Yos 4:10) ketika untuk sementara waktu alirannya terhenti. Sungai Yordan merupakan sarana yang dilalui Israel ketika masuk ke tanah yang dijanjikan.[10](#footnote-caller-10) **3.7**  ORANG FARISI: Kelompok dalam agama Yahudi yang menuntut supaya semua hukum Yahudi dan kebiasaannya dilakukan secara teliti dan hati-hati. Lih. Farisi di Daftar Istilah.[11](#footnote-caller-11) **3.7**  SADUKI: Orang-orang Yahudi bangsawan yang tidak bersimpati kepada ajaran-ajaran orang Farisi. Orang Saduki menyatakan bahwa hanya kelima kitab Musa yang berkuasa dan tidak percaya akan kebangkitan orang mati (Mrk. 12:18).[12](#footnote-caller-12) **3.7**  BELUDAK: Ular berbisa atau disebut juga ular sendok.[13](#footnote-caller-13) **3:12**  ALAT PENAMPI: Digunakan untuk memisahkan butiran gandum dan kulit-kulitnya.[14](#footnote-caller-14) **3:12**  LANTAI PENGIRIKAN: Lantai yang luas tempat menjemur bulir-bulir gandum sampai kering sebelum digiling.

Chapter 4  
Yesus Dicobai oleh Iblis(Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13)

1Kemudian, Yesus dipimpin oleh Roh ke padang belantara untuk dicobai oleh Iblis.2Dan, Ia berpuasa empat puluh hari dan empat puluh malam, sesudah itu Ia menjadi lapar.3Lalu, datanglah ia, yang mencobai itu, dan berkata kepada Yesus, “Jika Engkau adalah Anak Allah, perintahkanlah supaya batu-batu ini menjadi roti.”

4Namun, Ia menjawab dan berkata, “Ada tertulis,  
  
‘Bukan oleh roti saja manusia hidup,tetapi oleh setiap firman yang keluar melalui mulut Allah.’”Ulangan 8:3

5Kemudian, Iblis membawa-Nya ke kota suci[1](#footnote-target-1)dan menempatkan-Nya di puncak Bait Allah,[2](#footnote-target-2)6dan berkata kepada-Nya, “Jika Engkau Anak Allah, jatuhkanlah diri-Mu ke bawah karena ada tertulis:  
  
‘Mengenai Engkau, Allah akan memerintahkan malaikat-malaikat-Nya dan mengangkat Engkau di atas tangan mereka supaya kaki-Mu jangan menyandung batu.’”Mazmur 91:11-12

7Yesus berkata kepadanya, “Sekali lagi, ada tertulis,  
  
‘Kamu jangan mencobai Tuhan Allahmu.’”Ulangan 6:16

8Sekali lagi, Iblis membawa Yesus ke atas gunung yang sangat tinggi dan memperlihatkan kepada-Nya semua kerajaan dunia beserta kemegahannya,9dan berkata kepada-Nya, “Semuanya ini akan kuberikan kepada-Mu, jika Engkau tersungkur dan menyembahku.”

10Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Enyahlah, Iblis! Ada tertulis,  
  
‘Kamu harus menyembah Tuhan Allahmu dan kepada-Nya saja kamu beribadah.’”Ulangan 6:13

11Setelah itu, Iblis meninggalkan Dia, dan lihatlah, malaikat-malaikat datang untuk melayani Dia[3](#footnote-target-3).Yesus Memulai Pelayanan-Nya di Galilea(Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15)

12Lalu, ketika Yesus mendengar bahwa Yohanes telah ditangkap[4](#footnote-target-4), Ia menyingkir ke Galilea.13Ia meninggalkan Nazaret dan tiba serta tinggal di Kapernaum[5](#footnote-target-5), di tepi danau, di perbatasan Zebulon dan Naftali,14supaya digenapi apa yang dikatakan melalui Nabi Yesaya:  
  
15“Tanah Zebulon dan tanah Naftali,jalan danau, di seberang Yordan, Galilea,wilayah orang-orang bukan Yahudi,16bangsa yang diam dalam kegelapanmelihat Terang yang besar,dan bagi mereka yang diam di negeri dan dalam bayang-bayang kematian, Terang itu telah terbit.Yesaya 9:1-2

17Sejak waktu itu, Yesus mulai berkhotbah dan berkata, “Bertobatlah karena Kerajaan Surga sudah dekat!”Yesus Memanggil Empat Murid-Nya yang Pertama(Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11)

18Ketika Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Ia melihat dua bersaudara, yaitu Simon yang disebut Petrus, dan Andreas, saudaranya, sedang melempar jala di danau sebab mereka adalah penjala ikan.19Dan, Ia berkata kepada mereka, “Marilah ikut Aku dan Aku akan menjadikanmu penjala manusia.”20Mereka langsung meninggalkan jala-jalanya dan mengikut Dia.

21Dan, saat pergi dari sana, Ia melihat dua bersaudara yang lain, Yakobus anak Zebedeus dan Yohanes, saudaranya. Mereka berada dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka, sedang memperbaiki jala-jalanya. Dan, Ia memanggil mereka.22Dan, mereka langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut Yesus.Yesus Mengajar dan Menyembuhkan Banyak Orang

23Kemudian, Yesus berkeliling ke seluruh daerah Galilea, mengajar di sinagoge-sinagoge[6](#footnote-target-6)mereka, memberitakan Injil Kerajaan[7](#footnote-target-7), dan menyembuhkan segala macam penyakit, dan segala macam kesakitan di antara banyak orang.24Dan, berita tentang-Nya tersebar sampai ke seluruh Siria. Dan, mereka membawa kepada-Nya semua orang sakit yang menderita berbagai macam penyakit dan rasa sakit, dan yang kerasukan setan, yang sakit ayan, dan yang lumpuh, dan Ia menyembuhkan mereka.25Kerumunan besar orang banyak dari Galilea, Dekapolis, Yerusalem, Yudea, dan dari seberang Yordan mengikuti Dia.

[1](#footnote-caller-1) **4.5**  KOTA SUCI: Yerusalem[2](#footnote-caller-2) **4.5**  BAIT ALLAH: Disebut juga Bait Suci yang adalah pusat hidup keagamaan umat Yahudi.[3](#footnote-caller-3) **4.11**  MALAIKAT ... MELAYANI DIA: Setelah Iblis meninggalkan Yesus barulah malaikat-malaikat datang melayani Yesus untuk menunjukkan bahwa Yesuslah yang menaklukkan Iblis dengan kekuatan-Nya.[4](#footnote-caller-4) **4.12**  YOHANES ... DITANGKAP: Bdk. Mat. 14:3-4; Mrk. 6:17-18; Luk. 3:19-20.[5](#footnote-caller-5) **4.13**  KAPERNAUM: Letaknya 4 km sebelah barat sungai Yordan. Tempat Yesus melakukan karya-karya utama-Nya seperti memanggil murid-murid yang pertama dan disebut sebagai “kota-Nya” (bdk. Mat 9:1).[6](#footnote-caller-6) **4.23**  SINAGOGE: Rumah ibadah orang Yahudi. Lih. Sinagoge di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **4:23**  INJIL KERAJAAN: Injil tentang Kerajaan Surga. Lih. Kerajaan Allah di Daftar Istilah.

Chapter 5  
KHOTBAH YESUS DI BUKITPASAL 5--7Ucapan Berkat(Luk. 6:20-23)

1Ketika melihat orang banyak itu, Yesus naik ke atas bukit. Dan, setelah Ia duduk, murid-murid-Nya datang kepada-Nya.2Dan, Ia membuka mulut-Nya dan mengajar mereka, kata-Nya,  
  
3“Diberkatilah orang yang miskin dalam rohsebab mereka yang mempunyai Kerajaan Surga.4Diberkatilah mereka yang berdukacitasebab mereka akan dihibur.5Diberkatilah orang yang lembut hatinyasebab mereka akan mewarisi bumi[1](#footnote-target-1).6Diberkatilah mereka yang lapar dan haus akan kebenaransebab mereka akan dikenyangkan.7Diberkatilah mereka yang berbelas kasihansebab mereka akan memperoleh belas kasihan.8Diberkatilah mereka yang bersih di dalam hatisebab mereka akan melihat Allah.9Diberkatilah mereka yang membawa damaisebab mereka akan disebut anak-anak Allah.10Diberkatilah mereka yang dianiaya demi kebenaransebab mereka yang memiliki Kerajaan Surga.

11Diberkatilah kamu apabila orang mencelamu dan menganiayamu, dan mengatakan segala macam perkataan jahat terhadapmu dengan fitnah karena Aku.12Bersukacita dan bergembiralah karena besar upahmu di surga karena demikianlah mereka menganiaya para nabi sebelum kamu.”Garam dan Terang Dunia(Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35)

13“Kamu adalah garam dunia, tetapi kalau garam itu menjadi hambar, dengan apa ia akan diasinkan? Dia tidak berguna sama sekali selain untuk dibuang dan diinjak-injak oleh manusia.”

14“Kamu adalah terang dunia. Kota yang terletak di atas bukit tidak dapat disembunyikan.15Orang-orang juga tidak menyalakan pelita[2](#footnote-target-2)dan meletakkannya di bawah gantang[3](#footnote-target-3), melainkan di atas kaki pelita[4](#footnote-target-4), dan ia menerangi semua yang ada di dalam rumah.16Biarlah terangmu juga bercahaya dengan cara yang sama supaya mereka dapat melihat perbuatan-perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di surga.”Penggenapan Hukum Taurat dan Kitab Para Nabi

17“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk meniadakan Hukum Taurat[5](#footnote-target-5)atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya melainkan untuk menggenapinya.18Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sampai langit dan bumi berlalu, tidak ada satu iota[6](#footnote-target-6)atau satu coretan[7](#footnote-target-7)pun yang akan hilang dari Hukum Taurat sampai semuanya digenapi.

19Karena itu, siapa yang meniadakan salah satu dari perintah-perintah terkecil ini dan mengajar orang lain untuk melakukan hal yang sama, ia akan disebut yang terkecil dalam Kerajaan Surga. Namun, siapa yang melakukan perintah-perintah itu dan mengajarkannya akan disebut besar dalam Kerajaan Surga.20Sebab, aku mengatakan kepadamu bahwa jika kebenaranmu[8](#footnote-target-8)tidak lebih baik daripada kebenaran ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, kamu sama sekali tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.Mengenai Orang yang Marah kepada Saudaranya

21Kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan membunuh,’ dan ‘Siapa yang membunuh pantas dibawa ke pengadilan.’[9](#footnote-target-9)22Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa pun yang marah kepada saudaranya pantas berada dalam hukuman, dan siapa pun yang berkata kepada saudaranya, ‘Kamu tolol,’ pantas berada di hadapan Mahkamah Agama[10](#footnote-target-10), dan siapa pun yang berkata, ‘Kamu bodoh,’ pantas berada dalam neraka api.

23Karena itu, jika kamu mempersembahkan persembahanmu di atas altar,[11](#footnote-target-11)dan di sana kamu teringat bahwa saudaramu mempunyai sesuatu terhadapmu[12](#footnote-target-12),24tinggalkanlah persembahanmu itu di depan altar dan pergilah untuk terlebih dahulu didamaikan dengan saudaramu, setelah itu kembalilah dan persembahkan persembahanmu.

25Secepat mungkin, berdamailah dengan orang yang menuduhmu selagi kamu dalam perjalanan bersamanya supaya jangan penuduhmu itu menyerahkanmu kepada hakim, dan hakim itu menyerahkanmu kepada pegawainya, dan kamu dijebloskan ke dalam penjara.26Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kamu tidak akan pernah keluar dari sana sampai kamu sudah membayar sen yang terakhir.[13](#footnote-target-13)”Orang yang Berzina

27“Kamu sudah mendengar bahwa dikatakan, ‘Jangan berzina.’[14](#footnote-target-14)28Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap orang yang memandangi seorang perempuan dan menginginkannya,[15](#footnote-target-15)ia sudah berzina dengan perempuan itu di dalam hatinya.29Kalau mata kananmu membuatmu berdosa, cungkillah matamu itu dan buanglah. Sebab, lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.30Dan, jika tangan kananmu membuatmu berdosa, potong dan buanglah tanganmu itu karena lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada seluruh tubuhmu dibuang ke dalam neraka.Aturan tentang Perceraian(Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18)

31Sudah dikatakan: Siapa yang menceraikan istrinya harus memberi surat cerai kepada istrinya itu.[16](#footnote-target-16)32Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, ia membuat istrinya berzina. Dan, siapa yang menikah dengan perempuan yang telah diceraikan itu, ia juga berzina.Mengenai Sumpah

33Sekali lagi, kamu telah mendengar yang dikatakan kepada nenek moyang kita, ‘Jangan bersumpah palsu, tetapi penuhilah sumpahmu itu di hadapan Tuhan.’[17](#footnote-target-17)34Namun, Aku berkata kepadamu: jangan sekali-kali kamu bersumpah, baik demi surga karena surga adalah takhta Allah,35ataupun demi bumi karena bumi adalah tumpuan kaki-Nya, ataupun demi Yerusalem karena itu adalah kota Sang Raja Besar.36Jangan juga kamu bersumpah demi kepalamu karena kamu tidak dapat membuat sehelai rambut pun, putih atau hitam.37Namun, hendaklah perkataanmu, ya jika ya, tidak jika tidak, karena yang selebihnya dari itu berasal dari si jahat.Mengenai Pembalasan

38Kamu telah mendengar apa yang telah dikatakan, ‘Mata ganti mata dan gigi ganti gigi.’[18](#footnote-target-18)39Namun, aku mengatakan kepadamu jangan melawan yang jahat, melainkan siapa yang menamparmu pada pipi kanan, sodorkan kepadanya pipimu yang lain juga.40Dan, jika seseorang hendak menuntutmu dan mengambil bajumu, berikan juga jubahmu[19](#footnote-target-19)kepadanya.41Dan, siapa yang memaksamu berjalan[20](#footnote-target-20)1 mil,[21](#footnote-target-21)berjalanlah bersamanya sejauh 2 mil.42Berilah kepada orang yang meminta kepadamu dan jangan menolak orang yang ingin meminjam darimu.”Kasihilah Musuhmu(Luk. 6:27-28, 32-36)

43“Kamu telah mendengar yang difirmankan, ‘Kasihilah sesamamu,’ dan ‘Bencilah musuhmu.’[22](#footnote-target-22)44Namun, Aku berkata kepadamu, kasihilah musuh-musuhmu dan berdoalah bagi orang-orang yang menganiaya kamu,45dengan demikian kamu dapat menjadi anak-anak Bapamu yang di surga karena Ia menerbitkan matahari-Nya bagi yang jahat dan yang baik, dan menurunkan hujan bagi yang benar dan yang tidak benar.46Sebab, kalau kamu hanya mengasihi orang-orang yang mengasihimu, upah apa yang kamu dapatkan? Bukankah pengumpul pajak[23](#footnote-target-23)juga melakukan hal yang sama?47Dan, jika kamu memberi salam hanya kepada saudara-saudaramu, apa lebihnya perbuatanmu? Bukankah orang-orang yang tidak mengenal Allah juga berbuat seperti itu?48Karena itu, kamu harus menjadi sempurna, seperti Bapamu yang di surga adalah sempurna.”

[1](#footnote-caller-1) **5:5**  SEBAB ... BUMI: Inilah arti dari kata-kata dalam Mzm. 37:11. Di sini mungkin mengacu pada tanah perjanjian rohani.[2](#footnote-caller-2) **5.15**  PELITA: Lampu dengan bahan bakar minyak.[3](#footnote-caller-3) **5.15**  GANTANG: Mengacu pada setiap wadah untuk menakar bahan-bahan kering. Satu gantang kapasitasnya sekitar 8 liter. Bisa juga diterjemahkan “keranjang, kotak, gentong.”[4](#footnote-caller-4) **5.15**  KAKI PELITA: Tempat atau tumpuan untuk meletakkan pelita.[5](#footnote-caller-5) **5.17**  HUKUM TAURAT: Lih. Hukum Taurat di Daftar Istilah.[6](#footnote-caller-6) **5:18**  IOTA: Huruf terkecil dalam alfabet Ibrani.[7](#footnote-caller-7) **5:18**  CORETAN: Dituliskan pada huruf Ibrani untuk menunjukkan bunyi dari huruf tersebut.[8](#footnote-caller-8) **5.20**  KEBENARANMU: Hal-hal sehubungan dengan hidup keagamaan.[9](#footnote-caller-9) **5:21** Kut. Kel. 20:13; Ul. 5:17.[10](#footnote-caller-10) **5.22**  MAHKAMAH AGAMA: Disebut juga Sanhedrin, yaitu dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.[11](#footnote-caller-11) **5.23**  ALTAR: Disebut juga mazbah yaitu tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah.[12](#footnote-caller-12) **5.23**  SAUDARAMU ... TERHADAPMU: Saudara yang ada rasa sakit hati terhadap kita.[13](#footnote-caller-13) **5.26**  SEN YANG TERAKHIR: Yun.:Kondrantes. Satuan uang yang terkecil.[14](#footnote-caller-14) **5:27** Kut. Kel. 20:14; Ul. 5:18.[15](#footnote-caller-15) **5.28**  MEMANDANGI ... MENGINGINKANNYA: Ingin berhubungan seksual dengan perempuan itu.[16](#footnote-caller-16) **5:31** Kut. Ul. 24:1.[17](#footnote-caller-17) **5:33**  JANGAN ... HADAPAN TUHAN: Kut. dari Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21.[18](#footnote-caller-18) **5:38** Kut. Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21.[19](#footnote-caller-19) **5.40**  BAJUMU ... JUBAHMU: Baju adalah pakaian sebelah dalam. Jubah adalah pakaian sebelah luar yang lebih mahal.[20](#footnote-caller-20) **5.41**  MEMAKSAMU BERJALAN: Pada masa itu, tentara Romawi memiliki kewenangan untuk memaksa warga sipil membawakan beban bagi mereka (bdk. Mat. 27:32).[21](#footnote-caller-21) **5:41**  1 MIL: Ukuran mil romawi untuk 1000 langkah atau 1,478 meter.[22](#footnote-caller-22) **5:43** Kut. Im. 19:18.[23](#footnote-caller-23) **5.46**  PENGUMPUL PAJAK: Lih. Pengumpul pajak di Daftar Istilah.

Chapter 6  
Ajaran tentang Memberi

1“Waspadalah dalam melakukan kewajiban agamamu di hadapan manusia, jangan dengan maksud untuk dilihat oleh mereka. Jika demikian, kamu tidak akan menerima upah dari Bapamu yang di surga.

2Karena itu, ketika kamu memberi sedekah, jangan membunyikan trompet[1](#footnote-target-1)di hadapanmu seperti yang orang-orang munafik lakukan di sinagoge-sinagoge dan di jalan-jalan supaya mereka dipuji orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka sudah menerima upahnya.3Akan tetapi, ketika kamu memberi sedekah, jangan biarkan tangan kirimu mengetahui apa yang tangan kananmu lakukan,4supaya sedekahmu itu tersembunyi dan Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.”Ajaran tentang Berdoa(Luk. 11:2-4)

5“Dan, ketika kamu berdoa, jangan seperti orang-orang munafik karena mereka suka berdiri[2](#footnote-target-2)dan berdoa di sinagoge-sinagoge dan di sudut-sudut jalan[3](#footnote-target-3)supaya dilihat orang lain. Aku mengatakan yang sesungguhnya kepadamu, mereka sudah menerima upahnya.6Akan tetapi, ketika kamu berdoa, masuklah ke dalam kamarmu dan tutuplah pintunya, dan berdoalah kepada Bapamu yang ada di tempat tersembunyi, maka Bapamu yang melihat yang tersembunyi itu akan memberikan upah kepadamu.

7Dan, ketika kamu berdoa, jangan menggunakan kata-kata yang tidak ada artinya,[4](#footnote-target-4)seperti yang dilakukan orang-orang yang tidak mengenal Allah, sebab mereka mengira dengan banyaknya kata-kata, mereka akan didengarkan.8Karena itu, jangan seperti mereka karena Bapamu mengetahui apa yang kamu perlukan sebelum kamu meminta kepada-Nya.9Berdoalah demikian,  
  
‘Bapa kami yang di surga,Dikuduskanlah nama-Mu.10Datanglah kerajaan-Mu,jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di surga.11Berikanlah kami, pada hari ini,makanan kami yang secukupnya.12Dan, ampunilah kesalahan-kesalahan kami,seperti kami juga mengampuni orang-orang yang bersalah kepada kami.13Dan, janganlah membawa kami ke dalam pencobaan,tetapi lepaskanlah kami dari yang jahat.Karena Engkaulah Sang Pemilik Kerajaan, dan kuasa,dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.’[5](#footnote-target-5)  
  
14Karena jika kamu mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapa surgawimu juga akan mengampunimu.15Akan tetapi, jika kamu tidak mengampuni kesalahan-kesalahan orang lain, Bapamu juga tidak akan mengampuni kesalahan-kesalahanmu.”Sikap Ketika Berpuasa

16“Dan, ketika kamu berpuasa, jangan murung seperti orang munafik karena mereka mengubah mukanya supaya dilihat sedang berpuasa oleh orang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa mereka telah menerima upahnya.17Akan tetapi, kamu, ketika berpuasa, minyakilah kepalamu dan cucilah wajahmu[6](#footnote-target-6)18supaya puasamu tidak dilihat orang, tetapi oleh Bapamu yang berada di tempat yang tersembunyi. Dan, Bapamu yang melihat perbuatanmu yang tersembunyi itu akan membalasnya kepadamu.”Kumpulkanlah Harta di Surga(Luk. 12:33-34; 11:34-36; 16:13)

19“Jangan menimbun untuk dirimu sendiri harta di bumi, tempat ngengat dan karat merusak, dan tempat pencuri membongkar serta mencuri.20Akan tetapi, kumpulkan untuk dirimu sendiri harta di surga, tempat ngengat dan karat tidak merusak dan tempat pencuri tidak membongkar serta mencuri.21Karena di tempat hartamu berada, di situ juga hatimu berada.”

22“Mata[7](#footnote-target-7)adalah pelita tubuh. Jadi, kalau matamu baik, seluruh tubuhmu akan menjadi terang.[8](#footnote-target-8)23Akan tetapi, jika matamu jahat, seluruh tubuhmu akan penuh kegelapan.[9](#footnote-target-9)Jadi, jika terang yang seharusnya ada padamu adalah kegelapan, betapa pekatnya kegelapan itu.”

24“Tidak ada orang yang dapat melayani dua tuan karena ia akan membenci tuan yang satu dan mengasihi yang lain, atau ia akan setia kepada tuan yang satu dan meremehkan yang lain. Kamu tidak dapat melayani Allah dan mamon[10](#footnote-target-10).”Jangan Kamu Khawatir(Luk. 12:22-34)

25“Sebab itulah Aku berkata kepadamu, jangan khawatir tentang hidupmu, apa yang akan kamu makan atau apa yang kamu minum. Demikian juga tentang tubuhmu, apa yang akan kamu pakai. Bukankah hidup lebih penting daripada makanan, dan tubuh daripada pakaian?26Lihatlah burung-burung di langit yang tidak menabur, tidak menuai, dan tidak mengumpulkan ke dalam lumbung, tetapi Bapa surgawimu memberi mereka makan. Bukankah kamu lebih berharga daripada mereka?27Siapakah di antara kamu yang karena khawatir dapat menambah sehasta[11](#footnote-target-11)pada usianya?

28Dan, tentang pakaian, mengapa kamu khawatir? Perhatikan bunga bakung di padang, bagaimana mereka tumbuh, mereka tidak bekerja dan juga tidak memintal,29tetapi Aku mengatakan kepadamu bahwa Salomo dalam segala kemuliaannya pun tidak berpakaian seperti salah satu dari bunga-bunga itu.30Jadi, jika rumput di padang, yang ada hari ini dan besok dilemparkan ke dalam perapian, Allah mendandaninya sedemikian rupa, bukankah terlebih lagi kamu, hai kamu yang kurang iman?

31Karena itu, jangan kamu khawatir dengan berkata, ‘Apa yang akan kami makan?’, atau ‘Apa yang akan kami minum?’, atau ‘Apa yang akan kami pakai?’32Sebab, bangsa-bangsa lain mencari-cari semua ini dan Bapa surgawimu tahu bahwa kamu membutuhkan semua ini.33Akan tetapi, carilah dahulu Kerajaan dan kebenaran-Nya, dan semuanya itu akan ditambahkan kepadamu.34Jadi, jangan khawatir tentang hari esok karena hari esok akan mengkhawatirkan dirinya sendiri. Cukuplah suatu hari dengan kesusahannya sendiri.”

[1](#footnote-caller-1) **6:2**  MEMBUNYIKAN TROMPET: Tanda untuk mengumpulkan orang, baik orang miskin untuk dilayani maupun orang banyak untuk menonton pemberian sedekah itu.[2](#footnote-caller-2) **6.5**  SUKA BERDIRI: Sikap doa dengan posisi berdiri. Posisi ini diperbolehkan dan benar (bdk. Mrk. 11:25), tetapi sikap berdiri orang Farisi ketika berdoa terkesan seperti rasa bangga dan percaya diri (bdk. Luk. 18:11).[3](#footnote-caller-3) **6.5**  SUDUT-SUDUT JALAN: Tikungan-tikungan jalan yang lebar, yang paling sering dilewati orang dan dapat terlihat dari dua arah.[4](#footnote-caller-4) **6.7** Kata asli yang digunakan berasal dari akar kata 'battologeo" yang artinya omong banyak atau omong kosong.[5](#footnote-caller-5) **6:13**  KARENA ... AMIN: Diambil dari beberapa salinan Yunani.[6](#footnote-caller-6) **6.17**  MINYAKILAH ... WAJAHMU: Tampil dengan air muka dan penampilan dengan segar meski sedang berpuasa.[7](#footnote-caller-7) **6:22**  MATA: Dalam budaya Yahudi, ungkapan “mata” menunjukkan cara pandang/sikap hati seseorang terhadap orang lain.[8](#footnote-caller-8) **6:22**  TERANG: Simbol kebaikan dan kebenaran yang menunjukkan ciri-ciri Kerajaan Allah.[9](#footnote-caller-9) **6:23**  KEGELAPAN: Simbol dosa dan kejahatan yang menunjukkan ciri-ciri kerajaan setan.[10](#footnote-caller-10) **6:24**  MAMON: Bahasa Aram yang artinya kekayaan atau harta.[11](#footnote-caller-11) **6.27**  1 HASTA: Kurang lebih 0,5 meter.

Chapter 7  
Jangan Menghakimi(Luk. 6:37-38, 41-42)

1“Jangan menghakimi supaya kamu tidak dihakimi.2Karena dengan penghakiman yang kamu gunakan untuk menghakimi, kamu akan dihakimi, dan dengan ukuran yang kamu gunakan untuk mengukur akan diukurkan kepadamu.

3Dan, mengapa kamu melihat serpihan kayu di mata saudaramu, tetapi tidak mengetahui balok yang ada di matamu sendiri?4Atau, bagaimana bisa kamu berkata kepada saudaramu, ‘Biar aku mengeluarkan serpihan kayu itu dari matamu,’ tetapi lihat, ada balok di matamu sendiri?5Hai, orang munafik, keluarkan dahulu balok itu dari matamu, dan kemudian kamu akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan serpihan kayu dari mata saudaramu.

6Jangan memberikan barang yang kudus kepada anjing-anjing, jangan pula melempar mutiaramu ke hadapan babi supaya mereka tidak menginjak-injak itu dengan kakinya dan berbalik mencabik-cabik kamu.”Mintalah, Carilah, dan Ketuklah(Luk. 11:9-13)

7“Mintalah, dan hal itu akan diberikan kepadamu. Carilah, dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan dibukakan bagimu.[1](#footnote-target-1)8Sebab, setiap orang yang meminta, ia menerima, dan orang yang mencari akan mendapatkan, dan bagi ia yang mengetuk akan dibukakan.

9Atau, siapakah dari antara kamu, yang jika anaknya meminta roti akan memberi batu kepada anaknya itu?10Atau, jika anaknya meminta ikan, ia tidak akan memberikan ular kepada anaknya itu, bukan?11Jadi, jika kamu yang jahat tahu bagaimana memberi anak-anakmu pemberian-pemberian yang baik, terlebih lagi Bapamu yang di surga, Ia akan memberikan yang baik kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”Hukum yang Terutama

12“Karena itu, segala sesuatu yang kamu ingin orang lakukan kepadamu, demikian juga kamu lakukan kepada mereka karena inilah isi Hukum Taurat dan kitab para nabi.”Jalan Menuju Kehidupan(Luk. 13:24)

13“Masuklah melalui gerbang yang sempit karena lebarlah gerbang dan luaslah jalan yang menuju kepada kebinasaan, dan ada banyak yang masuk melaluinya.14Sebab, sempitlah gerbang dan sesaklah jalan yang menuju kepada kehidupan, dan sedikit yang menemukannya.”Peringatan tentang Nabi-Nabi Palsu(Luk. 6:43-44; 13:25-27)

15“Namun, waspadalah terhadap nabi-nabi palsu[2](#footnote-target-2)yang datang kepadamu dengan berpakaian domba[3](#footnote-target-3), tetapi sebenarnya mereka adalah serigala-serigala yang buas.16Dari buahnyalah kamu akan mengenali mereka. Dapatkah orang mengumpulkan buah-buah anggur dari semak-semak duri dan buah-buah ara dari tumbuhan-tumbuhan berduri?17Demikian juga, setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, tetapi pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.18Pohon yang baik tidak mungkin menghasilkan buah yang tidak baik, dan pohon yang tidak baik tidak mungkin menghasilkan buah yang baik.19Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.20Jadi, dari buah-buahnya kamu akan mengenali mereka.

21Tidak semua orang yang berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan,’ akan masuk ke dalam Kerajaan Surga, melainkan ia yang melakukan kehendak Bapaku yang di surga.22Pada hari itu, banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat[4](#footnote-target-4)dalam nama-Mu, dan mengusir roh-roh jahat dalam nama-Mu, dan melakukan banyak mukjizat dalam nama-Mu?’23Lalu, Aku akan menyatakan kepada mereka, ‘Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari-Ku, kamu yang mengerjakan kesalahan!’”Mendengar dan Melakukan(Luk. 6:47-49)

24“Karena itu, semua orang yang mendengar perkataan-perkataan-Ku ini dan melakukannya akan menjadi seperti orang bijaksana yang membangun rumahnya di atas batu.25Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu tidak roboh karena didirikan di atas batu.

26Dan, setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan tidak melakukannya akan menjadi seperti orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir.27Lalu, turunlah hujan dan datanglah banjir, dan angin bertiup menerpa rumah itu, dan rumah itu roboh, dan sangat besar kerusakannya.”

28Ketika Yesus selesai mengatakan hal-hal ini, orang banyak terheran-heran pada pengajaran-Nya,29karena Ia mengajar mereka sebagai orang yang berkuasa, dan tidak seperti ahli-ahli Taurat mereka.

[1](#footnote-caller-1) **7.7** Teks aslinya juga bisa diartikan sebagai berikut: "Berdoalah (aiteite), dan hal itu akan diberikan kepadamu. Berusahalah (zeteite) dan kamu akan mendapat. Ketuklah, dan hal itu akan terbuka bagimu."[2](#footnote-caller-2) **7.15**  NABI PALSU: Lih. Nabi palsu di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **7.15**  PAKAIAN DOMBA: Menyamar seperti domba.[4](#footnote-caller-4) **7.22**  BERNUBUAT: Lih. Nubuat dalam Daftar Istilah.

Chapter 8  
Yesus Menahirkan Orang yang Sakit Kusta(Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16)

1Ketika Yesus turun dari bukit itu, kerumunan orang banyak mengikuti-Nya.2Dan, lihat, seorang yang sakit kusta[1](#footnote-target-1)datang kepada-Nya, dan sujud di hadapan-Nya, dan berkata, “Tuan, kalau Engkau mau, Engkau dapat menahirkanku.”

3Dan, Yesus mengulurkan tangan-Nya serta menjamahnya, kata-Nya, “Aku mau, tahirlah.” Saat itu juga, ditahirkanlah kusta orang itu.4Dan, Yesus berkata kepadanya, “Perhatikanlah, jangan kamu menceritakan apa-apa kepada seorang pun, tetapi pergilah, perlihatkanlah dirimu kepada imam,[2](#footnote-target-2)dan persembahkanlah persembahan yang diperintahkan Musa sebagai kesaksian untuk mereka.[3](#footnote-target-3)”Seorang Pelayan Perwira Romawi Disembuhkan(Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53)

5Ketika Yesus masuk ke Kapernaum, seorang perwira[4](#footnote-target-4)datang kepada-Nya, memohon kepada-Nya,6dan berkata, “Tuan, hambaku sedang terbaring lumpuh[5](#footnote-target-5)di rumah, sangat menderita.”

7Dan, Yesus berkata kepadanya, “Aku akan datang dan menyembuhkan dia.”

8Akan tetapi, perwira itu menjawab dan berkata, “Tuan, aku tidak layak untuk Engkau masuk ke bawah atapku, tetapi katakanlah sepatah kata saja dan hambaku akan disembuhkan.9Sebab, aku juga adalah orang yang ada di bawah kekuasaan, dengan tentara-tentara di bawahku. Dan, aku berkata kepada yang satu, ‘Pergilah,’ ia pun pergi, dan kepada yang lain, ‘Datanglah,’ dan ia pun datang, dan kepada hambaku, ‘Lakukan ini,’ dan ia pun melakukannya.”

10Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia kagum dan berkata kepada orang-orang yang mengikuti-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, Aku belum menemukan iman sebesar ini di antara orang Israel.11Aku mengatakan kepadamu bahwa banyak yang akan datang dari timur dan barat, dan duduk makan dengan Abraham, Ishak, dan Yakub dalam Kerajaan Surga,12tetapi anak-anak kerajaan[6](#footnote-target-6)itu akan dibuang ke dalam kegelapan yang paling gelap. Di sana akan ada ratapan dan kertak gigi.”

13Dan, Yesus berkata kepada perwira itu, “Pergilah, biarlah terjadi kepadamu seperti yang kamu percayai.” Dan, pada saat itu juga, hambanya disembuhkan.Ibu Mertua Petrus dan Orang Banyak Disembuhkan(Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41)

14Ketika Yesus tiba rumah Petrus, Ia melihat ibu mertua Petrus sedang terbaring dan demam.15Lalu, Yesus menjamah tangan ibu itu dan demamnya hilang. Kemudian, ia bangun dan melayani Yesus.

16Ketika menjelang malam, mereka membawa kepada-Nya banyak orang yang kerasukan roh jahat, dan Ia mengusir roh-roh itu dengan satu kata, dan menyembuhkan semua orang yang sakit,17supaya digenapilah apa yang dikatakan oleh Nabi Yesaya:  
  
“Dialah yang mengambil kelemahan-kelemahan kitadan menanggung penyakit-penyakit kita.”Yesaya 53:4  
  
Menjadi Pengikut Yesus(Luk. 9:57-62)

18Sekarang, ketika Yesus melihat orang banyak di sekeliling-Nya, Ia memberi perintah untuk bertolak ke seberang.19Kemudian, seorang ahli Taurat datang dan berkata kepada-Nya, “Guru, aku akan mengikuti-Mu ke mana saja Engkau pergi.”

20Dan, Yesus berkata kepadanya, “Para rubah mempunyai liang dan burung-burung di langit mempunyai sarang-sarang. Akan tetapi, Anak Manusia[7](#footnote-target-7)tidak mempunyai tempat untuk meletakkan kepala-Nya.”

21Satu dari para murid berkata kepada-Nya, “Tuhan, izinkanlah aku untuk terlebih dahulu pergi dan menguburkan ayahku.”22Akan tetapi, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku, dan biarlah orang mati menguburkan orang mati mereka sendiri.”Yesus Meredakan Badai(Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25)

23Dan, ketika Yesus naik ke perahu, murid-murid-Nya mengikuti Dia.24Dan, lihatlah, terjadi badai besar di danau sehingga perahu itu tertutup ombak. Akan tetapi, Yesus tidur.25Dan, murid-murid mendatangi Yesus dan membangunkan-Nya, katanya, “Tuhan, selamatkan kami! Kita sedang binasa!”

26Dan, Dia berkata kepada mereka, “Mengapa kamu takut, hai kamu yang kurang beriman?” Lalu, Ia berdiri dan menghardik angin serta danau itu, dan menjadi tenang sekali.

27Maka, orang-orang itu terheran-heran dan berkata, “Orang macam apakah Dia ini, bahkan angin dan danau pun menuruti-Nya?”Dua Orang Gadara Kerasukan Roh Jahat(Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39)

28Ketika Yesus tiba di seberang danau, di daerah orang Gadara,[8](#footnote-target-8)dua orang yang kerasukan roh jahat menemui-Nya. Mereka keluar dari kuburan dengan sangat ganas sehingga tidak ada orang yang dapat melewati jalan itu.29Dan, lihatlah, mereka berteriak, katanya, “Apa urusan antara Engkau dengan kami, hai Anak Allah? Apakah Engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktunya?”

30Dan, agak jauh dari mereka ada sekawanan besar babi yang sedang mencari makan.31Setan-setan itu meminta kepada-Nya dan berkata, “Jika Engkau mau mengusir kami, suruhlah kami pindah ke dalam kawanan babi itu.”

32Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Pergilah!” Lalu, mereka keluar dan masuk ke dalam babi-babi itu. Kemudian, seluruh kawanan babi itu pun terjun dari tebing danau dan mati di dalam air.33Orang-orang yang menggembalakan kawanan babi itu melarikan diri, dan masuk ke dalam kota, dan menceritakan semuanya, termasuk apa yang terjadi dengan orang-orang yang dirasuk setan itu.34Dan, lihatlah, seluruh kota keluar untuk bertemu dengan Yesus. Ketika melihat Yesus, mereka meminta-Nya untuk meninggalkan wilayah mereka.

[1](#footnote-caller-1) **8.2**  KUSTA: Penyakit kulit yang bagi orang Yahudi adalah hukuman karena dosa (bc. Im. 13-14). Lih. Kusta di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **8:4**  TUNJUKKANLAH ... IMAM: Menurut hukum Taurat Musa, imamlah yang menyatakan bahwa seseorang telah bersih dari penyakit kusta.[3](#footnote-caller-3) **8:4:** Bc. Im. 14:2-32.[4](#footnote-caller-4) **8.5**  PERWIRA: Seorang prajurit dalam pasukan Romawi yang bertanggung jawab atas seratus orang prajurit.[5](#footnote-caller-5) **8.6**  LUMPUH: Yun.:paralytikos, berarti kelumpuhan akibat berbagai penyakit yang menyerang beberapa otot dan organ tubuh.[6](#footnote-caller-6) **8.12**  ANAK-ANAK KERAJAAN: Orang-orang Yahudi, penerima semua nubuat mengenai Kerajaan tersebut sehingga merupakan ahli waris asli.[7](#footnote-caller-7) **8.20**  ANAK MANUSIA: Lih. Anak Manusia di Daftar Istilah.[8](#footnote-caller-8) **8:28**  ORANG GADARA: Beberapa salinan Bahasa Yunani menulis Garasenes dan salinan yang lain menulis Gergesenes. Gadara adalah suatu wilayah di sebelah tenggara danau Galilea.

Chapter 9  
Yesus Mengampuni dan Menyembuhkan Seorang Lumpuh(Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26)

1Setelah masuk ke perahu, Yesus menyeberangi danau dan tiba di kota-Nya sendiri[1](#footnote-target-1).2Dan, lihat, mereka membawa kepada-Nya seorang lumpuh yang terbaring di tempat tidur. Ketika melihat iman mereka, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Teguhkanlah hatimu, anak-Ku, dosamu sudah diampuni.”

3Kemudian, beberapa ahli Taurat berkata dalam hatinya, “Orang ini menghujat!”

4Namun, Yesus mengetahui pikiran mereka, kata-Nya, “Mengapa kamu memikirkan yang jahat dalam hatimu?

5Manakah yang lebih mudah, berkata, ‘Dosa-dosamu diampuni,’ atau berkata, ‘Bangunlah dan berjalanlah’?6Akan tetapi, supaya kamu dapat mengetahui bahwa di bumi Anak Manusia berkuasa untuk mengampuni dosa.” Kemudian, Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkatlah tempat tidurmu, dan pulanglah!”

7Maka, ia bangun dan pulang.8Namun, ketika orang banyak melihat hal ini, mereka menjadi takjub dan memuliakan Allah yang memberi kuasa seperti itu kepada manusia.Matius Pengumpul Pajak Mengikut Yesus(Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32)

9Ketika Yesus pergi dari situ, Ia melihat seorang yang dipanggil Matius sedang duduk di tempat pengumpulan pajak. Lalu, Yesus berkata kepadanya, “Ikutlah Aku.” Dan, Matius berdiri dan mengikut Yesus.

10Pada waktu Yesus duduk makan di dalam rumah itu,[2](#footnote-target-2)lihat, banyak pengumpul pajak dan orang-orang berdosa[3](#footnote-target-3)datang, lalu duduk makan bersama Yesus dan murid-murid-Nya.11Dan, ketika orang-orang Farisi melihat hal ini, mereka berkata kepada murid-murid-Nya, “Mengapa Gurumu makan bersama para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa?”

12Akan tetapi, ketika Yesus mendengar hal itu, Ia berkata, “Mereka yang sehat tidak membutuhkan tabib, melainkan mereka yang sakit.

13Namun, pergilah dan pelajari apa artinya ini, ‘Aku menghendaki belas kasihan, bukannya persembahan,’[4](#footnote-target-4)sebab Aku datang bukan untuk memanggil yang benar, melainkan orang-orang berdosa.”Pertanyaan tentang Berpuasa(Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39)

14Kemudian, murid-murid Yohanes datang kepada Yesus dan bertanya, “Mengapa kami dan orang-orang Farisi melakukan puasa, tetapi murid-murid-Mu tidak berpuasa?”

15Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Dapatkah para pengiring pengantin berdukacita selama pengantin laki-laki masih bersama-sama dengan mereka? Akan tetapi, akan tiba waktunya ketika pengantin laki-laki itu diambil dari mereka, dan kemudian mereka akan berpuasa.”

16Tidak ada seorang pun yang menambalkan kain yang baru pada pakaian yang lama, karena tambalan itu merobek pakaian yang lama dan makin besarlah robeknya.17Juga, tidak ada orang yang menuang anggur baru ke dalam kantong kulit yang lama. Jika demikian, kantong kulit itu akan robek, dan anggurnya akan tumpah, dan kantong kulitnya hancur. Akan tetapi, mereka menyimpan anggur yang baru ke kantong kulit yang baru pula sehingga keduanya terpelihara.”Yesus Membangkitkan dan Menyembuhkan(Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56)

18Sementara Yesus mengatakan hal-hal ini kepada mereka, lihat, seorang pemimpin rumah ibadah[5](#footnote-target-5)datang dan menyembah-Nya, dan berkata, “Anak perempuanku baru saja mati. Akan tetapi, datang dan letakkanlah tangan-Mu ke atasnya, maka ia akan hidup.”

19Lalu, Yesus bangun dan mengikuti orang itu, begitu pula dengan murid-murid-Nya.

20Dan, lihatlah, seorang perempuan yang sudah menderita pendarahan selama dua belas tahun mendekati Yesus dari belakang dan menjamah ujung jubah-Nya,21sebab perempuan itu berkata kepada dirinya sendiri, “Jika aku menyentuh jubah-Nya saja, aku akan sembuh.”

22Akan tetapi, Yesus berbalik dan memandang perempuan itu, lalu berkata, “Teguhkanlah hatimu, hai anak-Ku, imanmu telah menyembuhkanmu.” Seketika itu juga, sembuhlah perempuan itu.

23Ketika Yesus tiba di rumah kepala rumah ibadah itu dan melihat para peniup seruling[6](#footnote-target-6)dan kerumunan orang yang menyebabkan kebisingan,24Ia berkata kepada orang-orang itu, “Pergilah, karena anak perempuan itu tidak mati, melainkan sedang tidur." Dan, mereka menertawakan Yesus.25Namun, ketika orang banyak itu sudah diusir keluar, Yesus masuk lalu memegang tangan anak itu, dan anak perempuan itu pun bangun.26Berita ini tersebar ke seluruh daerah itu.Yesus Menyembuhkan Dua Orang Buta

27Ketika Yesus pergi dari situ, dua orang buta mengikuti Dia sambil berteriak-teriak, “Kasihanilah kami, Anak Daud.”

28Setelah Ia memasuki rumah itu, kedua orang buta tersebut mendatangi-Nya dan bertanya kepada mereka, “Apakah kamu percaya kalau Aku dapat melakukan hal ini?” Mereka berkata kepada-Nya, “Ya, Tuhan!”

29Kemudian, Yesus menjamah mata mereka, kata-Nya, “Jadilah kepadamu menurut imanmu.”30Dan, terbukalah mata mereka. Yesus dengan tegas memperingatkan mereka, “Perhatikanlah, jangan ada seorang pun mengetahui hal ini.”31Akan tetapi, mereka keluar dan menyebarkan berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.Yesus Menyembuhkan Orang Bisu

32Setelah kedua orang itu keluar, lihatlah, orang-orang membawa seorang bisu yang dirasuk roh jahat kepada Yesus.33Sesudah roh jahat itu diusir, orang bisu itu pun berbicara. Orang banyak itu menjadi terheran-heran dan berkata, “Hal seperti ini belum pernah terlihat di Israel.”

34Akan tetapi, orang-orang Farisi berkata, “Ia mengusir roh-roh jahat dengan penguasa roh-roh jahat.”Banyak Panenan Sedikit Pekerja

35Dan, Yesus pergi mengelilingi semua kota dan desa sambil mengajar di sinagoge-sinagoge mereka, dan memberitakan Injil Kerajaan, serta menyembuhkan segala penyakit dan kesakitan.36Ketika Yesus melihat orang banyak itu, Ia merasa kasihan[7](#footnote-target-7)kepada mereka karena mereka lelah dan terlantar seperti domba-domba tanpa gembala.37Kemudian Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Sesungguhnya, panenan banyak, tetapi pekerja-pekerjanya sedikit.”38Karena itu, mintalah kepada Tuhan yang mempunyai panenan, untuk mengirimkan pekerja-pekerja dalam panenan-Nya.”

[1](#footnote-caller-1) **9:1**  KOTA-NYA SENDIRI: Kapernaum. Lih. Kapernaum di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **9:10**  RUMAH ITU: Rumah Matius (bdk. Mrk. 2:15; Luk. 5:29).[3](#footnote-caller-3) **9:10**  ORANG-ORANG BERDOSA: Kelompok orang dengan profesi tertentu yang dianggap buruk oleh masyarakat Yahudi pada zaman itu.[4](#footnote-caller-4) **9:13** Kut. Hos. 6:6.[5](#footnote-caller-5) **9.18**  PEMIMPIN RUMAH IBADAH: Kepala sinagoge yang melayani dalam ibadah umat Yahudi. Walaupun dijabat oleh orang awam, mereka diizinkan berbicara jika mampu, misalnya jika dapat menerjemahkan dari bahasa Ibrani ke dalam bahasa setempat.[6](#footnote-caller-6) **9.23**  PENIUP SERULING: Salah satu bagian dari arak-arakan untuk tradisi penguburan zaman dahulu, selain para peratap/orang-orang yang menangis (bc. Yer. 9:17; 48:36).[7](#footnote-caller-7) **9.36** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.

Chapter 10  
Yesus Mengutus Murid-Murid-Nya(Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6)

1Dan, Yesus memanggil kedua belas murid-Nya dan memberi mereka kuasa atas roh-roh najis untuk mengusir roh-roh itu dan untuk menyembuhkan segala macam penyakit maupun segala macam kesakitan.[1](#footnote-target-1)2Inilah nama-nama kedua belas rasul itu:Yang pertama, Simon yang disebut Petrus,dan Andreas saudaranya,dan Yakobus anak Zebedeus,dan Yohanes saudaranya,3Filipus,dan Bartolomeus,Tomas,dan Matius si pengumpul pajak,Yakobus anak Alfeus,dan Tadeus,4Simon orang Zelot,[2](#footnote-target-2)dan Yudas Iskariot yang mengkhianati Yesus.

5Yesus mengutus kedua belas rasul itu dan memerintahkan mereka, “Jangan pergi ke jalan bangsa-bangsa lain atau masuk ke dalam kota orang Samaria,[3](#footnote-target-3)6melainkan pergilah kepada domba-domba yang tersesat dari antara umat Israel.7Dan, selama kamu pergi, beritakanlah dengan berkata, ‘Kerajaan Surga sudah dekat.’8Sembuhkanlah yang sakit, hidupkanlah yang mati, tahirkanlah yang kusta, dan usirlah roh-roh jahat. Kamu menerima dengan cuma-cuma, berikanlah dengan cuma-cuma.9Jangan kamu membawa emas, atau perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmu[4](#footnote-target-4),10atau tas untuk perjalanan, atau dua helai baju, atau sandal, atau tongkat sebab seorang pekerja pantas untuk makanannya.

11Dan, di kota atau desa mana pun yang kamu masuki, selidikilah siapa yang layak di dalamnya dan tinggallah di sana sampai kamu berangkat.12Ketika kamu memasuki rumah itu, berikanlah salam.13Dan, jika rumah itu layak, biarlah damai sejahteramu turun atasnya, tetapi jika tidak, biarlah damai sejahteramu kembali kepadamu.14Dan, siapa saja yang tidak menerima kamu atau tidak mau mendengar perkataanmu, ketika kamu keluar dari rumah atau kota itu, kebaskanlah debu kakimu.[5](#footnote-target-5)15Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada hari penghakiman,[6](#footnote-target-6)tanah Sodom dan Gomora[7](#footnote-target-7)akan lebih bisa menanggungnya daripada kota itu.”Kesulitan-Kesulitan yang Akan Dihadapi Para Murid(Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17)

16“Lihat, Aku mengutus kamu seperti domba ke tengah-tengah serigala.[8](#footnote-target-8)Karena itu, jadilah cerdik seperti ular[9](#footnote-target-9)dan tulus seperti burung-burung merpati.[10](#footnote-target-10)17Akan tetapi, berhati-hatilah terhadap orang-orang karena mereka akan menyerahkanmu kepada Sanhedrin[11](#footnote-target-11)dan akan mencambukmu di sinagoge-sinagoge mereka.18Dan, kamu akan dibawa ke hadapan para penguasa dan para raja demi Aku, sebagai kesaksian untuk mereka dan untuk bangsa-bangsa lain.19Namun, ketika mereka menyerahkan kamu, jangan khawatir tentang bagaimana atau apa yang kamu katakan karena saat itu juga akan diberikan kepadamu apa yang harus kamu katakan.20Sebab, bukan kamu yang berbicara, tetapi itu adalah Roh Bapamu yang berbicara di dalam kamu.

21Saudara akan menyerahkan saudaranya kepada kematian, dan ayah terhadap anaknya. Dan, anak-anak akan melawan para orang tua dan membunuh mereka.22Kamu akan dibenci oleh semuanya karena nama-Ku, tetapi orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.23Ketika mereka menganiaya kamu dalam satu kota, larilah ke kota yang lain. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu tidak akan selesai melewati kota-kota Israel sampai Anak Manusia datang.

24Murid tidak melebihi gurunya, demikian juga hamba tidak melebihi tuannya.25Cukuplah jika murid menjadi seperti gurunya, dan hamba menjadi seperti tuannya. Jika mereka menyebut tuan rumah itu Beelzebul, lebih buruk lagi kepada anggota keluarganya.”Takutlah kepada Allah Bukan kepada Manusia(Luk. 12:2-7)

26“Karena itu, jangan kamu takut terhadap mereka sebab tidak ada apa pun yang tertutup yang tidak akan diungkap, atau yang tersembunyi yang tidak akan diketahui.27Apa yang Aku katakan kepadamu dalam kegelapan, katakanlah itu dalam terang. Dan, apa yang kamu dengar dibisikkan di telingamu, beritakanlah di atas atap rumah.

28Jangan takut kepada mereka yang membunuh tubuh, tetapi tidak dapat membunuh jiwa, melainkan terlebih takutlah kepada Dia yang dapat memusnahkan jiwa maupun tubuh di neraka.29Bukankah dua ekor burung pipit dijual untuk satu duit[12](#footnote-target-12)? Dan, tidak ada seekor pun dari mereka akan jatuh ke tanah di luar kehendak Bapamu.30Bahkan, rambut kepalamu semuanya terhitung.31Karena itu, jangan takut, kamu lebih bernilai daripada banyak burung pipit.”Mengakui Yesus di Hadapan Orang Lain(Luk. 12:8-9)

32“Jadi, setiap orang yang mengakui Aku di hadapan manusia, Aku juga akan mengakuinya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.33Akan tetapi, siapa yang menyangkal Aku di hadapan manusia, Aku juga akan menyangkalnya di hadapan Bapa-Ku yang ada di surga.”Tujuan Kedatangan Yesus(Luk. 12:51-53; 14:26-27)

34“Jangan berpikir bahwa Aku datang untuk membawa perdamaian di bumi. Aku datang bukan untuk membawa perdamaian, melainkan pedang.35Sebab, Aku datang untuk  
  
memisahkan laki-laki dari ayahnya,anak perempuan dari ibunya,menantu perempuan dari ibu mertuanya,36dan musuh seseorang adalah dari anggota keluarganya.

37Siapa yang lebih mengasihi ayah atau ibunya daripada Aku, tidak layak bagi-Ku. Dan, siapa yang lebih mengasihi anak laki-laki atau anaknya perempuan daripada Aku, tidak layak bagi-Ku.38Dan, siapa yang tidak memikul salibnya dan mengikuti Aku, tidak layak bagi-Ku.39Siapa yang mempertahankan nyawanya akan kehilangan nyawanya, dan siapa yang kehilangan nyawanya demi Aku akan mendapatkannya.”Upah dari Allah(Mrk. 9:41)

40“Siapa yang menerima kamu, menerima Aku. Dan, siapa yang menerima Aku, menerima Dia yang mengutus Aku.41Siapa yang menerima nabi dalam nama nabi akan menerima upah nabi. Dan, siapa yang menerima orang benar dalam nama orang benar akan menerima upah orang benar.42Dan, siapa yang memberi minum kepada salah satu dari orang-orang yang kecil ini meskipun hanya secangkir air dingin dalam nama seorang murid, Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ia tidak akan kehilangan upahnya.”

[1](#footnote-caller-1) **10.1** Salah satu petunjuk bahwa kuasa itu dimiliki oleh para murid, baca Kis. 3:1-8.[2](#footnote-caller-2) **10.4**  ORANG ZELOT: Anggota sebuah partai fanatik yang ikut ambil bagian dalam pemberontakan Yahudi melawan penjajahan Romawi.[3](#footnote-caller-3) **10:5**  SAMARIA: Bagian dari orang Yahudi, tetapi orang Yahudi sendiri tidak menerima mereka karena mereka bukan orang Yahudi yang murni.[4](#footnote-caller-4) **10:9**  IKAT PINGGANG: Pada zaman itu, orang-orang yang menempuh perjalanan biasanya menyimpan uang mereka dalam ikat pinggangnya.[5](#footnote-caller-5) **10:14**  KEBASKANLAH DEBU KAKIMU: Suatu peringatan yang menunjukkan bahwa seseorang sudah selesai berurusan dengan orang lain.[6](#footnote-caller-6) **10.15**  HARI PENGHAKIMAN: Lih. Hari Penghakiman di Daftar Istilah.[7](#footnote-caller-7) **10:15**  SODOM DAN GOMORA: Kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya (bc. Kej. 19).[8](#footnote-caller-8) **10.16**  SERIGALA: Musuh-musuh yang ganas (bdk. Mat. 7:15; Luk. 10:3; Yoh. 10:12; Kis. 20:29).[9](#footnote-caller-9) **10.16**  CERDIK SEPERTI ULAR: Menggunakan kecerdikan hanya untuk membela dan menyelamatkan diri.[10](#footnote-caller-10) **10.16**  TULUS ... MERPATI: Burung merpati terkenal karena sifatnya yang pasif, yang tidak pernah membalas atau melawan musuh-musuhnya. Merpati dikenal sebagai lambang kedamaian.[11](#footnote-caller-11) **10.17**  SANHEDRIN: Dewan Yahudi tertinggi untuk urusan agama dan sipil.[12](#footnote-caller-12) **10:29**  DUIT: Yun.:asarion, satuan mata uang tembaga zaman dahulu yang nilainya paling kecil.

Chapter 11

1Ketika Yesus selesai memberikan perintah kepada kedua belas murid-Nya, Ia pergi dari sana untuk mengajar dan berkhotbah di kota-kota mereka.Yesus dan Yohanes Pembaptis

2Sekarang, ketika Yohanes, yang ada di penjara, mendengar pekerjaan-pekerjaan Kristus, ia mengirim pesan melalui murid-muridnya,3dan bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau yang akan datang itu, atau haruskah kami menunggu yang lainnya?”

4Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Pergi dan beritahukan kepada Yohanes apa yang kamu dengar dan lihat,5yang buta melihat, yang lumpuh berjalan, yang sakit kusta ditahirkan[1](#footnote-target-1), yang tuli mendengar, yang mati dibangkitkan, dan kepada yang miskin diberitakan Injil.[2](#footnote-target-2)6Dan, diberkatilah orang yang tidak tersandung oleh-Ku[3](#footnote-target-3).”

7Dan, setelah mereka pergi, Yesus mulai berbicara kepada orang banyak tentang Yohanes, “Apa yang ingin kamu lihat di padang belantara[4](#footnote-target-4)? Sebatang buluh[5](#footnote-target-5)yang digoyang angin?8Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang yang berpakaian halus? Mereka yang berpakaian halus itu ada di istana-istana raja.9Untuk melihat apakah kamu pergi? Seorang nabi? Ya, Aku mengatakan kepadamu, ia bahkan lebih besar daripada seorang nabi.10Sebab, dialah orang yang tentangnya telah tertulis:‘Lihat! Aku mengirim utusan-Ku mendahului-Mu.Ia yang akan mempersiapkan jalan bagi-Mu di hadapan-Mu.’Maleakhi 3:1

11Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, di antara mereka yang dilahirkan oleh perempuan, tidak pernah tampil orang yang lebih besar daripada Yohanes Pembaptis. Akan tetapi, yang paling kecil dalam Kerajaan Surga, lebih besar daripada dia.12Sejak zaman Yohanes Pembaptis hingga sekarang, Kerajaan Surga menderita kekerasan, dan orang-orang yang kejam itu melakukannya dengan paksa.13Sebab, semua nabi dan Hukum Taurat bernubuat sampai zaman Yohanes.14Dan, jika kamu mau menerimanya, dialah Elia yang akan datang itu.[6](#footnote-target-6)15Siapa yang mempunyai telinga untuk mendengar, hendaklah ia mendengarkan!

16Namun, dengan apakah akan Kubandingkan generasi ini? Mereka itu seperti anak-anak kecil yang duduk di tempat-tempat umum, yang memanggil teman-temannya,  
  
17dan berkata, ‘Kami meniupkan seruling untukmu,tetapi kamu tidak menari.Kami menyanyikan lagu dukacita,tetapi kamu tidak berduka.’  
  
18Karena Yohanes datang tanpa makan, juga tanpa minum, dan mereka berkata, ‘Ia kerasukan roh jahat.’19Akan tetapi, ketika Anak Manusia datang lalu makan dan minum, dan mereka berkata, ‘Lihat, seorang yang rakus dan pemabuk, teman para pengumpul pajak dan orang-orang berdosa.’ Akan tetapi, hikmat dibenarkan oleh perbuatannya.”Peringatan untuk Orang yang Tidak Mau Percaya(Luk. 10:13-15)

20Kemudian Yesus mulai mencela kota-kota tempat Ia melakukan paling banyak mukjizat karena mereka tidak bertobat.21“Celakalah kamu, Khorazim![7](#footnote-target-7)Celakalah kamu, Betsaida![8](#footnote-target-8)Sebab, jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu juga terjadi di Tirus dan Sidon,[9](#footnote-target-9)mereka sudah lama bertobat dengan berpakaian kabung dan abu.[10](#footnote-target-10)22Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, Tirus dan Sidon akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.

23Dan, kamu, Kapernaum, akankah kamu ditinggikan sampai ke langit? Tidak, kamu akan diturunkan ke dunia orang mati,[11](#footnote-target-11)sebab jika mukjizat-mukjizat yang telah terjadi di antara kamu itu terjadi di Sodom, kota itu akan tetap ada sampai hari ini.24Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa pada hari penghakiman, tanah Sodom akan lebih bisa menanggungnya daripada kamu.”Kelegaan bagi Orang yang Datang kepada Yesus(Luk. 10:21-22)

25Pada waktu itu Yesus berkata, “Aku memuliakan Engkau, Bapa, Tuhan atas langit dan bumi, bahwa Engkau menyembunyikan semua ini dari orang-orang yang bijaksana dan pandai, dan mengungkapkannya kepada anak-anak kecil.26Ya, Bapa, karena seperti itulah yang berkenan di hadapan-Mu.27Segala sesuatu telah diserahkan kepada-Ku oleh Bapa-Ku. Dan, tidak seorang pun yang mengenal Anak, selain Bapa; tidak seorang pun mengenal Bapa selain Anak dan setiap orang yang dikehendaki Sang Anak untuk mengungkapkannya.

28Datanglah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, dan Aku akan memberimu kelegaan.29Pikullah kuk yang Kupasang, dan belajarlah dari-Ku karena Aku lemah lembut dan rendah hati, dan kamu akan mendapatkan ketenangan dalam jiwamu.30Sebab, kuk yang Kupasang itu mudah dan beban-Ku ringan.”

[1](#footnote-caller-1) **11:5**  DITAHIRKAN: Orang Yahudi menganggap bahwa penyakit kusta adalah hukuman dari Allah bagi orang berdosa. Jadi dengan ditahirkan/disucikan, seorang penderita kusta akan sembuh dari kustanya.[2](#footnote-caller-2) **11.5**  INJIL: Lih. Injil di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **11:6**  TERSANDUNG OLEH-KU: Tuhan Yesus menempatkan keberadaan diri-Nya sebagai batu sandungan; latar belakang keluarga Yesus, pekerjaan, murid-murid serta para pengikut-Nya tidak sesuai harapan orang-orang yang menanti-nantikan Mesias.[4](#footnote-caller-4) **11.7**  PADANG BELANTARA: Sebuah wilayah sunyi/jauh dari keramaian yang sangat luas dan terpencil.[5](#footnote-caller-5) **11:7**  BULUH: Tumbuhan sejenis bambu. Yesus menyatakan bahwa Yohanes tidak lemah seperti buluh yang mudah diembus angin.[6](#footnote-caller-6) **11:14**  ELIA ... DATANG ITU: Nabi Elia akan datang kembali sebelum hari penghakiman (bdk. Mal. 4:5-6).[7](#footnote-caller-7) **11.21** Tidak ada catatan bahwa Kristus telah mengunjungi Khorazim. Dia jelas pernah ada di sana dan melakukan mukjizat-mukjizat, namun tidak satu pun dari empat penulis Injil menerangkan kunjungan itu. Pengarang dari Injil keempat mengakui bahwa karyanya sendiri sifatnya tidak lengkap (Yoh. 21:25). Letak Khorazim tidak diketahui sampai belakangan ini, ketika Dr. Robinson mengidentifikasikannya dengan Kherza, kota kecil yang hancur sekitar tiga mil dari Kapernaum.[8](#footnote-caller-8) **11:21**  KHORAZIM ... BETSAIDA: Kota-kota di tepi danau Galilea, tempat Yesus melakukan banyak mukjizat, tetapi orang-orang di sana tidak mau menerima pesan Yesus.[9](#footnote-caller-9) **11.21**  TIRUS DAN SIDON: Kota-kota yang mendapatkan hukuman Allah pada zaman Nebukadnezar dan Aleksander (bc. Yeh. 26-28).[10](#footnote-caller-10) **11.21**  BERPAKAIAN KABUNG DAN ABU: Cara yang umum di Timur untuk mengungkapkan duka (bc. Yun. 3:5-8).[11](#footnote-caller-11) **11:23**  KE DUNIA ORANG MATI: Yun.:Hades, tempat orang setelah meninggal.

Chapter 12  
Yesus adalah Tuhan atas Hari Sabat(Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5)

1Pada waktu itu, Yesus berjalan melalui ladang gandum pada hari Sabat,[1](#footnote-target-1)dan murid-murid-Nya lapar, dan mereka mulai memetik bulir-bulir gandum[2](#footnote-target-2), dan memakannya.2Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi melihatnya, mereka berkata kepada-Nya, “Lihat, murid-murid-Mu melakukan apa yang tidak dibenarkan untuk dilakukan pada hari Sabat.”

3Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Belum pernahkah kamu membaca apa yang dilakukan Daud ketika ia dan para pengikutnya lapar,[3](#footnote-target-3)4bagaimana ia masuk ke dalam Rumah Allah dan makan roti persembahan yang tidak dibenarkan bagi-Nya untuk memakannya, begitu juga oleh orang-orang yang bersamanya, kecuali hanya untuk para imam?5Atau, belum pernahkah kamu membaca dalam Hukum Taurat, bahwa pada hari Sabat, para imam di Bait Allah melanggar Sabat[4](#footnote-target-4)dan mereka tidak bersalah?6Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa yang lebih besar daripada Bait Allah ada di sini.7Namun, jika kamu sudah mengetahui artinya ini: ‘Aku menghendaki belas kasihan dan bukan persembahan’,[5](#footnote-target-5)kamu tidak akan pernah menghukum yang tidak bersalah.

8Sebab, Anak Manusia adalah Tuhan atas hari Sabat.”Yesus Menyembuhkan pada Hari Sabat(Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11)

9Setelah berangkat dari sana, Yesus tiba di sinagoge mereka.10Lihat, ada seorang laki-laki yang lumpuh sebelah tangannya. Dan, mereka bertanya kepada Yesus, kata mereka, “Apakah dibenarkan untuk menyembuhkan pada hari Sabat?”[6](#footnote-target-6)supaya mereka bisa menyalahkan Yesus.

11Dan, Ia berkata kepada mereka, “Siapa orangnya di antara kamu yang mempunyai seekor domba, dan jika domba itu jatuh ke dalam lubang pada hari Sabat, tidakkah ia akan meraihnya dan mengeluarkannya?12Betapa jauh lebih bernilainya manusia daripada seekor domba! Karena itu, dibenarkan berbuat baik pada hari Sabat.”

13Kemudian, Yesus berkata kepada orang itu, “Ulurkan tanganmu.” Orang itu mengulurkan tangannya dan disembuhkan sepenuhnya seperti tangannya yang lain.14Akan tetapi, orang-orang Farisi pergi dari situ dan bersekongkol melawan Dia, bagaimana mereka bisa membinasakan-Nya.Yesus, Hamba Pilihan Allah

15Namun, Yesus, ketika mengetahui hal ini, menyingkir dari sana. Banyak yang mengikuti-Nya dan Ia menyembuhkan mereka semua,16dan memperingatkan mereka untuk tidak membuat diri-Nya diketahui.17Hal ini terjadi untuk menggenapi apa yang disampaikan melalui Nabi Yesaya:  
  
18“Lihatlah, hamba-Ku yang telah Kupilih,yang Kukasihi, yang kepada-Nya jiwa-Ku berkenan.Aku akan menaruh roh-Ku ke atas-Nya,dan Ia akan menyatakan keadilan kepada bangsa-bangsa lain.19Ia tidak akan membantah, atau berteriak, dan tidak akan ada seorang pun yang mendengar suara-Nya di jalan-jalan.20Buluh yang patah tidak akan Ia putuskan,dan sumbu yang hampir padam tidak akan ia matikan,sampai Ia membuat keadilan menang,21dan dalam nama-Nya, bangsa-bangsa lain akan berharap.”Yesaya 42:1-4  
  
Kuasa Yesus Berasal dari Roh Allah(Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10)

22Kemudian seorang yang kerasukan roh jahat, yang buta dan bisu, dibawa kepada Yesus. Dan, Yesus menyembuhkannya sehingga orang yang buta dan bisu itu berbicara dan melihat.23Semua orang menjadi terheran-heran dan bertanya, “Mungkinkah Ia ini Anak Daud?”

24Akan tetapi, ketika orang-orang Farisi mendengarnya mereka berkata, “Orang ini tidak mungkin mengusir roh-roh jahat jika tidak dengan Beelzebul, pemimpin roh-roh jahat.”

25Yesus mengetahui pikiran mereka dan berkata kepada mereka, “Setiap kerajaan yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, ditinggalkan. Dan, setiap kota atau rumah[7](#footnote-target-7)yang terpecah-pecah melawan dirinya sendiri, tidak akan bertahan.26Dan, kalau Iblis mengusir Iblis, ia terpecah-pecah melawan dirinya sendiri. Jika demikian, bagaimana kerajaannya akan bertahan?27Dan, jika Aku, mengusir roh-roh jahat dengan Beelzebul, dengan siapakah anak-anakmu mengusir mereka? Karena itu, mereka akan menjadi hakimmu.28Akan tetapi, jika dengan Roh Allah, Aku mengusir roh-roh jahat, Kerajaan Allah sudah datang atas kamu.29Atau, bagaimana seseorang bisa masuk ke rumah orang yang kuat dan merampas benda-bendanya jika ia tidak mengikat orang kuat itu terlebih dahulu? Kemudian, ia baru dapat merampok rumah itu.30Siapa saja yang tidak bersama dengan Aku, melawan Aku. Dan, siapa saja yang tidak mengumpulkan bersama dengan Aku, mencerai-beraikan.

31Karena itu, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap dosa dan hujatan manusia akan diampuni, tetapi hujatan terhadap Roh tidak akan diampuni.32Dan, siapa saja yang mengatakan sesuatu yang melawan Anak Manusia akan diampuni, tetapi siapa saja yang berbicara melawan Roh Kudus tidak akan diampuni, baik pada masa ini maupun pada masa yang akan datang.”Pohon Dikenal dari Buahnya(Luk. 6:43-45)

33“Jika pohon itu baik, buahnya juga akan baik. Atau, jika pohon itu tidak baik, buahnya juga tidak akan baik. Sebab, pohon dikenal dari buahnya.34Hai, keturunan ular beludak, bagaimana mungkin kamu yang jahat mengucapkan hal-hal yang baik? Karena dari luapan hati, mulut berbicara.35Orang baik mengeluarkan hal-hal yang baik dari kekayaannya yang baik, dan orang jahat mengeluarkan hal-hal yang jahat dari kekayaannya yang jahat.36Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa setiap kata yang sia-sia, yang diucapkan orang, mereka akan mempertanggung-jawabkannya pada hari penghakiman.37Karena oleh perkataanmu, kamu akan dibenarkan, dan oleh perkataanmu, kamu akan dihukum.Orang Farisi dan Ahli Taurat Meminta Tanda(Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32)

38Kemudian, beberapa ahli Taurat dan orang Farisi berkata kepada Yesus, “Guru, kami mau melihat tanda dari-Mu.”

39Namun, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Generasi yang jahat dan berzina[8](#footnote-target-8)ini menuntut suatu tanda. Dan, tidak akan ada tanda yang diberikan kepada mereka, kecuali tanda Nabi Yunus.40Sebab, seperti Yunus yang berada di dalam perut ikan besar[9](#footnote-target-9)selama tiga hari dan tiga malam, demikian juga Anak Manusia akan berada selama tiga hari dan tiga malam dalam perut bumi.41Orang-orang Niniwe[10](#footnote-target-10)akan berdiri bersama-sama dengan generasi ini pada penghakiman dan akan menghukumnya sebab mereka bertobat setelah mendengar khotbah Yunus. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Yunus ada di sini.

42Ratu dari selatan[11](#footnote-target-11)akan bangkit bersama-sama generasi ini pada hari penghakiman dan akan menghukumnya karena ia datang dari ujung bumi untuk mendengar hikmat Salomo. Dan, lihat, yang lebih besar daripada Salomo ada di sini.Bahaya dari Kekosongan(Luk. 11:24-26)

43“Ketika roh jahat keluar dari manusia, ia melewati tempat-tempat yang tidak berair untuk mencari tempat istirahat, tetapi tidak menemukannya.44Lalu, ia berkata, ‘Aku akan kembali ke rumahku, tempat aku keluar.’ Dan, ketika tiba, ia mendapati rumah itu kosong, sudah disapu, dan teratur.45Kemudian, roh jahat itu pergi dan membawa bersamanya tujuh roh lain yang lebih jahat darinya, dan mereka masuk serta tinggal di sana. Akhirnya, keadaan orang itu menjadi jauh lebih buruk daripada sebelumnya. Demikian juga yang akan terjadi dengan generasi yang jahat ini.”Keluarga Yesus yang Sebenarnya(Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21)

46Sementara Yesus masih berbicara dengan orang banyak, lihat, ibu dan saudara-saudara-Nya berdiri di luar, berusaha untuk berbicara dengan-Nya.[12](#footnote-target-12)47Seseorang berkata kepada-Nya, “Lihat, ibu dan saudara-saudara-Mu berdiri di luar, berusaha berbicara dengan Engkau.”

48Namun, Yesus menjawab orang yang memberitahu-Nya itu dan berkata, “Siapakah ibu-Ku dan siapakah saudara-saudara-Ku?”49Dan, sambil merentangkan tangan-Nya ke arah murid-murid-Nya, Yesus berkata, “Inilah ibu-Ku dan saudara-saudara-Ku!50Karena siapa saja yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang ada di surga, dialah saudara laki-laki-Ku, saudara perempuan-Ku, dan ibu-Ku.”

[1](#footnote-caller-1) **12.1**  HARI SABAT: Artinya adalah hari penghentian yang dikukuhkan oleh penghentian kerja Allah sendiri dalam penciptaan (bc. Kej. 2:1-3). Lih. Hari Sabat di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **12.1**  BULIR-BULIR GANDUM: Tangkai beserta buah/bunga yang terdapat pada tangkai itu.[3](#footnote-caller-3) **12.3** Bc. 1 Sam. 21:1-6.[4](#footnote-caller-4) **12:5**  MELANGGAR SABAT: Pada hari Sabat, para imam di Bait Allah justru banyak melakukan pekerjaan, yaitu mempersembahkan kurban (menyembelih, menguliti, dan membakar binatang-binatang persembahan), yang jika dilakukan orang biasa akan dianggap melanggar/menajiskan hari Sabat.[5](#footnote-caller-5) **12:7** Kut. Hos. 6:6.[6](#footnote-caller-6) **12:10**  APAKAH ... SABAT: Perbuatan ini menentang hukum Yahudi untuk bekerja pada hari Sabat.[7](#footnote-caller-7) **12.25**  RUMAH: Rumah tangga.[8](#footnote-caller-8) **12.39**  BERZINA: Tidak setia. Meninggalkan perjanjian dengan Allah dalam PL dibandingkan dengan ketidaksetiaan dalam pernikahan, bc. Yes. 50:1, Hos. 2:1-7.[9](#footnote-caller-9) **12.40**  YUNUS ... IKAN BESAR: Bc. Yunus 1.[10](#footnote-caller-10) **12:41**  NINIWE: Kota tempat Yunus berkhotbah (bc. Yunus 3).[11](#footnote-caller-11) **12:42**  RATU DARI SELATAN: Ratu Syeba. Dia berjalan kira-kira 1.500 km untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Bc. 1 Raj. 10:1-13.[12](#footnote-caller-12) **12.46** Tampaknya ibu dan saudara-saudara Yesus menganggap Dia kurang waras, dan mereka bermaksud membawa-Nya pulang. Bc. Mrk. 3:21.

Chapter 13  
Perumpamaan tentang Penabur(Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8)

1Pada hari itu, Yesus keluar dari rumah dan duduk di tepi danau.2Dan, orang banyak terkumpul kepada-Nya. Karena itu, Ia naik ke perahu dan duduk, dan semua orang banyak itu berdiri di tepi danau.3Dan, Ia mengatakan banyak hal kepada mereka dalam perumpamaan, kata-Nya, “Ada seorang penabur pergi untuk menabur,4dan waktu ia menabur, beberapa benih jatuh di pinggir jalan, burung-burung datang dan memakannya sampai habis.5Benih yang lain jatuh di tempat berbatu, yang tidak mengandung banyak tanah, dan cepat tumbuh karena tidak mempunyai kedalaman tanah.6Akan tetapi, setelah matahari terbit, tanaman itu tersengat panas. Dan, karena tidak memiliki akar, tanaman itu menjadi kering.7Benih yang lain jatuh di antara semak duri, dan semak duri itu bertumbuh, dan mengimpitnya.8Namun, benih yang lain jatuh di tanah yang baik dan menghasilkan buah, ada yang seratus kali lipat, ada yang enam puluh kali lipat, dan ada yang tiga puluh kali lipat.9Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”Yesus Mengajar dengan Perumpamaan(Mrk. 4:10-12; Luk. 8:9-10)

10Dan, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepada-Nya, “Mengapa Engkau berbicara kepada mereka dalam perumpamaan?”

11Yesus menjawab mereka, “Kepadamu sudah dikaruniakan untuk mengetahui rahasia Kerajaan Surga, tetapi kepada mereka tidak dikaruniakan.12Sebab, orang yang mempunyai, kepadanya akan diberikan dan ia akan berkelimpahan. Namun, siapa yang tidak mempunyai, bahkan apa yang ia punyai akan diambil dari padanya.13Karena itulah, aku berbicara kepada mereka dalam perumpamaan karena ketika melihat, mereka tidak melihat, dan ketika mendengar, mereka tidak mendengar, juga tidak mengerti.14Mengenai mereka, digenapilah nubuat Yesaya yang berkata,  
  
‘Dengan pendengaran, kamu akan mendengar,tetapi tidak akan pernah mengerti.Dan, dengan melihat, kamu akan melihat,tetapi tidak akan memahami.’15Karena hati bangsa ini telah menebal,telinga mereka malas untuk mendengar,dan mereka menutup mata mereka.Jika tidak, tentu mereka dapatmelihat dengan mata mereka,mendengar dengan telinga mereka,dan dapat mengerti dengan hati mereka,lalu berbalik kepada-Ku dan disembuhkan.’Yesaya 6:9-10  
  
16Akan tetapi, diberkatilah matamu karena melihat dan telingamu karena mendengar.17Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa banyak nabi dan orang-orang benar yang ingin melihat apa yang kamu lihat, tetapi tidak melihatnya, dan ingin mendengar apa yang kamu dengar, tetapi tidak mendengarnya.”Penjelasan tentang Perumpamaan Penabur(Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15)

18“Oleh karena itu, dengarkanlah arti perumpamaan tentang penabur.

19Ketika orang mendengar firman Kerajaan dan tidak memahaminya, si jahat datang dan merampas apa yang telah tertabur dalam hati orang itu. Inilah orang yang benihnya tertabur di pinggir jalan.

20Adapun yang tertabur di tempat-tempat yang berbatu, inilah orang yang mendengarkan firman dan langsung menerimanya dengan sukacita,21tetapi ia tidak mempunyai akar dalam dirinya dan bertahan sebentar saja. Dan, ketika penindasan atau penganiayaan terjadi karena firman itu, ia langsung terjatuh.

22Benih yang jatuh di tengah semak-semak duri adalah orang yang mendengar firman itu, kemudian kekhawatiran dunia dan tipu daya kekayaan mendesak firman itu sehingga tidak berbuah.

23Namun, orang yang benihnya tertabur di tanah yang baik, inilah orang yang mendengarkan firman itu dan memahaminya. Dialah yang benar-benar berbuah dan menghasilkan, ada yang 100 kali lipat, beberapa 60, dan beberapa 30.”Perumpamaan tentang Rumput Liar dan Gandum

24Yesus menyampaikan perumpamaan yang lainnya kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu dapat diumpamakan seperti orang yang menaburkan benih yang baik di ladangnya.25Akan tetapi, sementara orang-orang tidur, musuhnya datang dan menaburkan benih lalang di antara benih gandum, dan pergi.26Ketika tanaman bertunas dan berbulir, kemudian lalang itu terlihat juga.27Maka, hamba-hamba dari pemilik ladang itu datang dan bertanya kepadanya, ‘Tuan, bukankah engkau menabur benih yang baik di ladangmu? Lalu, dari manakah datangnya lalang itu?’

28Ia berkata kepada mereka, ‘Seorang musuh telah melakukannya.’ Lalu, hamba-hamba itu berkata kepadanya, ‘Apakah engkau mau kami pergi dan mengumpulkannya?’

29Akan tetapi, tuan itu berkata, ‘Jangan! Sebab, ketika kamu mengumpulkan lalang-lalang itu, bisa-bisa kamu juga mencabut gandum itu bersamanya.30Biarlah keduanya tumbuh bersama sampai musim panen. Dan, pada waktu panen, aku akan berkata kepada para penabur, “Pertama-tama, kumpulkanlah lalang-lalang itu dan ikatlah dalam berkas-berkas untuk dibakar. Namun, kumpulkanlah gandumnya ke dalam lumbungku.”’”Kerajaan Allah seperti Biji Sesawi dan Ragi(Mrk. 4:30-32, 33-34; Luk. 13:18-21)

31Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan yang lain kepada mereka, kata-Nya, “Kerajaan Surga itu seperti biji sesawi[1](#footnote-target-1)yang diambil orang dan ditaburkan di ladangnya.32Biji itu adalah yang terkecil dari semua jenis benih, tetapi ketika tumbuh, ia lebih besar dari semua jenis sayuran, bahkan menjadi pohon sehingga burung-burung di langit datang dan bersarang di cabang-cabangnya.”

33Kemudian Yesus menceritakan sebuah perumpamaan yang lain kepada mereka, “Kerajaan Surga itu seperti ragi, yang oleh seorang perempuan diambil dan dimasukkan ke dalam adonan tepung terigu sebanyak tiga sukat[2](#footnote-target-2)sampai seluruh adonan itu tercampur ragi.

34Semua hal ini Yesus katakan kepada orang banyak dalam perumpamaan-perumpamaan, dan Ia tidak berbicara kepada mereka tanpa perumpamaan.35Dengan demikian, tergenapilah apa yang disampaikan melalui nabi,“Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan-perumpamaan,Aku akan mengucapkan hal-hal yang tersembunyi sejak dunia dijadikan.”Mazmur 78:2Perumpamaan tentang Rumput Liar di Ladang

36Kemudian, Yesus meninggalkan orang banyak itu lalu masuk ke rumah. Dan, murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Jelaskanlah kepada kami perumpamaan tentang lalang-lalang di ladang.”

37Dan, jawab-Nya, “Orang yang menaburkan benih yang baik adalah Anak Manusia,38dan ladang itu adalah dunia ini. Benih yang baik adalah anak-anak Kerajaan, dan lalang adalah anak-anak si jahat,39dan musuh yang menaburnya adalah Iblis, dan musim panen adalah akhir zaman, dan para penuai itu adalah para malaikat.

40Jadi, sama seperti lalang yang dikumpulkan dan dibakar dalam api, demikianlah yang akan terjadi pada akhir zaman.41Anak Manusia akan mengutus para malaikat-Nya, dan mereka akan mengumpulkan semua batu sandungan[3](#footnote-target-3)serta orang-orang yang melakukan kejahatan dari kerajaan-Nya,42dan akan melemparkannya ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.43Kemudian, orang-orang benar akan bersinar seperti matahari dalam Kerajaan Bapa mereka. Siapa yang bertelinga, biarlah ia mendengar.”Kerajaan Surga seperti Harta Terpendam dan Mutiara

44“Kerajaan Surga adalah seperti harta yang terpendam di ladang, yang ditemukan orang, lalu disembunyikannya lagi. Dan, karena sukacitanya, ia pergi, menjual semua yang dipunyainya, dan membeli ladang itu.

45Sekali lagi, Kerajaan Surga adalah seperti seorang pedagang yang mencari mutiara yang indah.46Ketika ia menemukan sebuah mutiara yang bernilai tinggi, ia pergi dan menjual semua yang dipunyainya, lalu membeli mutiara itu.”Kerajaan Surga seperti Jala yang Penuh Ikan

47“Demikian juga, Kerajaan Surga adalah seperti jala yang ditebarkan ke dalam laut, dan mengumpulkan berbagai jenis ikan.48Ketika jala itu penuh, mereka menyeretnya ke pantai dan duduk, lalu mengumpulkan ikan-ikan yang baik ke dalam keranjang-keranjang besar, tetapi membuang yang tidak baik.49Jadi, itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para malaikat akan keluar dan memisahkan yang jahat dari orang-orang benar,50dan melemparkan orang-orang jahat itu ke dalam tungku api. Di tempat itu akan ada ratapan dan kertak gigi.

51Sudahkah kamu mengerti akan semua ini?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Ya.”

52Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Karena itu, setiap ahli Taurat yang telah menjadi murid Kerajaan Surga, ia seperti tuan rumah yang mengeluarkan harta yang baru dan yang lama dari kekayaannya.”Yesus Ditolak di Kota Asal-Nya(Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30)

53Ketika Yesus telah menyelesaikan perumpamaan-perumpamaan itu, Ia pergi dari sana.54Dan, ketika Ia tiba di kota asal-Nya, Ia mengajar di sinagoge-sinagoge mereka sehingga mereka takjub dan berkata, “Dari mana Orang ini mendapat kebijaksanaan dan mukjizat-mukjizat ini?55Bukankah Ia ini anak seorang tukang kayu? Bukankah ibu-Nya disebut Maria, dan saudara-saudara-Nya adalah Yakobus, Yusuf, Simon, dan Yudas?56Bukankah saudara-saudara-Nya yang perempuan ada di antara kita? Lalu, dari mana Orang ini mendapatkan semua hal ini?”57Dan, mereka tersinggung oleh-Nya. Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi bukannya tidak dihormati, kecuali di tempat asalnya dan di rumahnya sendiri.”

58Dan, Ia tidak melakukan banyak mukjizat di sana karena ketidakpercayaan mereka.

[1](#footnote-caller-1) **13:32**  BIJI SESAWI: Biji tanaman moster/mustar (bhs Inggris: black mustard). Biasanya digunakan sebagai bumbu oleh masyarakat Palestina. Diameter biji ini hanyalah 1-1,5 mm, tetapi tanamannya dapat tumbuh mencapai ketinggian 3 m.[2](#footnote-caller-2) **13:33**  SUKAT: 1 sukat = 14 liter.[3](#footnote-caller-3) **13.41** Kata aslinya "skandala" juga berarti: hal yang menyebabkan dosa.

Chapter 14  
Herodes Mendengar Berita tentang Yesus(Mrk. 6:14-29; Luk. 9:7-9)

1Pada waktu itu, Herodes, raja wilayah[1](#footnote-target-1), mendengar berita-berita tentang Yesus.2Dan, ia berkata kepada hamba-hambanya, “Inilah Yohanes Pembaptis. Dia telah bangkit dari antara orang mati dan karena itulah mukjizat-mukjizat ini bekerja di dalam-Nya.”Peristiwa Kematian Yohanes Pembaptis

3Sebab, Herodes telah menangkap Yohanes, mengikatnya, dan menjebloskannya ke penjara karena Herodias, istri Filipus, saudara Herodes.4Karena Yohanes pernah berkata kepadanya, “Tidak dibenarkan bagimu untuk memiliki Herodias.”5Dan, meskipun Herodes ingin membunuh Yohanes, ia takut kepada orang banyak karena mereka menganggap Yohanes sebagai nabi.

6Akan tetapi, ketika hari ulang tahun Herodes tiba, anak perempuan Herodias menari di hadapan mereka, dan itu menyenangkan Herodes,7sehingga ia bersumpah untuk memberikan apa saja yang diminta gadis itu.8Maka, setelah didesak oleh ibunya, gadis itu berkata, “Berikanlah kepadaku di sini, kepala Yohanes Pembaptis di atas nampan.”

9Meskipun raja sedih, tetapi karena sumpahnya dan karena orang-orang yang makan bersamanya, ia pun memerintahkan agar hal itu diberikan.10Ia menyuruh untuk memenggal kepala Yohanes di penjara.11Dan, kepala Yohanes dibawa di atas nampan, diberikan kepada gadis itu dan ia membawanya kepada ibunya.12Kemudian, murid-murid Yohanes datang, mengambil tubuhnya, dan menguburkannya. Lalu, mereka pergi dan memberitahukan Yesus.Lima Roti dan Dua Ikan untuk Lima Ribu Orang(Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14)

13Ketika Yesus mendengar hal ini, Ia menarik diri dari sana dengan perahu, ke tempat yang sunyi sendirian. Dan, ketika orang-orang mendengar ini, mereka mengikuti-Nya dengan berjalan kaki dari kota-kota.14Ketika Yesus keluar, Ia melihat kerumunan besar orang, dan berbelas kasihan[2](#footnote-target-2)kepada mereka, dan menyembuhkan sakit mereka.

15Ketika hari menjelang malam, para murid datang kepada Yesus dan berkata, “Tempat ini sunyi dan hari sudah mulai malam. Suruhlah orang banyak itu pergi ke desa-desa dan membeli makanan bagi mereka sendiri.”

16Akan tetapi, Yesus berkata kepada mereka, “Mereka tidak perlu pergi. Kamu, berilah mereka makanan.”

17Mereka berkata kepada-Nya, “Di sini kita tidak mempunyai apa-apa, kecuali 5 roti dan 2 ikan.”

18Dan, Ia berkata, “Bawalah itu kemari, kepada-Ku.”19Kemudian, Ia menyuruh orang banyak itu duduk di rumput, dan Ia mengambil 5 roti dan 2 ikan itu, lalu sambil memandang ke langit, Ia mengucap syukur dan memecahkan-mecahkan roti itu. Setelah itu, Ia memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya kepada orang banyak.20Dan, mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada dua belas keranjang penuh.21Dan, mereka yang makan kira-kira ada 5.000 laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.Yesus Berjalan di Atas Air(Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21)

22Yesus segera mendesak murid-murid-Nya masuk ke perahu dan pergi mendahului-Nya ke seberang, sementara Ia menyuruh orang banyak itu pulang.23Dan, setelah Yesus menyuruh orang banyak itu pulang, Ia naik ke atas gunung seorang diri dan berdoa. Ketika menjelang malam, Ia sendirian di sana.24Akan tetapi, perahu itu sudah jauh dari daratan, diombang-ambingkan gelombang karena berlawanan dengan angin.

25Dan, pada jam keempat[3](#footnote-target-3)malam itu, Ia datang kepada mereka, berjalan di atas air.26Ketika para murid melihat-Nya berjalan di atas air, mereka sangat takut dan berseru, “Itu hantu!” Lalu, mereka berteriak-teriak karena ketakutan.

27Akan tetapi, Yesus langsung berbicara kepada mereka, kata-Nya, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku, jangan takut.”

28Dan, Petrus berkata kepada-Nya, “Tuhan, jika itu Engkau, suruhlah aku datang kepada-Mu di atas air.”

29Yesus berkata, “Datanglah!”

Maka, Petrus keluar dari perahu, dan berjalan di atas air, dan datang kepada Yesus.30Namun, ketika melihat angin, ia ketakutan dan mulai tenggelam. Ia berteriak, “Tuhan, selamatkan aku!”

31Yesus langsung mengulurkan tangan-Nya, memegang Petrus, dan berkata, “Kamu yang kurang iman, mengapa kamu ragu-ragu?”

32Ketika mereka masuk ke dalam perahu, angin pun berhenti.33Kemudian, mereka yang ada di perahu menyembah Yesus dan berkata, “Sesungguhnya, Engkau adalah Anak Allah!”Yesus Menyembuhkan Orang-Orang Sakit(Mrk. 6:53-56)

34Setelah menyeberang, mereka sampai di tanah Genesaret.[4](#footnote-target-4)35Ketika orang-orang di tempat itu mengenali-Nya, mereka memberitahukannya ke seluruh daerah itu dan membawa semua orang yang sakit kepada Yesus.36Mereka memohon kepada Yesus supaya boleh menyentuh ujung jubah-Nya, dan semua orang yang menyentuhnya menjadi sembuh.

[1](#footnote-caller-1) **14:1**  HERODES, RAJA WILAYAH: Jabatan pemimpin yang menguasai seperempat dari wilayah yang dulunya dikuasai oleh Herodes Agung. Herodes di ayat ini adalah Herodes Antipas, putra bungsunya yang menguasai wilayah Galilea dan Perea. Lih. Herodes Antipas di Daftar Istilah[2](#footnote-caller-2) **14.14** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).[3](#footnote-caller-3) **14.25**  JAM KEEMPAT: Antara pkl. 03.00 subuh sampai pkl. 06.00 pagi. Lih. Jam malam di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **14.34** Genesaret terletak di wilayah Galilea, di tepi Danau Tiberias. Kota ini diyakini berada di tengah-tengah antara Kapernaum dan Magdala.

Chapter 15  
Hukum Allah dan Tradisi Manusia(Mrk. 7:1-23)

1Kemudian, beberapa orang Farisi dan ahli-ahli Taurat dari Yerusalem datang kepada Yesus dan berkata,2“Mengapa murid-murid-Mu melanggar tradisi nenek moyang? Sebab, mereka tidak mencuci tangan[1](#footnote-target-1)ketika makan roti!”

3Dan, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Dan, mengapa kamu juga melanggar perintah Allah demi tradisimu?4Karena Allah berfirman, ‘Hormatilah ayah dan ibumu,’[2](#footnote-target-2)dan, ‘Siapa yang mengutuki ayah atau ibunya, harus dihukum mati.’[3](#footnote-target-3)5Namun, kamu berkata, “Siapa saja yang berkata kepada ayah atau ibunya, ‘Apa pun pemberian untukmu sudah dipersembahkan kepada Allah,’”6ia tidak perlu menghormati ayah atau ibunya. Dengan demikian, kamu membatalkan firman Allah demi tradisimu.7Kamu, orang-orang munafik, memang benar nubuatan Yesaya tentang kamu:  
  
8‘Bangsa ini menghormati Aku dengan mulut mereka,tetapi hati mereka jauh dari pada-Ku.9Dan, sia-sia mereka menyembah-Ku dengan mengajarkan perintah-perintah manusia.’”

10Dan, Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Dengar dan pahamilah!11Bukan apa yang masuk ke dalam mulut yang menajiskan orang, tetapi apa yang keluar dari mulutnya, inilah yang menajiskan orang.”

12Kemudian, murid-murid Yesus datang dan bertanya kepadanya, “Tahukah Engkau bahwa orang-orang Farisi tersinggung ketika mendengar pernyataan ini?”

13Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Setiap tanaman yang tidak ditanam oleh Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya.14Biarkanlah mereka. Mereka adalah penuntun-penuntun buta dari orang-orang buta. Dan, jika orang buta menuntun orang buta, keduanya akan jatuh ke dalam lubang.”

15Petrus berkata kepada-Nya, “Jelaskanlah perumpamaan itu kepada kami.”

16Yesus berkata, “Apakah kamu masih belum paham juga?17Apakah kamu tidak mengerti bahwa segala sesuatu yang masuk ke dalam mulut akan turun ke perut dan dibuang ke dalam jamban?18Akan tetapi, apa yang keluar dari mulut timbul dari hati, dan itulah yang menajiskan orang.19Karena dari hati timbul pikiran-pikiran jahat, pembunuhan, perzinaan, dosa-dosa seksual, pencurian, kesaksian palsu, dan fitnah.20Hal-hal inilah yang menajiskan orang, tetapi makan tanpa mencuci tangan tidak menajiskan orang.”Yesus Menolong Perempuan Kanaan(Mrk. 7:24-30)

21Kemudian, Yesus pergi dari sana dan menyingkir ke daerah Tirus dan Sidon.22Dan, seorang perempuan Kanaan yang berasal dari daerah itu datang dan berseru, “Kasihanilah Aku, Tuhan, Anak Daud! Anak perempuanku kerasukan roh jahat sangat parah.”

23Akan tetapi, Yesus tidak menjawab perempuan itu, satu kata pun. Dan, murid-murid-Nya datang dan mendesak-Nya, kata mereka, “Suruhlah ia pergi karena ia terus-menerus berteriak di belakang kita.”

24Lalu, Ia menjawab dan berkata, “Aku hanya diutus kepada domba-domba yang hilang dari umat Israel.”

25Kemudian, perempuan itu mendatangi dan sujud di hadapan Yesus, katanya, “Tuhan, tolonglah aku!”

26Namun, Yesus menjawab dan berkata, “Tidak baik mengambil roti milik anak-anak dan melemparkannya kepada anjing-anjing.[4](#footnote-target-4)”

27Perempuan itu menjawab, “Benar, Tuhan, tetapi anjing-anjing itu makan remah-remah yang jatuh dari meja tuannya.”

28Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Hai perempuan, imanmu besar! Terjadilah kepadamu seperti keinginanmu.” Pada saat itu juga, anak perempuannya disembuhkan.Yesus Menyembuhkan Banyak Orang

29Yesus pergi dari sana, menyusuri tepi danau Galilea. Dan, setelah mendaki ke atas bukit, Ia duduk di sana.

30Kemudian, kerumunan besar orang datang kepada-Nya, membawa orang-orang yang lumpuh, cacat, buta, bisu, dan orang banyak lainnya. Lalu, mereka membaringkan orang-orang itu di kaki Yesus dan Ia menyembuhkan mereka,31sehingga orang banyak itu terheran-heran ketika mereka melihat yang bisu berbicara, yang cacat dipulihkan, yang lumpuh berjalan, dan yang buta melihat. Dan, mereka memuliakan Allah Israel.Yesus Memberi Makanan Kepada Lebih dari Empat Ribu Orang(Mrk. 8:1-10)

32Lalu, Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, “Aku berbelas kasihan[5](#footnote-target-5)terhadap orang-orang itu karena mereka sudah bersama-Ku selama tiga hari dan tidak mempunyai makanan. Dan, Aku tidak mau menyuruh mereka pulang kelaparan supaya mereka tidak pingsan dalam perjalanan.”

33Kemudian, para murid berkata kepada-Nya, “Dari mana kita akan mendapatkan roti yang banyak di tempat sunyi ini mengenyangkan orang yang sangat banyak ini.”

34Yesus bertanya kepada mereka, “Berapa banyak roti yang kamu punya?”

Mereka menjawab, “Tujuh, dan beberapa ikan kecil.”35Lalu, Yesus memerintahkan orang banyak itu duduk di tanah.36Kemudian, Ia mengambil ketujuh roti serta ikan-ikan itu. Dan, sambil mengucap syukur, Ia memecah-mecahkannya, dan memberikannya kepada murid-murid-Nya, dan murid-murid-Nya memberikannya kepada orang banyak itu.37Mereka semua makan dan dikenyangkan. Lalu, mereka mengambil potongan-potongan yang sisa, ada tujuh keranjang penuh.38Mereka yang makan ada empat ribu orang laki-laki, tidak termasuk perempuan dan anak-anak.39Setelah menyuruh orang banyak itu pulang, Yesus masuk ke perahu dan pergi ke daerah Magadan.[6](#footnote-target-6)

[1](#footnote-caller-1) **15.2**  TIDAK MENCUCI TANGAN: Orang Yahudi harus mencuci tangan setiap kali mereka mau makan. Makanan yang disentuh dengan tangan yang tidak dicuci akan membuat mereka najis.[2](#footnote-caller-2) **15:4** Kut. Kel. 20:12; Ul. 5:16.[3](#footnote-caller-3) **15:4** Kut. Kel. 21:17.[4](#footnote-caller-4) **15.26**  ANJING-ANJING: Yun.:kunarion, yang artinya anjing kecil atau anjing peliharaan. Jadi, tidak mengacu kepada anjing liar. Orang Yahudi biasa menyebut orang bukan Yahudi sebagai anjing.[5](#footnote-caller-5) **15.32** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang digunakan di sini adalah sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).[6](#footnote-caller-6) **15.39**  MAGADAN: Disebut juga Magdala.

Chapter 16  
Orang Farisi dan Orang Saduki Mencobai Yesus(Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56)

1Kemudian, orang-orang Farisi dan Saduki datang untuk mencobai Yesus. Mereka meminta agar Yesus memperlihatkan kepada mereka suatu tanda dari surga.

2Akan tetapi, jawab Yesus, “Saat menjelang malam, kamu berkata, ‘Cuaca cerah karena langit merah.’3Dan, pada pagi hari, ‘Hari ini akan ada angin kencang karena langit merah dan gelap.’ Kamu tahu bagaimana membedakan rupa langit, tetapi tidak mampu membedakan tanda-tanda zaman.4Suatu generasi yang jahat dan pezina ini menuntut sebuah tanda, tetapi satu tanda pun tidak akan diberikan kepadanya, kecuali tanda Nabi Yunus.[1](#footnote-target-1)” Lalu, Ia meninggalkan mereka dan pergi.Penjelasan tentang Ragi Orang Farisi dan Saduki(Mrk. 8:14-21)

5Ketika murid-murid tiba di seberang danau, mereka lupa membawa roti.6Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Perhatikanlah dan waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

7Dan, mereka mulai membicarakan hal itu di antara mereka sendiri dan berkata, “Ini karena kita tidak membawa roti.”

8Akan tetapi, Yesus mengetahui hal ini dan berkata, “Hai, orang yang kurang iman, mengapa kamu membicarakan di antaramu sendiri tentang tidak ada roti?9Apakah kamu masih belum mengerti dan juga tidak ingat akan lima roti untuk lima ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?[2](#footnote-target-2)10Atau, tujuh roti untuk empat ribu orang, dan berapa banyak keranjang sisanya yang kamu kumpulkan?[3](#footnote-target-3)11Bagaimanakah kamu tidak mengerti bahwa Aku tidak sedang berbicara kepadamu tentang roti? Akan tetapi, waspadalah terhadap ragi orang-orang Farisi dan para Saduki.”

12Kemudian, mereka mengerti bahwa Ia tidak mengatakan untuk waspada terhadap ragi roti, tetapi terhadap ajaran orang-orang Farisi dan para Saduki.Yesus adalah Mesias(Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21)

13Ketika Yesus tiba di daerah Kaisarea Filipi,[4](#footnote-target-4)Ia bertanya kepada murid-murid-Nya, “Menurut perkataan orang, siapakah Anak Manusia itu?”

14Mereka menjawab, “Beberapa mengatakan Yohanes Pembaptis, yang lain mengatakan Elia, dan yang lain lagi mengatakan Yeremia, atau salah satu dari para nabi.”

15Lalu, Yesus bertanya kepada mereka, “Akan tetapi, menurutmu, siapakah Aku ini?”

16Simon Petrus menjawab, “Engkau adalah Mesias,[5](#footnote-target-5)Anak Allah yang hidup!”

17Yesus berkata kepadanya, “Diberkatilah kamu, Simon anak Yunus, sebab bukan daging dan darah yang menyatakan ini kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga.18Dan, aku juga mengatakan kepadamu bahwa kamu adalah Petrus.[6](#footnote-target-6)Dan, di atas batu ini, Aku akan membangun jemaat-Ku dan gerbang-gerbang Hades[7](#footnote-target-7)tidak akan menguasainya.19Aku akan memberimu kunci-kunci Kerajaan Surga. Dan, apa saja yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa saja yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”20Lalu, Yesus memperingatkan murid-murid supaya tidak memberitahukan siapa-siapa bahwa Ia adalah Mesias.Yesus Memberitahukan tentang Kematian-Nya(Mrk. 8:31-9:1; Luk. 9:22-27)

21Sejak saat itu, Yesus mulai menunjukkan kepada murid-murid-Nya bahwa Ia harus pergi ke Yerusalem dan menderita banyak hal dari para tua-tua, imam-imam kepala, maupun ahli-ahli Taurat, lalu dibunuh dan dibangkitkan pada hari ketiga.22Kemudian, Petrus menarik Yesus ke samping, menegur-Nya, dan berkata, “Tuhan, kiranya Allah menjauhkan hal itu dari Engkau! Hal ini tidak akan pernah terjadi pada-Mu.”

23Akan tetapi, Yesus berbalik dan berkata kepada Petrus, “Enyahlah dari hadapan-Ku, hai Iblis![8](#footnote-target-8)Kamu adalah batu sandungan bagi-Ku sebab engkau tidak menetapkan pikiranmu pada hal-hal dari Allah, melainkan hal-hal dari manusia.”

24Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Jika ada yang mau mengikuti Aku, ia harus menyangkal dirinya sendiri, memikul salibnya, dan mengikut Aku.25Karena siapa yang ingin menyelamatkan nyawanya akan kehilangan nyawanya. Akan tetapi, siapa yang kehilangan nyawanya karena Aku, ia akan mendapatkannya.26Apa untungnya jika seseorang memperoleh seluruh dunia, tetapi kehilangan nyawanya? Atau, apa yang bisa seseorang berikan sebagai ganti nyawanya?27Sebab, Anak Manusia akan datang dalam kemuliaan Bapa-Nya bersama dengan para malaikat-Nya dan kemudian akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.28Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, ada beberapa orang yang berdiri di sini yang tidak akan mengalami kematian sampai mereka melihat Anak Manusia datang dalam Kerajaan-Nya.”

[1](#footnote-caller-1) **16:4**  TANDA NABI YUNUS: Tanda yang sama dengan keadaan Yunus yang setelah tiga hari di dalam ikan besar, ia keluar hidup-hidup, lalu pergi ke Niniwe untuk memberitahukan tentang peringatan dari Tuhan. Dengan cara yang sama, Yesus keluar dari kubur pada hari yang ketiga, tanda untuk membuktikan kebenaran perkataan-Nya dari Allah. Bdk. Mat. 12:40.[2](#footnote-caller-2) **16.9** Bc. Mat. 14:13-21.[3](#footnote-caller-3) **16.10** Bc. Mat. 15:32-39.[4](#footnote-caller-4) **16.13** Kaisarea Filipi dibangun di tepi pantai oleh Herodes Agung sebagai penghormatan terhadap Kaisar Agustus. Penduduknya terdiri dari orang-orang Yahudi dan orang-orang bukan Yahudi. Diduga bahwa dahulu di tempat ini dan sekitarnya banyak patung-patung dewa pagan Romawi.[5](#footnote-caller-5) **16.16** Memang teks Yun. menggunakan "Christos," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852). Kristus adalah kata Yun. artinya Yang Diurapi, padanannya dalam bahasa Ibrani adalah Mesias.[6](#footnote-caller-6) **16:18**  PETRUS: Yun.:Petra, Aram:Kefas, artinya “batu karang”.[7](#footnote-caller-7) **16.18**  HADES: Alam maut.[8](#footnote-caller-8) **16:23**  HAI IBLIS!: Teguran Yesus kepada Petrus karena apa pun yang menghalangi rencana keselamatan dipandang-Nya berasal dari musuh-Nya, Iblis.

Chapter 17  
Yesus Tampak Bersama Musa dan Elia(Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36)

1Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, serta Yohanes saudara Yakobus, dan membawa mereka naik ke gunung yang tinggi secara tersendiri.2Lalu, Yesus berubah rupa di depan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti matahari dan pakaian-Nya menjadi seputih cahaya.3Dan, lihat, tampaklah kepada mereka Musa dan Elia, sedang berbincang dengan Yesus.

4Petrus berkata kepada Yesus, “Tuhan, adalah baik bagi kita untuk berada di sini, aku akan mendirikan tiga kemah[1](#footnote-target-1)di sini, satu untuk-Mu, satu untuk Musa, dan satu untuk Elia.”

5Ketika Petrus masih bicara, sebuah awan yang terang menaungi mereka, dan lihat, ada suara dari dalam awan itu yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nya Aku berkenan. Dengarkanlah Dia.”

6Ketika murid-murid mendengar ini, mereka tersungkur dengan wajah sampai ke tanah dan sangat ketakutan.7Namun, Yesus datang dan menyentuh mereka, kata-Nya, “Bangunlah dan jangan takut.”8Ketika mereka mengangkat mata mereka, mereka tidak melihat siapa pun, kecuali Yesus sendiri.

9Saat mereka turun dari gunung, Yesus memerintahkan mereka, kata-Nya, “Jangan ceritakan penglihatan itu kepada siapa pun sampai Anak Manusia dibangkitkan dari antara orang mati.”

10Dan, murid-murid bertanya kepada-Nya, “Lalu, mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa Elia harus datang terlebih dahulu?[2](#footnote-target-2)”

11Yesus menjawab, “Elia memang datang terlebih dahulu dan akan memulihkan segala sesuatu.12Namun, Aku mengatakan kepadamu bahwa Elia sudah datang, tetapi mereka tidak mengenalinya dan memperlakukannya menurut kemauan mereka. Demikian juga Anak Manusia akan menderita di tangan mereka.”13Kemudian, para murid mengerti bahwa Ia berbicara kepada mereka tentang Yohanes Pembaptis.Seorang Anak Dibebaskan dari Roh jahat(Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a)

14Ketika Yesus dan murid-murid kembali kepada orang banyak, seorang laki-laki datang kepada Yesus dengan berlutut di hadapan-Nya sambil berkata,15“Tuhan, kasihanilah anakku sebab ia sakit ayan dan sangat menderita. Ia sering jatuh ke dalam api dan ke dalam air.16Aku sudah membawanya kepada murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”

17Yesus menjawab, “Hai, kamu generasi yang tidak percaya dan sesat! Berapa lama lagi Aku akan tinggal bersamamu? Berapa lama lagi Aku harus bersabar terhadap kamu? Bawalah anak itu kepada-Ku.”18Maka Yesus membentak roh jahat itu sehingga keluar dari anak laki-laki itu, dan anak itu sembuh saat itu juga.

19Kemudian para murid datang kepada Yesus, ketika mereka sendirian dengan-Nya dan bertanya, “Mengapa kami tidak dapat mengusir roh jahat itu?”

20Kata-Nya kepada mereka, “Karena imanmu yang kecil. Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kalau kamu mempunyai iman sebesar biji sesawi saja[3](#footnote-target-3), maka kamu dapat berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah dari tempat ini ke sana!’ dan gunung ini akan pindah. Tidak ada yang mustahil bagimu.21[Akan tetapi, roh jahat jenis ini hanya dapat diusir dengan doa dan puasa.”][4](#footnote-target-4)Yesus Berbicara tentang Kematian-Nya(Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45)

22Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang berkumpul di wilayah Galilea, Ia berkata kepada mereka, “Anak Manusia akan diserahkan ke dalam tangan manusia,23dan mereka akan membunuh-Nya, dan Ia akan dibangkitkan pada hari yang ketiga.” Dan, para murid-Nya menjadi sangat sedih.Pengajaran tentang Membayar Pajak

24Ketika mereka tiba di Kapernaum, para pengumpul pajak 2 dirham[5](#footnote-target-5)datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu tidak membayar pajak 2 dirham?[6](#footnote-target-6)”

25Petrus menjawab, “Ya.” Ketika ia masuk ke dalam rumah, Yesus terlebih dahulu berbicara kepadanya, “Bagaimana pendapatmu, Simon? Dari siapakah raja-raja dunia ini menagih bea dan pajak? Dari anak-anaknya atau dari orang lain?”

26Ketika petrus menjawab, “Dari orang lain,” Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu, anak-anaknya bebas.27Akan tetapi, supaya kita tidak menyinggung mereka, pergilah ke danau dan lemparkan kail. Ambillah ikan yang pertama muncul dan ketika kamu membuka mulutnya, kamu akan menemukan sekeping stater.[7](#footnote-target-7)Ambillah uang itu dan berikan kepada mereka, bagi-Ku dan bagimu.”

[1](#footnote-caller-1) **17:4**  KEMAH: Untuk tempat bernaung atau untuk beribadah.[2](#footnote-caller-2) **17:10**  ELIA ... DAHULU: Bc. Mal. 4:5-6.[3](#footnote-caller-3) **17.20** Sesawi tidak ada di Indonesia. Nama Inggrisnya: black mustard. Bijinya sangat kecil tapi bisa tumbuh mencapai 3 meter.[4](#footnote-caller-4) **17:21** Beberapa salinan yang kuno tidak memuat ayat ini.[5](#footnote-caller-5) **17:24**  PENGUMPUL PAJAK 2 DIRHAM: Orang yang bertugas mengumpulkan pajak dari setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas untuk membayar pajak Bait Suci di Yerusalem sebanyak 2 dirham, setahun sekali.[6](#footnote-caller-6) **17:24**  DIRHAM: Mata uang perak dari Yunani yang nilainya hampir sama 1 dinar (upah 1 hari kerja buruh).[7](#footnote-caller-7) **17.27** Stater: satu keping uang senilai 4 dirham. Dalam terjemahan lain digunakan istilah "shekel."

Chapter 18  
Siapa yang Terbesar di Dalam Kerajaan Surga?(Mrk. 9:33-37; Luk. 9:46-48)

1Pada waktu itu, murid-murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Siapakah yang terbesar dalam Kerajaan Surga?”

2Lalu, Yesus memanggil seorang anak kecil kepada-Nya, dan menempatkan anak kecil itu di tengah-tengah mereka,3dan berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, kecuali kamu bertobat dan menjadi seperti anak-anak, kamu tidak akan masuk ke dalam Kerajaan Surga.4Siapa yang merendahkan dirinya seperti anak ini adalah yang terbesar dalam Kerajaan Surga.

5Dan, siapa yang menerima anak kecil seperti yang satu ini dalam nama-Ku, ia menerima Aku.”Peringatan tentang Penyebab Dosa(Mrk. 9:42-48; Luk. 17:1-2)

6“Akan tetapi, siapa yang menyesatkan salah satu dari anak-anak kecil yang percaya kepada-Ku ini, lebih baik baginya jika sebuah batu kilangan[1](#footnote-target-1)digantungkan pada lehernya dan ditenggelamkan ke laut yang paling dalam.7Celakalah dunia karena penyesat-penyesat yang ada di dalamnya! Sebab, penyesatan memang harus terjadi, tetapi celakalah orang yang mendatangkannya.

8Jika tangan atau kakimu membuatmu berdosa, potong dan buanglah itu. Lebih baik bagimu masuk ke dalam hidup dengan tangan yang buntung atau pincang daripada mempunyai dua tangan dan dua kaki, tetapi dibuang ke dalam api kekal.9Jika matamu membuatmu berdosa, cungkil dan buanglah itu. Lebih baik kamu masuk ke dalam hidup dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata tetapi dibuang ke dalam neraka api.”

10“Perhatikanlah, jangan kamu meremehkan satu dari anak-anak kecil ini. Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa malaikat-malaikat mereka di surga selalu memandang wajah Bapa-Ku yang di surga.11[Sebab, Anak Manusia telah datang untuk menyelamatkan orang yang hilang.][2](#footnote-target-2)Perumpamaan tentang Domba yang Hilang(Luk. 15:3-7)

12Bagaimana menurutmu? Jika seseorang mempunyai 100 ekor domba, tetapi yang satu dari mereka tersesat, tidakkah orang itu meninggalkan yang 99 ekor di gunung dan pergi untuk mencari satu yang tersesat itu?13Dan, jika ia menemukannya, sesungguhnya Aku mengatakan kepadamu, ia lebih bersukacita atas satu yang tersesat itu daripada 99 yang tidak tersesat.14Demikian juga, bukanlah kehendak Bapamu yang di surga jika seorang dari anak-anak kecil ini binasa.”Menasihati Orang yang Bersalah(Luk. 17:3)

15“Jika saudaramu berdosa, pergi dan tunjukkan kesalahannya, antara kamu dan ia sendiri saja. Jika ia mendengarkanmu, kamu telah mendapatkan saudaramu.16Akan tetapi, jika ia tidak mendengarkanmu, ajaklah satu atau dua orang lagi bersamamu supaya dengan mulut[3](#footnote-target-3)dari dua atau tiga orang saksi, setiap perkataan ditetapkan.[4](#footnote-target-4)17Jika ia menolak untuk mendengarkan mereka, katakan hal itu kepada jemaat. Dan, jika ia bahkan menolak untuk mendengarkan jemaat, biarlah ia menjadi seperti bangsa-bangsa lain dan pengumpul pajak.

18Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa apa yang kamu ikat di bumi akan terikat di surga. Dan, apa yang kamu lepaskan di bumi akan terlepas di surga.”19Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa jika dua orang di antaramu sepakat di bumi tentang sesuatu yang mereka minta, hal itu akan terjadi bagi mereka oleh Bapa-Ku yang ada di surga.20Sebab, di tempat dua atau tiga orang berkumpul bersama dalam Nama-Ku, Aku ada di tengah-tengah mereka.Perumpamaan tentang Pengampunan

21Kemudian, Petrus datang kepada Yesus dan bertanya, “Tuhan, seberapa sering seharusnya aku mengampuni saudaraku yang berdosa terhadapku? Sampai 7 kali?”

22Yesus berkata kepadanya, “Aku tidak mengatakan kepadamu sampai 7 kali tetapi sampai 70 kali 7 kali.[5](#footnote-target-5)

23Karena itulah, Kerajaan Surga diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan perhitungan dengan para hambanya.24Ketika ia mulai mengadakan perhitungan, orang yang berutang sebesar 10.000 talenta[6](#footnote-target-6)dibawa kepadanya.25Karena ia itu tidak mampu membayar, tuannya memerintahkan supaya ia dijual, beserta istri dan anak-anaknya, juga semua yang ia miliki, dan dengan itu pembayaran dilakukan.

26Maka, hamba itu tersungkur dan menyembah tuannya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’27Kemudian, tuan dari hamba itu berbelas kasihan,[7](#footnote-target-7)dan membebaskannya, dan memberi ampunan atas utangnya itu.

28Akan tetapi, ketika hamba itu keluar dan bertemu dengan hamba lain yang berutang 100 dinar[8](#footnote-target-8)kepadanya, ia menangkap serta mencekik hamba itu, dan berkata, ‘Bayar kembali uang yang kamu pinjam dariku!’

29Maka, hamba yang berutang itu bersujud dan memohon kepadanya, katanya, ‘Bersabarlah kepadaku dan aku akan membayar semuanya kepadamu.’

30Akan tetapi, ia menolak dan menjebloskan temannya itu ke penjara sampai ia itu bisa melunasi semua utangnya.

31Ketika hamba-hamba yang lain melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat sedih lalu datang dan melaporkan kepada tuannya tentang segala sesuatu yang telah terjadi.32Kemudian, tuannya memanggil hamba yang pertama itu dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat. Aku mengampuni semua utangmu karena kamu memohon kepadaku.33Bukankah kamu seharusnya memiliki belas kasihan kepada sesamamu hamba, seperti aku juga telah menunjukkan belas kasihan kepadamu?’[9](#footnote-target-9)34Dan, tuannya, dengan penuh kemarahan, menyerahkannya kepada para penyiksa[10](#footnote-target-10)sampai ia dapat membayar kembali semua yang dipinjamkan kepadanya.

35Bapa-Ku di surga juga akan melakukan hal yang sama kepadamu, jika kamu tidak mengampuni saudaramu dari dalam hatimu.”

[1](#footnote-caller-1) **18:6**  BATU KILANGAN: Batu untuk menggiling biji-bijian pada zaman dulu. Kemungkinan pada ayat ini batu kilangan adalah yang berukuran besar yang biasanya diputar dengan tenaga keledai. Lih. Batu kilangan di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **18:11** Diambil dari beberapa salinan Yunani.[3](#footnote-caller-3) **18.16**  DENGAN MULUT: Perkataan atau ucapan.[4](#footnote-caller-4) **18:16**  AJAKLAH ... DITETAPKAN: Bc. Ul. 19:15.[5](#footnote-caller-5) **18:22**  70 KALI 7 KALI: sebuah angka yang sangat besar (waktu itu), yang melambangkan jumlah yang tidak terbatas.[6](#footnote-caller-6) **18:24**  10.000 TALENTA: Satu talenta sama besarnya dengan 6.000 dinar. Upah harian pekerja saat itu adalah 1 dinar. Jumlah 10.000 talenta sama besarnya adalah 60.000.000 dinar.[7](#footnote-caller-7) **18.27** Kata "splagchnizomai" (Yun.) yang dipakai di sini berarti rasa kasihan yang begitu mendalam sampai ke perut.[8](#footnote-caller-8) **18:28**  DINAR: Mata uang Romawi. Satu dinar sama dengan upah 1 hari seorang buruh (bdk. Matius 20:2).[9](#footnote-caller-9) **18.33** kata Yun. yang digunakan di sini adalah "eleesai" yang berarti mengasihani, tetapi tidak sama dengan kata yang dipakai dalam ayat 27.[10](#footnote-caller-10) **18.34**  PARA PENYIKSA: Bisa juga diartikan penjaga penjara (sipir) yang mengacu kepada penjaga yang tugasnya menyiksa tahanan yang diinterogasi.

Chapter 19  
Pengajaran tentang Perceraian(Mrk. 10:1-12)

1Ketika Yesus sudah menyelesaikan perkataan-perkataan ini, Ia berangkat dari Galilea dan tiba di wilayah Yudea, di seberang sungai Yordan.2Dan, kerumunan besar orang banyak mengikuti-Nya, dan Ia menyembuhkan mereka di sana.3Beberapa orang Farisi datang kepada Yesus untuk mencobai Dia dan bertanya, “Apakah dibenarkan bagi laki-laki untuk menceraikan istrinya dengan berbagai alasan?”

4Lalu, Yesus menjawab dan berkata, “Tidakkah kamu membaca bahwa Ia, yang menciptakan mereka sejak semula, menjadikan mereka laki-laki dan perempuan,[1](#footnote-target-1)5dan Ia berfirman, ‘Karena itu, laki-laki harus meninggalkan ayahnya dan ibunya, dan menjadi satu dengan istrinya, dan keduanya itu akan menjadi satu tubuh’?[2](#footnote-target-2)6Jadi, mereka bukan lagi dua, melainkan satu tubuh. Karena itu, apa yang sudah dipersatukan Allah, manusia tidak boleh memisahkannya.”

7Mereka berkata kepada Yesus, “Lalu, mengapa Musa memerintahkan untuk memberikan surat cerai[3](#footnote-target-3)dan menceraikan istri[4](#footnote-target-4)?”

8Yesus berkata kepada mereka, “Karena kekerasan hatimu, Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu. Akan tetapi, pada awalnya tidaklah demikian.9Dan, Aku mengatakan kepadamu bahwa siapa yang menceraikan istrinya, kecuali karena zina, lalu menikah dengan perempuan lain, ia berzina.”

10Murid-murid berkata kepada-Nya, “Jika seperti ini halnya suami dengan istrinya, lebih baik tidak menikah.”

11Namun, Yesus berkata kepada mereka, “Tidak semua orang dapat menerima perkataan ini, kecuali mereka yang dikaruniai.12Sebab, ada orang yang tidak menikah[5](#footnote-target-5)karena memang lahir demikian dari rahim ibunya, dan ada orang yang tidak menikah karena dimandulkan oleh orang lain[6](#footnote-target-6), dan ada juga orang yang mandul yang memandulkan dirinya sendiri[7](#footnote-target-7)demi Kerajaan Surga. Barangsiapa dapat menerima hal ini, biarlah ia menerimanya.”Yesus dan Anak-Anak Kecil(Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17)

13Kemudian, beberapa anak kecil dibawa kepada-Nya supaya Ia dapat meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu dan mendoakan mereka. Akan tetapi, murid-murid menegur orang-orang itu.

14Namun, Yesus berkata, “Biarkanlah anak-anak kecil itu. Jangan menghalangi mereka datang kepada-Ku sebab Kerajaan Surga adalah milik orang-orang yang seperti anak-anak kecil ini.”15Setelah Yesus meletakkan tangan-Nya atas anak-anak itu, Ia pergi dari situ.Bagaimana Mendapat Hidup Kekal?(Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30)

16Kemudian, datanglah seseorang kepada Yesus dan bertanya, “Guru, hal baik apa yang harus aku lakukan supaya mendapat hidup yang kekal?”

17Dan, Yesus berkata kepada orang itu, “Mengapa kamu bertanya kepada-Ku tentang apa yang baik? Hanya ada Satu yang baik.[8](#footnote-target-8)Namun, jika kamu mau masuk ke dalam hidup, taatilah perintah-perintah itu.”18Orang itu bertanya kepada Yesus, “Perintah yang mana?”

‘Jawab Yesus, “Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,19hormatilah ayahmu dan ibumu, dan kasihilah sesamamu[9](#footnote-target-9)manusia seperti dirimu sendiri.”[10](#footnote-target-10)20Orang muda itu berkata kepada-Nya, “Semua hal itu sudah aku taati, apa lagi yang masih kurang?”

21Yesus berkata kepadanya, “Jika kamu ingin sempurna, pergi dan juallah semua yang kamu miliki. Lalu, berikanlah kepada orang miskin, dan kamu akan memiliki harta di surga, dan mari ikutlah Aku.”

22Namun, ketika orang muda itu mendengar pernyataan ini, ia pergi dengan sedih sebab ia sangat kaya.

23Lalu, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sulit bagi orang kaya untuk masuk ke dalam Kerajaan Surga.24Sekali lagi, Aku mengatakan kepadamu bahwa lebih mudah bagi seekor unta untuk melewati lubang jarum[11](#footnote-target-11)daripada orang kaya masuk ke dalam Kerajaan Allah.”

25Ketika para murid mendengar perkataan itu, mereka menjadi sangat terheran-heran, dan berkata, “Kalau begitu, siapa yang bisa diselamatkan?”

26Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Bersama manusia, hal ini mustahil, tetapi bersama Allah, semua hal itu mungkin.”

27Kemudian, Petrus berkata kepada-Nya, “Lihatlah, kami sudah meninggalkan semuanya dan mengikuti Engkau. Jadi, apa yang akan kami terima?”

28Dan, Yesus berkata kepada mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa kamu, yang mengikuti Aku dalam dunia yang baru, ketika Anak Manusia duduk di takhta kebesaran-Nya, kamu juga akan duduk di atas dua belas takhta untuk menghakimi kedua belas suku Israel.29Dan, setiap orang yang sudah meninggalkan rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ayah, ibu, anak-anak, atau ladangnya karena nama-Ku akan menerima seratus kali lipat dan akan mewarisi hidup yang kekal.30Akan tetapi, banyak orang yang pertama akan menjadi yang terakhir, dan yang terakhir akan menjadi yang pertama.”

[1](#footnote-caller-1) **19:4** Kut. Kej. 1:27; 5:2.[2](#footnote-caller-2) **19:5** Kut. Kej. 2:24.[3](#footnote-caller-3) **19.7** membuat surat cerai Bc. Ul. 24:1.[4](#footnote-caller-4) **19:7**  KATA "APOLUO" YANG DIGUNAKAN DALAM TEKS ASLI JUGA BISA DITERJEMAHKAN SEBAGAI: "MENYURUH PERGI.": [5](#footnote-caller-5) **19:12**  ORANG TIDAK MENIKAH: Harfiah: orang kasim/sida-sida.[6](#footnote-caller-6) **19.12**  DIMANDULKAN OLEH ORANG LAIN: Laki-laki yang dikebiri untuk kepentingan menjadi pelayan raja supaya mereka tidak menikah.[7](#footnote-caller-7) **19.12**  MEMANDULKAN DIRINYA SENDIRI: Orang yang mengebiri dirinya sendiri dengan tujuan tidak menikah.[8](#footnote-caller-8) **19.17**  SATU YANG BAIK: Allah.[9](#footnote-caller-9) **19:19**  SESAMAMU: Termasuk siapa pun yang membutuhkan (bdk. Luk. 10:25-37).[10](#footnote-caller-10) **19:19** Kut. Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18.[11](#footnote-caller-11) **19.24**  LEBIH MUDAH ... LUBANG JARUM: Pepatah umum di antara orang Yahudi untuk suatu hal yang tidak mungkin atau sangat sulit terjadi.

Chapter 20  
Perumpamaan tentang Para Pekerja Kebun Anggur

1“Sebab, Kerajaan Surga adalah seperti pemilik kebun yang pagi-pagi sekali pergi untuk mencari pekerja-pekerja bagi kebun anggurnya.2Ketika ia sudah sepakat dengan para pekerja itu untuk sedinar[1](#footnote-target-1)sehari, ia menyuruh mereka ke kebun anggurnya.

3Dan, kira-kira pada jam ketiga[2](#footnote-target-2)ia pergi dan melihat yang lainnya sedang berdiri menganggur di tempat umum.[3](#footnote-target-3)4Lalu, ia berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggur dan apa yang pantas akan aku berikan kepadamu.’ Dan, mereka pun pergi.

5Sekali lagi, sekitar jam keenam[4](#footnote-target-4)dan jam kesembilan[5](#footnote-target-5)ia pergi dan melakukan hal yang sama.6Dan, kira-kira pada jam kesebelas[6](#footnote-target-6), ia pergi dan menemukan yang lainnya sedang berdiri dan ia berkata kepada mereka, ‘Mengapa kamu berdiri di sini menganggur sepanjang hari?’

7Mereka berkata kepadanya, ‘Karena belum ada yang mempekerjakan kami.’ Pemilik kebun itu berkata kepada mereka, ‘Kamu, pergilah juga ke kebun anggurku.’

8Ketika hari sudah mulai malam, pemilik kebun itu berkata kepada mandornya, ‘Panggillah para pekerja dan bayarkan kepada mereka upahnya, dimulai dengan yang terakhir sampai yang pertama.’

9Ketika mereka yang dipekerjakan pada jam kesebelas, datang, masing-masing orang menerima 1 dinar.10Ketika mereka yang dipekerjakan pertama kali, datang, mereka mengira akan menerima lebih banyak. Namun, mereka masing-masing juga menerima 1 dinar.11Ketika menerimanya, mereka memprotes kepada pemilik kebun.12Mereka berkata, ‘Orang-orang yang masuk terakhir hanya bekerja selama 1 jam, dan engkau membuat mereka sama dengan kami, yang sudah menanggung beban dan panas terik seharian.’

13Akan tetapi, pemilik kebun itu menjawab dan berkata kepada satu dari mereka, ‘Saudara, aku tidak bersalah kepadamu. Bukankah kamu sudah sepakat denganku untuk satu dinar?14Ambillah milikmu dan pergilah, tetapi aku ingin memberi kepada orang yang terakhir ini, sama seperti kepadamu.15Apakah aku tidak dibenarkan untuk melakukan apa pun yang kuinginkan terhadap milikku sendiri? Atau, apakah matamu jahat[7](#footnote-target-7)karena aku baik?’

16Jadi, yang terakhir akan menjadi yang pertama, dan yang pertama akan menjadi yang terakhir.”Yesus Berbicara Lagi tentang Kematian-Nya(Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34)

17Ketika Yesus akan pergi ke Yerusalem, Ia membawa dua belas murid-Nya secara terpisah. Dalam perjalanan, Ia berkata kepada mereka,18“Lihatlah, kita sedang menuju Yerusalem dan Anak Manusia akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat. Mereka akan menghukum-Nya dengan kematian.19Lalu, mereka akan menyerahkan Dia kepada bangsa-bangsa lain untuk mengejek, mencambuki, dan menyalibkan-Nya. Dan, pada hari ketiga, Ia akan dibangkitkan.”Permohonan Ibu dari Anak-Anak Zebedeus(Mrk. 10:35-45)

20Kemudian, ibu dari anak-anak Zebedeus bersama anak-anaknya datang kepada Yesus dan bersujud untuk meminta sesuatu kepada Yesus.

21Dan, Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu inginkan?”

Ibu itu menjawab, “Perintahkanlah supaya kedua anakku boleh duduk dalam Kerajaan-Mu, satu di sebelah kanan-Mu dan satu di sebelah kiri-Mu.”22Akan tetapi, Yesus menjawab, “Kamu tidak mengerti apa yang kamu minta. Apakah kamu sanggup minum dari cawan[8](#footnote-target-8)yang harus Kuminum?” Mereka berkata kepada Yesus, “Ya, kami sanggup.”

23Yesus berkata kepada mereka, “Kamu memang akan minum dari cawan-Ku, tetapi untuk duduk kanan-Ku atau kiri-Ku, bukanlah hak-Ku memberikannya, melainkan bagi mereka yang telah dipersiapkan oleh Bapa-Ku.”

24Ketika sepuluh murid yang lain mendengarnya, mereka marah kepada kedua saudara itu.25Namun, Yesus memanggil mereka dan berkata, “Kamu tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa lain memerintah atas mereka, dan orang-orang besar mereka menjalankan wewenang atas mereka.26Seharusnya tidak demikian di antara kamu, tetapi siapa yang ingin menjadi besar di antara kamu, ia harus menjadi pelayanmu.27Dan, siapa saja yang ingin menjadi yang pertama di antara kamu, ia harus menjadi hambamu,28sama seperti Anak Manusia yang datang bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan nyawa-Nya sebagai tebusan bagi banyak orang.”Dua Orang Buta Disembuhkan(Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43)

29Dan, ketika mereka meninggalkan Yerikho, kerumunan besar orang mengikuti-Nya.30Dan, dua orang buta yang sedang duduk di pinggir jalan, ketika mendengar bahwa Yesus lewat, mereka berseru, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”31Orang banyak menegur mereka supaya mereka diam. Akan tetapi, mereka semakin keras berteriak, “Tuhan, Anak Daud, kasihanilah kami!”32Lalu, Yesus berhenti dan memanggil mereka. Ia berkata, “Apa yang kamu ingin Aku lakukan untukmu?”

33Mereka berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami ingin mata kami dibukakan.”34Yesus tergerak oleh belas kasihan[9](#footnote-target-9)kepada mereka, dan menjamah mata mereka, dan saat itu juga mereka menerima penglihatannya kembali, dan mengikut Yesus.

[1](#footnote-caller-1) **20.2**  1 DINAR: Upah pekerja sehari.[2](#footnote-caller-2) **20.3**  JAM KETIGA: Pukul 09.00 pagi. Orang Yahudi membagi hari terang menjadi 12 jam. Dihitung mulai matahari terbit sampai dengan matahari terbenam.[3](#footnote-caller-3) **20.3**  TEMPAT UMUM: Pusat keramaian umum dan di tempat itu pula para buruh harian bisa menemukan majikan yang akan mempekerjakan mereka. Lih. Tempat umum di Daftar Istilah.[4](#footnote-caller-4) **20.5**  JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.[5](#footnote-caller-5) **20.5**  JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.[6](#footnote-caller-6) **20.6**  JAM KESEBELAS: Pukul 05.00 sore.[7](#footnote-caller-7) **20:15**  MATAMU JAHAT: Melihat dengan pandangan yang jahat karena iri hati (bdk. Mat. 6:22).[8](#footnote-caller-8) **20:22**  CAWAN: Atau cangkir. Sebuah simbol penderitaan.[9](#footnote-caller-9) **20.34** Kata "splagchnizomai" (Yun.) di sini sama dengan yang digunakan dalam Mat. 9:36, 14:14, 15:32 dan 18:27, dan berarti ungkapan bela rasa atau terharu atau belas kasihan yang sangat mendalam (sampai ke perut).

Chapter 21  
Yesus Disambut Seperti Seorang Raja(Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19)

1Ketika mereka sudah dekat dengan Yerusalem dan sudah tiba di Betfage,[1](#footnote-target-1)di bukit Zaitun, Yesus mengutus dua orang murid-Nya;

2Kata-Nya kepada mereka, “Pergilah ke desa yang ada di depanmu, dan kamu akan langsung menemukan seekor keledai yang terikat dan seekor anak keledai bersamanya. Lepaskan ikatan mereka dan bawalah keduanya kepada-Ku.3Jika ada orang yang mengatakan sesuatu kepadamu, kamu harus berkata, ‘Tuhan memerlukannya,’ dan Ia akan segera mengirimnya.”

4Hal ini terjadi supaya tergenapilah apa yang dikatakan oleh nabi:  
  
5“Katakan kepada putri Sion,[2](#footnote-target-2)‘Lihatlah, Rajamu datang kepadamu,rendah hati,[3](#footnote-target-3)dan menunggang seekor keledai,dengan seekor keledai muda, anak dari keledai beban.Zakharia 9:9

6Murid-murid pergi dan melakukan seperti yang sudah Yesus perintahkan kepada mereka.7Mereka membawa keledai beserta anak keledai itu, dan meletakkan jubah-jubah mereka di atas keledai-keledai itu, dan Yesus duduk di atasnya.8Sebagian besar dari orang banyak itu membentangkan jubah-jubah mereka di jalan, dan yang lainnya memotong ranting-ranting pohon, lalu menyebarkannya di jalan.9Banyak orang berjalan di depan-Nya dan mereka yang mengikuti-Nya berseru,“Hosana[4](#footnote-target-4)bagi Anak Daud!‘Diberkatilah Dia yang datang dalam nama Tuhan.’  
  
Hosana di tempat yang tertinggi!”Mazmur 118:25-26

10Ketika Yesus memasuki Yerusalem, seluruh kota digemparkan. Mereka bertanya, “Siapakah Dia ini?”

11Dan, orang banyak itu menjawab, “Ia adalah Nabi Yesus, dari Nazaret di Galilea.”Yesus Menyucikan Bait Allah(Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22)

12Lalu, Yesus masuk ke Bait Allah dan mengusir orang-orang yang sedang berjualbeli[5](#footnote-target-5)di Bait Allah[6](#footnote-target-6), lalu menjungkirbalikkan meja-meja penukaran uang[7](#footnote-target-7)dan bangku-bangku mereka yang menjual burung-burung merpati.

13Ia berkata kepada mereka, “Telah tertulis, ‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa,’ tetapi kamu menjadikannya sebagai sarang para perampok.’”[8](#footnote-target-8)

14Dan, orang yang buta serta yang lumpuh datang kepada-Nya di Bait Allah, lalu Ia menyembuhkan mereka.15Namun, ketika para imam kepala dan ahli-ahli Taurat melihat mukjizat-mukjizat yang sudah dilakukan Yesus dan melihat anak-anak yang berseru dalam Bait Allah, “Hosana bagi Anak Daud,” mereka menjadi marah.

16Lalu, mereka bertanya kepada Yesus, “Apakah Engkau mendengar yang dikatakan anak-anak ini?”

Dan, Yesus menjawab mereka, “Ya. Belum pernahkah kamu membaca, ‘Dari mulut bayi-bayi[9](#footnote-target-9)dan anak-anak yang menyusu, Engkau sudah menyiapkan pujian untuk diri-Mu sendiri.[10](#footnote-target-10)’?”17Kemudian, Yesus meninggalkan mereka dan keluar dari kota itu ke Betania dan bermalam di sana.Yesus Menunjukkan Kuasa Iman(Mrk. 11:12-14, 20-24)

18Sekarang, pada pagi hari, ketika Yesus kembali ke kota, Ia menjadi lapar.19Dan, ketika melihat pohon ara[11](#footnote-target-11)di pinggir jalan, Ia mendatanginya dan tidak mendapati apa-apa, kecuali daun-daun saja. Dan, Ia berkata kepada pohon itu, “Tidak akan pernah ada buah lagi dari padamu sampai selama-lamanya!” Saat itu juga, pohon ara itu dijadikan kering.

20Ketika murid-murid melihat hal ini, para murid terheran-heran dan bertanya, “Bagaimana pohon ara itu kering seketika itu juga?”

21Dan, Yesus menjawab mereka, “Sesungguhnya aku berkata kepadamu, jika kamu memiliki iman dan tidak bimbang, kamu bukan hanya akan melakukan apa yang dilakukan terhadap pohon ara ini, bahkan jika kamu berkata kepada gunung ini, ‘Terangkatlah dan tercampaklah ke dalam laut,’ hal itu akan terjadi.22Dan, segala sesuatu yang kamu minta dalam doa, percayalah, kamu akan menerimanya.”Pemimpin Yahudi Meragukan Kuasa Yesus(Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8)

23Ketika Yesus memasuki Bait Allah, para imam kepala dan para tua-tua bangsa Yahudi datang kepada-Nya sementara Ia sedang mengajar dan bertanya, “Dengan kuasa apakah Engkau melakukan hal-hal ini? Dan, siapakah yang memberi-Mu kuasa ini?”

24Yesus menjawab mereka, “Aku juga akan menanyakan satu hal kepadamu, yang jika kamu bisa menjawabnya, Aku juga akan memberitahumu dengan kuasa apa Aku melakukan semua hal ini.25Dari manakah baptisan Yohanes? Dari surga atau dari manusia?” Dan, mereka mulai membicarakannya di antara mereka sendiri, katanya, “Jika kita berkata, ‘Dari Surga,’ Ia akan berkata, ‘Kalau begitu, mengapa kamu tidak percaya kepada Yohanes?’26Akan tetapi, jika kita menjawab, ‘Berasal dari manusia.’ Kita takut kepada orang banyak karena mereka semua menganggap bahwa Yohanes adalah nabi.”

27Maka mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”

Dan, Yesus berkata, “Kalau begitu, Aku juga tidak akan memberitahumu dengan kuasa apakah Aku melakukan hal-hal ini.”Perumpamaan tentang Dua Orang Anak

28“Namun, apa pendapatmu? Ada orang yang mempunyai dua anak laki-laki, dan ia datang kepada yang pertama dan berkata, ‘Anakku, pergi dan bekerjalah hari ini di kebun anggur.’

29Dan, ia menjawab, ‘Ya, Bapa,’ tetapi setelah itu ia tidak pergi.

30Kemudian ayah itu pergi kepada yang kedua dan mengatakan hal yang sama. Anak itu menjawab, ‘Tidak mau,’ tetapi ia menyesal dan pergi.

31Siapakah dari kedua anak itu yang mematuhi ayahnya?” Mereka berkata, “Yang terakhir.”

Yesus berkata kepada mereka, “Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur akan masuk ke dalam Kerajaan Allah mendahului kamu.[12](#footnote-target-12)32Sebab, Yohanes datang kepadamu dalam jalan kebenaran dan kamu tidak memercayainya, tetapi, para pengumpul pajak dan pelacur-pelacur memercayainya. Dan, kamu, ketika melihat hal ini bahkan tidak menyesal sesudahnya sehingga kamu dapat memercayainya.”Perumpamaan tentang Pemilik dan Penyewa Kebun Anggur(Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19)

33“Dengarlah perumpamaan yang lain. Ada pemilik kebun yang menanami sebuah kebun anggur, dan memasang pagar di sekelilingnya, dan menggali tempat pemerasan anggur, dan mendirikan menara. Kemudian, ia menyewakan kebun anggurnya kepada beberapa petani, dan ia berangkat ke luar negeri.34Ketika musim buah hampir tiba, ia mengutus hamba-hambanya kepada petani-petani itu untuk menerima buahnya.35Dan, para petani menangkap para pelayan itu dan memukul yang seorang, dan membunuh yang satu, dan yang lainnya dilempari batu.36Sekali lagi, pemilik kebun itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, yang lebih banyak daripada sebelumnya. Dan, para petani itu melakukan hal yang sama terhadap mereka.37Akhirnya, pemilik kebun itu mengutus anaknya kepada mereka, katanya, ‘Mereka akan menghormati anakku.’

38Akan tetapi, ketika para petani itu melihat anaknya, mereka berkata di antara mereka sendiri, ‘Ia adalah ahli waris, mari kita bunuh dia dan merampas warisannya.’39Lalu, mereka menangkap anak pemilik kebun itu, melemparkannya ke luar kebun anggur, dan membunuhnya.40Karena itu, ketika pemilik kebun anggur itu datang, apa yang akan ia lakukan kepada petani-petani itu?”41Mereka berkata kepada-Nya, “Ia akan membinasakan orang-orang jahat itu dengan sangat jahat, dan akan menyewakan kebun anggurnya kepada petani-petani yang lain, yang akan menyerahkan kepadanya buah-buah pada musimnya.”

42Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kamu tidak pernah membaca dalam Kitab Suci:  
  
‘Batu yang ditolak oleh tukang-tukang bangunan telah menjadi batu penjuru.Hal ini terjadi dari pihak Tuhan, dan hal ini ajaib di mata kita’?Mazmur 118:22-23

43Karena itu, Aku berkata kepadamu, Kerajaan Allah akan diambil darimu dan akan diberikan kepada orang-orang yang menghasilkan buah darinya.44Dan, siapa yang jatuh ke atas batu ini akan dipecahkan berkeping-keping; dan siapa pun yang ditimpa batu ini akan remuk.”[13](#footnote-target-13)

45Ketika imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar perumpamaan-perumpamaan-Nya, mereka mengerti bahwa Yesus sedang berbicara tentang mereka.46Akan tetapi, ketika mereka berusaha untuk menangkap Yesus, mereka takut kepada orang banyak karena orang banyak itu menganggap bahwa Yesus adalah nabi.

[1](#footnote-caller-1) **21.1** Desa dekat Yerusalem, mungkin di sebelah timur Betani.[2](#footnote-caller-2) **21:5**  PUTRI SION: Berarti kota Yerusalem, baca 2 Raj. 19:21, Mzm. 9:14, Kid. 3:11, Yes. 10:32, 37:22, 62:11, Yer. 4:31, Rat. 1:6, 2:1, 2:8, Zef. 3:14, Zak. 9:9. Lihat Sion di Daftar Kata.[3](#footnote-caller-3) **21.5** Kata asli yang digunakan bisa berarti juga lemah lembut atau sopan.[4](#footnote-caller-4) **21.9**  HOSANA: Ungkapan Ibrani yang berarti “berilah kiranya keselamatan” (bdk. Mzm. 118:25, 26).[5](#footnote-caller-5) **21.12**  BERJUAL BELI: Aktivitas jual beli hewan untuk kurban bakaran. Lebih mudah membawa uang dalam perjalanan, lalu membeli hewan di Bait Allah, daripada menyeret-nyeret binatang sepanjang perjalanan ke Bait Allah.[6](#footnote-caller-6) **21.12**  BAIT ALLAH: Kemungkinan adalah bagian Bait Allah, yaitu di halaman yang diperuntukkan bagi orang-orang bukan Yahudi.[7](#footnote-caller-7) **21.12**  MEJA-MEJA PENUKARAN UANG: Tempat untuk menukar mata uang asing ke mata uang syikal untuk iuran tahunan dalam Bait Allah (bc. Mat. 17:24).[8](#footnote-caller-8) **21:13** Kut. Yes. 56:7 dan Yer. 7:11.[9](#footnote-caller-9) **21.16** Kata asli yang digunakan bisa berarti anak kecil, belum dewasa atau balita.[10](#footnote-caller-10) **21:16** Kut. Mzm. 8:3.[11](#footnote-caller-11) **21.19**  POHON ARA: Pohon yang umum terdapat di Palestina. Ciri khas pohon ini adalah buah dan daunnya muncul bersama-sama, dan kadang-kadang buahnya muncul dahulu.[12](#footnote-caller-12) **21.31** Ayat 28-31 bisa dianggap menjelaskan perkataan Yesus dalam Mat. 7:21.[13](#footnote-caller-13) **21:44** Beberapa salinan Bahasa Yunani tidak mencantumkan ayat 44.

Chapter 22  
Perumpamaan tentang Orang yang Diundang ke Pesta Pernikahan(Luk. 14:15-24)

1Yesus berbicara lagi kepada mereka dalam perumpamaan-perumpamaan, kata-Nya,2“Kerajaan Surga dapat diumpamakan seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk anak laki-lakinya.3Dan, ia menyuruh para hambanya untuk memanggil orang-orang yang sudah diundang ke pesta itu, tetapi mereka tidak mau datang.4Lalu, raja menyuruh lagi hamba-hamba yang lain, katanya, ‘Katakanlah kepada orang-orang yang diundang, Lihat, aku sudah mempersiapkan hidanganku. Lembu-lembu jantan dan ternak-ternak gemukan[1](#footnote-target-1)semuanya telah disembelih, dan semuanya sudah siap. Datanglah ke perjamuan kawin ini.’

5Akan tetapi, mereka mengabaikan dan pergi, yang satu ke ladangnya, yang lain ke usahanya,6dan yang lainnya menangkap hamba-hamba raja itu, menyiksa, dan membunuh mereka.7Maka, sang raja marah, dan mengirim tentara-tentaranya, membinasakan pembunuh-pembunuh itu, dan membakar kota mereka.

8Kemudian, ia berkata kepada hamba-hambanya, ‘Pesta pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang diundang itu tidak layak.9Oleh karena itu, pergilah ke jalan-jalan raya dan undanglah seberapa banyak orang yang dapat kamu jumpai ke pesta pernikahan ini.’10Maka, hamba-hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengumpulkan semua orang yang mereka temui, yang baik dan yang jahat. Dan, tempat perkawinan itu dipenuhi dengan para tamu.

11Akan tetapi, ketika raja masuk untuk bertemu dengan para tamunya, ia melihat seseorang di sana, yang tidak mengenakan pakaian untuk pesta pernikahan.12Ia berkata kepadanya, ‘Saudara, bagaimana kamu bisa masuk ke sini tanpa memakai pakaian untuk pesta pernikahan?’ Dan, orang itu terdiam.13Kemudian raja itu berkata kepada hamba-hambanya, ‘Ikatlah tangan dan kakinya, dan lemparkanlah ia ke dalam kegelapan yang paling luar. Di sana, akan ada tangis dan kertak gigi.’

14Sebab, banyak yang dipanggil, tetapi sedikit yang dipilih.”Usaha Pemimpin Yahudi untuk Menjebak Yesus(Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26)

15Kemudian, orang-orang Farisi pergi dan berkomplot supaya mereka dapat menjerat Yesus dengan ucapan-Nya.16Dan, mereka mengutus murid-murid mereka kepada Yesus, bersama dengan orang-orang Herodian.[2](#footnote-target-2)Mereka berkata, “Guru, kami tahu bahwa Engkau jujur dan mengajarkan jalan Allah dalam kebenaran. Engkau tidak takut pada siapa pun karena Engkau tidak melihat rupa.17Kalau begitu, katakanlah pendapat-Mu kepada kami. Apakah dibenarkan untuk membayar pajak kepada kaisar atau tidak?”

18Akan tetapi, Yesus mengetahui kejahatan mereka dan berkata, “Mengapa kamu mencobai Aku, hai munafik?19Tunjukkanlah kepada-Ku uang untuk pajak itu.” Lalu, mereka menyerahkan sekeping dinar kepada-Nya.20Dan, Ia berkata kepada mereka, “Gambar dan tulisan siapakah ini?”21Mereka menjawab, “Kaisar.”

Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Oleh karena itu, bayarlah kepada kaisar hal-hal milik kaisar, dan kepada Allah hal-hal yang adalah milik Allah.”

22Ketika mendengarnya, mereka terheran-heran, dan meninggalkan-Nya dan pergi.Usaha Orang Saduki untuk Menjebak Yesus(Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40)

23Pada hari yang sama, orang-orang Saduki, yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan, datang kepada Yesus dan bertanya kepada-Nya.24Mereka berkata, “Guru, Musa berkata bahwa jika seorang laki-laki mati dan tidak mempunyai anak, saudara laki-lakinya harus mengawini istrinya dan meneruskan keturunan bagi saudaranya[3](#footnote-target-3)yang meninggal itu.25Sekarang, ada tujuh bersaudara di antara kami. Yang pertama menikah, dan mati tanpa mempunyai anak, dan meninggalkan istrinya bagi saudaranya.26Demikian juga dengan yang kedua, yang ketiga, sampai yang ketujuh.27Akhir dari semuanya, perempuan itu juga mati.28Pada hari kebangkitan, perempuan itu menjadi istri siapa dari ketujuh bersaudara itu? Sebab, mereka semua telah mengawininya.”

29Akan tetapi, Yesus menjawab dan berkata kepada mereka, “Kamu tersesat, tidak mengerti Kitab Suci ataupun kuasa Allah.30Sebab, pada hari kebangkitan, mereka tidak kawin ataupun dikawini, tetapi seperti malaikat-malaikat di surga.31Namun, mengenai kebangkitan orang-orang mati, belumkah kamu membaca apa yang dikatakan kepadamu oleh Allah,32‘Akulah Allah Abraham, Allah Ishak, dan Allah Yakub’? Ia bukan Allah orang mati, melainkan Allah orang yang hidup.”[4](#footnote-target-4)

33Ketika orang banyak mendengar hal ini, mereka terheran-heran terhadap pengajaran-Nya.Hukum Manakah yang Paling Penting?(Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28)

34Namun, ketika orang-orang Farisi mendengar bahwa Yesus telah membuat orang-orang Saduki terdiam, berkumpullah mereka.35Kemudian, satu dari mereka, seorang ahli Hukum Taurat, bertanya kepada Yesus untuk menguji-Nya,36“Guru, perintah manakah yang terpenting dalam Hukum Taurat?”

37Dan, Yesus berkata kepadanya, “Kamu harus mengasihi Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu, dan dengan segenap jiwamu, dan dengan segenap pikiranmu.[5](#footnote-target-5)38Ini adalah perintah yang terbesar dan yang pertama.39Yang kedua adalah seperti ini, ‘Kamu harus mengasihi sesamamu seperti dirimu sendiri.’[6](#footnote-target-6)40Dalam kedua perintah ini, tergantung semua Hukum Taurat dan kitab para nabi.”Pertanyaan tentang Mesias(Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44)

41Sekarang, sementara orang-orang Farisi berkumpul bersama, Yesus bertanya kepada mereka,42“Bagaimana pendapatmu tentang Kristus? Anak siapakah Dia?”

Mereka berkata kepada-Nya, “Anak Daud.”

43Ia berkata kepada mereka, “Kalau begitu, bagaimanakah Daud, dalam Roh, memanggil-Nya ‘Tuan’, katanya,  
  
44‘Tuhan berfirman kepada Tuanku,“Duduklah di sebelah kanan-Ku,sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.’?Mazmur 110:1  
  
45Jika Daud memanggil Kristus sebagai ‘Tuan’, bagaimana mungkin Ia adalah anak Daud?”46Tidak seorang pun yang dapat menjawab satu kata pun kepada-Nya. Dan, sejak hari itu, tidak ada orang yang berani menanyakan pertanyaan-pertanyaan lagi kepada-Nya.

[1](#footnote-caller-1) **22.4** Kata asli yang digunakan di sini "sitistos" (Yun.) bisa berarti lembu tambun atau ditambunkan. Beberapa terjemahan Inggris menggunakan: fatling (KJV), fattened livestock (NASB), fat calve (ESV), fattened cattle (NET).[2](#footnote-caller-2) **22:16**  HERODIAN: Kelompok politikus pendukung Herodes.[3](#footnote-caller-3) **22:24**  JIKA SEORANG ... SAUDARANYA: Bc. Ul. 25:5.[4](#footnote-caller-4) **22:32** Kut. Kel. 3:6.[5](#footnote-caller-5) **22:37** Kut. Ul. 6:5.[6](#footnote-caller-6) **22:39** Kut. Im. 19:18.

Chapter 23  
Yesus Mengecam Pemimpin Agama(Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47)

1Kemudian, Yesus berbicara kepada orang banyak dan murid-murid-Nya,2“Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi duduk di atas kursi Musa.[1](#footnote-target-1)3Oleh karena itu, segala hal, sebanyak yang mereka katakan kepadamu, lakukanlah dan perhatikanlah. Akan tetapi, jangan lakukan perbuatan-perbuatannya karena mereka mengatakannya, tetapi tidak melakukannya.4Mereka mengikatkan beban-beban yang berat dan meletakkannya di atas pundak orang lain. Akan tetapi, mereka sendiri tidak mau memindahkannya dengan jari mereka.5Mereka melakukan semua perbuatan mereka supaya dilihat orang. Mereka memperlebar tali-tali sembahyangnya[2](#footnote-target-2)dan memperbesar rumbai-rumbai ujung jubah[3](#footnote-target-3)mereka.6Mereka menyukai tempat terhormat dalam perjamuan, tempat duduk terdepan dalam sinagoge-sinagoge,7salam penghormatan di tempat-tempat umum, dan disebut Rabi[4](#footnote-target-4)oleh orang-orang.

8Akan tetapi, kamu jangan disebut rabi karena hanya satu Gurumu, dan kamu semua bersaudara.9Jangan menyebut siapa saja sebagai bapamu di dunia ini karena satu saja Bapamu, yaitu Ia yang di surga.10Jangan pula kamu disebut pemimpin karena satu saja Pemimpinmu, yaitu Kristus.11Namun, yang terbesar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu.12Siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan dan siapa yang merendahkan dirinya akan ditinggikan.

13Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menutup pintu Kerajaan Surga di depan orang karena kamu sendiri tidak memasukinya dan juga tidak mengizinkan mereka yang sedang masuk untuk memasukinya.14Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu melahap rumah para janda dan untuk kepura-puraan kamu membuat doa-doa yang panjang. Karena itu, kamu akan menerima hukuman yang lebih berat.[5](#footnote-target-5)

15Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu menjelajahi lautan dan daratan untuk membawa seseorang masuk ke dalam agamamu. Dan, ketika ia sudah menjadi salah satunya, kamu menjadikannya anak neraka, dua kali lipat daripada kamu sendiri.

16Celakalah kamu, hai para pemimpin buta, yang berkata, ‘Siapa yang bersumpah demi Bait Allah, hal itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi emas Bait Allah, ia terikat oleh sumpahnya itu.’17Kamu, yang bodoh dan yang buta! Mana yang terbesar, emas atau Bait Allah yang menguduskan emas itu?18Dan, ‘Siapa yang bersumpah demi altar, sumpah itu tidak ada artinya. Akan tetapi, siapa yang bersumpah demi persembahan di atas altar itu, ia terikat oleh sumpahnya itu.’19Hai kamu orang-orang buta! Mana yang terbesar, persembahan atau altar yang menguduskan persembahan itu?20Karena itu, siapa yang bersumpah demi altar, bersumpah demi altar dan semua yang ada di atasnya.21Dan, siapa yang bersumpah demi Bait Allah, bersumpah demi Bait Allah dan demi Dia yang diam di dalamnya.22Dan, siapa yang bersumpah demi surga, bersumpah demi takhta Allah, dan demi Dia yang duduk di atasnya.

23Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Kamu memberi persepuluhanmu dari selasih, adas manis, dan jintan,[6](#footnote-target-6)tetapi telah mengabaikan hal-hal yang lebih berat dari Hukum Taurat, yaitu keadilan, belas kasihan, dan iman. Hal-hal inilah yang seharusnya sudah kamu lakukan tanpa mengabaikan hal-hal yang lain.24Kamu pemimpin-pemimpin buta, yang menyaring[7](#footnote-target-7)nyamuk dan menelan seekor unta![8](#footnote-target-8)

25Celakalah kamu, hai ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membersihkan bagian luar cangkir dan piringmu, tetapi bagian dalamnya penuh rampasan dan keserakahan.26Kamu, orang-orang Farisi yang buta! Bersihkan dahulu bagian dalam cangkir dan piring, maka bagian luarnya juga bisa menjadi bersih.

27Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu sama seperti kuburan yang dicat putih, pada bagian luarnya kelihatan bagus, tetapi bagian dalamnya penuh dengan tulang-tulang orang mati dan semua kenajisan.28Begitu pula dengan kamu, pada bagian luar kamu tampak benar bagi manusia. Akan tetapi, pada bagian dalam kamu penuh kemunafikan dan kejahatan.

29Celakalah kamu, ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi, orang-orang munafik! Sebab, kamu membangun kuburan-kuburan para nabi dan memperindah nisan-nisan orang-orang saleh,30dan berkata, ‘Jika kami sudah hidup pada masa nenek moyang kami, kami tidak akan ambil bagian dengan mereka dalam darah para nabi.’31Dengan begitu, kamu bersaksi terhadap dirimu sendiri bahwa kamu adalah anak-anak mereka yang membunuh para nabi.32Jadi, genapilah ukuran para nenek moyangmu.33Kamu, ular-ular, keturunan ular-ular beludak, bagaimana kamu akan melepaskan diri dari hukuman neraka?34Karena itu, lihatlah, Aku mengutus nabi-nabi, orang-orang bijaksana, dan ahli-ahli Taurat kepadamu. Beberapa dari mereka akan kamu bunuh dan salibkan, beberapa akan kamu pukuli di sinagoge-sinagogemu, dan kamu aniaya dari kota ke kota,35supaya semua darah orang-orang benar yang ditumpahkan di bumi akan datang kepadamu, mulai dari darah Habel,[9](#footnote-target-9)orang yang benar itu, sampai kepada darah Zakharia, anak Berekhya, yang kamu bunuh di antara Bait Allah dan altar.[10](#footnote-target-10)36Sesungguhnya, aku mengatakan kepadamu bahwa semua hal-hal ini akan datang atas generasi ini.”Hukuman bagi Yerusalem(Luk. 13:34-35)

37“Oh Yerusalem, Yerusalem, yang membunuh para nabi dan melempari dengan batu mereka yang diutus kepadanya. Betapa seringnya Aku ingin mengumpulkan anak-anakmu bersama, bagaikan induk ayam mengumpulkan anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kamu tidak mau.38Lihatlah, rumahmu ditinggalkan bagimu dan menjadi sunyi.39Sebab, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai sekarang, kamu tidak akan melihat Aku lagi sampai kamu berkata, ‘Diberkatilah Ia yang datang dalam nama Tuhan.’”[11](#footnote-target-11)

[1](#footnote-caller-1) **23.2**  KURSI MUSA: Maksudnya, ahli Taurat dan orang Farisi menduduki kedudukan Musa sebagai penafsir Hukum di antara orang Israel.[2](#footnote-caller-2) **23.5**  TALI SEMBAHYANGNYA: Dua tali sembahyang yang pada masing-masing tali terdapat kotak kecil berisi lembaran-lembaran perkamen kecil bertuliskan Kel. 13:2-10; 11-17; Ul. 6:4-9; 11:13-22. Satu tali diikatkan di sekeliling kepala sehingga kotak kecil tepat berada di tengah dahi. Tali yang satu diikatkan di lengan kiri agar kotak kecil dekat dengan jantung. Tujuannya adalah supaya orang Yahudi tetap ingat dan setia kepada hukum Allah.[3](#footnote-caller-3) **23:5**  MEMPERBESAR ... UJUNG JUBAH: Allah memerintahkan orang Israel membuat rumbai-rumbai pada ujung jubah mereka (bc. Bil. 15:38), untuk membedakan mereka dari bangsa-bangsa lain karena mereka adalah bangsa yang khusus. Namun, orang Farisi merasa tidak puas jika sama dengan rakyat biasa sehingga mereka merasa harus memakai rumbai yang lebih besar dan lebih panjang supaya terlihat lebih saleh daripada orang lain.[4](#footnote-caller-4) **23.7**  RABI: Guru[5](#footnote-caller-5) **23:14** Diambil dari beberapa salinan Yunani.[6](#footnote-caller-6) **23:23**  SELASIH, ADAS MANIS, DAN JINTAN: Tanaman-tanaman kecil ini sebenarnya tidak termasuk dalam hasil ladang/peternakan yang harus dipersembahkan kepada Allah (bc. Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Orang Farisi itu memberikan lebih dari yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa mereka tidak melanggar hukum.[7](#footnote-caller-7) **23.24** Kata asli yang digunakan "diulizo" bisa diartikan juga menapis. Terjemahan bahasa Inggris menggunakan: "straining out" (KJV, ESV, NET, NASB, NIV), yang didefinisikan: mengeluarkan dengan menggunakan filter/saringan.[8](#footnote-caller-8) **23:24**  MENAPIS NYAMUK ... UNTA: Nyamuk dan unta adalah binatang najis yang terkecil dan terbesar menurut Hukum Taurat. Maksudnya di sini, mempermasalahkan pelanggaran-pelanggaran kecil, tetapi malah melakukan pelanggaran-pelanggaran besar.[9](#footnote-caller-9) **23.35**  DARAH HABEL: Bc. Kej. 4:8[10](#footnote-caller-10) **23.35**  ZAKHARIA ... ALTAR: Bc. 2 Taw. 24:20-21[11](#footnote-caller-11) **23:39:** Dikutip dari Mzm. 118:26.

Chapter 24  
KHOTBAH YESUS TENTANG AKHIR ZAMANPASAL 24--25Bait Allah akan Diruntuhkan(Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33)

1Yesus keluar dari Bait Allah lalu pergi ketika para murid-Nya datang untuk menunjukkan bangunan-bangunan Bait Allah kepada-Nya.2Dan, Ia bertanya kepada mereka, “Tidakkah kamu melihat semua hal ini? Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa tidak ada satu pun batu di sini akan dibiarkan ada di atas batu yang lain, yang tidak akan diruntuhkan.”Awal Penderitaan

3Dan, ketika Yesus duduk di atas bukit Zaitun, murid-murid datang kepada-Nya secara tersendiri dan berkata, “Katakanlah kepada kami, kapan hal-hal itu akan terjadi dan apakah yang akan menjadi tanda kedatangan-Mu dan akhir zaman ini?”

4Yesus menjawab mereka, “Perhatikanlah supaya jangan ada orang yang menyesatkan kamu.5Sebab, banyak yang akan datang dalam nama-Ku dan berkata, ‘Aku adalah Kristus[1](#footnote-target-1),’ dan mereka akan menyesatkan banyak orang.6Kamu akan mendengar peperangan dan kabar-kabar tentang perang. Perhatikanlah supaya kamu tidak takut karena hal-hal ini harus terjadi, tetapi ini belum kesudahannya.7Sebab, bangsa akan bangkit melawan bangsa, dan kerajaan akan melawan kerajaan, dan di berbagai tempat akan ada kelaparan dan gempa bumi.8Semua hal ini adalah awal dari penderitaan sakit melahirkan.

9Kemudian, mereka akan menyerahkan kamu kepada penganiayaan, dan akan membunuhmu, dan kamu akan dibenci oleh seluruh bangsa karena nama-Ku.10Pada waktu itu, banyak yang akan tersandung, dan akan saling menyerahkan, dan membenci satu sama lain.11Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.12Sebab, pelanggaran semakin bertambah, kasih kebanyakan orang akan menjadi dingin.13Akan tetapi, orang yang bertahan sampai akhir akan diselamatkan.14Dan, Injil Kerajaan ini akan diberitakan ke seluruh dunia sebagai kesaksian bagi semua bangsa, dan kemudian kesudahannya akan datang.Penderitaan Besar dan Kristus-Kristus Palsu

15“Jadi, ketika kamu melihat pembinasa keji[2](#footnote-target-2), seperti yang dikatakan Nabi Daniel, berdiri di tempat suci, hendaklah para pembaca memahaminya,16maka mereka yang ada di Yudea harus melarikan diri ke pegunungan.17Siapa yang ada di atap rumah, janganlah ia turun untuk mengambil apa pun dari dalam rumahnya.18Siapa yang ada di ladang, jangan pulang untuk mengambil jubahnya.19Namun, celakalah mereka yang sedang hamil dan mereka yang sedang menyusui bayinya pada hari-hari itu.20Berdoalah supaya pelarianmu jangan pada musim dingin atau pada hari Sabat.21Karena kemudian akan terjadi masa penderitaan besar, seperti yang belum pernah terjadi sejak permulaan dunia sampai sekarang, dan tidak akan pernah terjadi lagi.22Dan, jika hari-hari itu tidak diperpendek, tidak ada hidup yang akan diselamatkan. Namun, demi mereka yang terpilih, hari-hari itu akan diperpendek.23Kemudian, jika seseorang berkata kepadamu, ‘Lihat, Kristus ada di sini,’ atau ‘Ia ada di sana,’ janganlah percaya kepadanya.24Sebab, kristus-kristus palsu dan nabi-nabi palsu akan muncul dan akan mengadakan tanda-tanda yang besar dan mukjizat-mukjizat[3](#footnote-target-3)sehingga menyesatkan, jika mungkin, bahkan mereka yang terpilih.25Perhatikanlah, Aku telah mengatakannya kepadamu sebelumnya.26Jadi, jika mereka berkata kepadamu, ‘Lihat, Ia ada di padang belantara,’ jangan pergi ke sana, atau ‘Lihat, Ia ada di dalam kamar itu,’ jangan mempercayainya.27Sebab, sama seperti kilat yang memancar dari timur dan bersinar sampai ke barat, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.28Di tempat yang ada bangkai, di situlah burung nasar akan berkumpul.”Kedatangan Anak Manusia

29“Segera, sesudah masa penderitaan itu,  
  
‘Matahari akan dijadikan gelap,dan bulan tidak akan memberikan cahayanya,Bintang-bintang akan berjatuhan dari langit,dan kuasa-kuasa di langit akan diguncangkan.’Yesaya 13:10; 34:4[4](#footnote-target-4)

30Lalu, tanda Anak Manusia akan muncul di langit dan suku-suku di bumi akan meratap. Mereka akan melihat Anak Manusia datang dalam awan-awan di langit, dengan kuasa dan kemuliaan yang besar.31Dan, Ia akan mengutus malaikat-malaikat-Nya dengan suara trompet yang keras, dan mereka akan mengumpulkan umat pilihan-Nya dari keempat penjuru bumi, dari ujung langit yang satu ke ujungnya yang lain.

32Sekarang, pelajarilah perumpamaan dari pohon ara ketika rantingnya menjadi lembut dan daun-daunnya bertunas, kamu mengetahui bahwa musim panas sudah dekat.33Begitu juga ketika kamu melihat semua hal ini, kamu mengetahui bahwa Ia sudah dekat, di ambang pintu.34Sesungguhnya, Aku mengatakan kepadamu bahwa generasi ini tidak akan berlalu sampai semua hal ini terjadi.35Langit dan bumi akan lenyap, tetapi firman-firman-Ku tidak akan lenyap.”Waktu Kedatangan Anak Manusia(Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36)

36“Akan tetapi, mengenai hari dan waktunya, tidak ada satu pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga juga tidak, Sang Anak pun tidak, tetapi Sang Bapa saja.37Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, begitu pula kedatangan Anak Manusia akan terjadi.38Sebab, seperti pada hari-hari sebelum air bah, mereka makan dan minum, menikah dan dinikahkan, sampai pada hari Nuh masuk ke dalam bahtera.39Dan, mereka tidak memahaminya sampai air bah datang[5](#footnote-target-5)dan melenyapkan mereka semua; begitu jugalah kedatangan Anak Manusia akan terjadi.40Kemudian, akan ada dua orang di ladang; yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.41Dua perempuan akan menggiling pada batu kilangan, yang satu akan diambil dan yang satu akan ditinggalkan.

42Karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu pada hari apa Tuhanmu akan datang.43Namun, ketahuilah ini bahwa jika tuan rumah sudah mengetahui kapan, pada waktu malam, si pencuri akan datang, ia akan berjaga-jaga dan tidak akan membiarkan rumahnya dibongkar.44Oleh karena itu, kamu juga harus siap sedia karena Anak Manusia datang pada waktu yang kamu tidak menduganya.Hamba yang Setia dan Hamba yang Jahat(Luk. 12:41-48)

45“Lalu, siapakah hamba yang setia dan bijaksana, yang tuannya angkat atas seluruh rumahnya untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat?46Diberkatilah hamba itu, yang ketika tuannya datang, tuannya itu mendapati dia sedang bekerja demikian rupa.47Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu bahwa tuan itu akan mengangkat hambanya tersebut atas semua miliknya.48Namun, jika hamba yang jahat itu berkata dalam hatinya, ‘Tuanku menunda datang,’49lalu ia mulai memukuli hamba-hamba yang lain, lalu makan serta minum bersama dengan yang mabuk;50tuan dari hamba itu akan datang pada hari ketika ia tidak mengharapkannya dan pada waktu yang tidak ia ketahui,51dan akan memenggalnya, dan menempatkan ia bersama-sama orang-orang munafik. Di tempat itu, akan ada tangisan dan kertak gigi.

[1](#footnote-caller-1) **24.5** Artinya "Yang Diurapi," atau Mesias dalam bahasa Ibrani.[2](#footnote-caller-2) **24:15**  PEMBINASA KEJI: Bc. Dan. 9:27; 11:13; 12:11.[3](#footnote-caller-3) **24:24**  TANDA ... MUKJIZAT: Perbuatan luar biasa yang dilakukan dengan kuasa Setan.[4](#footnote-caller-4) **24.29** Bc. Yoel 2:10, 2:31, 3:15, Am. 8:9[5](#footnote-caller-5) **24.39**  AIR BAH DATANG: Bc. Kej. 6-7.

Chapter 25  
Gadis yang Bodoh dan yang Bijaksana

1“Kemudian, Kerajaan Surga akan diumpamakan dengan sepuluh gadis yang membawa pelita-pelitanya dan pergi untuk bertemu mempelai laki-laki.2Lima di antara mereka adalah bodoh, dan lima yang lainnya adalah bijaksana.3Ketika yang bodoh itu membawa pelita-pelitanya, mereka tidak membawa minyak bersamanya.4Namun, yang bijaksana membawa minyak dalam guci kecil bersama dengan pelita-pelita mereka.5Sekarang, ketika mempelai laki-laki itu menunda kedatangannya, mereka semua mengantuk dan tidur.

6Namun, pada tengah malam ada teriakan, ‘Mempelai laki-laki datang! Keluarlah untuk menyambutnya!’

7Kemudian, semua gadis itu bangun dan merapikan pelita-pelita mereka.8Dan, yang bodoh berkata kepada yang bijaksana, ‘Berilah kepada kami sedikit minyakmu karena pelita-pelita kami hampir padam.’

9Akan tetapi, yang bijaksana menjawab, ‘Tidak, tidak akan cukup untuk kami dan kamu. Lebih baik, pergilah kepada yang menjual minyak dan belilah untuk dirimu sendiri.’

10Sementara mereka pergi untuk membeli, mempelai laki-laki itu datang, dan mereka yang siap, masuk bersama-sama dengan dia ke perjamuan kawin, dan pintu ditutup.

11Setelah itu, datang pula gadis-gadis yang lainnya dan berkata, ‘Tuan, tuan! Bukakanlah bagi kami.’

12Akan tetapi, ia menjawab, ‘Sesungguhnya, aku berkata kepadamu, aku tidak mengenalmu.’

13Oleh karena itu, berjaga-jagalah karena kamu tidak tahu hari atau waktunya.”Perumpamaan tentang Tiga Pelayan(Luk. 19:11-27)

14“Sebab, Kerajaan Surga sama seperti seseorang yang akan pergi ke luar negeri, yang memanggil hamba-hambanya dan menyerahkan miliknya kepada mereka.15Kepada yang seorang, ia memberikan 5 talenta.[1](#footnote-target-1)Kepada yang lainnya, 2 talenta, dan kepada yang lainnya lagi, 1 talenta. Masing-masing sesuai kemampuannya. Kemudian, ia pergi.16Orang yang menerima 5 talenta itu langsung pergi, dan menjalankan talenta itu, dan ia menghasilkan 5 talenta lagi.17Demikian juga orang yang menerima 2 talenta, ia menghasilkan 2 talenta lagi.18Akan tetapi, orang yang menerima 1 talenta itu pergi, menggali lubang di tanah, dan menyembunyikan uang tuannya.

19Lama sesudah itu, tuan dari hamba-hamba itu datang dan mengadakan perhitungan dengan mereka.20Orang yang telah menerima 5 talenta itu menghadap dan membawa 5 talenta lagi, katanya, ‘Tuan, engkau menyerahkan 5 talenta kepadaku. Lihatlah, aku telah menghasilkan 5 talenta lagi.’

21Tuannya berkata kepadanya, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

22Dan, orang yang menerima 2 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, engkau menyerahkan 2 talenta kepadaku. Lihat, aku telah menghasilkan dua talenta lagi.’

23Tuannya menjawab, ‘Bagus sekali, hamba yang baik dan setia. Kamu setia dengan hal-hal kecil, aku akan mengangkat engkau atas banyak hal, masuklah ke dalam sukacita tuanmu.’

24Kemudian, orang yang menerima 1 talenta juga menghadap dan berkata, ‘Tuan, aku tahu engkau orang yang kejam, menuai di tempat yang engkau tidak menabur, dan mengumpulkan di tempat yang engkau tidak menyebarkan benih.25Karena itu, aku takut, dan pergi dan menyembunyikan talentamu di dalam tanah. Lihat, engkau memiliki apa yang menjadi milikmu.’

26Namun, tuannya menjawab dan berkata kepadanya, ‘Kamu hamba yang jahat dan malas! Kamu tahu bahwa aku menuai di tempat yang aku tidak menabur dan mengumpulkan di tempat yang aku tidak menyebarkan benih.27Karena itu, seharusnya kamu menyimpan uangku di bank dan ketika aku kembali, aku akan menerima milikku kembali dengan bunganya.

28Ambillah 1 talenta itu darinya dan berikan kepada dia, yang memiliki 10 talenta itu.29Sebab, setiap orang yang memiliki akan diberi lagi, dan ia akan berkelimpahan. Akan tetapi, dari orang yang tidak memiliki, bahkan apa yang ia miliki akan diambil.30Lemparkanlah hamba yang tidak berguna itu ke dalam kegelapan yang paling pekat. Di tempat itu akan ada tangisan dan kertak gigi.’”Penghakiman oleh Anak Manusia

31“Ketika Anak Manusia datang dalam kemuliaan-Nya, dan para malaikat bersama-Nya, lalu Ia akan duduk di takhta kemuliaan-Nya.32Semua bangsa akan dikumpulkan di hadapan-Nya, dan Ia akan memisahkan mereka satu dari yang lain, seperti gembala yang memisahkan domba dari kambing-kambing.33Dan, Ia akan menempatkan domba-domba di sebelah kanan-Nya, dan kambing-kambing di sebelah kiri.

34Kemudian Raja akan berkata kepada mereka yang di sebelah kanan-Nya, ‘Marilah, kamu yang diberkati oleh Bapa-Ku, warisilah Kerajaan yang disediakan untukmu dari permulaan dunia.35Karena ketika Aku lapar, kamu memberi Aku makan. Aku haus dan kamu memberi Aku minum. Aku orang asing, dan kamu mengundang Aku masuk.36Aku telanjang dan kamu memakaikan Aku pakaian. Aku sakit dan kamu menengok Aku. Aku di penjara dan kamu datang kepada-Ku.’

37Lalu, orang-orang benar itu akan menjawab-Nya, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus dan memberi-Mu minum?38Kapan kami melihat Engkau seorang asing dan mengundang Engkau masuk, atau telanjang dan memakaikan Engkau pakaian?39Kapan kami melihat Engkau sakit atau di penjara dan kami datang kepada-Mu?’

40Raja itu akan menjawab, ‘Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu melakukannya terhadap satu dari saudara-saudara-Ku yang paling kecil ini, kamu melakukannya untuk-Ku.’

41Kemudian, Ia akan berkata juga kepada mereka yang di sebelah kiri-Nya, ‘Pergilah dari hadapan-Ku, kamu yang terkutuk, ke dalam api abadi yang telah disiapkan untuk Iblis dan malaikat-malaikatnya.42Sebab, Aku lapar dan kamu tidak memberi-Ku makan. Aku haus dan kamu tidak memberi-Ku minum.43Aku orang asing dan kamu tidak mengundang-Ku masuk; telanjang dan kamu tidak memakaikan Aku pakaian; sakit dan di penjara, dan kamu tidak menengok Aku.’

44Kemudian, mereka juga akan menjawab, ‘Tuhan, kapan kami melihat Engkau lapar atau haus, atau seorang asing, atau sakit, atau telanjang, atau di penjara, dan tidak melayani-Mu?’

45Kemudian, Ia akan menjawab mereka, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu, sebagaimana kamu tidak melakukannya terhadap satu dari mereka yang paling kecil ini, kamu tidak melakukannya kepada-Ku.’

46Dan, mereka ini akan pergi ke dalam penghukuman kekal, tetapi orang-orang benar ke dalam kehidupan kekal.”

[1](#footnote-caller-1) **25:15**  TALENTA.: Satu talenta sama dengan 6.000 dinar. Satu dinar adalah upah pekerja dalam satu hari.

Chapter 26  
Rencana untuk Membunuh Yesus(Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53)

1Ketika Yesus sudah menyelesaikan semua perkataan-perkataan ini, Ia berkata kepada murid-murid-Nya,2“Kamu tahu bahwa dua hari lagi Paskah[1](#footnote-target-1)tiba, dan Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan.”

3Kemudian, para imam kepala dan tua-tua bangsa itu dikumpulkan bersama di istana Imam Besar, yang bernama Kayafas.4Dan, mereka bersekongkol untuk menangkap Yesus dengan tipu daya dan membunuh-Nya.5Akan tetapi mereka berkata, “Jangan selama perayaan supaya jangan ada kerusuhan di antara orang banyak.”Yesus Diurapi oleh Seorang Perempuan(Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8)

6Sekarang, ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si Kusta,7seorang perempuan datang kepada-Nya dengan sebotol guci pualam kecil berisi minyak wangi yang sangat mahal, dan perempuan itu menyiramkannya ke atas kepala Yesus ketika Ia sedang duduk makan.8Ketika murid-murid melihatnya, mereka marah dan berkata, “Mengapa pemborosan ini?9Sebab, minyak wangi itu dapat dijual untuk harga yang mahal dan diberikan kepada yang miskin.”

10Namun, Yesus, mengetahui hal ini, berkata kepada mereka, “Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab, ia melakukan perbuatan baik atas-Ku.11Sebab, kamu selalu mempunyai orang-orang miskin bersamamu, tetapi kamu tidak akan selalu mempunyai Aku.12Ketika perempuan ini menyiramkan minyak wangi ke tubuh-Ku, ia melakukannya untuk mempersiapkan penguburan-Ku.13Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa di mana saja Injil ini diberitakan ke seluruh dunia, apa yang sudah dilakukan perempuan ini akan dibicarakan pula sebagai peringatan akan dia.”Rencana untuk Mengkhianati Yesus(Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6)

14Kemudian, satu dari kedua belas murid, yang bernama Yudas Iskariot, pergi kepada imam-imam kepala,15dan berkata, “Kamu akan memberiku apa jika aku menyerahkan Ia kepadamu?” Dan, mereka menetapkan 30 keping perak untuknya.16Dan, sejak itu, ia mencari kesempatan baik untuk menyerahkan Yesus.Hidangan Paskah(Mrk. 14:21-22; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30)

17Sekarang, pada hari pertama Roti Tidak Beragi[2](#footnote-target-2), para murid datang kepada Yesus dan bertanya, “Di mana Engkau ingin kami mempersiapkan makan Paskah bagi-Mu?”

18Yesus menjawab, “Masuklah ke kota, kepada seseorang, dan katakan kepada-Nya, ‘Guru berkata, “Waktu-Ku sudah dekat. Aku akan merayakan Paskah di rumahmu bersama murid-murid-Ku.”’”19Para murid melakukan seperti Yesus telah berpesan kepada mereka, dan mempersiapkan Paskah itu.

20Sekarang, ketika mulai malam, Yesus duduk makan bersama dengan kedua belas murid.21Dan, saat mereka sedang makan, Ia berkata, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa salah satu dari kamu akan mengkhianati Aku.”22Mereka sangat sedih dan masing-masing orang mulai berbicara kepada-Nya, “Pastinya, bukan aku, Tuhan?”

23Dan, Ia menjawab, “Ia, yang mencelupkan tangannya ke dalam mangkuk bersama-sama Aku, dialah yang akan mengkhianati Aku.24Anak Manusia akan pergi seperti yang tertulis tentang Dia. Namun, celakalah orang itu, yang olehnya Anak Manusia dikhianati! Akan lebih baik bagi orang itu jika ia tidak pernah dilahirkan.”

25Kemudian Yudas, yang akan menyerahkan Yesus, berkata kepada-Nya, “Pasti bukan aku, Rabi?” Yesus berkata kepadanya, “Kamu sudah mengatakannya.”Peringatan akan Tubuh dan Darah Kristus(Mrk. 14:22-26; Luk. 22:15-20; I Kor. 11:23-25)

26Ketika mereka sedang makan, Yesus mengambil roti. Dan, setelah memberkatinya, Yesus memecah-mecahkan dan memberikannya kepada para murid serta berkata, “Ambillah dan makanlah, ini adalah tubuh-Ku.”

27Kemudian, Ia mengambil cawan, mengucap syukur, dan memberikannya kepada mereka, kata-Nya, “Kamu semua, minumlah dari padanya.28Sebab, ini adalah darah-Ku, darah perjanjian, yang ditumpahkan untuk banyak orang untuk pengampunan dosa-dosa.29Aku mengatakan kepadamu bahwa Aku tidak akan meminum hasil pohon anggur ini, dari sekarang sampai hari itu, ketika Aku meminum anggur yang baru bersama kamu dalam kerajaan Bapa-Ku.”

30Setelah menyanyikan sebuah pujian, mereka pergi ke bukit Zaitun.Petrus Akan Menyangkali Yesus(Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38)

31Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Kamu semua akan tersandung karena Aku malam ini. Karena ada tertulis,  
  
‘Aku akan memukul gembala,dan domba-domba dari kawanan itu akan tercerai-berai’.Zakharia 13:7  
  
32Akan tetapi, sesudah Aku bangkit, Aku akan mendahului kamu ke Galilea.”

33Petrus berkata, “Sekalipun semua tersandung karena-Mu, aku tidak akan pernah tersandung.”

34Kata Yesus kepadanya, “Aku mengatakan yang sebenarnya kepadamu bahwa pada malam ini, sebelum ayam berkokok, kamu akan menyangkal Aku tiga kali.”

35Petrus berkata kepada-Nya, “Sekalipun aku harus mati bersama-Mu, aku tidak akan menyangkal-Mu!” Semua murid yang lain juga mengatakan hal yang sama.Yesus Berdoa di Getsemani(Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46)

36Kemudian Yesus tiba bersama murid-murid-Nya di tempat yang bernama Getsemani dan Ia berkata kepada murid-murid-Nya, “Duduklah di sini, sementara Aku ke sana untuk berdoa.”37Dan, Ia membawa Petrus dan kedua anak Zebedeus bersama-Nya, dan Ia mulai berduka dan bersusah hati.38Kemudian, Ia berkata kepada mereka, “Hati-Ku sangat berduka, bahkan seperti mau mati rasanya. Tinggallah di sini dan tetaplah berjaga-jaga bersama-Ku.”

39Dan, Ia sedikit menjauh, lalu sujud dengan wajah-Nya menyentuh tanah[3](#footnote-target-3)dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, kalau mungkin, biarlah cawan ini berlalu dari-Ku. Akan tetapi, jangan seperti yang Aku kehendaki, melainkan seperti kehendak-Mu.”40Kemudian, Ia datang kepada murid-murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu, Ia berkata kepada Petrus, “Jadi, kamu tidak sanggup berjaga-jaga bersama Aku selama 1 jam?41Berjaga-jaga dan berdoalah supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan. Roh memang penurut tetapi daging lemah.”

42Yesus pergi lagi untuk kedua kalinya dan berdoa, kata-Nya, “Bapa-Ku, jika ini tidak dapat berlalu kecuali Aku meminumnya, kehendak-Mulah yang akan terjadi.”

43Sekali lagi, Ia datang dan mendapati mereka tidur karena mata mereka terasa berat.44Maka, Ia meninggalkan mereka, dan Ia pergi lagi, lalu berdoa untuk ketiga kalinya, mengucapkan kata-kata yang sama.

45Kemudian Yesus kembali kepada murid-murid dan berkata, “Tidurlah sekarang dan beristirahatlah. Lihat, waktunya makin dekat dan Anak Manusia diserahkan ke tangan orang-orang berdosa.46Bangunlah, mari kita pergi. Lihat, orang yang menyerahkan Aku sudah dekat.”Penangkapan Yesus(Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12)

47Sementara Yesus masih berbicara, Yudas, satu dari kedua belas murid itu datang. Bersama-sama dengan dia, kerumunan besar orang banyak dengan pedang dan pentung, dari imam-imam kepala dan tua-tua bangsa itu.48Sekarang, ia yang menyerahkan Yesus memberi mereka tanda, katanya, “Siapa yang aku cium, itulah Dia, tangkaplah Dia.”49Yudas segera mendekat kepada Yesus dan berkata, “Salam, Rabi!” Dan, Yudas mencium-Nya.

50Yesus berkata kepadanya, “Teman, lakukanlah maksud kedatanganmu.”

Kemudian orang banyak itu mendekat, meletakkan tangan pada Yesus, dan menangkap-Nya.51Dan, lihat, satu dari mereka yang bersama Yesus mengulurkan tangannya, menarik pedangnya, dan menyerang hamba imam besar itu, dan memotong telinganya.

52Kemudian, Yesus berkata kepadanya, “Kembalikan pedangmu ke tempatnya, karena semua yang menggunakan pedang akan binasa oleh pedang.53Atau, kamu pikir aku tidak mampu memohon kepada Bapa-Ku, dan Ia, sekarang juga, akan memberi lebih dua belas pasukan malaikat untuk-Ku?54Namun, bagaimana kemudian Kitab Suci akan digenapi yang mengatakan bahwa harus terjadi demikian?

55Pada waktu itu, Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Apakah seperti melawan perampok kamu keluar dengan pedang dan pentung untuk menangkap Aku? Setiap hari, Aku duduk mengajar di Bait Allah dan kamu tidak menangkap Aku.56Akan tetapi, semua ini terjadi supaya kitab-kitab para nabi digenapi.” Kemudian, semua murid meninggalkan-Nya dan melarikan diri.[4](#footnote-target-4)Para Pemimpin Yahudi Menghakimi Yesus(Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24)

57Mereka yang menangkap Yesus membawa-Nya kepada Kayafas, sang Imam Besar, tempat para ahli-ahli Taurat dan para tua-tua berkumpul bersama.58Lalu, Petrus mengikuti Yesus dari kejauhan sampai ke halaman rumah imam besar. Dan, Petrus masuk, duduk bersama para pengawal untuk melihat kesudahannya.

59Sekarang, para imam kepala dan seluruh Sanhedrin mencari kesaksian palsu terhadap Yesus supaya dapat menghukum mati Dia.60Akan tetapi, mereka tidak dapat menemukannya meskipun banyak saksi dusta yang datang. Kemudian, ada dua orang yang muncul,61dan berkata, “Orang ini berkata, ‘Aku mampu merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari.’”

62Kemudian, Imam Besar berdiri dan berkata kepada Yesus, “Apakah Engkau tidak punya jawaban? Apa yang orang-orang ini saksikan terhadap-Mu?”63Namun, Yesus tetap diam. Dan, Imam Besar itu berkata kepada Yesus, “Aku menyumpahi-Mu demi Allah yang hidup agar Engkau mengatakan kepada kami, apakah Engkau adalah Mesias,[5](#footnote-target-5)Anak Allah?”

64Yesus berkata kepada-Nya, “Kamu telah mengatakannya sendiri. Akan tetapi, Aku mengatakan kepadamu bahwa mulai dari sekarang kamu akan melihat Anak Manusia duduk di sebelah kanan Yang Mahakuasa, dan datang di atas awan-awan di langit.”

65Kemudian, Imam Besar merobek pakaiannya[6](#footnote-target-6)dan berkata, “Dia sudah menghujat! Apakah lagi perlunya para saksi? Lihat, sekarang kamu sudah mendengar hujatan-Nya.66Bagaimana pendapatmu?”

Para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Ia pantas dihukum mati.”

67Kemudian, mereka meludahi muka-Nya dan meninju-Nya. Dan, yang lain menampar-Nya.68Mereka berkata, “Bernubuatlah terhadap kami, hai Mesias;[7](#footnote-target-7)siapakah yang memukul Engkau?”Petrus Tidak Mengakui Yesus(Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27)

69Sekarang, Petrus duduk di luar halaman dan seorang pelayan perempuan datang kepadanya dan berkata, “Kamu juga bersama dengan Yesus, orang Galilea itu.”70Namun, Petrus menyangkalnya di depan mereka semua, katanya, “Aku tidak tahu apa yang kamu bicarakan.”

71Ketika Petrus keluar ke pintu gerbang, pelayan perempuan yang lainnya melihat dia dan berkata kepada orang-orang yang ada di sana, “Orang ini bersama-sama dengan Yesus dari Nazaret itu.”

72Dan, sekali lagi Petrus menyangkalnya dengan sumpah, “Aku tidak mengenal Orang itu.”73Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ mendekati Petrus dan berkata, “Pasti kamu juga adalah salah satu dari mereka karena logatmu membuatmu jelas.”

74Kemudian, Petrus mulai mengutuk dan bersumpah, katanya, “Aku tidak mengenal Orang itu.” Dan, tiba-tiba, ayam jantan berkokok.75Dan, Petrus teringat akan perkataan Yesus, “Sebelum ayam jantan berkokok, kamu akan menyangkali Aku tiga kali.” Kemudian, Petrus keluar dan menangis dengan sangat sedih.

[1](#footnote-caller-1) **26.2**  PASKAH: Hari raya peringatan pembebasan umat Israel dari perbudakan di Mesir. Lih. Paskah di Daftar Istilah.[2](#footnote-caller-2) **26.17**  HARI PERTAMA ROTI TIDAK BERAGI: Dimulai pada tanggal 14 bulan Nisan (bulan pertama tahun Yahudi). Selama satu minggu, orang Yahudi tidak boleh makan roti yang beragi dan semua ragi disingkirkan dari rumah mereka sebagai persiapan perayaan Paskah. Bc. Kel. 12:15. Lih. Hari Raya Roti Tidak Beragi di Daftar Istilah.[3](#footnote-caller-3) **26.39** Bdk. NET/NIV yang hampir sama: "he threw himself down with his face to the ground..."[4](#footnote-caller-4) **26.56** Bdk. ay. 26:31.[5](#footnote-caller-5) **26.63** Memang teks Yun. menggunakan "Christos," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852).[6](#footnote-caller-6) **26.65**  MEROBEK JUBAH: Tindakan yang menunjukkan bahwa ia marah besar. Bc. Im. 10:6 dan 21:10 yang melarang Imam Besar mengoyakkan pakaiannya. (cf. Matthew E. Carlton, Injil Markus, 2002).[7](#footnote-caller-7) **26.68** Memang teks Yun. menggunakan "Christe," tapi teks Syriac Peshitto menggunakan "Messiah." (cf. James Murdock, A Literal translation of the Gospel of Matthew from the Syriac Peshitto Version, 1852).

Chapter 27  
Yesus di Hadapan Gubernur Pilatus(Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32)

1Sekarang, ketika pagi datang, semua imam kepala dan para tua-tua bangsa itu mengambil keputusan bersama mengenai Yesus untuk menghukum mati Dia.2Dan, mereka mengikat Yesus, lalu membawa dan menyerahkan-Nya kepada Gubernur Pilatus.Yudas Bunuh Diri(Kis. 1:18-19)

3Ketika Yudas, yang menyerahkan Yesus, melihat bahwa Yesus dijatuhi hukuman, ia merasa menyesal dan mengembalikan 30 keping perak kepada imam-imam kepala dan para tua-tua,4katanya, “Aku telah berdosa karena menyerahkan darah yang tidak bersalah.”

Akan tetapi, mereka berkata, “Apa urusannya dengan kami? Itu urusanmu!”

5Dan, Yudas melemparkan keping-keping perak itu ke dalam Bait Allah dan meninggalkannya. Lalu, ia pergi dan menggantung dirinya.

6Akan tetapi, imam-imam kepala mengambil keping-keping perak itu dan berkata, “Tidak dibenarkan untuk menyimpannya dalam perbendaharaan karena ini adalah harga darah.”7Maka, mereka mengambil keputusan bersama dan dengan uang itu, mereka membeli tanah tukang periuk sebagai tempat pekuburan untuk orang-orang asing.8Itulah sebabnya, tanah itu disebut ‘Tanah Darah’ sampai hari ini.9Dengan demikian, genaplah apa yang dikatakan Nabi Yeremia:  
  
10Mereka menggunakan 30 keping perak untuk membeli tanah tukang periuk, seperti yang telah Tuhan perintahkan kepadaku.”Yesus dan Gubernur Pilatus(Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38)

11Sekarang, Yesus berdiri di hadapan Gubernur dan Gubernur bertanya kepada-Nya, “Apakah Engkau Raja orang Yahudi?”

Jawab Yesus, “Ya, seperti yang kamu katakan.”

12Akan tetapi, ketika Ia dituduh oleh imam-imam kepala dan para tua-tua, Ia tidak menjawab apa pun.

13Kemudian, Pilatus berkata kepada-Nya, “Apakah Engkau tidak mendengar betapa banyaknya mereka menuduh Engkau?”

14Namun, Yesus tidak menjawab Pilatus, bahkan untuk satu tuduhan pun sehingga Gubernur itu sangat heran.Pilatus Gagal Membebaskan Yesus(Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39-19:16)

15Sekarang, pada setiap hari raya, Gubernur biasa membebaskan bagi orang banyak, seorang tahanan yang dikehendaki oleh mereka.16Pada waktu itu, mereka mempunyai seorang tahanan yang terkenal, yang disebut Barabas.[1](#footnote-target-1)17Jadi, ketika orang banyak berkumpul, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kamu inginkan untuk kubebaskan, Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?”18Sebab, Pilatus tahu bahwa karena iri, mereka telah menyerahkan Yesus kepadanya.

19Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim pesan kepadanya, “Jangan lakukan apa pun terhadap Orang benar itu. Sebab, aku telah menderita banyak hal hari ini dalam mimpi karena Dia.”

20Akan tetapi, imam-imam kepala dan para tua-tua meyakinkan orang banyak untuk meminta Barabas dan membunuh Yesus.

21Gubernur bertanya kepada mereka, “Yang mana dari kedua orang itu yang kamu kehendaki untuk aku bebaskan bagimu? Dan, mereka berkata, “Barabas!”

22Pilatus berkata kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang harus kulakukan dengan Yesus, yang disebut Kristus?”

Mereka semua berkata, “Salibkan Dia!”

23Dan, Pilatus bertanya, “Mengapa? Dia telah melakukan kejahatan apa?”

Akan tetapi, mereka berteriak lebih keras lagi, “Salibkan Dia!”

24Ketika Pilatus melihat bahwa ia tidak menyelesaikan apa pun, malah kerusuhan mulai terjadi, ia mengambil air dan mencuci tangannya[2](#footnote-target-2)di depan orang banyak itu dan berkata, “Aku tidak bersalah atas darah Orang ini. Itu urusanmu sendiri!”

25Dan, semua orang itu menjawab, “Darah-Nya ada atas kami dan anak-anak kami!”

26Kemudian, Pilatus membebaskan Barabas bagi mereka dan setelah mencambuki Yesus,[3](#footnote-target-3)Pilatus menyerahkan Dia untuk disalibkan.Tentara Pilatus Mengolok-Olok Yesus(Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3)

27Kemudian, para tentara gubernur membawa Yesus ke markas kediaman gubernur[4](#footnote-target-4)dan mengumpulkan seluruh pasukan Romawi mengelilingi Dia.28Mereka menanggalkan pakaian Yesus dan memakaikan jubah ungu[5](#footnote-target-5)kepada-Nya.29Dan, sesudah menganyam sebuah mahkota berduri bersama-sama, mereka memakaikannya di kepala Yesus, sebatang buluh[6](#footnote-target-6)pada tangan kanan-Nya, dan bersujud di hadapan-Nya, dan mengejek Dia, kata mereka, “Salam, Raja orang Yahudi!”

30Mereka meludahi-Nya, mengambil buluh itu, lalu memukulkannya ke kepala-Nya.31Setelah mereka mengejek Dia, mereka melepaskan jubah ungu itu dari Yesus, dan memakaikan kembali pakaian-Nya sendiri, dan membawa-Nya pergi untuk menyalibkan-Nya.Yesus Disalibkan(Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27)

32Ketika para tentara itu keluar, mereka menjumpai seorang laki-laki dari Kirene yang bernama Simon. Mereka memaksa Simon untuk memikul salib Yesus.33Dan, ketika mereka tiba di sebuah tempat yang bernama Golgota, yang berarti “Tempat Tengkorak”,34mereka memberi-Nya anggur untuk diminum yang dicampur dengan empedu,[7](#footnote-target-7)dan setelah mencecapnya, Ia tidak mau meminumnya.35Ketika mereka menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagikan pakaian-Nya di antara mereka dengan membuang undi.36Kemudian, mereka duduk dan mengawasi-Nya di situ.37Dan, di atas kepala-Nya, mereka memasang tuduhan terhadap-Nya, “INILAH YESUS, RAJA ORANG YAHUDI.”[8](#footnote-target-8)38Pada saat itu, ada dua orang penjahat yang disalibkan bersama dengan Yesus. Satu di sebelah kanan dan yang satu di sebelah kiri.39Dan, orang-orang yang lewat menghujat Dia sambil menggeleng-gelengkan kepala,40dan berkata, “Engkau yang akan merobohkan Bait Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari, selamatkanlah diri-Mu sendiri! Jika Engkau Anak Allah, turunlah dari salib itu!”

41Demikian juga imam-imam kepala, bersama ahli-ahli Taurat, dan para tua-tua mengejek Yesus, kata mereka,42“Ia menyelamatkan orang lain, tetapi Ia tidak dapat menyelamatkan Diri-Nya sendiri. Jika Ia adalah Raja Israel, biarlah Ia turun dari salib itu sekarang dan kita akan percaya kepada-Nya.43Ia percaya kepada Allah, maka biarlah Allah menyelamatkan-Nya sekarang, jika Allah menghendaki-Nya. Karena Ia sendiri mengatakan, ‘Aku adalah Anak Allah.’”44Para penjahat yang disalibkan bersama dengan Dia juga mengejek-Nya.Kematian Yesus(Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30)

45Sekarang, dari jam keenam[9](#footnote-target-9), kegelapan atas seluruh tanah itu, sampai jam kesembilan[10](#footnote-target-10).46Kira-kira, pada jam kesembilan, Yesus berseru dengan suara keras, kata-Nya, “Eli, Eli, lama sabakhtani?” yang artinya, “Allah-Ku, Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”[11](#footnote-target-11)

47Dan, beberapa dari mereka yang berdiri di sana, ketika mereka mendengar itu, mereka berkata, “Orang ini sedang memanggil Elia.”

48Tiba-tiba, satu dari mereka berlari, dan mengambil bunga karang,[12](#footnote-target-12)membasahinya dengan anggur asam, dan mengikatkannya pada sebuah buluh, dan memberikannya kepada Yesus untuk diminum.49Akan tetapi, yang selebihnya berkata, “Mari kita lihat, apakah Elia akan datang untuk menyelamatkan-Nya.”

50Dan, Yesus berseru sekali lagi dengan suara keras dan menyerahkan Roh-Nya.

51Dan, lihat, tirai dalam Bait Allah robek menjadi dua bagian, dari atas sampai ke bawah, dan bumi berguncang, dan batu-batu terbelah.52Kuburan-kuburan terbuka, dan banyak tubuh orang-orang suci yang telah mati dibangkitkan.53Dan, setelah keluar dari kuburan-kuburannya, sesudah kebangkitan Yesus, mereka masuk ke kota suci dan memperlihatkan diri kepada banyak orang.

54Sekarang, kepala pasukan, dan mereka yang bersama dengannya mengawasi Yesus, ketika mereka melihat gempa bumi dan segala hal yang terjadi ini, menjadi sangat takut dan berkata, “Benar, Ia adalah Anak Allah!”

55Di sana, ada banyak perempuan yang melihat dari kejauhan, yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia.56Di antara mereka ada Maria Magdalena, Maria ibu Yakobus dan Yusuf, serta ibu dari anak-anak Zebedeus.[13](#footnote-target-13)Yesus Dikuburkan(Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42)

57Ketika hari mulai malam, datanglah seorang yang kaya dari Arimatea bernama Yusuf, yang juga telah menjadi murid Yesus.58Ia pergi kepada Pilatus dan meminta tubuh Yesus. Lalu, Pilatus memerintahkan agar tubuh Yesus diberikan kepada Yusuf.59Dan, Yusuf mengambil tubuh Yesus, dan membungkus-Nya dengan kain linen yang bersih,60dan membaringkan-Nya dalam kuburan yang baru, miliknya sendiri, yang sudah ia gali pada bukit batu. Lalu, Yusuf menggulingkan sebuah batu besar ke pintu kuburan itu dan pergi.61Dan, di sana, ada Maria Magdalena dan Maria yang lain sedang duduk di hadapan kuburan itu.Kubur Yesus Dijaga

62Pada hari berikutnya, yaitu hari sesudah persiapan untuk Sabat[14](#footnote-target-14), imam-imam kepala dan orang-orang Farisi dikumpulkan ke hadapan Pilatus.63Mereka berkata, “Tuan, kami ingat bahwa ketika si pembohong itu masih hidup, Ia pernah berkata, ‘Setelah tiga hari, Aku akan bangkit lagi.’[15](#footnote-target-15)64Karena itu, perintahkanlah supaya kuburan itu dijaga sampai hari yang ketiga, kalau-kalau murid-murid-Nya mungkin datang dan mencuri-Nya, dan berkata kepada orang banyak, ‘Ia sudah bangkit dari antara orang mati.’ Dan, penipuan yang terakhir ini akan lebih buruk daripada yang pertama.”

65Pilatus berkata kepada mereka, “Kamu mempunyai penjaga[16](#footnote-target-16). Pergi, jagalah sebagaimana yang kamu tahu.”66Lalu, mereka pergi dan mengamankan kuburan itu bersama dengan regu penjaga, serta menyegel batu penutup kubur.

[1](#footnote-caller-1) **27.16**  BARABAS: Orang yang bersalah karena melakukan pengkhianatan, perampokan dan pembunuhan. Hal itu adalah tiga bentuk kejahatan terbesar yang biasanya ditebas oleh pedang keadilan (bdk. Yoh. 18:10; Mrk. 15:7).[2](#footnote-caller-2) **27:24**  MENCUCI TANGANNYA: Tanda bahwa Pilatus tidak ingin ambil bagian dalam tindakan orang banyak saat itu.[3](#footnote-caller-3) **27.26**  MENCAMBUKI YESUS: Mencambuk adalah tahap pertama bagi orang Roma untuk persiapan penyaliban. Proses pencambukan ditimpakan kepada tubuh yang telanjang dengan mempergunakan cemeti kulit yang tali-talinya ditempeli pecahan tulang atau tembaga.[4](#footnote-caller-4) **27.27** Asli "Praetorium": adalah tempat kediaman pucuk pimpinan di dalam perkemahan pasukan Romawi. Kata itu juga dipakai untuk mengartikan pengertian dewan perang, atau untuk pengertian pengawal pribadi. [browning] Tempat kediaman Gubernur di Yerusalem (Mrk. 15:6).[5](#footnote-caller-5) **27:28**  JUBAH UNGU: Kain yang sangat mahal, yang biasanya dikenakan oleh raja. Mereka mengenakan itu pada Yesus untuk mengolok-olok Dia untuk mengaku sebagai seorang raja.[6](#footnote-caller-6) **27.29**  BULUH: Diberikan kepada Yesus seakan-akan itu adalah buluh itu adalah tongkat Kerajaan-Nya. Hal merupakan cemoohan terhadap kebesaran-Nya, seolah-olah buluh itu layak diberikan bagi seorang Raja seperti dia.[7](#footnote-caller-7) **27:34**  EMPEDU: Mungkin dicampurkan pada anggur untuk mengurangi rasa sakit.[8](#footnote-caller-8) **27.37** Diyakini bahwa teks tersebut ditulis dalam bahasa Latin: Iesvs Nazarenvs Rex Ivdaeorvm (INRI).[9](#footnote-caller-9) **27.45**  JAM KEENAM: Pukul 12.00 siang.[10](#footnote-caller-10) **27.45**  JAM KESEMBILAN: Pukul 03.00 sore.[11](#footnote-caller-11) **27:46:** Kut. Mzm. 22:2.[12](#footnote-caller-12) **27:48**  BUNGA KARANG: Sejenis bunga yang dapat menyerap air.[13](#footnote-caller-13) **27:56**  ANAK-ANAK ZEBEDEUS: Yakobus dan Yohanes.[14](#footnote-caller-14) **27:62**  PERSIAPAN UNTUK SABAT: Hari keenam dalam satu minggu, sehari sebelum hari sabat. Lihat Hari Persiapan di Daftar Kata.[15](#footnote-caller-15) **27.63** Bdk. Mat. 12:40.[16](#footnote-caller-16) **27.65**  PENJAGA: Satu regu penjaga Romawi yang terdiri dari 4--16 tentara.

Chapter 28  
Peristiwa Kebangkitan Yesus

1Sekarang, setelah Sabat, saat menjelang fajar, pada hari pertama minggu itu, Maria Magdalena dan Maria yang lain pergi untuk melihat kuburan itu.

2Dan, lihat, terjadilah gempa bumi yang besar karena malaikat Tuhan turun dari surga, datang dan menggulingkan batu itu, kemudian duduk di atasnya.3Wajahnya bagaikan kilat dan pakaiannya putih bagaikan salju.4Karena rasa takut terhadapnya, mereka yang menjaga itu terguncang dan menjadi seperti orang-orang mati.

5Dan, malaikat tersebut berkata kepada perempuan-perempuan itu, “Jangan takut karena aku tahu kalau kamu mencari Yesus yang sudah disalibkan.6Ia tidak ada di sini karena Ia telah bangkit seperti yang dikatakan-Nya. Mari, lihatlah tempat Ia berbaring.7Cepatlah pergi dan beritahukan murid-murid-Nya bahwa Ia sudah bangkit dari antara orang mati, dan lihat, Ia mendahuluimu ke Galilea. Di sana, kamu akan melihat Dia. Perhatikanlah, aku sudah mengatakannya kepadamu.”

8Dan, mereka cepat-cepat meninggalkan kuburan itu dengan ketakutan dan sukacita besar; dan berlari untuk memberitahukan itu kepada murid-murid-Nya.9Dan, lihat, Yesus menemui mereka dan berkata, “Salam!” Lalu, mereka datang kepada Yesus, memegang kaki-Nya, dan menyembah-Nya.10Kemudian, Yesus berkata kepada mereka, “Jangan takut; pergi dan beritahukanlah saudara-saudara-Ku untuk pergi ke Galilea, dan di sana, mereka akan melihat Aku.”Para Penjaga Kubur Dibayar untuk Berbohong

11Sementara mereka pergi, beberapa penjaga pergi ke kota dan memberitahu imam-imam kepala tentang semua hal yang telah terjadi.12Dan, ketika mereka dikumpulkan bersama para tua-tua. Setelah berunding, lalu mereka memberikan banyak uang kepada para penjaga itu,13dan berkata, “Katakanlah, ‘Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri-Nya saat kami tidur.’14Dan, jika hal ini terdengar oleh gubernur, kami akan meyakinkannya dan membuatmu tidak cemas.”15Maka, mereka menerima uang itu dan melakukan seperti yang telah diajarkan kepada mereka; dan perkataan itu masih tersebar di antara orang Yahudi sampai hari ini.Amanat Agung Yesus(Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8)

16Kemudian, kesebelas murid pergi ke Galilea, ke bukit yang telah ditunjukkan Yesus kepada mereka.17Ketika mereka melihat-Nya, mereka menyembah-Nya. Akan tetapi, beberapa ragu-ragu.18Lalu, Yesus datang dan berkata kepada mereka, “Segala kuasa telah diberikan kepada-Ku, di surga maupun di bumi.19Karena itu, pergilah dan muridkanlah semua bangsa, baptiskanlah mereka dalam nama Bapa, dan Anak, dan Roh Kudus,20ajarkanlah mereka untuk menaati semua yang Aku perintahkan kepadamu; dan lihatlah, Aku selalu bersamamu, bahkan sampai kepada akhir zaman.”  
  
  
  
[[ayt.co/Mat]]